



2022

DATA POKOK

PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN CIAMIS

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN CIAMIS



bappeda.ciamiskab.go.id



[@bappedakabciamis](https://twitter.com/bappedakabciamis)



[Bappeda Ciamis](https://www.youtube.com/Bappeda Ciamis)



[Bappeda Kabupaten Ciamis](https://www.facebook.com/Bappeda Kabupaten Ciamis)



[Bappedakab.ciamis](https://www.instagram.com/Bappedakab.ciamis)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya maka Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022 dapat selesai disusun dan diterbitkan.

Data dan informasi yang ditampilkan berupa kelompok data yang meliputi aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah serta data dan informasi lainnya. Kurun waktu data yang disajikan meliputi data selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021. Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan ini diharapkan dapat memberi gambaran informasi bagi semua pihak mengenai kondisi Kabupaten Ciamis dan dapat digunakan sebagai data dasar perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan di Kabupaten Ciamis.

Guna kesempurnaan Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022 ini, kami mengharapkan adanya masukan, koreksi dan saran yang membangun, agar buku ini lebih bermanfaat bagi yang memerlukan. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022 ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ciamis, Oktober 2022

KEPALA BAPPEDA KABUPATEN CIAMIS



DAVID FIRDHA, SH., MM

NIP. 196711101997031008



DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Tujuan.....	I-1
1.3 Ruang Lingkup.....	I-2
1.4 Sistematika Penulisan.....	I-2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....	II-1
2.1 Aspek Geografi.....	II-1
2.1.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah Kabupaten Ciamis.....	II-1
2.1.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administratif.....	II-1
2.1.1.2 Letak dan Kondisi Geografis.....	II-4
2.1.1.3 Topografi.....	II-6
2.1.1.4 Jenis tanah.....	II-9
2.1.1.5 Kondisi Hidrologi.....	II-11
2.1.1.6 Klimatologi.....	II-11
2.1.1.7 Tutupan lahan.....	II-11
2.1.1.8 Daya Dukung Tampung Lingkungan Hidup.....	II-12
2.1.1.9 Geostrategis.....	II-15
2.1.2 Potensi Pengembangan Wilayah.....	II-17
2.1.3 Potensi Pertanian.....	II-18
2.1.4 Potensi Pertambangan.....	II-23
2.1.5 Potensi Industri.....	II-25
2.1.6 Potensi Pariwisata.....	II-25
2.1.7 Wilayah Rawan Bencana.....	II-29
2.2 Aspek Demografi.....	II-31
BAB III INDIKATOR KINERJA BERDASARKAN ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, ASPEK PELAYANAN UMUM DAN ASPEK DAYA SAING DAERAH.....	III-1
3.1 Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	III-1
3.1.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi.....	III-1
3.1.2 Fokus Kesejahteraan Sosial.....	III-9
3.1.3 Fokus Seni Budaya dan Olahraga.....	III-18
3.2 Aspek Pelayanan Umum.....	III-20
3.2.1 Fokus Layanan Wajib Pelayanan Dasar.....	III-20
3.2.2 Layanan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar.....	III-47
3.2.3 Layanan Urusan Pilihan.....	III-80
3.2.4 Penunjang Urusan Pemerintahan.....	III-95
3.3 Aspek Daya Saing Daerah.....	III-127



3.3.1	Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah	III-127
3.3.2	Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur	III-128
3.3.3	Fokus Iklim Berinvestasi	III-132
3.3.4	Fokus Sumber Daya Manusia.....	III-135
3.3.5	Bencana Alam.....	III-136
BAB IV PENUTUP		IV-1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Per-Kecamatan di Kabupaten Ciamis	II-3
Tabel 2.2	Ketinggian di Kabupaten Ciamis	II-6
Tabel 2.3	Kemiringan Lereng di Kabupaten Ciamis	II-7
Tabel 2.4	Tutupan Lahan di Kabupaten Ciamis	II-12
Tabel 2.5	Produksi Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	II-13
Tabel 2.6	Koefisien Limpasan Penggunaan Lahan Kabupaten Ciamis.....	II-14
Tabel 2.7	Daya Dukung Air Kabupaten Ciamis.....	II-15
Tabel 2.8	Rencana Pola Ruang Kabupaten Ciamis.....	II-17
Tabel 2.9	Luas Tanam Sawah Kabupaten Ciamis Menurut Jenis Pengairan Tahun 2021	II-19
Tabel 2.10	Indeks Risiko Bencana Multi Ancaman per Kabupaten/Kota Tahun 2020.....	II-29
Tabel 2.11	Kejadian Bencana Per Kecamatan di Kabupaten Ciamis Tahun 2020-2021.....	II-30
Tabel 2.12	Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Ciamis Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019-2021	II-31
Tabel 2.13	Jumlah Kepadatan Penduduk, Jumlah Penduduk Datang dan Pindah di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2020	II-33
Tabel 2.14	Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2019-2021	II-35
Tabel 3.1	PDRB Kabupaten Ciamis Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021	III-1
Tabel 3.2	PDRB Kabupaten Ciamis Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021	III-3
Tabel 3.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ciamis Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2020 (Persen).....	III-5
Tabel 3.4	Range Nilai IKM, Mutu Pelayanan dan Interpretasi Nilai IKM Berdasarkan Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017	III-17
Tabel 3.5	Capaian Indikator Urusan Pendidikan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-20
Tabel 3.6	Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-23
Tabel 3.7	Jumlah Sekolah yang Dibangun/Direhab di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-25
Tabel 3.8	Capaian Indikator Urusan Kesehatan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-26
Tabel 3.9	Jumlah dan Kondisi Bangunan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-33
Tabel 3.10	Jumlah dan Kondisi Poskesdes di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-34
Tabel 3.11	Capaian Indikator Pekerjaan Umum di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-35
Tabel 3.12	Kondisi Jaringan Irigasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-39



Tabel 3.13	Capaian Indikator Penataan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-39
Tabel 3.14	Capaian Indikator Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-40
Tabel 3.15	Capaian Indikator Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-41
Tabel 3.16	Capaian Indikator Urusan Sosial di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-43
Tabel 3.17	Capaian Indikator Tenaga Kerja di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-47
Tabel 3.18	Capaian Indikator Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-48
Tabel 3.19	Capaian Indikator Urusan Pangan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-51
Tabel 3.20	Capaian Indikator Urusan Pertanahan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-52
Tabel 3.21	Capaian Indikator Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-52
Tabel 3.22	Capaian Indikator Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020	III-55
Tabel 3.23	Capaian Indikator Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-56
Tabel 3.24	Jumlah Desa, Dusun, RT dan RW di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-58
Tabel 3.25	Jumlah Kelompok Binaan LPM dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020	III-59
Tabel 3.26	Capaian Indikator Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-59
Tabel 3.27	Capaian Indikator Urusan Perhubungan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-65
Tabel 3.28	Potensi Jasa Penunjang Angkutan di Kabupaten Ciamis Tahun 2010-2021	III-67
Tabel 3.29	Capaian Indikator Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-67
Tabel 3.30	Capaian Indikator Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-68
Tabel 3.31	Capaian Indikator Penanaman Modal di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-69
Tabel 3.32	Jumlah Nilai Investasi (PMDN) di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-70
Tabel 3.33	Pameran Investasi yang Diikuti Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020	III-71
Tabel 3.34	Capaian Indikator Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-72
Tabel 3.35	Capaian Indikator Urusan Statistik di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-73
Tabel 3.36	Capaian Indikator Kebudayaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-74



Tabel 3.37 Koleksi Buku dan Jumlah Perpustakaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-74
Tabel 3.38 Pengadaan Bahan Pustaka yang Dilaksanakan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-76
Tabel 3.39 Jumlah Taman Bacaan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-77
Tabel 3.40 Data Jumlah Perpustakaan Desa di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-78
Tabel 3.41 Capaian Indikator Urusan Kearsipan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-79
Tabel 3.42 Potensi Komoditi Perikanan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-80
Tabel 3.43 Potensi Urusan Pariwisata di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-81
Tabel 3.44 Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Urusan Pertanian di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-85
Tabel 3.45 Jumlah Kejadian Penyakit Pada Ternak dan Jumlah Produksi Sektor Peternakan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-86
Tabel 3.46 Perkembangan Potensi Komoditi Peternakan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-86
Tabel 3.47 Jumlah Produksi Daging dan Telur di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-87
Tabel 3.48 Potensi Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-88
Tabel 3.49 Penggunaan Lahan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-89
Tabel 3.50 Potensi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-90
Tabel 3.51 Luas dan Potensi Hutan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-91
Tabel 3.52 Capaian Indikator Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-92
Tabel 3.53 Capaian Indikator Urusan Perdagangan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-93
Tabel 3.54 Capaian Indikator Urusan Perindustrian di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-93
Tabel 3.55 Potensi Perindustrian di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-95
Tabel 3.56 Capaian Indikator Urusan Transmigrasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-95
Tabel 3.57 Capaian Indikator Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019- 2021	III-96
Tabel 3.58 Capaian Indikator Penunjang Urusan Keuangan di Kabupaten Ciamis Tahun 2018- 2020	III-97
Tabel 3.59 Capaian Indikator Penunjang Urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-99
Tabel 3.60 Jumlah PNS Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2019	III-101
Tabel 3.61 Jumlah PNS Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2020	III-102
Tabel 3.62 Jumlah PNS Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2021	III-105
Tabel 3.63 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ciamis	



Tahun 2019.....	III-107
Tabel 3.64 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ciamis Tahun 2020.....	III-108
Tabel 3.65 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ciamis Tahun 2021.....	III-109
Tabel 3.66 Jumlah PNS Menurut Tingkat Eselon di Kabupaten Ciamis Tahun 2019.....	III-110
Tabel 3.67 Jumlah PNS Menurut Tingkat Eselon di Kabupaten Ciamis Tahun 2020.....	III-110
Tabel 3.68 Jumlah PNS Menurut Tingkat Eselon di Kabupaten Ciamis Tahun 2021.....	III-111
Tabel 3.69 Jumlah Seluruh PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ciamis Tahun 2019.....	III-113
Tabel 3.70 Jumlah Seluruh PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ciamis Tahun 2020.....	III-114
Tabel 3.71 Jumlah Seluruh PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ciamis Tahun 2021.....	III-115
Tabel 3.72 Jumlah PNS Menurut Pangkat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019.....	III-116
Tabel 3.73 Jumlah PNS Menurut Pangkat di Kabupaten Ciamis Tahun 2020.....	III-117
Tabel 3.74 Jumlah PNS Menurut Agama di Kabupaten Ciamis Tahun 2019.....	III-117
Tabel 3.75 Jumlah PNS Menurut Agama di Kabupaten Ciamis Tahun 2020.....	III-118
Tabel 3.76 Jumlah PNS Menurut Agama di Kabupaten Ciamis Tahun 2021.....	III-119
Tabel 3.77 Jumlah PNS Menurut Usia di Kabupaten Ciamis Tahun 2019.....	III-120
Tabel 3.78 Jumlah PNS Menurut Usia di Kabupaten Ciamis Tahun 2020.....	III-121
Tabel 3.79 Jumlah PNS Menurut Usia di Kabupaten Ciamis Tahun 2021.....	III-122
Tabel 3.80 Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Penunjang Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-124
Tabel 3.81 Capaian Indikator Penunjang Urusan Pengawasan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-124
Tabel 3.82 Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Pendukung Urusan Pemerintahan yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat Daerah Tahun 2019-2021.....	III-125
Tabel 3.83 Capaian Indikator Penunjang Urusan Sekretariat Dewan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-126
Tabel 3.84 Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020.....	III-127
Tabel 3.85 Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2020.....	III-128
Tabel 3.86 Perkembangan Pengeluaran Konsumsi Non-Makanan Perkapita di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020.....	III-128
Tabel 3.87 Jumlah Hotel, Restoran dan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-130
Tabel 3.88 Persentase Luas Wilayah Produktif di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-132
Tabel 3.89 Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik dan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-133
Tabel 3.90 Lama Proses Perizinan dan Jumlah Perda yang Mendukung Iklim Usaha di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-134
Tabel 3.91 Rasio Lulusan S1/S2/S3 di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-135
Tabel 3.92 Jumlah Penduduk Produktif dan Tidak Produktif di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-136



Tabel 3.93 Kejadian Kebakaran di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-136
Tabel 3.94 Kejadian Tanah Longsor di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-137
Tabel 3.95 Kejadian Angin Kencang di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-138
Tabel 3.96 Kejadian Banjir di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-138
Tabel 3.97 Kejadian Gempa Bumi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-139
Tabel 3.98 Kejadian Petir di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020.....	III-139
Tabel 3.99 Kejadian Pergerakan Tanah di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020.....	III-140



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administratif Kabupaten Ciamis	II-5
Gambar 2.2 Peta Kondisi Topografi Kabupaten Ciamis	II-8
Gambar 2.3 Peta Jenis Tanah Kabupaten Ciamis	II-10
Gambar 2.4 Peta Daerah Aliran Sungai Kabupaten Ciamis.....	II-11
Gambar 2.5 Peta Status Daya Dukung Pangan Kabupaten Ciamis	II-14
Gambar 2.6 Posisi Kabupaten Ciamis dan Pola Struktur Ruang Jawa Barat	II-16
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran Potensi Pengembangan Kawasan Budidaya	II-16
Gambar 2.8 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Ciamis	II-18



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Proyeksi Daya Dukung Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2020-2030	II-13
Grafik 2.2	Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	II-32
Grafik 2.3	Komposisi Penduduk Kabupaten Ciamis Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018-2020	II-33
Grafik 2.4	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021 ...	II-34
Grafik 2.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Pekerjaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020	II-34
Grafik 3.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ciamis Atas dasar Harga Berlaku Tahun 2019-2021	III-4
Grafik 3.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ciamis dan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2021	III-6
Grafik 3.3	PDRB Per Kapita Kabupaten Ciamis dan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2021	III-7
Grafik 3.4	Laju Inflasi Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-8
Grafik 3.5	Gini Rasio di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-8
Grafik 3.6	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ciamis Tahun 2017-2021	III-9
Grafik 3.7	Perkembangan IPM dan Komponennya di Kabupaten Ciamis Tahun 2017-2021	III-10
Grafik 3.8	Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-11
Grafik 3.9	Perkembangan APK Jenjang SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-12
Grafik 3.10	Perkembangan APM Jenjang Pendidikan SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-13
Grafik 3.11	Perkembangan Angka Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-13
Grafik 3.12	Angka Harapan Hidup Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-14
Grafik 3.13	Indeks Pengeluaran Kabupaten Ciamis Tahun 2015-2021	III-15
Grafik 3.14	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-16
Grafik 3.15	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1 di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-17
Grafik 3.16	Indeks Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021 ...	III-18
Grafik 3.17	Perkembangan Jumlah Grup Kesenian di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-18
Grafik 3.18	Perkembangan Jumlah Gedung dan Klub Olahraga di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-19
Grafik 3.19	Persentase Sekolah dengan Kondisi Bangunan Baik di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-23
Grafik 3.20	Jumlah Guru yang Bersertifikasi dan yang Memenuhi Kualifikasi D-IV/S-1 di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-24
Grafik 3.21	Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Per Satuan Penduduk di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-31
Grafik 3.22	Cakupan Pelayanan Nifas, Neonatus dan Anak Balita di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-31



Grafik 3.23 Angka Kematian Balita, Bayi dan Angka Kematian Neonatal/1000 KH di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-32
Grafik 3.24 Akses Air Bersih dan Jamban di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-32
Grafik 3.25 Panjang Jalan Hotmix, Lapen dan Rigid di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-37
Grafik 3.26 Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Jembatan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-38
Grafik 3.27 Panjang Jalan Lingkungan Permukiman di Pusat Kegiatan Lokal dalam Kondisi Baik Tahun 2019-2021	III-38
Grafik 3.28 Tingkat Waktu Tanggap Daerah Layanan WMK di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-43
Grafik 3.29 Jumlah Panti dan Pusat Rehabilitasi Narkoba di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-46
Grafik 3.30 Jumlah PMKS yang Memperoleh Bantuan Sosial dan Jumlah Penerima PKH di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-46
Grafik 3.31 Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan dan Perempuan Bekerja di Lembaga Pemerintahan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-50
Grafik 3.32 Jumlah Desa Layak Anak di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-50
Grafik 3.33 Jumlah Sekolah Berbudaya Lingkungan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-54
Grafik 3.34 Jumlah Lubang Resapan Biopori di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-54
Grafik 3.35 Rekapitulasi Jumlah Penerbitan KTP dan Akta Kelahiran di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020	III-55
Grafik 3.36 Cakupan Anggota BKB, BKR, dan BKL Ber KB di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-62
Grafik 3.37 Rasio Akseptor KB di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-63
Grafik 3.38 Realisasi Peserta KB Baru di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-63
Grafik 3.39 Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-64
Grafik 3.40 <i>Total Fertility Rate</i> (Orang) di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-64
Grafik 3.41 Lama Pengujian Kelaikan Kendaraan di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020	III-66
Grafik 3.42 Jumlah Uji KIR Angkutan Umum dan Tidak Umum di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-66
Grafik 3.43 Jumlah Ruas Jalan Kabupaten yang Sudah dilengkapi Fasilitas Keselamatan dan yang dilalui Angkutan Umum di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-66
Grafik 3.44 Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-75
Grafik 3.45 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Tahun 2019-2021.....	III-129
Grafik 3.46 Kemantapan Jalan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021.....	III-129
Grafik 3.47 Akses Jamban dan Air Bersih di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-131
Grafik 3.48 Kejadian Unjuk Rasa/Demonstrasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-133
Grafik 3.49 Perkembangan Nilai Investasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021	III-134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD menyatakan bahwa data dan informasi perencanaan pembangunan daerah digunakan untuk penyusunan rencana pembangunan daerah. Data dan informasi yang diperoleh dikompilasi secara terstruktur berdasarkan aspek geografis, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah untuk memudahkan pengolahan serta analisis secara sistematis dalam rangka penyusunan rencana pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat bagi penyusunan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan.

Data yang berkualitas dan akurat dibutuhkan dalam tahapan perencanaan pembangunan sebagai acuan dalam penetapan indikator dan target yang hendak dicapai dalam rencana kerja pembangunan. Beberapa permasalahan dalam memenuhi data yang berkualitas antara lain adanya data yang tersebar di instansi sektoral, kualitas data belum terjamin, adanya kesenjangan data antara data yang dibutuhkan dengan data yang tersedia serta adanya perubahan alur data sektoral.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis secara berkesinambungan sejak tahun 2015 menyusun buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis. Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis memuat data untuk kebutuhan penyusunan dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati dan kebutuhan lainnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022 adalah untuk mewujudkan ketersediaan data dan



informasi yang akurat, valid dan berkesinambungan sebagai bahan penyusunan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah serta untuk melihat sejauh mana program-program pembangunan berdampak pada masyarakat di Kabupaten Ciamis.

1.3 Ruang Lingkup

Data dan informasi yang dikumpulkan berupa kelompok data yang sekurang-kurangnya meliputi data aspek geografis, demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah yang merupakan data dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2019, 2020 dan data tahun 2021. Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah berasal dari Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Ciamis dan lembaga/instansi vertikal.

1. Sistematika Penulisan

Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, ruang lingkup dan sistematika penulisan penyusunan Buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis.

BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

Bagian ini menjelaskan gambaran umum daerah Kabupaten Ciamis yang meliputi aspek geografi dan aspek demografi.

BAB III INDIKATOR KINERJA BERDASARKAN ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, ASPEK PELAYANAN UMUM DAN ASPEK DAYA SAING DAERAH.

Bagian ini menjelaskan dan menyajikan capaian aspek indikator kinerja berdasarkan Aspek Kesejahteraan Masyarakat, Aspek Pelayanan Umum dan Aspek Daya Saing Daerah.

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN



BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

2.1 Aspek Geografi

2.1.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah Kabupaten Ciamis

2.1.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administratif

Secara geografis letak wilayah Kabupaten Ciamis berada pada koordinat $108^{\circ} 19'$ sampai dengan $108^{\circ} 43'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 03' 39''$ sampai dengan $7^{\circ} 39' 36''$ Lintang Selatan, berada di ujung Tenggara Provinsi Jawa Barat, yang berjarak sekitar 121 km dari ibukota provinsi, serta mempunyai posisi strategis yang dilalui jalan nasional lintas Provinsi Jawa Barat-Provinsi Jawa Tengah dan jalan provinsi lintas Ciamis-Cikijing-Cirebon, dengan batas-batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan
- Sebelah Barat : Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya
- Sebelah Timur : Kota Banjar dan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pangandaran

Kabupaten Ciamis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat yang wilayahnya telah dikurangi dengan Kota Banjar berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Banjar di Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya wilayah Kabupaten Ciamis kembali berkurang setelah dibentuknya Kabupaten Pangandaran sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pangandaran di Provinsi Jawa Barat, sehingga luas wilayah Kabupaten Ciamis menjadi 1.595,94 km².

Tabel 2.1 Luas Wilayah Per-Kecamatan di Kabupaten Ciamis

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	%
1	Banjaranyar	10.985,48	6,88
2	Banjarsari	5.800,99	3,63
3	Baregbeg	3.823,53	2,40
4	Ciamis	3.379,69	2,12
5	Cidolog	5.632,19	3,53
6	Cihaurbeuti	6.406,34	4,01
7	Cijeungjing	6.066,67	3,80



No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	%
8	Cikoneng	4.705,86	2,95
9	Cimaragas	2.643,13	1,66
10	Cipaku	7.855,73	4,92
11	Cisaga	8.006,63	5,02
12	Jatinagara	3.412,28	2,14
13	Kawali	3.622,75	2,27
14	Lakbok	5.763,47	3,61
15	Lumbung	2.786,89	1,75
16	Pamarican	12.431,62	7,79
17	Panawangan	8.226,07	5,15
18	Panjalu	7.348,71	4,60
19	Panumbangan	6.312,83	3,96
20	Purwadadi	5.090,08	3,19
21	Rajadesa	6.159,26	3,86
22	Rancah	8.661,26	5,43
23	Sadananya	4.617,49	2,89
24	Sindangkasih	2.984,72	1,87
25	Sukadana	5.789,08	3,63
26	Sukamantri	5.055,25	3,17
27	Tambaksari	6.025,71	3,78
Kabupaten Ciamis		159.593,70	100,00

Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042

Wilayah terluas adalah Kecamatan Pamarican dan yang terkecil adalah Kecamatan Cimaragas. Selanjutnya secara administrasi pemerintahan, pada tahun 2021 Kabupaten Ciamis terdiri dari 27 kecamatan, 7 kelurahan, 258 desa, 1.277 dusun, 3.019 RW dan 9.674 RT.

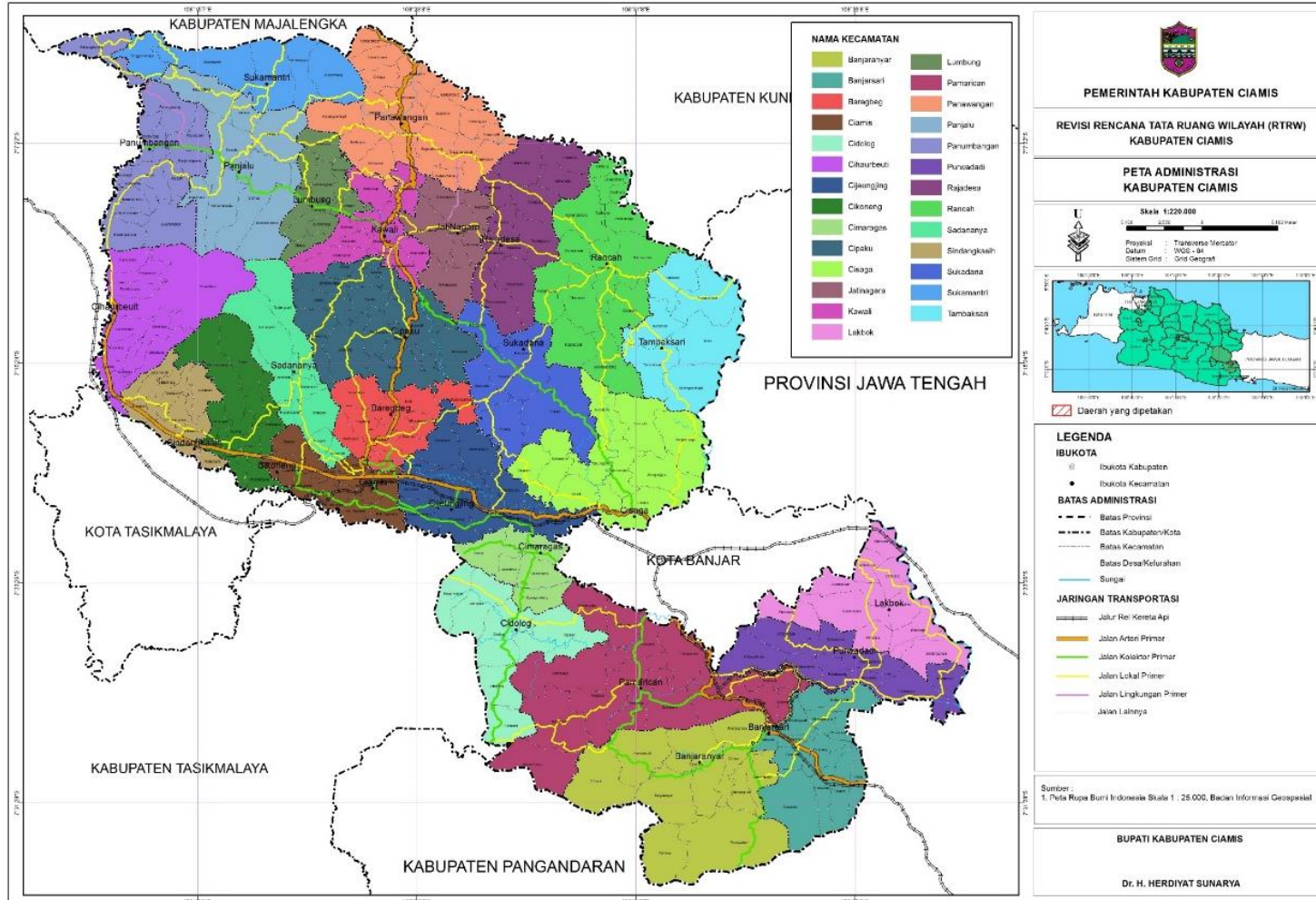
2.1.1.2 Letak dan Kondisi Geografis

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang letaknya berada di ujung Timur Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Ciamis berada pada posisi strategis yang dilalui jalan Nasional lintas Provinsi Jawa Barat - Provinsi Jawa Tengah dan jalan Provinsi lintas Ciamis - Cirebon - Jawa Tengah



Gambar 2.1.
Peta Administratif Kabupaten Ciamis



Sumber: Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042



2.1.1.3 Topografi

Kabupaten Ciamis berada pada ketinggian antara 0 – 1775 mdpl. Elevasi Kabupaten Ciamis cenderung semakin tinggi dari selatan ke utara kecuali bagian barat yang wilayahnya perbukitan. Jika dilihat dari kondisi kemiringan lerengnya, Kabupaten Ciamis memiliki kemiringan lereng yang bervariasi antara 0% hingga lebih dari 40%. Kemiringan lereng yang besar terdapat di daerah perbukitan dan terdapat gawir sesar di bagian tengah timur Kabupaten Ciamis yang memanjang arah tenggara-barat laut sehingga kemiringan lerengnya sangat curam. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi ketinggian dan kemiringan di Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Ketinggian di Kabupaten Ciamis

No	Kecamatan	Ketinggian (Ha)				Jumlah
		0-500 mdpl	500-1000 mdpl	1000-1500 mdpl	1500-1775 mdpl	
1	Banjaranyar	10.664,08	321,40			10.985,48
2	Banjarsari	5.619,50	181,48			5.800,99
3	Baregbeg	3.823,53				3.823,53
4	Ciamis	3.379,69				3.379,69
5	Cidolog	5.534,04	98,14			5.632,19
6	Cihaurbeuti	1.585,39	2.814,62	1.796,30	210,03	6.406,34
7	Cijeungjing	6.066,67				6.066,67
8	Cikoneng	2.612,50	1.796,98	296,37		4.705,86
9	Cimaragas	2.643,13				2.643,13
10	Cipaku	6.254,62	1.537,09	64,02		7.855,73
11	Cisaga	8.006,63				8.006,63
12	Jatinagara	3.308,93	103,35			3.412,28
13	Kawali	2.770,54	804,63	47,57		3.622,75
14	Lakbok	5.763,47				5.763,47
15	Lumbung	1.165,75	1.594,55	26,59		2.786,89
16	Pamarican	12.281,80	149,82			12.431,62
17	Panawangan	2.848,34	5.333,50	44,23		8.226,07
18	Panjalu	12,58	5.917,64	1.194,86	223,63	7.348,71
19	Panumbangan	1.213,30	4.224,94	869,78	4,80	6.312,83
20	Purwadadi	5.090,08				5.090,08
21	Rajadesa	5.079,39	1.079,87			6.159,26
22	Rancah	8.288,92	372,33			8.661,26
23	Sadananya	2.133,26	1.834,68	635,42	14,12	4.617,49
24	Sindangkasih	2.245,64	739,08			2.984,72
25	Sukadana	5.789,08				5.789,08
26	Sukamantri		3.713,80	1.341,45		5.055,25
27	Tambaksari	6.017,16	8,55			6.025,71
Kabupaten Ciamis		120.198,01	32.626,49	6.316,61	452,59	159.593,70
Proporsi (%)		75,32	20,44	3,96	0,28	100,00

Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042

Jika dilihat dari kondisi kemiringan lerengnya, berdasarkan tabel 2.3 Kabupaten Ciamis memiliki kemiringan lereng yang bervariasi antara 0% hingga lebih dari 40%.



Kemiringan lereng yang besar terdapat di daerah perbukitan dan terdapat gawir sesar di bagian tengah timur Kabupaten Ciamis yang memanjang arah tenggara-barat laut sehingga kemiringan lerengnya sangat curam.

Tabel 2.3
Kemiringan Lereng di Kabupaten Ciamis

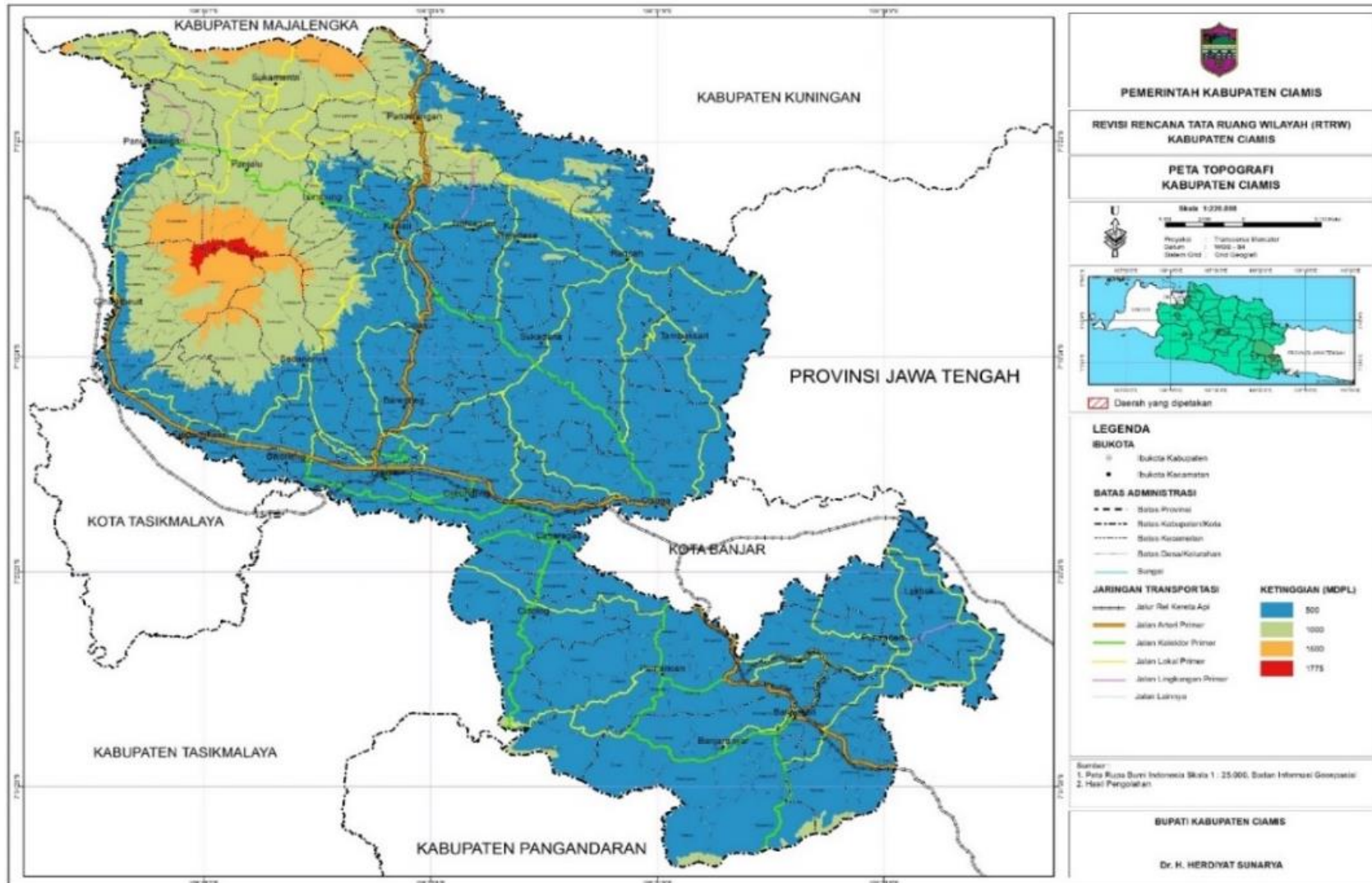
No	Kecamatan	Kemiringan Lereng (Ha)						Jumlah
		0-2 %	2-8 %	8-15 %	15-25 %	25-40 %	>40 %	
1	Banjaranyar	1.496,14	3.081,02	3.095,81	2.757,60	546,34	8,57	10.985,48
2	Banjarsari	3.656,13	494,93	505,08	824,51	318,10	2,24	5.800,99
3	Baregbeg	1.055,10	1.571,25	995,70	201,48			3.823,53
4	Ciamis	1.837,44	1.071,64	307,31	114,74	48,56		3.379,69
5	Cidolog	798,57	2.157,23	1.511,43	927,33	234,93	2,70	5.632,19
6	Cihaurbeuti	719,51	1.093,06	1.010,55	1.675,68	1.532,88	374,66	6.406,34
7	Cijeungjing	2.635,27	2.573,41	517,22	287,94	47,47	5,35	6.066,67
8	Cikoneng	758,80	1.224,84	1.114,70	826,04	657,10	124,37	4.705,86
9	Cimaragas	851,63	1.059,66	341,71	310,81	78,22	1,11	2.643,13
10	Cipaku	596,21	3.406,94	2.660,52	970,25	203,22	18,60	7.855,73
11	Cisaga	1.899,22	3.713,73	1.965,13	415,39	13,16		8.006,63
12	Jatinagara	331,34	1.243,16	1.313,30	522,00	2,49		3.412,28
13	Kawali	648,23	1.505,33	828,60	510,73	126,28	3,58	3.622,75
14	Lakbok	5.485,30	172,45	91,01	14,71			5.763,47
15	Lumbung	460,12	878,06	687,34	652,09	105,31	3,97	2.786,89
16	Pamarican	4.080,00	2.724,93	2.788,72	2.225,53	589,52	22,93	12.431,62
17	Panawangan	377,37	2.330,69	2.852,90	2.342,58	302,62	19,92	8.226,07
18	Panjalu	451,67	1.547,92	2.297,22	2.275,11	723,01	53,79	7.348,71
19	Panumbangan	848,05	1.079,18	1.796,41	1.932,90	610,99	45,30	6.312,83
20	Purwadadi	3.709,63	849,51	459,02	71,93			5.090,08
21	Rajadesa	724,48	2.513,37	2.140,63	681,23	92,45	7,09	6.159,26
22	Rancah	974,46	3.363,14	3.149,11	1.020,62	147,04	6,89	8.661,26
23	Sadananya	570,73	1.252,98	941,88	990,81	722,68	138,40	4.617,49
24	Sindangkasih	861,33	770,98	715,60	561,23	75,58		2.984,72
25	Sukadana	1.357,92	2.428,22	1.534,05	465,58	3,30		5.789,08
26	Sukamantri	302,23	1.201,59	1.892,94	1.439,23	195,49	23,78	5.055,25
27	Tambaksari	867,98	3.270,02	1.480,82	352,07	54,82		6.025,71
Kabupaten Ciamis		38.354,87	48.579,22	38.994,69	25.370,12	7.431,55	863,25	159.593,70
Proporsi (%)		24,03	30,44	24,43	15,90	4,66	0,54	100,00

Sumber : Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Ciamis didominasi oleh ketinggian 0-500 mdpl, dan kemiringan lereng 2-8%. Kondisi ketinggian >1000 mdpl dan kemiringan >25% berada dekat dengan daerah pegunungan. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran kondisi ketinggian dan kemiringan di Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.2
Peta Kondisi Topografi Kabupaten Ciamis



Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042



2.1.1.4 Jenis tanah

Kabupaten Ciamis memiliki 3 jenis tanah yang berbeda, antara lain andisol, inceptisol, dan ultisol. Andisol adalah tanah yang berkembang dari bahan vulkanik seperti abu vulkan, batu apung, sinder, lava, dan/atau bahan vulkanoklastik yang fraksi koloidnya didominasi oleh mineral “short-range-order” atau ordo kisaran pendek, seperti alophan, imogolit, ferihidrit, atau kompleks Al-humus. Dalam keadaan lingkungan tertentu, pelapukan mineral aluminosilikat primer dalam bahan induk non-vulkanik dapat juga menghasilkan mineral “short-range-order” sebagian tanah seperti ini juga masuk ke dalam Andisol.

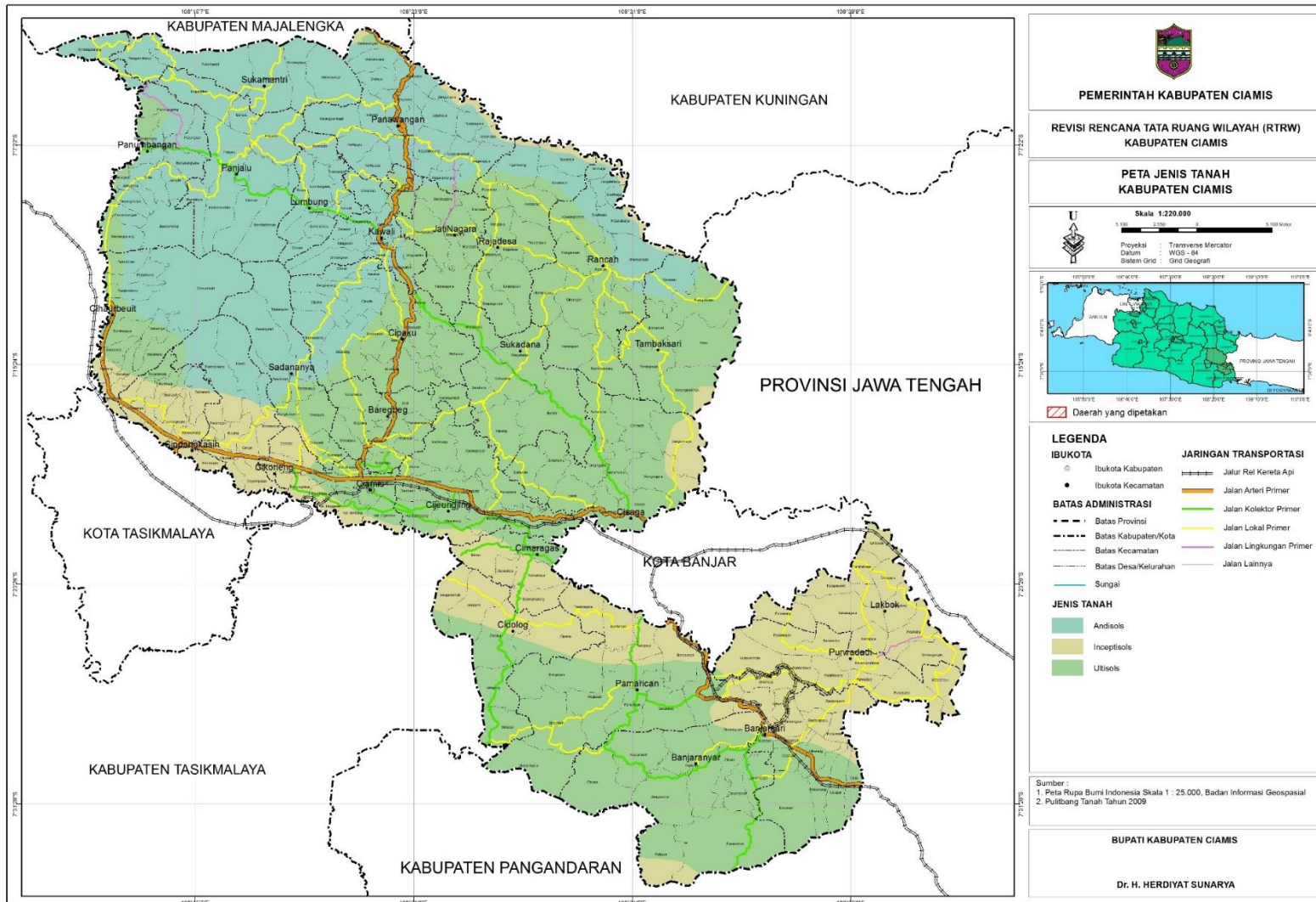
Tanah inceptisol memiliki kadar posfor rendah, sedangkan kadar alumunium dan zat besinya tinggi. Keasaman yang dikandung jenis tanah ini antara 5,0 sampai dengan 7 dengan tingkat kejenuhan 0-72 persen. Oleh karena itu, tanah ini termasuk tanah yang memiliki tingkat keasaman sedang. Sementara itu, tanah yang baik untuk digunakan lahan pertanian adalah tanah yang sifatnya netral, memiliki tingkat keasaman 6,7 sampai 7,0. Oleh karena itu, jenis tanah inceptisol kurang cocok untuk dijadikan lahan pertanian. Namun, cocok untuk tanaman perkebunan.

Ultisol adalah tanah dengan horizon argilik atau kandik bersifat masam dengan kejenuhan basa rendah. Ultisol bervariasi dalam warna dari ungu-merah, orange kemerahan dengan terang-menyilaukan, untuk oranye pucat kekuningan dan bahkan beberapa nada kekuningan-coklat tenang. Banyak nutrisi, seperti kalsium dan potasium. Sifat-sifat penting pada tanah Ultisol berkaitan dengan jumlah fosfor dan mineral-mineral resisten dalam bahan induk, komponen-komponen ini umumnya terdapat dalam jumlah yang tidak seimbang, walaupun tidak terdapat beberapa pengecualian.

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis tanah di Kabupaten Ciamis, dapat lihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.3
Peta Jenis Tanah Kabupaten Ciamis



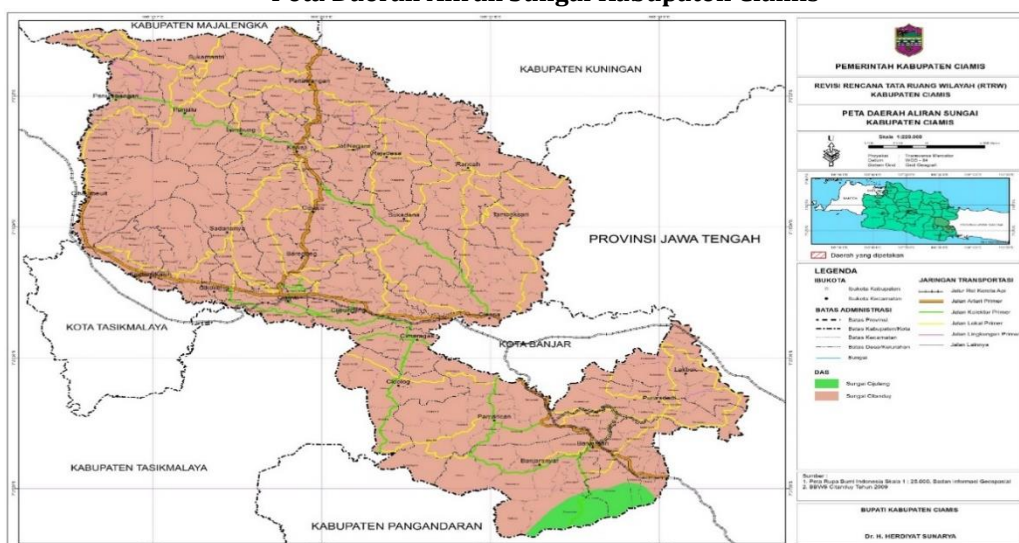
Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042



2.1.1.5 Kondisi Hidrologi

Kabupaten Ciamis dialiri oleh sungai utama yaitu Sungai Citanduy yang mengalir mulai dari Gunung Cakrabuana (hulu) di Kabupaten Tasikmalaya dan bermuara di Sagara Anakan Provinsi Jawa Tengah dengan anak-anak sungainya terdiri dari Sungai Cimuntur, Sungai Cijolang dan Sungai Ciseel. Sebagian besar wilayah Kabupaten Ciamis termasuk ke dalam Daerah Aliran Sungai (DAS) Citanduy ($\pm 156.511,77$ Ha), sedangkan sisanya termasuk ke dalam DAS Cijolang, yaitu Kecamatan Banjaranyar ($\pm 1.781,77$ Ha) dan Kecamatan Banjarsari ($\pm 1.300,16$ Ha).

Gambar 2.4
Peta Daerah Aliran Sungai Kabupaten Ciamis



Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042

Potensi air baku tersebut pada saat ini dimanfaatkan untuk pengairan/irigasi dan air bersih. Disamping itu, potensi Sumber Daya Air juga dimanfaatkan untuk kegiatan lain seperti pariwisata.

2.1.1.6 Klimatologi

Pembagian tipe iklim menurut *Schmidt Ferguson* berdasarkan pengamatan curah hujan selama sepuluh tahun terakhir, sebagian besar kecamatan di Kabupaten Ciamis umumnya beriklim tipe C (agak basah). Keadaan suhu udara berkisar antara 20°C sampai dengan 30°C dengan rata-rata curah hujan pada tahun 2021 sebesar 3.334 mm/tahun, dengan rata-rata hari hujan 202 hari.

2.1.1.7 Tutupan Lahan

Tutupan lahan berkaitan dengan kegiatan manusia pada bidang lahan tertentu, misalnya permukiman, perkotaan dan persawahan. Tutupan lahan juga merupakan



pemanfaatan lahan dan lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam penyelenggaraan kehidupannya. Kabupaten Ciamis memiliki tutupan lahan yang bervariasi, yaitu perkebunan, hutan, ladang, sawah, semak/belukar, dan lahan terbangun lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4
Tutupan Lahan di Kabupaten Ciamis

No	Tutupan Lahan	Luas (Ha)	Proporsi (%)
1	Danau/Situ	112,17	0,07
2	Kolam	5,43	0,00
3	Padang Rumput	118,80	0,07
4	Permukiman/Tempat Kegiatan	29.044,75	18,20
5	Sawah Tadah Hujan	21.263,16	13,32
6	Perkebunan	10.758,28	6,74
7	Sungai	1.163,85	0,73
8	Semak Belukar	169,33	0,11
9	Kebun Campuran	66.164,00	41,46
10	Tegalan Ladang	36,92	0,02
11	Lahan Terbuka	86,18	0,05
12	Sawah	16.197,03	10,15
13	Hutan	14.473,81	9,07
Kabupaten Ciamis		159.593,70	100,00

Sumber: Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa tutupan lahan Kabupaten Ciamis didominasi oleh Kebun Campuran dengan luas 66.164 Ha. Kemudian disusul oleh permukiman dengan luas 29.044,75 Ha.

2.1.1.8 Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup

Kemampuan lingkungan Kabupaten Ciamis dalam menyediakan dan mendukung kebutuhan hidup penduduk dihitung sebagai daya dukung pangan dan daya dukung air. Pangan dan air dipilih sebagai variabel untuk mengkuantifikasi daya dukung lingkungan hidup sebagai kebutuhan dasar manusia. Ambang batas daya dukung pangan dan air dihitung dengan membandingkan jumlah kebutuhan dengan jumlah ketersediaan. Jika jumlah kebutuhan melebihi jumlah ketersediaan maka ambang batas daya dukung telah terlampaui dan membutuhkan intervensi untuk tetap dapat mendukung dan memenuhi kebutuhan dasar penduduk. Dalam perhitungan daya dukung diasumsikan tidak terdapat aliran materi air dan pangan atau *closed system*.



a. Daya Dukung Pangan

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Daya dukung pangan dihitung untuk melihat status daya dukung pangan, dimana status daya dukung dilihat dari ambang batas daya dukung. Daya dukung dikatakan telah melampaui ambang batas jika kebutuhan pangan lebih tinggi dibandingkan dengan ketersediaan yang dapat diberikan suatu wilayah. Dalam perhitungan kebutuhan pangan dihitung berdasarkan jumlah penduduk dengan komoditi pangan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

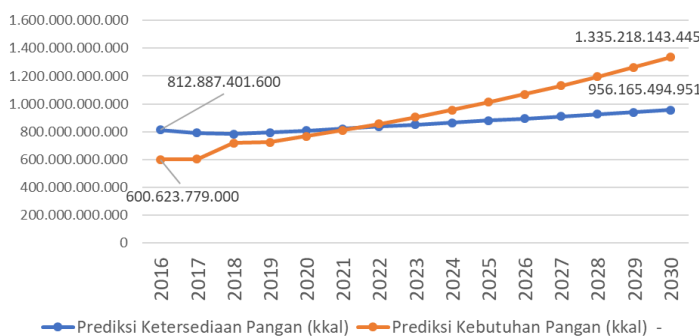
Tabel 2.5
Produksi Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Uraian	Produksi (ton)		
		2019	2020	2021
1	Padi	447.801	458.988	509.302
3	Jagung	35.980	45.433,18	36.253
4	Ubi kayu	55.824	32.788	32.755
5	Ubi jalar	2.363	2.659	1.975
6	Kacang Tanah	1.493	1.489	1.405
7	Kacang Kedelai	1.063	45	1.446
8	Kacang Hijau	179	6	363
	Total	545.701	543.798	583.499

Sumber: Kabupaten Ciamis Dalam Angka, 2019-2022

Dari hasil analisis status daya dukung pangan Kabupaten Ciamis melampaui ambang batas atau defisit pada tahun 2023. Pada tahun 2030 Kabupaten Ciamis defisit pangan. Berdasarkan hasil analisis, terjadi peningkatan ketersediaan pangan yang disebabkan oleh meningkatnya lahan produksi pangan pada rencana pola ruang RTRW Kabupaten Ciamis tahun 2017-2037. Namun peningkatan jumlah pangan tersebut belum mencukupi kebutuhan pangan hingga tahun 2030. Analisis daya dukung pangan dapat dilihat pada grafik berikut.

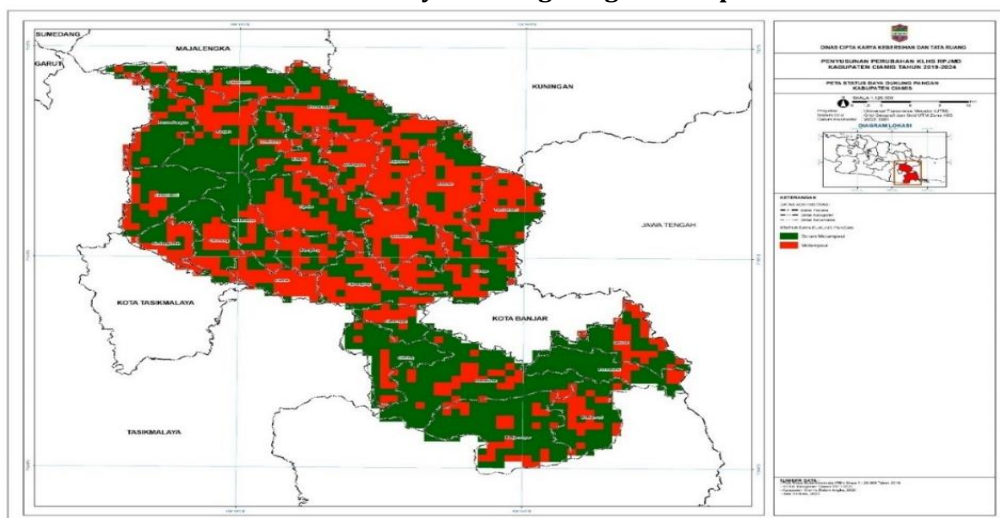
Grafik 2.1
Proyeksi Daya Dukung Pangan Kabupaten Ciamis Tahun 2020-2030



Sumber: Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Hasil analisis, 2021



Gambar 2.5
Peta Status Daya Dukung Pangan Kabupaten Ciamis



Sumber : Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Hasil analisis, 2021

b. Daya Dukung Air

Kemampuan lingkungan hidup dalam mendukung penyediaan air dihitung dengan membandingkan antara ketersediaan air dengan kebutuhan air layak bagi penduduk. Ketersediaan air merupakan jumlah air yang dapat digunakan, yang berupa jumlah air larian dan air tanah yang berlebih (*overflow*). Kelebihan air tanah dimaksud adalah mata air atau sumber air lainnya. Jumlah air larian dihitung dengan mempertimbangkan curah hujan dan kemampuan tanah dalam meresapkan air. Koefisien air larian sesuai dengan kelas tutupan tanah berdasarkan standar Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009. Jumlah air dari mata air dihitung dari rata-rata debit kemudian diperhitungkan dalam setahun. Sementara itu kebutuhan air dihitung dengan pendekatan kebutuhan dasar untuk hidup (*basic need*). Standar kebutuhan layak mengacu pada WHO adalah 1.000 m³/kapita/tahun.

Potensi mata air di Ciamis memberikan kontribusi penyediaan air sebesar 0,0024 Milyar m³/tahun sehingga jumlah ketersediaan air secara keseluruhan mencapai 1,81 Milyar m³.

Tabel 2.6
Koefisien Limpasan Penggunaan Lahan Kabupaten Ciamis Tahun 2020

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Koefisien	Luas x Koefisien
Danau Wisata Air	58,96	-	0,00
Danau/Telaga Alami	56,22	-	0,00
Hamparan Batuan/Pasir Lain	7,99	0,20	1,60
Hutan	50.485,54	0,18	9087,40
Kolam Ikan Air Tawar	33,21	-	0,00



Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Koefisien	Luas x Koefisien
Ladang/Tegalan	3.994,79	0,35	1398,18
Padang Rumput	141,41	0,35	49,49
Perkebunan	39.522,11	0,30	11856,63
Permukiman	29.291,85	0,60	17575,11
Sawah	28.767,13	0,30	8630,14
Semak Belukar	6.224,73	0,35	2178,65
Sungai	1.184,72	-	0,00
Total	159.768,66	0,32	50.777,20

$$\begin{aligned}
 SA &= 10 \times C \times R \times A \\
 &= 10 \times 0,32 \times 3.575 \times 159.768,66 \\
 &= 1.815.284.956 \text{ m}^3/\text{tahun}
 \end{aligned}$$

Sumber: Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis, Perhitungan Kabupaten Ciamis berdasar Permen LH Nomor 17 Tahun 2009

Potensi mata air yang ada di Kabupaten Ciamis dengan jumlah mata air 25 buah mencapai 2.377.026 m³/tahun. Dengan demikian jika digabungkan maka potensi air permukaan mencapai 1.817.661.982 m³/tahun. Dengan demikian daya dukung lingkungan hidup dalam menyediakan air bagi kebutuhan hidup layak penduduk Kabupaten Ciamis belum melampaui. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.7
Daya Dukung Air Kabupaten Ciamis 2022

No	Uraian	Milyar m ³
Ketersediaan		
1	Ketersediaan Air larian	1,81
2	Potensi Mata Air	0,0024
3	CAT	0,0005
Jumlah		1,8129
Kebutuhan		
1	Domestik (43,8 m ³ /kapita/tahun)	0,006
2	Kebutuhan air untuk lahan	1,67
Jumlah		1,736

Sumber: Laporan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis Hasil analisis, 2021

2.1.1.9 Geostrategis

Kabupaten Ciamis merupakan akses penghubung menuju Pusat Pertumbuhan Pangandaran yang merupakan Pusat Pertumbuhan Jawa Barat dan juga penghubung menuju Kawasan Perkotaan Cilacap di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu Pusat Kegiatan Nasional (PKN) sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat Selatan. Adapun beberapa kebijakan pembangunan yang secara positif akan mendorong aktivitas ekonomi di Kabupaten Ciamis, diantaranya Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati di Majalengka,



pengembangan Bandara Wiriadinata di Tasikmalaya yang dikembangkan sebagai bandara yang melayani penerbangan komersil yang akan berdampak signifikan kepada kunjungan wisatawan dan juga rencana pembangunan jalan tol yang rutenya akan melalui Gedebage, Majalaya, Garut, Tasik, Ciamis, Banjar dan Pangandaran.

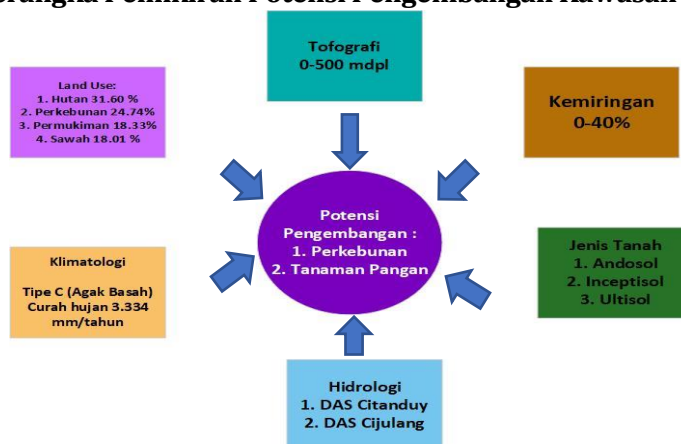
Gambar 2.6
Posisi Kabupaten Ciamis dan Pola Struktur Ruang Jawa Barat



Sumber : RTRW Provinsi Jawa Barat 2009-2029

Dari gambaran mengenai kondisi fisik wilayah Kabupaten Ciamis mulai dari topografi, kemiringan, jenis tanah, hidrologi, klimatologi, penggunaan lahan dan aspek fisik lainnya dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Ciamis memiliki pengembangan potensi paling dominan yaitu perkebunan dan tanaman pangan.

Gambar 2.7
Kerangka Pemikiran Potensi Pengembangan Kawasan Budaya



Sumber : Perubahan RPJMD Kabupaten Ciamis 2019-2024
Hasil Analisis, 2022



2.1.2 Potensi Pengembangan Wilayah

Berdasarkan karakter geografi, sebaran penggunaan lahan dan potensi sumber daya alam yang ada di Kabupaten Ciamis, dapat diidentifikasi potensi-potensi yang dapat dikembangkan. Potensi pengembangan wilayah berdasarkan Rancangan Peraturan Daerah Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042 menyebutkan bahwa rencana pola ruang diarahkan untuk menjadi kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan Lindung adalah wilayah yang harus dilindungi dan memiliki fungsi perlindungan yang harus dipertahankan guna menghindari berbagai efek negatif yang mungkin muncul. Sedangkan Kawasan Budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. Lebih jelasnya rencana pola ruang Kabupaten Ciamis sebagaimana tabel berikut:

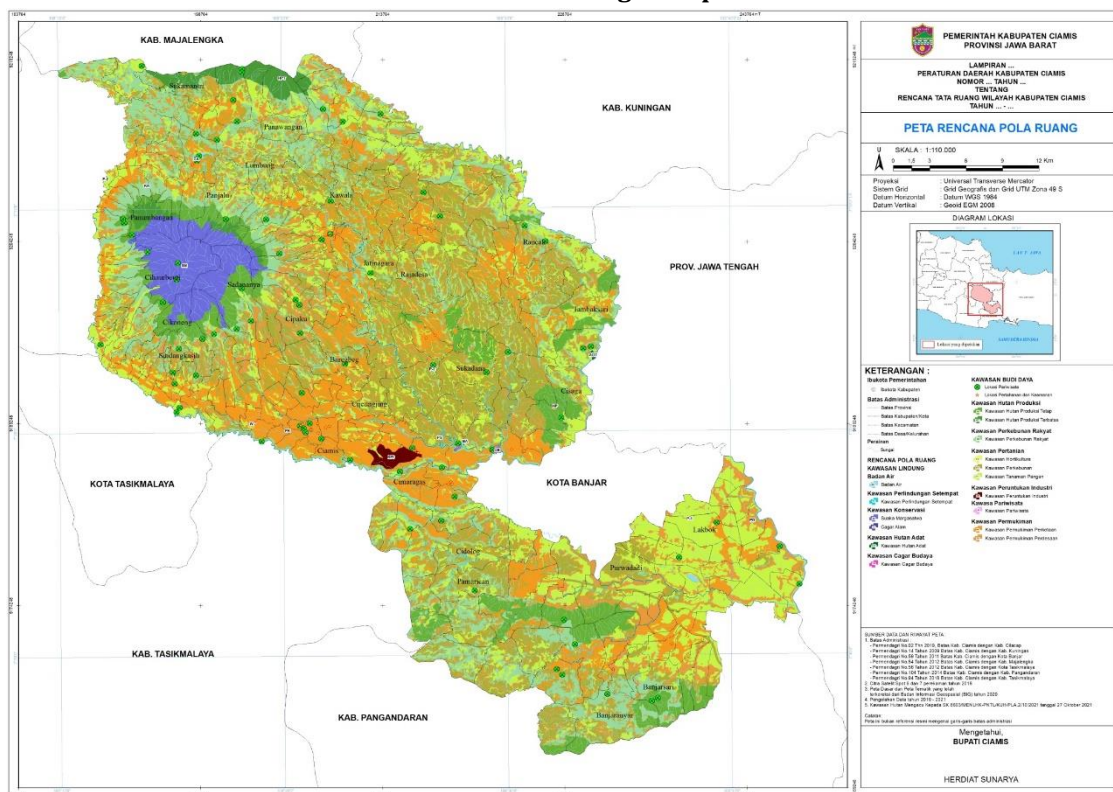
Tabel 2.8
Rencana Pola Ruang Kabupaten Ciamis

No	Rencana Pola Ruang	Luas (Ha)
A	Kawasan Budidaya	
1	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	2,452.79
2	Kawasan Hutan Produksi Tetap	10,334.80
3	Kawasan Perkebunan Rakyat	22,592.42
4	Kawasan Permukiman Perdesaan	14,898.69
5	Kawasan Permukiman Perkotaan	23,083.40
6	Kawasan Hortikultura	326.63
7	Kawasan Perkebunan	39,456.97
8	Kawasan Tanaman Pangan	38,323.49
9	Kawasan Peruntukan Industri	477.69
10	Kawasan Pariwisata	14.20
B	Kawasan Lindung	
1	Badan Air	1273.38
2	Kawasan Perlindungan Setempat	749.70
3	Kawasan Konservasi	
	a. Cagar Alam	8.63
	b. Suaka Margasatwa	5532.44
2	Kawasan Hutan Adat	30.16
3	Kawasan Cagar Budaya	38.31
	Jumlah	159,593.70

Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042



Gambar 2.8
Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Ciamis



Sumber : Rancangan Revisi RTRW Kabupaten Ciamis Tahun 2022-2042

2.1.3 Potensi Pertanian

Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan yang memiliki kontribusi terbesar dalam laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ciamis. Jenis pertanian di Kabupaten Ciamis terbagi menjadi beberapa komoditi. Salah satu komoditinya adalah padi yang ditanam berdasarkan sistem pengairan lahannya terbagi menjadi sawah irigasi teknis, irigasi ½ teknis, irigasi sederhana/desa, tadah hujan dan lebak.

Jenis sawah yang mendominasi Kabupaten Ciamis adalah sawah irigasi sebesar 17.815 Ha. Sedangkan jenis sawah yang paling sedikit adalah sawah lebak sebesar 5 Ha atau <1% mengingat keberadaannya yang beresiko terkena banjir. Kecamatan yang memiliki lahan sawah terluas adalah Kecamatan Lakkok, Banjarsari yang masih bergabung dengan Banjarnayar, Purwadadi dan Panawangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.



Tabel 2.9
Luas Tanam Sawah Kabupaten Ciamis Menurut Jenis Pengairan Tahun 2021

No	Kecamatan	Jenis Sawah (Ha)				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Pasang Surut	Lainnya	
1	Banjarsari	1.679,00	451,00	-	-	2.130,00
2	Banjaranyar	505,00	591,00	-	-	1.096,00
3	Lakbok	3.194,00	-	-	148,00	3.342,00
4	Purwadadi	1.898,00	624,00	-	-	2.522,00
5	Pamarican	1.858,00	1.058,00	-	-	2.916,00
6	Cidolog	642,00	473,00	-	-	1.115,00
7	Cimaragas	187,00	206,00	-	-	393,00
8	Cijeungjing	946,00	30,00	-	-	976,00
9	Cisaga	1.017,47	322,18	-	148,00	1.487,65
10	Tambaksari	711,00	817,00	-	-	1.528,00
11	Rancah	1.048,17	800,37	-	-	1.848,54
12	Rajadesa	868,00	450,00	-	-	1.318,00
13	Sukadana	593,00	248,00	-	-	841,00
14	Ciamis	615,00	210,37	-	-	825,37
15	Baregbeg	609,00	41,00	-	-	650,00
16	Cikoneng	570,00	114,00	-	90,41	774,41
17	Sindangkasih	669,00	100,00	-	38,00	807,00
18	Cihaurbeuti	1.058,00	228,00	-	-	1.286,00
19	Sadananya	707,80	2,20	-	-	710,00
20	Cipaku	1.190,80	41,00	-	-	1.231,80
21	Jatinagara	466,00	12,00	-	-	478,00
22	Panawangan	1.760,00	502,00	-	-	2.262,00
23	Kawali	657,18	209,00	-	-	866,18
24	Lumbung	821,00	98,00	-	-	919,00
25	Panjalu	554,00	716,00	-	-	1.270,00
26	Sukamantri	502,00	394,00	-	-	896,00
27	Panumbangan	1.131,00	55,00	-	-	1.186,00
Kabupaten Ciamis		26.457,42	8.793,12	-	424,41	35.674,95

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis, 2022

Sementara itu, untuk jumlah produksi jenis palawija terbanyak adalah jagung dengan hasil produksi sebesar 36.253 ton dan ubi kayu sebesar 32.755 ton. Kecamatan yang paling berkontribusi besar dalam produksi jagung adalah Kecamatan Tambaksari yaitu 7.704 ton, sedangkan untuk ubi kayu adalah Kecamatan Banjaranyar sebesar 6.951 ton.

Selain padi dan palawija, Kabupaten Ciamis memiliki potensi ekonomi pada tanaman hortikultura meliputi sayur-sayuran dan buah-buahan. Jenis komoditi sayur-sayuran yang hasil produksinya paling mendominasi adalah cabai besar dengan hasil



produksi sebanyak 30.375 kuintal dari luas panen 298 Ha. Sedangkan untuk jenis komoditi buah-buahan, hasil produksinya didominasi oleh pisang sebanyak 777.001 kuintal yang sebagian besar hasil produksi pisang tersebut akan diolah menjadi makanan ringan seperti sale pisang.

a. Kawasan Tanaman Pangan

Untuk kawasan tanaman pangan adalah kawasan usaha tanaman pangan yang disatukan oleh faktor alamiah, sosial budaya, dan infrastruktur fisik buatan, serta dibatasi oleh agroekosistem yang sama sedemikian rupa sehingga mencapai skala ekonomi dan efektivitas manajemen usaha tanaman pangan. Kawasan tanaman pangan dapat berupa kawasan yang telah eksis atau calon lokasi baru dan lokasinya dapat berupa hamparan atau *spot partial* (luasan terpisah) namun terhubung dengan aksesibilitas memadai.

Berdasarkan komoditasnya pertanian tanaman pangan di Kabupaten Ciamis berupa pertanian lahan basah. Sesuai potensi yang ada, pertanian lahan basah yang akan dikembangkan di Kabupaten Ciamis berupa komoditas tanaman padi. Deliniasi pertanian lahan basah untuk komoditas tanaman padi berdasarkan sebarannya bisa dikategorikan sebagai *spot partial* (luasan terpisah) yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Ciamis. Kawasan tanaman pangan (P-1) berupa kawasan pertanian pangan berkelanjutan (KP2B) seluas kurang lebih 39.916 Ha di seluruh kecamatan.

b. Kawasan Hortikultura

Hortikultura merupakan sektor kegiatan yang sangat berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat terutama petani. Komoditas hortikultura juga relatif memiliki kandungan gizi yang baik sehingga juga dapat menunjang kesejahteraan nutrisi masyarakat.

Kecamatan Panjalu merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luasan panen untuk komoditi hortikultura terbesar di Kabupaten Ciamis, yaitu untuk komoditi aneka cabai, mentimun dan tomat. Kecamatan Sukamantri juga merupakan daerah yang memiliki potensi untuk berbagai komoditi hortikultura. Produksi utamanya yaitu cabai besar. Kecamatan Sukamantri merupakan Kecamatan dengan produksi cabai besar terbesar di Kabupaten Ciamis. Kawasan hortikultura (P-2) seluas kurang lebih 323 ha meliputi:

- Kecamatan Cihaurbeuti;



- Kecamatan Cikoneng;
- Kecamatan Lumbung;
- Kecamatan Panjalu;
- Kecamatan Panumbangan;
- Kecamatan Sindangkasih; dan
- Kecamatan Sukamantri.

c. Kawasan Peternakan

Pertumbuhan usaha budidaya ayam yang dilaksanakan oleh perusahaan besar terintegrasi akan mengalihkan usaha ke Wilayah Priangan Timur (termasuk didalamnya Kabupaten Ciamis), sejalan dengan tertutupnya penambahan jumlah/perluasan usaha dimaksud di beberapa wilayah kabupaten di Provinsi Jawa Barat (antara lain: Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Bandung), serta beberapa wilayah di Provinsi Banten. Adapun rencana pengembangan kawasan peternakan, terdiri dari:

1. Budidaya Ayam Ras Pedaging *Close House System*;
2. Pembibitan Ayam Ras Pedaging;
3. Budidaya Ayam Ras Petelur;
4. Budidaya Ayam Bukan Ras;
5. Pembibitan Ayam Bukan Ras;
6. Pengembangan Sapi Perah;
7. Pembangunan Rumah Potong Unggas Skala Menengah;
8. Pengolahan Daging Unggas Skala Menengah;
9. Penggembalaan Terbatas Sapi Potong;
10. Budidaya Sapi Potong Penggemukan;
11. Pembibitan Sapi Potong;
12. Pasar Hewan Terpadu;
13. Sentra Kuliner Hasil Produksi Peternakan.

d. Kawasan Perikanan

Pengembangan komoditas perikanan sangat ditentukan oleh adanya dukungan lahan dan ketersediaan air yang memenuhi standar teknis. Adapun rencana pengembangan kawasan Perikanan, terdiri dari:

- 1 Pengembangan Komoditas Perikanan Berdasarkan Potensi Kewilayahan (Sentra);



- 2 Sentra Kuliner Hasil Produksi Perikanan;
- 3 Pasar Ikan Bersih;
- 4 Pengembangan Benih Ikan;
- 5 Pengembangan *Restocking*;
- 6 Pengolahan ikan/hasil produksi perikanan.

e. Kawasan Perkebunan

Kawasan yang diperuntukkan bagi perkebunan dikelola oleh rakyat maupun pemerintah. Lahan potensial dengan peruntukan pengembangan tanaman tahunan/perkebunan tersebar di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Ciamis. Dengan arahan pengembangan terutama pada lahan-lahan yang kurang/tidak mendukung untuk pengembangan pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering.

Untuk mencapai arahan pengembangan kawasan tanaman tahunan/perkebunan diperlukan intervensi berupa pembangunan yang dapat menarik aktivitas kegiatan pertanian tahunan/perkebunan. Selain itu, diperlukan pengembangan infrastruktur yang mendukung kegiatan tanaman tahunan/perkebunan seperti jaringan jalan, jaringan komunikasi, listrik dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, maka pengelolaan kawasan perkebunan meliputi:

1. Pengembangan infrastruktur yang mendukung pengembangan perkebunan/tanaman tahunan seperti jaringan listrik, telekomunikasi, jalan, agroindustri dengan fungsi yang didasarkan pada potensi tanaman tahunan/perkebunan dan sarana prasarana lainnya yang dapat menunjang perkebunan.
2. Pengembangan fasilitas pertanian penting (Terminal Agribisnis, Sub Terminal Agribisnis, Outlet Agribisnis, tempat pengumpulan hasil, pergudangan, kios sarana produksi pertanian, dan industri pengolahan hasil, dan lain- lain) beserta lokasi masing-masing dengan memperhatikan potensi pertanian dan jarak minimum (mudah dijangkau).
3. Pengembangan sumberdaya manusia (petani dan aparatur pemerintah) dan kelembagaan agribisnis.



4. Pengembangan sistem, kelembagaan keuangan, dan perkreditan, serta sistem informasi pasar pertanian dalam rangka menunjang kesinambungan usaha pertanian subsektor perkebunan/tanaman tahunan.
5. Pengembangan kebijakan pemerintah untuk mendukung pengembangan tanaman tahunan/perkebunan.
6. Memperluas wilayah pemasaran produksi tanaman perkebunan/tanaman tahunan, baik lokal maupun pasar ekspor.

Pengembangan agroindustri dengan fungsi yang didasarkan pada potensi perkebunan/tanaman tahunan wilayah sekitarnya dan pengembangan pusat pengumpul dan distribusi bagi pertanian dengan memperhatikan jarak minimum (mudah dijangkau). Perkebunan seluas kurang lebih 29.096 Ha meliputi semua kecamatan.

2.1.4 Potensi Pertambangan

Rencana pengembangan kawasan pertambangan dilakukan untuk memanfaatkan potensi sumber daya mineral dan bahan galian yang dimiliki Kabupaten Ciamis untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat, dengan tetap memelihara sumber daya tersebut sebagai cadangan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable*) dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah kelestarian lingkungan (*environmental friendly*).

Upaya untuk memanfaatkan potensi yang ada harus memenuhi kriteria kawasan peruntukan pertambangan yang meliputi:

1. Merupakan wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk pemusatan kegiatan pertambangan berkelanjutan.
2. Merupakan bagian proses upaya mengubah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil.
3. Tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitarnya.
4. Tidak terletak di daerah resapan dan daerah yang terdapat mata air.
5. Tidak terletak di daerah banjir dan rawa.
6. Tidak terletak di daerah rawan bencana alam (longsor, gempa bumi dan lain-lain).
7. Tidak terletak di daerah yang sungainya rapat.
8. Pengaturan pendirian bangunan yang tidak mengganggu fungsi pelayaran.
9. Memperhatikan keseimbangan biaya dan manfaat serta keseimbangan risiko dan manfaat.



10. Pengaturan bangunan di sekitar instalasi dan peralatan kegiatan pertambangan yang berpotensi menimbulkan bahaya dengan memperhatikan kepentingan daerah.
11. Kegiatan penambangan tidak boleh dilakukan di dalam kawasan lindung.
12. Lokasi pertambangan tidak terlalu dekat dengan permukiman, dan tidak terletak di daerah tadah untuk menjaga kelestarian sumber air.
13. Lokasi penggalian pada lereng curam $>40\%$ tidak mengakibatkan bahaya erosi dan longsor.

Guna menghasilkan hasil yang optimal, maka pengelolaan kawasan pertambangan meliputi:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap potensi yang ada.
2. Perlunya dilakukan sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan kepada para penambang agar kelestarian lingkungan tetap dapat terpelihara dan keselamatan para penambang dapat terjamin serta kesejahteraannya dapat meningkat.
3. Setiap kegiatan pertambangan dan penggalian harus bermuara kepada prinsip menekan seminimal mungkin dampak negatif yang timbul dengan memperbesar dampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di daerah terutama sekitar lokasi bahan galian.
4. Promosi yang lebih intensif dan lebih luas terhadap potensi bahan galian yang mempunyai nilai jual, dalam upaya meningkatkan perolehan pendapatan daerah disamping juga pendapatan para penambang dapat lebih ditingkatkan.
5. Identifikasi dan inventarisasi potensi secara bertahap melalui kegiatan penyelidikan pendahuluan, penyelidikan lanjutan/ semi rinci dan penyelidikan detail/ rinci. Hal ini sangat berguna untuk menentukan jenis bahan tambang unggulan, zonasi-zonasi pertambangan untuk pengembangan wilayah, bahan galian yang layak tambang dan yang siap untuk dieksploitasi dan diproduksi.

Kawasan pertambangan dan energi berupa potensi mineral dan batubara.

1. Kawasan potensi mineral, meliputi:
 - a. tras di Kecamatan Cihaurbeuti;
 - b. kaolin di Kecamatan Cihaurbeuti;
 - c. lempung meliputi semua kecamatan di luar kawasan ekosistem karst;
 - d. mangan di Kecamatan Cimaragas;
 - e. batu pasir meliputi semua kecamatan di luar kawasan ekosistem karst;
 - f. Andesit meliputi:



- ❖ Kecamatan Panjalu; dan
- ❖ Kecamatan Cihaurbeuti.
- g. batu bara meliputi:
 - ❖ Kecamatan Lakbok; dan
 - ❖ Kecamatan Purwadadi.
- 2. Pengembangan kawasan potensi pertambangan dalam bentuk wilayah pertambangan meliputi:
 - a. Wilayah usaha pertambangan;
 - b. Wilayah pertambangan rakyat; dan
 - c. Wilayah kerja pertambangan panas bumi.
- 3. Pengembangan dan/atau pembangunan terminal khusus pertambangan dan sarana prasarana penunjang kegiatan pertambangan lainnya disesuaikan dengan hasil kajian kebutuhan pengembangan dan/atau pembangunan serta berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 4. Kawasan pertambangan ditetapkan dengan mengacu pada penetapan lokasi Wilayah Pertambangan (WP) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.5 Potensi Industri

Peruntukan ruang untuk rencana pengembangan kegiatan industri di Kabupaten Ciamis meliputi:

- a. Kegiatan Peruntukan Industri (KPI) berada di Kecamatan Cijeungjing seluas 478 Ha, yang merupakan kawasan untuk industri non polutan dan sentra industri kecil dan menengah.
- b. Kawasan peruntukan industri menengah meliputi semua kecamatan; dan
- c. Kawasan peruntukan industri kecil dan mikro meliputi semua kecamatan.

2.1.6 Potensi Pariwisata

Rencana pengembangan kawasan pariwisata di wilayah Kabupaten Ciamis dilakukan untuk memanfaatkan potensi wisata guna mendorong perkembangan pariwisata dengan memperhatikan kelestarian nilai-nilai budaya adat istiadat, mutu dan keindahan lingkungan alam untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Selain itu arahan pengembangan kawasan pariwisata di wilayah Kabupaten Ciamis secara ruang untuk dapat memberikan manfaat sebagai berikut:



1. Meningkatkan devisa dari sektor pariwisata dan meningkatkan investasi di daerah;
2. Mendorong kegiatan lain yang ada di sekitarnya;
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat;
4. Meningkatkan kontribusi pada pendapatan daerah dan nasional;
5. Meningkatkan kesempatan kerja;
6. Melestarikan budaya lokal; dan
7. Meningkatkan perkembangan masyarakat.

Guna menghasilkan hasil yang optimal, maka pengelolaan potensi wisata meliputi:

1. Pengembangan destinasi pariwisata;
2. Pengembangan pemasaran pariwisata;
3. Pengembangan kemitraan kepariwisataan melalui penataan obyek wisata unggulan;
4. Penataan sarana dan prasarana akomodasi pariwisata;
5. Pengembangan potensi budaya daerah dan penggalian potensi lainnya yang didukung dengan sistem informasi dan promosi yang mudah diakses oleh wisatawan;
6. Peningkatan manajemen kepariwisataan yang terintegrasi.

Peruntukan ruang untuk pengembangan wisata di Kabupaten Ciamis meliputi:

1. Objek wisata budaya, meliputi:
 - a. Situ Lengkong di Kecamatan Panjalu;
 - b. Cipanjalu Desa Bahara di Kecamatan Panjalu;
 - c. Situs Hariang Kuning dan Hariang Kencana di Kapunduhan Desa Kertamandala Kecamatan Panjalu;
 - d. Astana Gede di Kecamatan Kawali;
 - e. Karangkamulyan di Kecamatan Cijeungjing;
 - f. Situs Gunung Susuru di Kecamatan Cijeungjing;
 - g. Situs Tambaksari di Kecamatan Tambaksari;
 - h. Kampung Adat Kuta di Kecamatan Tambaksari;
 - i. Situs Pangcalikan Gunung Padang di Kecamatan Cikoneng;
 - j. Situs Jambansari di Kecamatan Ciamis;
 - k. Situs Batu Panjang di Kecamatan Sukamantri;
 - l. Situs Salawe Cimaragas di Kecamatan Cimaragas;
 - m. Situs Pangrumasan Kyai Bagus Santri Kecamatan Banjaranyar;
 - n. Situs Kawasen di Kecamatan Banjarsari;
 - o. Situs Gandoang di Kecamatan Sindangkasih;



- p. Situs Sanghiang Samida di Kecamatan Rajadesa;
 - q. Wisata Ziarah di Kecamatan Jatinagara;
 - r. Situs Keramat Kuning di Kecamatan Lakbok;
 - s. Candi Ronggeng di Kecamatan Pamarican;
 - t. Situs Panghulu Gusti di Kecamatan Panjalu;
 - u. Situs Danuwarsih di Kecamatan Rajadesa; dan
 - v. Objek wisata budaya lainnya.
2. Objek wisata alam meliputi:
- a. Situ Cibubuhan di Kecamatan Sukamantri;
 - b. Curug Cekong di Kecamatan Sukamantri;
 - c. Situ Rancamaya di Kecamatan Sindangkasih;
 - d. Sungai Cireong di Kecamatan Sindangkasih;
 - e. Situ Wangi di Kecamatan Kawali;
 - f. Curug Tujuh Cibolang di Kecamatan Panjalu;
 - g. Curug Panganten di Kecamatan Cisaga;
 - h. Situ Cekdam Kadupundak di Kecamatan Tambaksari;
 - i. Curug Cipatahunan di Kecamatan Cidolog;
 - j. Curug Gambir Santolok di Kecamatan Banjarsari;
 - k. Curug Kayu Putih di Kecamatan Banjarsari;
 - l. Curug Batu Ampar di Kecamatan Banjarsari;
 - m. Gunung Pangalusan di Kecamatan Banjarsari;
 - n. Air Panas Ciulu di Kecamatan Banjarsari;
 - o. Curug Cigumawang di Kecamatan Banjaranyar;
 - p. Curug Panganten di Kecamatan Banjaranyar;
 - q. Air Panas Cikupa di Kecamatan Pamarican;
 - r. Cadas Ngampar di Kecamatan Sadananya;
 - s. Curug Cingembat di Kecamatan Sadananya;
 - t. Wisata Rahong atau Puncak Upsa di Kecamatan Rajadesa;
 - u. Gunung Sawal;
 - v. Curug Salosin di Kecamatan Cihaurbeuti.
 - w. Curug Tilu di Kecamatan Cihaurbeuti;
 - x. Batu Ampar di Kecamatan Panumbangan; dan
 - y. Objek wisata alam lainnya.



3. Objek wisata khusus atau minat meliputi:
 - a. Arung Jeram di Kecamatan Cijeungjing;
 - b. Batucakra di Kecamatan Cikoneng;
 - c. Penangkaran Rusa Darmacaang di Kecamatan Cikoneng;
 - d. Pendakian Puncak Karantenan di Suaka Margasatwa Gunung Sawal di Kecamatan Panjalu;
 - e. Pendakian Puncak Puspa di Kecamatan Panumbangan;
 - f. Wisata Tapos di Kecamatan Sadananya;
 - g. Desa wisata di Kecamatan Cidolog, Kelurahan Cigembor, Benteng dan Linggasari Kecamatan Ciamis;
 - h. Wisata edukasi dan agro durian di Kecamatan Sadananya dan Ciamis;
 - i. Wisata agro dukuh Cililitan di Kecamatan Cijeungjing; dan
 - j. Objek wisata khusus atau minat lainnya.
4. Objek wisata buatan meliputi:
 - a. Wahana wisata tirta meliputi:
 - ❖ Bendungan Manganti di Kecamatan Purwadadi;
 - ❖ Bendungan Leuwikeris di Kecamatan Cijeungjing;
 - ❖ Bendungan Matenggeng di Kecamatan Tambaksari;
 - ❖ Waterboom Sukahaji di Kecamatan Cihaurbeuti;
 - ❖ Waterboom Tirta Sumberjaya di Kecamatan Cipaku; dan
 - ❖ Normalisasi Embung Rancabungur.
 - b. Wahana wisata flora;
 - c. Wahana wisata fauna;
 - d. Wahana permainan modern meliputi:
 - ❖ Fasilitas Olahraga di Kecamatan Ciamis dan Kecamatan Cijeungjing;
 - ❖ Wahana permainan di Kecamatan Baregbeg;
 - ❖ Tirta Pasir Raya di Kecamatan Panjalu;
 - ❖ Pasirjati Groundhill di Kecamatan Pamarican;
 - ❖ Grand Sayang Kaak di Kecamatan Cijeungjing; dan
 - ❖ Gentarasa di Kecamatan Cidolog;
 - ❖ Pengembangan off road dan Gantole di Kecamatan Jatinagara dan Sukamantri;
 - ❖ Wisata air buatan di Kelurahan Linggasari.



- e. Tempat-tempat hiburan dan atau plaza;
- f. Museum meliputi:
 - ❖ Museum Fosil di Kecamatan Tambaksari;
 - ❖ Museum Galuh Imbanagara di Kecamatan Ciamis
 - ❖ Museum Pakuan di Kecamatan Ciamis; dan
 - ❖ Museum Bumi Alit di Kecamatan Panjalu.
- g. Objek wisata buatan lainnya.

2.1.7 Wilayah Rawan Bencana

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, mendefinisikan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh alam dan atau non alam maupun manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Dilihat dari struktur geologis, Kabupaten Ciamis merupakan daerah rawan bencana. Potensi bencana alam di wilayah Kabupaten Ciamis terdiri dari gempa bumi, tanah longsor, banjir, banjir bandang, kekeringan, cuaca ekstrim, serta bencana non alam yang terdiri dari epidemik, wabah penyakit dan KLB serta kebakaran hutan/lahan/rumah.

Berdasarkan Kajian Risiko Bencana (KRB) Tahun 2017 – 2021 di Kabupaten Ciamis yang termasuk wilayah rawan bencana kategori tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Tanah longsor meliputi seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Cijeungjing dan Lakbok.
- b. Banjir bandang meliputi seluruh kecamatan.
- c. Cuaca ekstrim meliputi seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Ciamis, Lakbok, Purwadadi.

Hasil perhitungan Indeks Risiko Bencana Indonesia 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), bahwa indeks risiko bencana multi ancaman Kabupaten Ciamis memiliki skor 141,57 yang termasuk kelas risiko sedang.

Tabel 2.10
Indeks Risiko Bencana Multi Ancaman per Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021

No	Kabupaten/Kota	Tahun 2020	Kelas Risiko	Tahun 2021	Kelas Risiko
1	Cianjur	215,08	Tinggi	197,08	Tinggi
2	Garut	205,52	Tinggi	185,00	Tinggi
3	Kab. Tasikmalaya	203,01	Tinggi	186,51	Tinggi
4	Kab. Sukabumi	190,75	Tinggi	192,40	Tinggi



No	Kabupaten/Kota	Tahun 2020	Kelas Risiko	Tahun 2021	Kelas Resiko
5	Karawang	174,43	Tinggi	165.58	Tinggi
6	Kab. Bandung	174,00	Tinggi	161.89	Tinggi
7	Kota Cirebon	172,76	Tinggi	157.19	Tinggi
8	Subang	171,91	Tinggi	168.78	Tinggi
9	Kab. Cirebon	160,63	Tinggi	147.51	Tinggi
10	Kota Banjar	152,80	Tinggi	152.80	Tinggi
11	Pangandaran	145,44	Tinggi	129.21	Sedang
12	Majalengka	143,43	Sedang	124.74	Sedang
13	Sumedang	142,15	Sedang	124.39	Sedang
14	Ciamis	141,57	Sedang	122.22	Sedang
15	Purwakarta	137,31	Sedang	124.53	Sedang
16	Kab. Bogor	136,88	Sedang	125.31	Sedang
17	Indramayu	136,79	Sedang	114.59	Sedang
18	Kab. Bekasi	132,89	Sedang	130.11	Sedang
19	Kota Bekasi	131,60	Sedang	123.18	Sedang
20	Kuningan	131,13	Sedang	131.13	Sedang
21	Kota Bandung	122,32	Sedang	111.32	Sedang
22	Kota Tasikmalaya	119,20	Sedang	117.37	Sedang
23	Kota Sukabumi	114,40	Sedang	102.67	Sedang
24	Kab. Bandung Barat	110,22	Sedang	108.18	Sedang
25	Cimahi	105,41	Sedang	91.71	Sedang
26	Depok	89,63	Sedang	82.56	Sedang
27	Kota Bogor	75,75	Sedang	65.38	Sedang

Sumber : Indeks Risiko Bencana Indonesia 2020, BPBD Provinsi Jawa Barat.

Kejadian bencana di wilayah Kabupaten Ciamis per Kecamatan pada Tahun 2020-2021 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.11
Kejadian Bencana Per Kecamatan di Kabupaten Ciamis Tahun 2020-2021

No	kecamatan	Data Tahun 2020				Data Tahun 2021				Ket.	
		gempa	tanah longsor	banjir	kebakaran rumah	kekeringan	gempa	tanah longsor	banjir		kebakaran rumah
1	Pamarican	1	15	4	4		4	1	1	2	
2	Banjaranyar	1	6	1	1		2	2			
3	Rancah		29	2	1		15		1		
4	Panawangan		23	1	1		13				
5	Cisaga		1	1	1		6		4		
6	Cipaku		18		1		32	2	2		
7	Panjalu		8	1	1		10		1		
8	Cihaurbeuti		2		1		7		1		
9	Rajadesa		5				5				
10	Cijeungjing		3	1	4				1		
11	Tambaksari		13		1		3		3		
12	Panumbangan		4	5	5		13	3	1		
13	Banjarsari		2	6				2	4		
14	Sukadana		5	1	2		5	3	2		
15	Lakbok	1	-		1				3		
16	Cidolog		2		1		2	1	3		



No	kecamatan	Data Tahun 2020				Data Tahun 2021				Ket.	
		gempa	tanah longsor	banjir	kebakaran rumah	kekeringan	gempa	tanah longsor	banjir		kebakaran rumah
17	Purwadadi		2	2	1		1		1		
18	Sukamantri		7				9		1		
19	Cikoneng		6		3		13		1		
20	Sadananya		19		1		2		1		
21	Baregbeg		11		1		5		4		
22	Kawali		10		2		2		2		
23	Jatinagara		1		1		3				
24	Ciamis	1	13		4		14		5		
25	Sindangkasih		2		3		9		1		
26	Lumbung		5		1		1	1	1		
27	Cimaragas		2		9		2	1			
Kabupaten Ciamis		4	214	25	51	-	178	16	44	2	

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis

2.2 Aspek Demografi

Kependudukan merupakan salah satu aspek penting yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam perencanaan pembangunan daerah. Penduduk sebagai objek sekaligus subjek dalam pembangunan wilayah merupakan salah satu potensi internal yang cukup penting dalam pengembangan wilayah itu sendiri.

Perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021 dengan laju pertumbuhan pada tahun 2021 sebesar 0,45%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.12
Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Ciamis Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019-2021

No.	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Banjasari	81.119	81.543	81,455
2	Banjaranyar	46.504	47.016	46,995
3	Lakbok	64.633	64.937	65,246
4	Pamarican	78.096	78.877	79,194
5	Cidolog	21.827	21.840	21,744
6	Cimaragas	18.326	18.528	18,500
7	Cijeungjing	58.532	59.204	59,661
8	Cisaga	41.536	41.720	41,974
9	Tambaksari	24.719	24.791	24,801
10	Rancah	63.044	63.205	62,955
11	Rajadesa	61.929	62.741	63,153
12	Sukadana	27.184	27.604	27,814
13	Ciamis	109.318	109.839	110,645
14	Cikoneng	62.333	62.601	62,971
15	Cihaurbeuti	59.248	59.877	59,824
16	Sadananya	43.099	43.755	44,210
17	Cipaku	75.141	75.729	76,513
18	Jatinagara	31.410	31.664	31,908



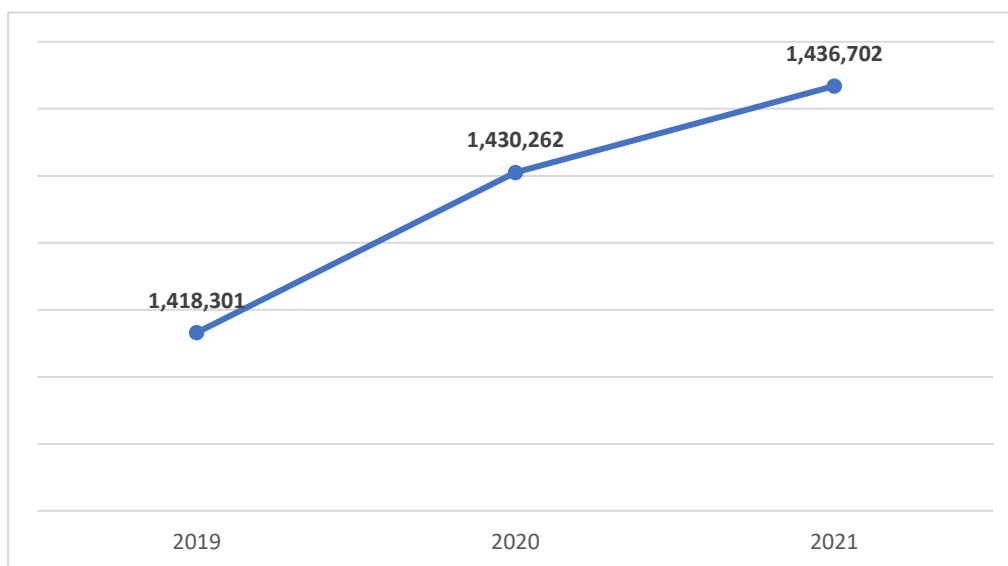
No.	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
19	Panawangan	60.271	60.660	60,911
20	Kawali	47.269	47.761	47,789
21	Panjalu	56.200	56.713	57,094
22	Panumbangan	68.886	69.475	69,760
23	Sindangkasih	58.377	58.980	59,246
24	Baregbeg	48.139	48.724	49,262
25	Lumbang	35.808	36.234	36,286
26	Purwadadi	46.106	46.552	46,909
27	Sukamantri	29.247	29.692	29,879
	Jumlah	1.418.301	1.430.262	1,436,702

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ciamis

Penyebaran penduduk terkonsentrasi di wilayah yang relatif telah berkembang karena ketersediaan akses untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhan. Wilayah dengan jumlah penduduk terbesar pada tahun 2021 adalah Kecamatan Ciamis yaitu sebesar 110,645 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 327 Jiwa/Ha

Wilayah penduduk dengan jumlah penduduk paling sedikit pada tahun 2021 adalah Kecamatan Cimaragas yaitu sebesar 18,500 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 69 Jiwa/Ha dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Ciamis sejumlah 1,436,702 jiwa.

Grafik 2.2
Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ciamis



Tabel 2.13
Jumlah Kepadatan Penduduk, Jumlah Penduduk Datang dan Pindah
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

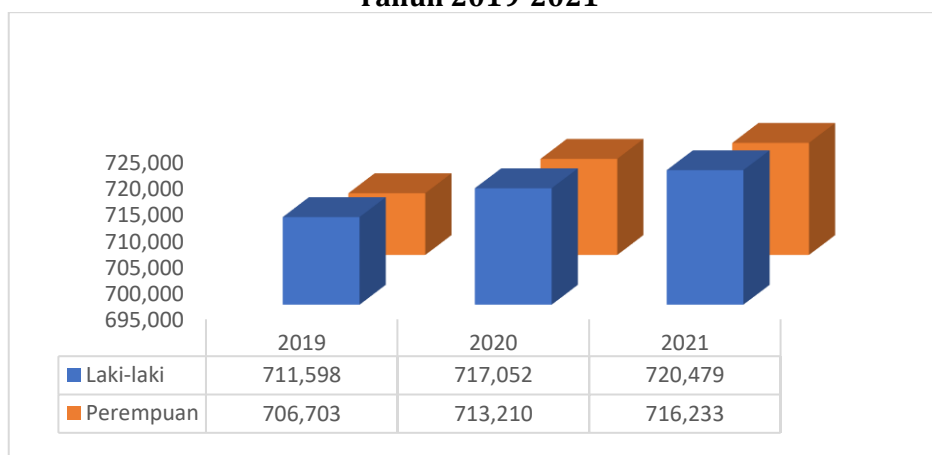
No	Uraian	Jumlah/Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Kepadatan Penduduk	888.69	896.18	900.22	Jiwa/Km2
2	Angka Beban Tanggungan	48.63	45,80	46.63	Persen
3	Jumlah Keluarga	496,893	510,258	520,490	KK
4	Jumlah Penduduk yang datang	33,633	13,116	14,831	Jiwa
5	Jumlah Penduduk yang pindah	21,462	15.590	26,425	Jiwa

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ciamis

Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Ciamis, Sindangkasih, Baregbeg, Cikoneng dan Kecamatan Cihaurbeuti sedangkan untuk wilayah kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Tambaksari dan Kecamatan Cidolog.

Angka Beban Tanggungan pada tahun 2021 sebesar 46,63%, artinya setiap orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan kurang lebih sebanyak 46 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Grafik 2.3
Komposisi Penduduk Kabupaten Ciamis Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2019-2021



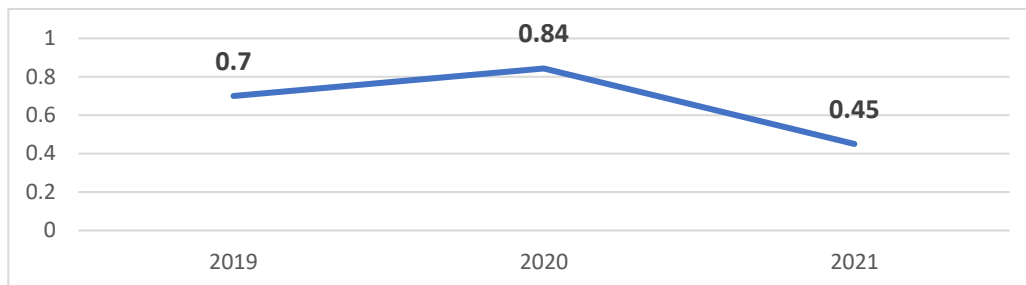
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ciamis

Penduduk berkualitas akan menjadi modal bagi negara dan melahirkan keluarga sejahtera dan bahagia, sebaliknya jika penduduk tidak berkualitas maka akan meningkatkan angka kemiskinan. Atas pertimbangan tersebut, pemerintah terus memacu berbagai program untuk mencapai keluarga sejahtera, salah satunya dengan



mengupayakan agar Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) sinergi dengan peningkatan kualitas keluarga.

Grafik 2.4
Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

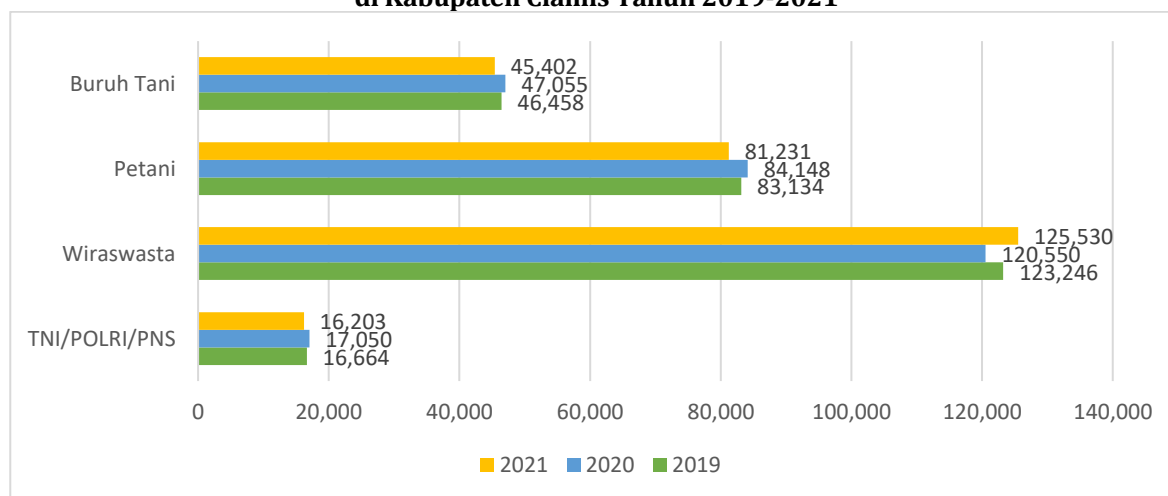


Sumber : Hasil Analisis, 2022

Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Ciamis periode Tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,84% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,45%.

Faktor yang mempengaruhi LPP antara lain migrasi dan fertilitas. Migrasi keluar Kabupaten Ciamis disebabkan salah satu faktor yaitu minimnya lapangan pekerjaan, penduduk melakukan migrasi untuk mencari pekerjaan. Faktor lainnya yang mempengaruhi migrasi keluar adalah melanjutkan pendidikan keluar Kabupaten Ciamis. Sedangkan untuk mengendalikan fertilitas, Pemerintah Kabupaten Ciamis melaksanakan program KB sehingga angka kelahiran dapat tetap terkendali.

Grafik 2.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Pekerjaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis



Dapat dilihat pada grafik tersebut di atas, mayoritas penduduk di Kabupaten Ciamis bermata pencaharian di bidang wiraswasta dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sedangkan untuk kategori pekerjaan petani, buruh tani dan PNS/TNI/Polri setiap tahunnya berkurang. Pengurangan jumlah PNS/TNI/Polri dikarenakan banyaknya pegawai yang memasuki masa pensiun. Sedangkan pengurangan pekerjaan kategori petani dan buruh tani karena semakin tidak menariknya lapangan usaha pertanian, bagi kalangan generasi muda.

Jumlah penduduk dilihat dari aspek kualitas tingkat pendidikan selama periode tahun 2019-2021, sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditamatkan yaitu penduduk yang memiliki ijazah tertinggi SD/ sederajat serta D-I/D-II sederajat mengalami penurunan. Untuk jenjang pendidikan SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, D-III, D-IV/ sederajat dan S-1, S-2 dan S-3 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

Tabel 2.14
Perkembangan Jumlah Penduduk
Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2019-2021

No	Kategori	2019	2020	2021
1	SD/Sederajat	578,706	573.692	564,559
2	SMP/Sederajat	215,302	216.249	217,388
3	SMA/Sederajat	154,765	159.008	163,099
4	D-I/D-II Sederajat	5,889	5.718	14,900
5	D-III/Sederajat	9,030	9.211	9,357
8	D-IV/Sederajat dan S-1	30,980	32.613	34,449
9	S-2	2,116	2.189	2,311
10	S-3	165	173	175
	Jumlah	996,953	998.853	1,006,238

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ciamis

Jumlah penduduk menurut pendidikan yang ditamatkan dengan jenis kelamin pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, D-I/D-II sederajat dan D-III/ sederajat untuk perempuan lebih dominan dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lainnya yang didominasi oleh laki-laki, hal tersebut dikarenakan laki-laki sebagai pencari nafkah dan bekerja dituntut untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi dalam berkarir, sedangkan perempuan kebanyakan sebagai ibu rumah tangga. Jumlah penduduk dengan pendidikan terakhir D-IV/ sederajat dan S1 pada tahun 2020 sejumlah 30.980 jiwa dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sejumlah 34.449 jiwa.



Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan jenjang pendidikan SD/Sederajat pada tahun 2021 merupakan yang paling banyak di Kabupaten Ciamis dengan jumlah sebesar 564.559 jiwa, disusul dengan jenjang pendidikan SMP/Sederajat sejumlah 217.388 jiwa.

Dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, mayoritas penduduk di Kabupaten Ciamis berpendidikan SD/ sederajat. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Ciamis masih rendah.



BAB III

INDIKATOR KINERJA BERDASARKAN ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, ASPEK PELAYANAN UMUM DAN ASPEK DAYA SAING DAERAH

3.1 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

3.1.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

1. Produk Domestik Regional Bruto

Perkembangan perekonomian daerah dapat dilihat dari pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik PDRB Atas dasar Harga Berlaku (AdHB) maupun Atas dasar Harga Konstan (AdHK). PDRB Atas dasar Harga Berlaku menunjukkan kemampuan sumberdaya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Struktur ekonomi dapat dilihat dari distribusi persentase PDRB sektoral yang menunjukkan peranan dan kontribusi masing-masing kategori terhadap PDRB secara keseluruhan. Semakin besar persentase suatu kategori semakin besar pula pengaruh kategori terhadap perkembangan ekonomi suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah. Sementara PDRB Atas Dasar Harga Konstan berguna untuk menunjukkan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) secara keseluruhan maupun sektoral (lapangan usaha) dari tahun ke tahun. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumberdaya ekonomi yang besar pula.

Tabel 3.1
PDRB Kabupaten Ciamis Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021

Kategori	Uraian	2019	2020*)	2021**)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.412.341,87	7.545.446,25	7.842.186,69
B	Pertambangan dan Penggalian	50.013,41	51.358,26	57.508,10
C	Industri Pengolahan	2.351.619,64	2.348.430,42	2.500.993,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	25.195,98	25.698,21	28.691,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.329,21	14.688,48	16.190,34
F	Konstruksi	2.903.977,65	2.700.373,80	3.019.617,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.608.815,41	6.371.489,89	6.687.672,09
H	Transportasi dan Pergudangan	4.008.472,17	4.185.223,71	4.291.464,33



Kategori	Uraian	2019	2020*)	2021**)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.389.999,40	1.351.325,92	1.374.677,65
J	Informasi dan Komunikasi	1.039.411,88	1.380.607,73	1.474.948,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi		1.107.700,27	1.243.551,98
		1.050.529,33		
L	Real Estate	1.003.794,97	1.093.788,99	1.205.134,26
M,N	Jasa Perusahaan		288.748,99	315.061,79
		322.386,07		
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	841.914,20	839.695,43	833.083,51
P	Jasa Pendidikan	1.627.633,90	1.797.152,10	1.893.060,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	293.052,57	284.524,23	311.878,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	593.616,35	588.152,33	592.332,62
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	31.536.104,02	31.974.405,03	33.688.053,94

Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022 *) Angka Sementara**) Angka Sangat Sementara

Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku paling besar setiap tahunnya adalah kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu. PDRB bisa juga didefinisikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa akhir (netto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB Kabupaten Ciamis Atas Dasar Harga Berlaku setiap tahun mengalami peningkatan, laju pertumbuhan PDRB pada tahun 2020 dibandingkan dengan PDRB tahun 2019 meningkat sebesar 1,39% dan PDRB pada tahun 2021 meningkat sebesar 5,36%. PDRB Kabupaten Ciamis Tahun 2021 Atas Dasar Harga Berlaku sebesar Rp33,688 Triliyun meningkat dibandingkan pada Tahun 2020 yang sebesar Rp31,974 Triliyun. Dari gambaran tersebut dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah nilai tambah yang dihasilkan di Kabupaten Ciamis. Keadaan ini menggambarkan perkembangan yang cukup signifikan dari nilai produk barang yang dihasilkan di Kabupaten Ciamis. Kendati demikian, perkembangan tersebut belum dapat dijadikan sebagai indikator dari peningkatan volume produk barang atau jasa di wilayah Ciamis, karena pada PDRB yang dihitung atas dasar harga berlaku masih terkandung inflasi yang sangat mempengaruhi harga barang/jasa secara umum.

Selama periode tahun 2019-2021, struktur perekonomian sebagian masyarakat Kabupaten Ciamis tidak bergeser yaitu tetap pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terlihat dari besarnya peranannya terhadap



pembentukan PDRB Kabupaten Ciamis. Kondisi tersebut dapat dimengerti, karena kegiatan ekonomi sebagian besar penduduk di wilayah Kabupaten Ciamis bermata pencaharian di kategori ini serta sebagian besar lahan di wilayah Kabupaten Ciamis digunakan untuk kegiatan di kategori pertanian.

Apabila dilihat nilai PDRB yang dihitung dengan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010, capaian pada Tahun 2021 sebesar Rp22.774 Triliun meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang sebesar Rp21.970 Triliun.

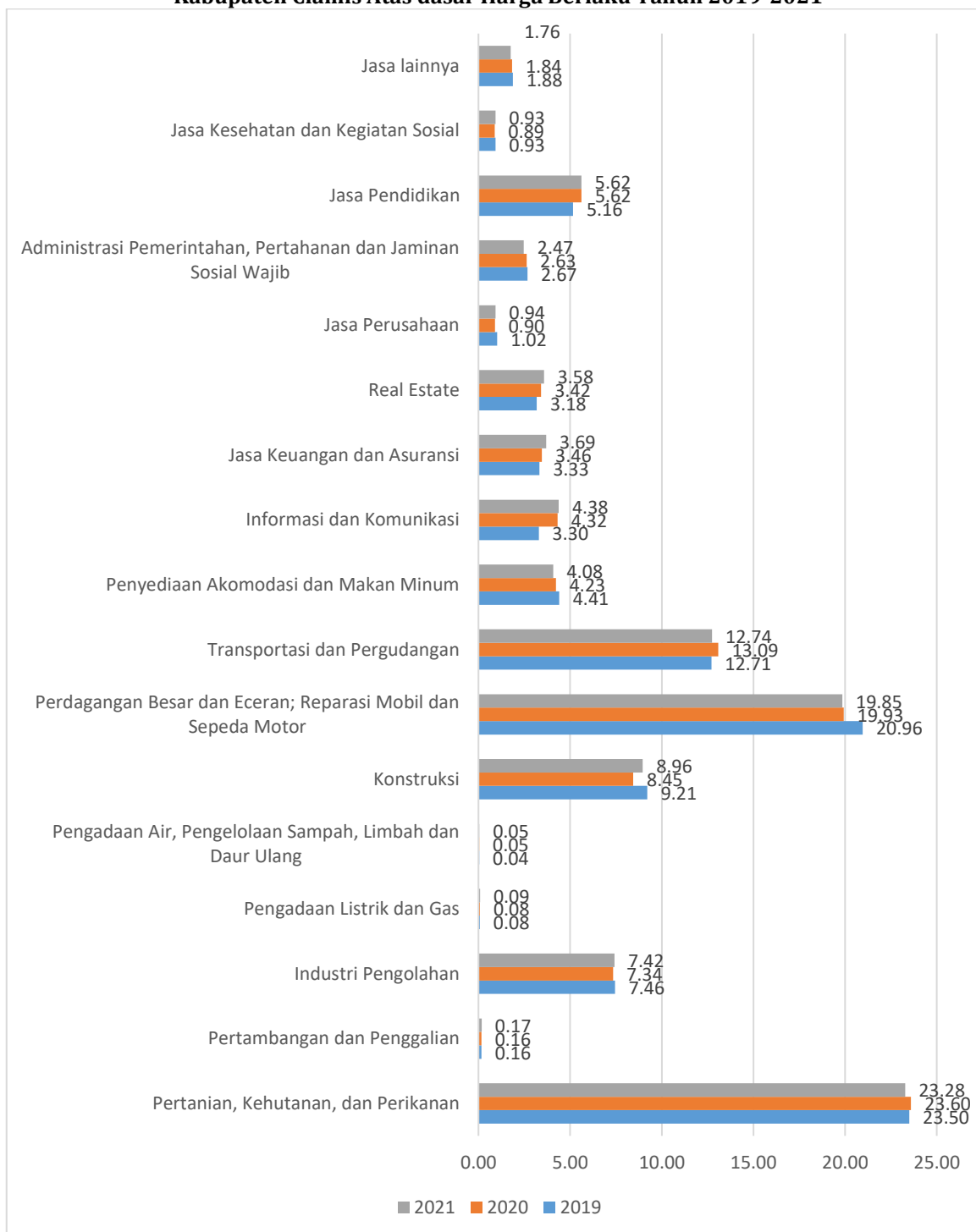
Tabel 3.2
PDRB Kabupaten Ciamis Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2019-2021

Kategori	Uraian	2019	2020*)	2021**)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.356.420,0	4.420.522,3	4.589.581,03
B	Pertambangan dan Penggalian	38.367,9	38.585,5	41.841,55
C	Industri Pengolahan	1.748.890,0	1.720.352,4	1.795.134,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15.429,8	15.817,8	17.588,27
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.230,0	9.030,4	9.914,33
F	Konstruksi	2.156.546,2	1.996.808,4	2.125.548,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.885.267,8	4.620.386,3	4.761.809,19
H	Transportasi dan Pergudangan	2.661.209,2	2.650.256,9	2.661.675,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	959.691,1	884.121,2	870.354,61
J	Informasi dan Komunikasi	1.043.444,0	1.385.806,5	1.486.592,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	759.469,9	800.614,1	852.597,25
L	Real Estate	771.602,9	835.150,4	918.155,41
M,N	Jasa Perusahaan	217.880,3	189.316,2	205.469,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	685.868,1	678.833,6	668.574,01
P	Jasa Pendidikan	1.040.270,9	1.093.664,8	1.119.959,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	220.493,6	208.666,7	224.260,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	432.158,2	422.476,9	425.877,09
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	22.001.239,9	21.970.410,4	22.774.934,20

Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022 *) Angka Sementara**) Angka Sangat Sementara



Grafik 3.1
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Ciamis Atas dasar Harga Berlaku Tahun 2019-2021



Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022 *) Angka Sementara**) Angka Sangat Sementara

Distribusi PDRB Kabupaten Ciamis AdHB untuk kategori pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan kategori yang paling dominan, kemudian urutan kedua adalah kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta urutan ketiga adalah kategori transportasi dan pergudangan dengan total kontribusi



dari ketiga kategori tersebut adalah sebesar sebesar 57,17% tahun 2019, tahun 2020 sebesar 56,62% dan pada tahun 2021 sebesar 55,87% dari total PDRB Kabupaten Ciamis. Terjadi penurunan dari kontribusi sektor dominan tersebut karena dampak pandemi Covid 19 terhadap sektor Perekonomian.

2. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam selang waktu tertentu. LPE digunakan untuk a) mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan ekonomi; b) Dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional; c) Dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan.

Tabel 3.3
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ciamis Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2019-2021 (Persen)

Kategori	Uraian	Tahun		
		2019	2020*)	2021**)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,87	1,47	3,82
B	Pertambangan dan Penggalian	-2,55	0,57	8,44
C	Industri Pengolahan	5,06	-1,63	4,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,64	2,51	11,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,47	9,72	9,79
F	Konstruksi	6,24	-7,41	6,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,84	-5,42	3,06
H	Transportasi dan Pergudangan	6,53	-0,41	0,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,22	-7,87	-1,56
J	Informasi dan Komunikasi	9,22	32,81	7,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,74	5,42	6,49
L	Real Estate	9,55	8,24	9,94
M,N	Jasa Perusahaan	9,11	-13,11	8,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,18	-1,03	-1,51
P	Jasa Pendidikan	5,17	5,13	2,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,19	-5,36	7,47
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,15	-2,24	0,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,38	-0,14	3,66

Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022

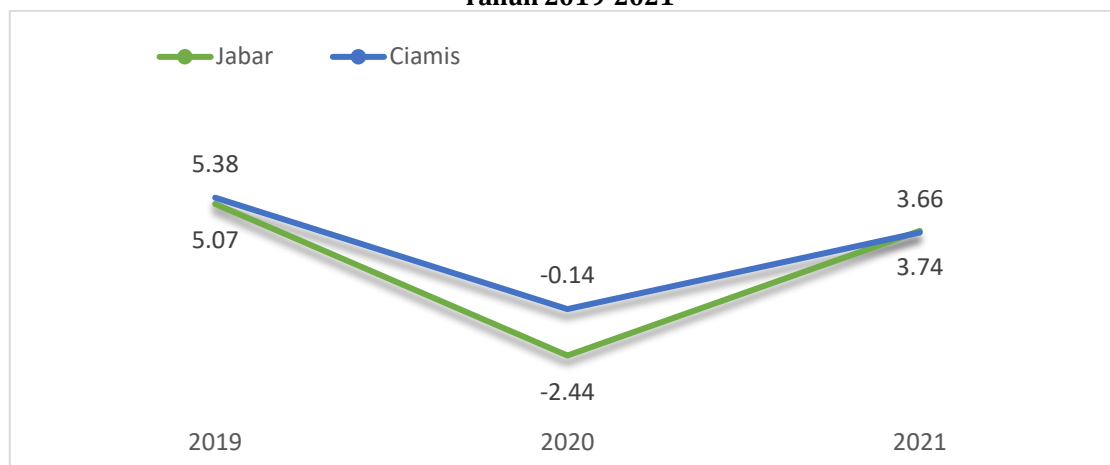
*)Data Sementara **)Data Sangat Sementara

Dilihat dari indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), indikator yang menunjukkan perubahan pendapatan suatu negara atau ekonomi yang lebih besar,



selama periode waktu tertentu. Perkembangan LPE Kabupaten Ciamis kurun waktu 201-2021 mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2021, LPE Kabupaten Ciamis sebesar 3,66 mengalami kenaikan sebesar 3,80 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang mencapai sebesar -0,14.

Grafik 3.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ciamis dan Provinsi Jawa Barat
Tahun 2019-2021



Sumber : BPS Kabupaten Ciamis dan Jawa Barat, 2022

*)Data Sementara **)Data Sangat Sementara

3. PDRB Per Kapita

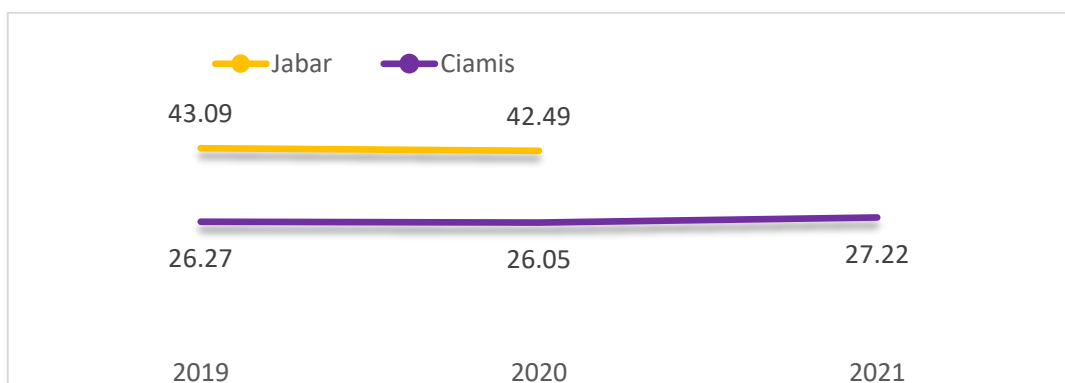
PDRB Per Kapita sering menjadi acuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi PDRB Per Kapita suatu daerah, maka semakin baik tingkat perekonomian daerah tersebut, walaupun ukuran ini belum mencakup faktor kesenjangan pendapatan antar penduduk.

PDRB Per Kapita Kabupaten Ciamis Tahun 2019 sebesar Rp26,27, juta dan Tahun 2021 sebesar Rp27,22 juta, mengalami peningkatan sebesar 4,29% dari tahun 2020 yang semula Rp26,05 juta. Kenaikan tahun 2021 lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 0,85%. Peningkatan tersebut belum sepenuhnya dapat dipakai untuk menggambarkan peningkatan dari daya beli masyarakat. Karena pada PDRB per kapita yang dihitung atas dasar harga berlaku, selain masih terkandung inflasi yang sangat berpengaruh terhadap daya beli, juga karena pola distribusi dari pendapatan regional Kabupaten Ciamis tidak mutlak merata. PDRB per Kapita AdHB tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat produktifitas penduduk di suatu wilayah yang menunjukkan nilai pendapatan yang dihasilkan akibat kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah Ciamis per



penduduk selama satu tahun. Pada PDRB per kapita yang dihitung atas dasar harga konstan lebih menggambarkan perkembangan daya beli atau pendapatan riil dari masyarakat dapat diamati perkembangan PDRB perkapita yang dihitung atas dasar harga konstan. Perbandingan dengan provinsi terlihat dalam grafik berikut :

Grafik 3.3
PDRB Per Kapita Kabupaten Ciamis dan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2021



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2022 *) Angka Sementara**) Angka Sangat Sementara

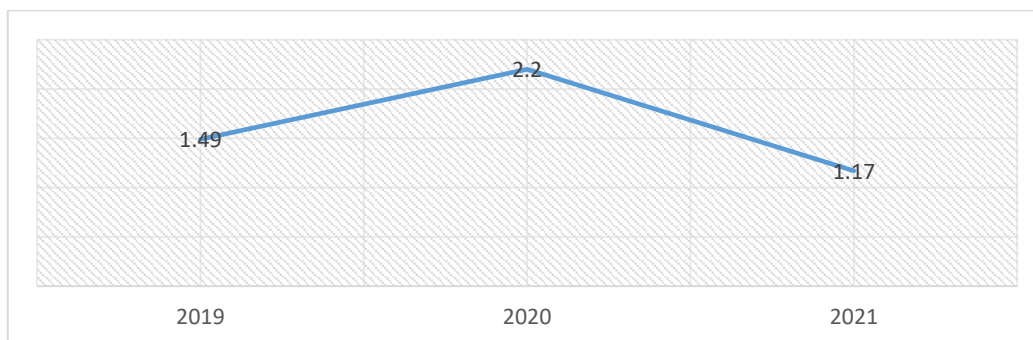
4. Tingkat Inflasi

Perhitungan inflasi Kabupaten Ciamis, berdasarkan data BPS yang mengacu pada tingkat inflasi di Kota Tasikmalaya, menunjukkan kondisi peningkatan harga-harga yang terkendali dibandingkan tahun sebelumnya, dimana selama kurun waktu 12 bulan inflasi secara umum telah mencapai 2,20% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 laju inflasi mencapai 1,17%.

Secara umum, inflasi di Kabupaten Ciamis pada Bulan Desember 2020 terjadi di kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau; dan kesehatan. Di kelompok makanan dan minuman dipicu oleh kenaikan harga komoditas tomat, cabe rawit dan beberapa jenis buah-buahan. Sedangkan di kelompok kesehatan dipicu oleh naiknya komoditas obat-obatan. Sedangkan kelompok Pakaian dan Alas Kaki; Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga; Perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumahtangga; perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran sisanya tidak mengalami gejolak harga.



Grafik 3.4
Laju Inflasi Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

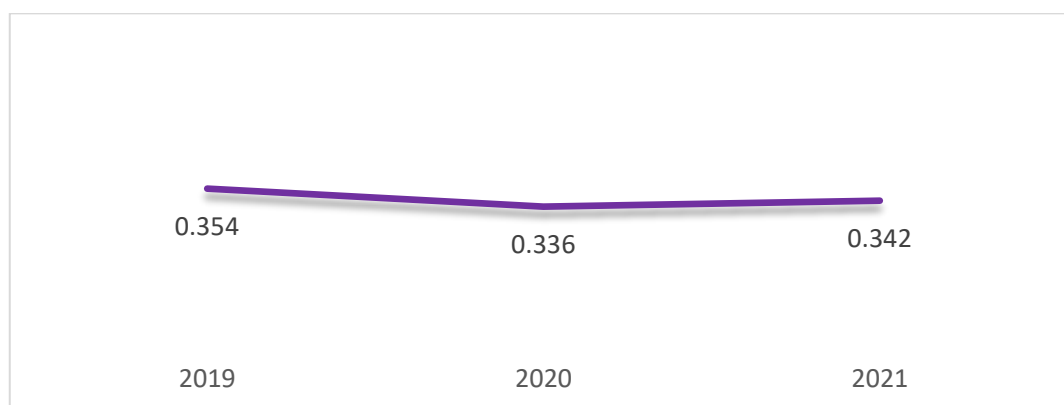


Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2022

5. Indeks Gini

Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Selama periode tahun 2019-2021 indeks gini Kabupaten Ciamis berada pada posisi 0,3 poin atau stabil di kategori tingkat ketimpangan ringan karena berada pada angka di bawah 0,4, akan tetapi selama kurun waktu tersebut masih terjadi adanya distribusi pendapatan yang cenderung tidak merata diantara masyarakat Kabupaten Ciamis.

Grafik 3.5
Gini Rasio di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : BPS Kabupaten Ciamis

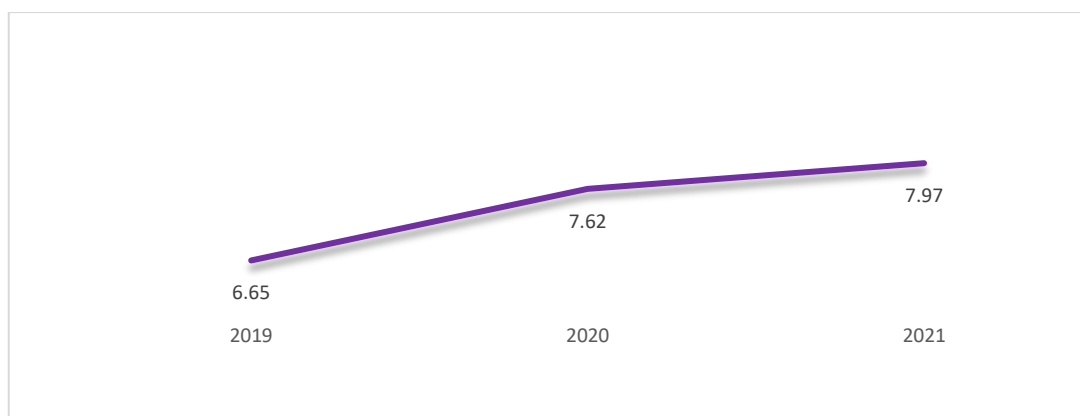
Selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 Indeks Gini di Kabupaten Ciamis berada pada angka <0,40 yang artinya ketimpangan pendapatan di Kabupaten Ciamis masuk kategori rendah atau kesenjangan diantara masyarakat kurang sejahtera tidak begitu jauh.



6. Tingkat Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ciamis pada Tahun 2021 sebanyak 96,6 ribu jiwa atau sebesar 7,97% dan pada tahun 2020 sebanyak 91,39 ribu jiwa atau sebesar 7,62% mengalami kenaikan sebesar 0,32 %, hal tersebut dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak dan adanya pandemi Covid-19. Keadaan ini terjadi di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat (sumber data: <http://bps.go.id>). Oleh karena itu, perlu penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh dari tingkat Pusat dan Daerah agar dapat diatasi bersamaan dengan penanganan Pandemi Covid-19. Perkembangan tingkat kemiskinan tahun 2019 sampai dengan 2021 di Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.6
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022

Tingginya angka kemiskinan memerlukan penerapan program-program kemiskinan yang luas serta berkelanjutan sehingga angka kemiskinan dapat diturunkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.1.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

1. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk), IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar, yaitu:

- Umur panjang dan hidup sehat
- Pengetahuan

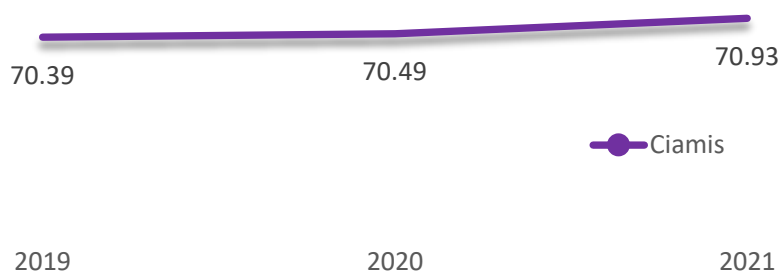


c. Standar hidup layak

Mulai Tahun 2010, *United Nations Development Programme* (UNDP) melakukan perubahan indikator IPM, yaitu Angka Melek Huruf (AMH) pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) dan metode perhitungan metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Kualitas hidup manusia di Kabupaten Ciamis masih mengalami kemajuan, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setiap tahunnya dimana pada tahun 2021 menjadi 70,93 poin atau meningkat 0,50 poin dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 70,49 poin. Peningkatan IPM ini didasari oleh peningkatan indeks parsial pembentuk IPM yaitu Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Indeks Pengeluaran.

Grafik 3.7
Perkembangan IPM dan Komponennya di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2022

Capaian IPM Kabupaten Ciamis selama kurun waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Capaian pembangunan manusia selama tahun 2021 di Kabupaten Ciamis menunjukkan tren yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Kemajuan capaian pembangunan manusia selama tahun 2021 di Kabupaten Ciamis tercatat paling tinggi didorong oleh perbaikan pada Dimensi Pengetahuan yaitu capaian angka Harapan Lama Sekolah, dengan pertumbuhan sebesar 0,14%, dan angka Rata Lama Sekolah dengan pertumbuhan 0,20%. Untuk Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat yang ditunjukkan dengan indikator Usia Harapan Hidup dengan pertumbuhan sebesar 0,19%. Sedangkan Dimensi Standar Hidup Layak mengalami pertumbuhan negatif sebesar -2,81%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 sampai



sekarang, paling berat dirasakan pada sektor ekonomi, dan mengakibatkan penurunan pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

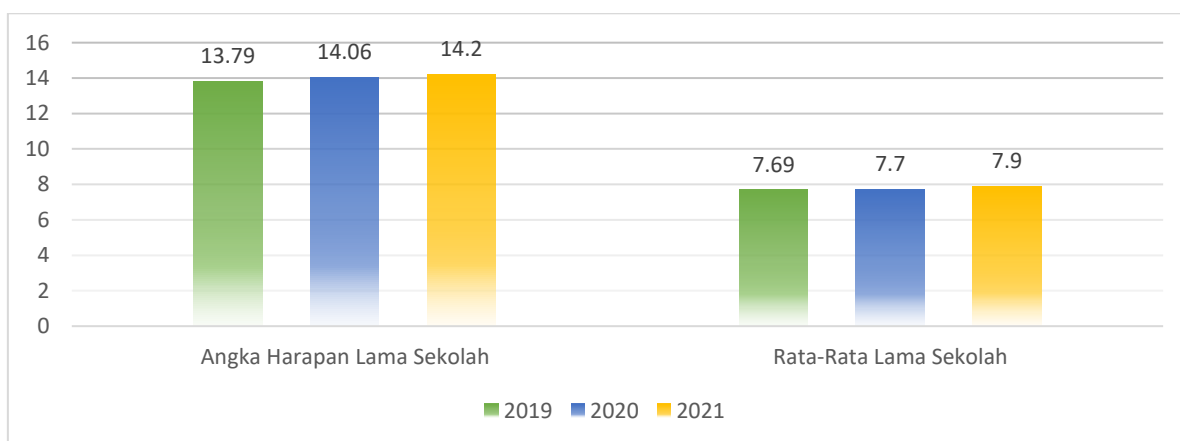
a. Indeks Pendidikan

Capaian kinerja pendidikan diukur antara lain dengan Angka Melek Huruf, Angka Harapan Lama Sekolah, Angka Rata-rata Lama Sekolah, Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni.

Perkembangan Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Harapan Lama Sekolah Kabupaten Ciamis Tahun 2021 adalah sebesar 14,20 tahun, artinya bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas) di masa mendatang adalah selama 14,02 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan lulus SMA (tepatnya kuliah semester V).

Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka RLS maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya. Capaian RLS di Kabupaten Ciamis tahun 2021 sebesar 7,9 tahun berarti rata-rata penduduk usia diatas 25 tahun di Kabupaten Ciamis menyelesaikan pendidikan kelas VII SMP.

Grafik 3.8
Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah
dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2022

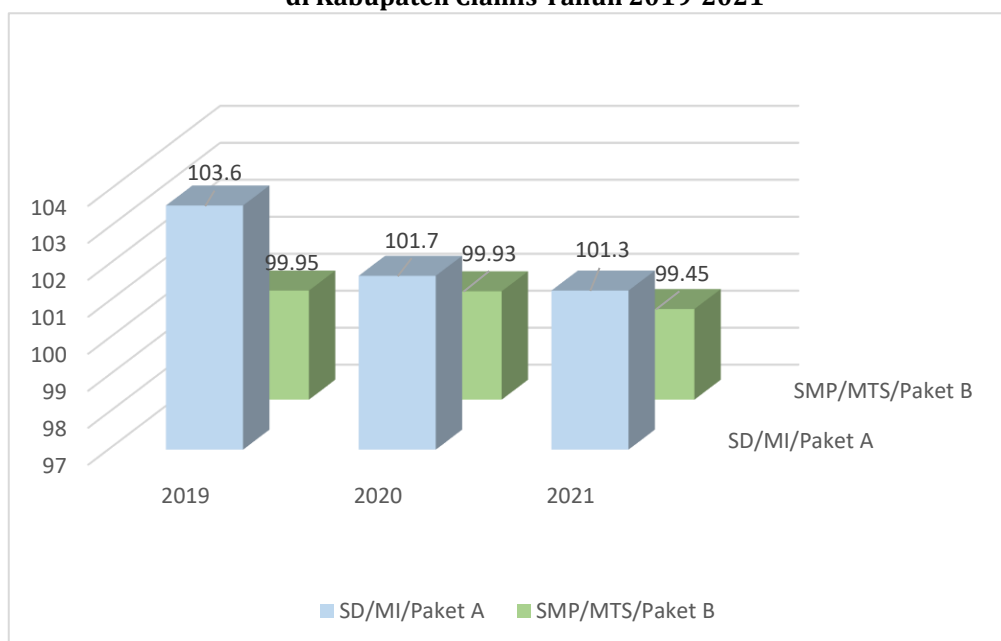
Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SLTP dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan



tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Capaian APK jenjang pendidikan SD/MI/Paket A di Kabupaten Ciamis periode tahun 2019-2021 cenderung stabil diatas 100% dan jenjang SMP/MTs/Paket B diatas 99%.

Grafik 3.9
Perkembangan APK Jenjang SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

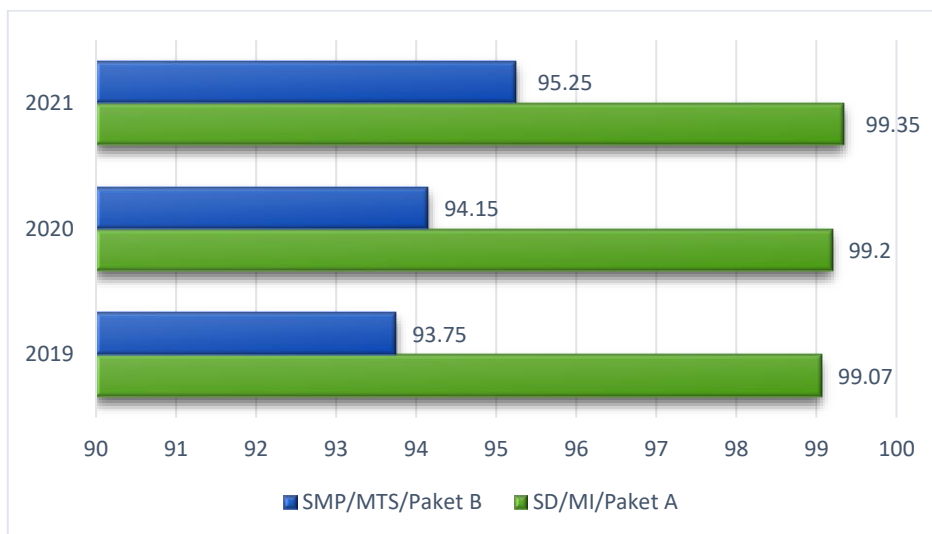


Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 15 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Seperti APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.



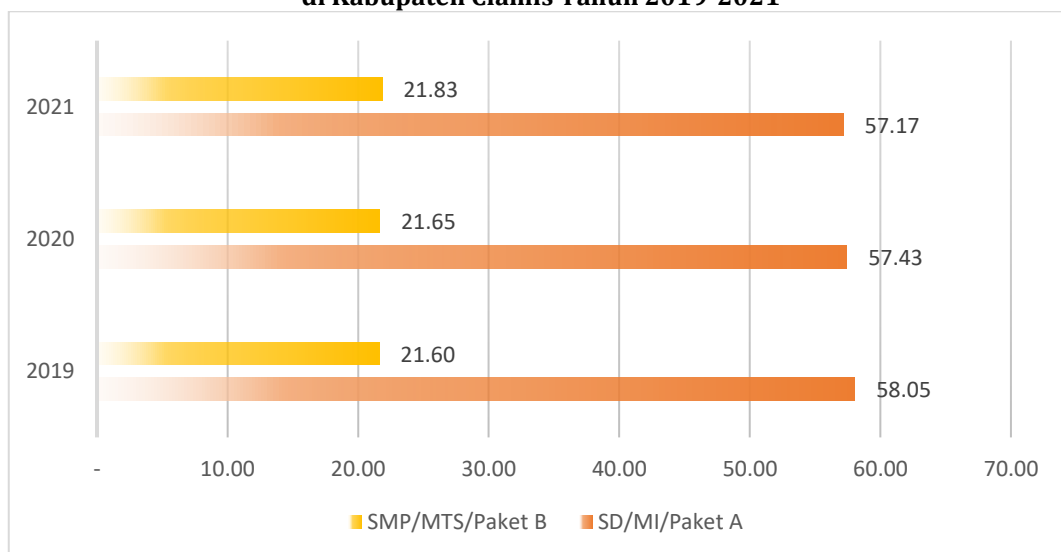
Grafik 3.10
Perkembangan APM Jenjang Pendidikan SD/MI dan SMP/MTs
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Angka pendidikan yang ditamatkan adalah persentase jumlah penduduk yang mencapai jenjang pendidikan tertentu dengan total jumlah penduduk suatu wilayah. Angka pendidikan yang ditamatkan untuk jenjang pendidikan SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B sedikit mengalami penurunan pada tahun 2021, hal tersebut dikarenakan jumlah tamatan SD/MI dan SMP/MTs cenderung banyak yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti SMA/SMK/MA/ sederajat bahkan perguruan tinggi dan sudah mendapat ijazah.

Grafik 3.11
Perkembangan Angka Pendidikan yang Ditamatkan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, 2022

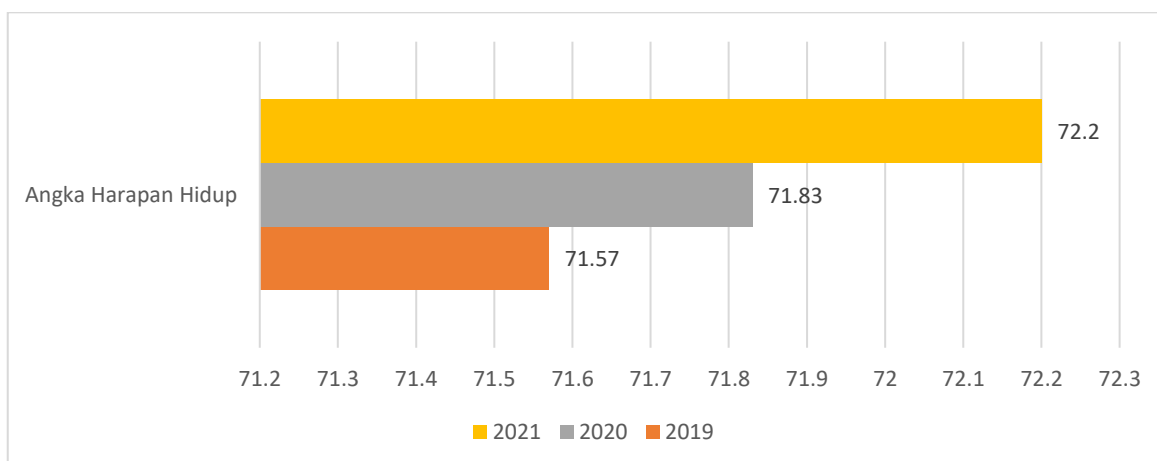


b. Indeks Kesehatan

Meningkatnya indeks kesehatan menggambarkan bahwa derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Ciamis tahun 2021 semakin baik dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk terus dilakukan dengan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan sarana dan fasilitas kesehatan serta kualitas pelayanannya. Selain itu juga adanya kesadaran masyarakat yang meningkat terhadap pola hidup sehat dan penggunaan fasilitas kesehatan secara optimal.

Meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH) sangat dipengaruhi oleh semua Indikator Kesehatan, salah satunya adalah Angka Kematian Bayi (AKB). Penurunan AKB dikarenakan kesiapan tenaga kesehatan untuk memberikan penanganan, baik di pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan, sistem pelaporan yang telah terkoordinasi dengan baik, dilaksanakannya deteksi dan kawal kasus risiko tinggi (risti), serta sudah banyak *provider* yang mampu melakukan tata laksana/penanganan definitif untuk menyelamatkan bayi. Semakin proporsionalnya anggaran yang dimiliki Puskesmas dari pusat dan daerah juga mendukung terhadap akselerasi penurunan kematian ibu dan bayi.

Grafik 3.12
Angka Harapan Hidup Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2022

Implementasi kegiatan dalam penurunan kematian bayi antara lain:

- Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak terintegrasi;
- Kerjasama lintas sektor dalam peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan;

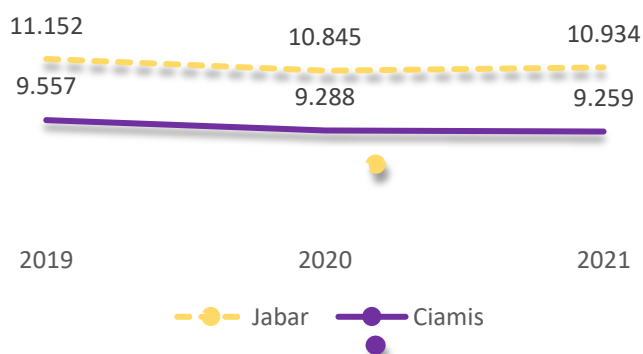


- c) Kerjasama lintas program dalam rangka penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi;
- d) Pelaksanaan *Audit Maternal dan Perinatal* (AMP) Kabupaten;
- e) Pembelajaran kasus kematian ibu;
- f) Pembinaan dalam rangka meningkatkan kesadaran mengkonsumsi Tablet Zat Besi;
- g) Pengembangan Program Pendekatan Keluarga;
- h) Peningkatan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang;
- i) Pelaksanaan Supervisi Fasilitatif Terpadu.

c. Indeks Pengeluaran

Capaian Indeks Pengeluaran setiap tahunnya selama kurun waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi, hal tersebut menggambarkan tingkat kemampuan masyarakat untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan baik makanan maupun non makanan mengalami naik turun terutama pada tahun 2021 dimana kondisi perekonomian terkontraksi terdampak pandemi *Covid 19* sehingga mempengaruhi secara signifikan terhadap daya beli masyarakat.

Grafik 3.13
Indeks Pengeluaran Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022

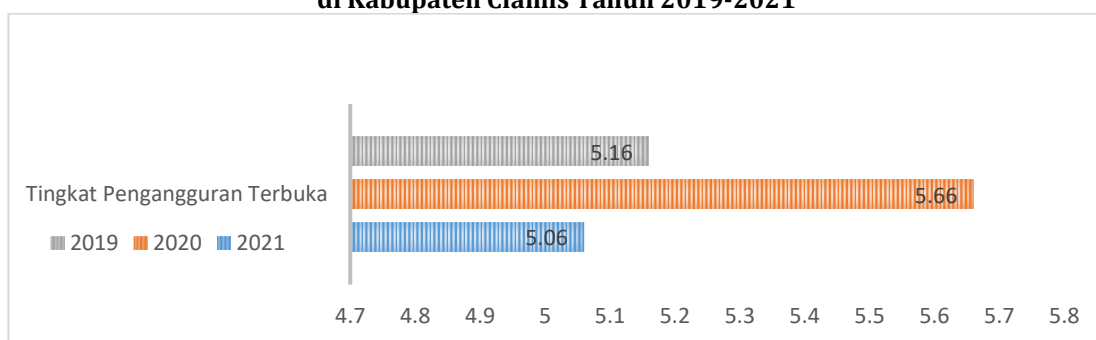
Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Ciamis untuk meningkatkan daya beli masyarakat salah satunya dengan memberikan kemudahan dalam hal akses ke pusat-pusat ekonomi serta pengendalian harga-harga kebutuhan pokok tetap dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.



2. Tingkat Pengangguran Terbuka

Pengangguran adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian, karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator untuk mengukur besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran.

Grafik 3.14
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ciamis tahun 2019 sebesar 5,16% dan tahun 2020 naik menjadi sebesar 5,66%. Pada tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka menurun menjadi 5,06%, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja) sebanyak 5 (lima) orang merupakan pengangguran.

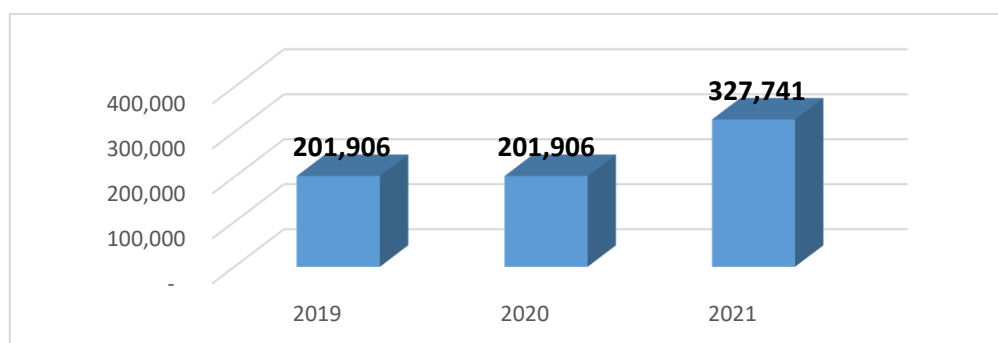
Menurunnya angka Tingkat Pengangguran Terbuka disebabkan adanya pengaruh dari pemulihan perekonomian pasca pandemic *covid-19*. Ketersediaan lapangan kerja yang terbatas masih menjadi perhatian, banyaknya korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) baik dari luar maupun dalam daerah yang belum memiliki pekerjaan baru, serta kurangnya minat pencari kerja untuk usaha mandiri menjadi faktor pemicu bertambahnya angka pengangguran di Kabupaten Ciamis.



3. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera 1 selama kurun waktu 3 (tiga) tahun mengalami fluktuasi, ini diakibatkan dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi masyarakat yang cenderung tidak stabil.

Grafik 3.15
Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, KBPP dan PA Kab. Ciamis

4. Indeks Kepuasan Masyarakat

Sejak tahun 2018 kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Ciamis berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Jumlah pertanyaan pada kuesioner SKM sebagaimana dimaksud adalah sebanyak 9 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri atas 4 pilihan jawaban (a, b, c atau d). *Range* nilai IKM, mutu pelayanan dan interpretasi nilai IKM berdasarkan peraturan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Range Nilai IKM, Mutu Pelayanan dan Interpretasi Nilai IKM
Berdasarkan Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017

No	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Layanan	Kinerja Unit Layanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

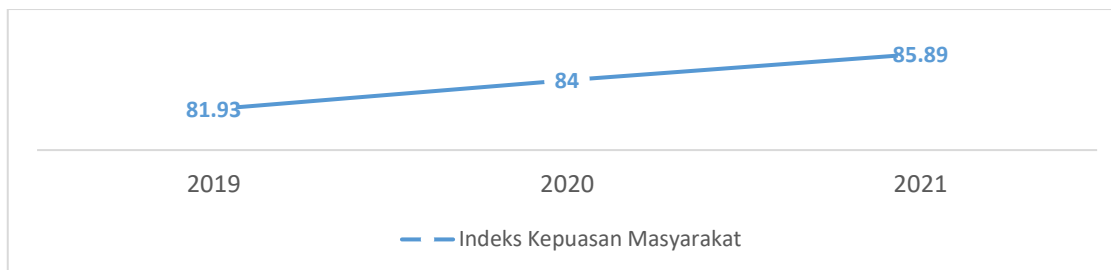
Sumber : Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis

IKM di Kabupaten Ciamis pada tahun 2018 sampai dengan 2020 termasuk pada kategori Baik, yaitu pada tahun 2018 mencapai 80,92, kemudian meningkat menjadi



sebesar 81,93 pada tahun 2019, dan 84,00 pada tahun 2020, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan nilai 85,89 sebagaimana pada Grafik berikut:

Grafik 3.16
Indeks Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Bagian Organisasi Setda Kab. Ciamis

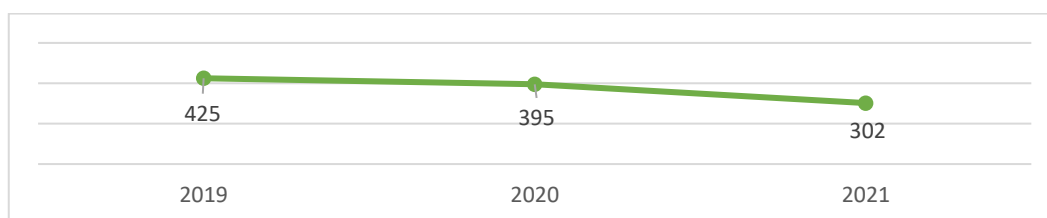
3.1.3 Fokus Seni Budaya dan Olahraga

Fokus seni budaya dan olahraga terdiri dari 2 (dua) urusan, yaitu kebudayaan dan kepemudaan dan olahraga.

1. Seni dan Budaya

Pembangunan kebudayaan di Kabupaten Ciamis ditujukan untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah serta mempertahankan jati diri dan nilai-nilai budaya daerah di tengah-tengah semakin derasnya arus informasi dan pengaruh negatif budaya global. Pembangunan seni dan budaya di Kabupaten Ciamis sudah mengalami kemajuan yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman terhadap nilai budaya. Namun demikian upaya peningkatan jati diri masyarakat Kabupaten Ciamis seperti halnya solidaritas sosial, kekeluargaan, budaya gotong royong, penghargaan terhadap nilai budaya dan bahasa, masih perlu terus ditingkatkan dengan mengembalikan dan menggali kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat.

Grafik 3.17
Perkembangan Jumlah Grup Kesenian di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Ciamis

Perkembangan jumlah grup kesenian di Kabupaten Ciamis pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana jumlah pada tahun 2020 sebanyak 395 grup menurun dari tahun 2019 yang semula 425 grup dan terus menurun sampai tahun 2021 sebanyak 302 grup.

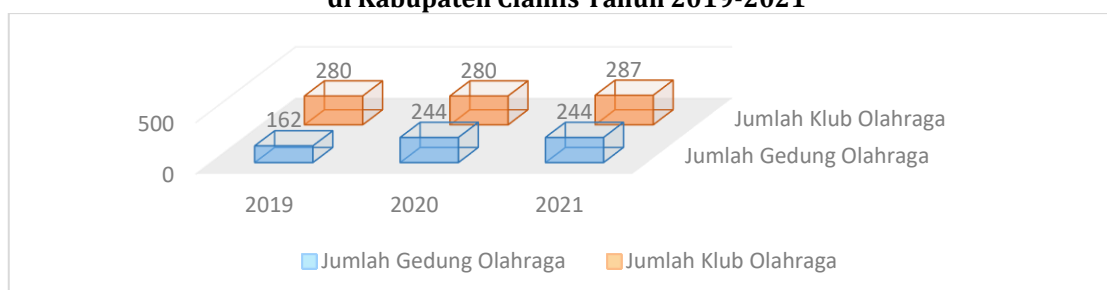


2. Pemuda dan Olahraga

Pembinaan generasi pemuda dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti Pembinaan Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), penyelenggaraan upacara bendera, penyelenggaraan pemuda produktif dan kegiatan pemuda pelopor. Seiring perkembangan lokal dan regional, tren yang berkembang di masyarakat, serta perkembangan teknologi informasi, generasi pemuda banyak yang membangun kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta memanfaatkan teknologi digital, berkembang bersama dan membentuk komunitas-komunitas. Selanjutnya, pembinaan olahraga dapat dilaksanakan melalui kegiatan antara lain pembinaan olahraga pelajar dan pembinaan olahraga masyarakat yang meliputi pengadaan sarana dan prasarana olahraga, penyelenggaraan Pekan Olahraga SD, penyelenggaraan Pekan Olahraga SMP dan penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA).

Pembinaan keolahragaan diarahkan pada pengembangan olahraga dengan berbagai cabang olahraga yang sudah tumbuh dan berkembang di masyarakat. Sasaran pengembangan tersebut adalah untuk membentuk manusia yang sportif, Tangguh dan sehat disamping untuk pengembangan prestasi. Perkembangan jumlah gedung olahraga di Kabupaten Ciamis pada periode Tahun 2020 sampai dengan 2021 masih sama, namun untuk jumlah klub olahraga justru meningkat semula pada tahun 2020 sebesar 280 klub dan pada tahun 2021 sebesar 287 klub. Hal ini menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Ciamis guna meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana olahraga dan juga peran serta masyarakat guna mengimbangi peningkatan prestasi olahraga.

Grafik 3.18
Perkembangan Jumlah Gedung dan Klub Olahraga
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Ciamis



Secara prestasi olahraga, Kabupaten Ciamis belum menunjukkan hasil yang optimal, hal ini terlihat pada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Provinsi Jawa Barat yang merupakan ajang olahraga tingkat regional yang dilaksanakan 4 (empat) tahun sekali dan diikuti oleh 27 kabupaten/kota di Jawa Barat, dimana hasil keikutsertaan Kabupaten Ciamis pada PORDA Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 berada di peringkat 25. Hal ini harus menjadi pemacu agar pada pelaksanaan PORDA berikutnya, Kabupaten Ciamis terus bisa memperbaiki peringkat dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

3.2 Aspek Pelayanan Umum

Pelayanan publik atau pelayanan umum di Kabupaten Ciamis merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pada bagian ini dibahas mengenai capaian kinerja aspek pelayanan umum terdiri atas Fokus Urusan Pemerintahan Wajib dan Fokus Urusan Pemerintahan Pilihan.

3.2.1 Fokus Layanan Wajib Pelayanan Dasar

1. Urusan Pendidikan

Sejalan dengan upaya pemerataan dan perluasan kesempatan belajar secara stimulan diupayakan untuk peningkatan persentase kelulusan siswa dan kualitas lulusan, sehingga kedepan akan berkembang SDM yang dapat memenuhi kebutuhan pelaku pembangunan, mampu membangun dirinya sendiri, membangun bangsa dan negara serta mampu bersaing merebut pasar kerja di Tingkat Nasional maupun Internasional. Secara riil penyelenggaraan urusan pendidikan dimaksudkan untuk mewujudkan peningkatan partisipasi pendidikan dasar 9 tahun, peningkatan kualitas SDM pendidik, perluasan dan pemerataan kemampuan pendidik, meningkatkan mutu dan relevansi pendidik serta pengembangan dan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Indikator capaian kinerja pada urusan Pendidikan di Kabupaten Ciamis secara umum menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Capaian Indikator Urusan Pendidikan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)				
	Angka partisipasi kasar PAUD	Persen	73,85	88,70	91,17



No.	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
2	Angka Partisipasi Kasar				
	- SD/MI/Paket A	Persen	103,6	101,66	101,3
	- SMP/MTs/Paket B	Persen	99,95	99,30	99,45
3	Angka pendidikan yang ditamatkan				
	- SD/MI/Paket A	Persen	10,85	10,70	57,17
	- SMP/MTs/Paket B	Persen	27,01	27,60	21,83
4	Angka Partisipasi Murni				
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Persen	99,07	99,20	99,35
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Persen	93,75	94,15	95,25
	Angka Partisipasi Sekolah				
	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Persen	99,01	99,20	99,31
	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/ MTs/Paket B	Persen	85,20	87,30	88,20
5	Angka Partisipasi Sekolah				
	Angka partisipasi sekolah (APS) SD/ MI/Paket A	Persen	99.01	99.20	99,31
	Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Persen	85.20	87.30	88,20
	Angka partisipasi sekolah (APS) SMA/ SMK/MA/Paket C	Persen	alih kelola	alih kelola	alih kelola
6	Angka Putus Sekolah				
	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	Persen	0,018	0,520	0,410
	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	Persen	0,023	1,730	1,500
7	Angka Kelulusan				
	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	Persen	100	100	100
	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Persen	100	100	100
8	Angka Melanjutkan (AM)				
	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	Persen	99,90	99,91	99,92
	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	Persen	Alih kelola	Alih Kelola	Alih Kelola
Fasilitas Pendidikan:					
9	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	Sekolah	877	878	918
10	Sekolah pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	Sekolah	233	233	235
11	Rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah pendidikan dasar	Rasio	1:163	1 : 162	1:159
12	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	Rasio	1:21	1 : 21	1:21
13	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	Rasio	1:19	1: 19	1: 19



No.	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
14	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata	Rasio	N/A	N/A	1:31
15	Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	Persen	99,75	99,78	99,80
16	Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	Persen	Alih Kelola	Alih Kelola	Alih Kelola
17	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	Persen	99,22	99,30	99,30
18	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Orang	9.628	9.757	9.876

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

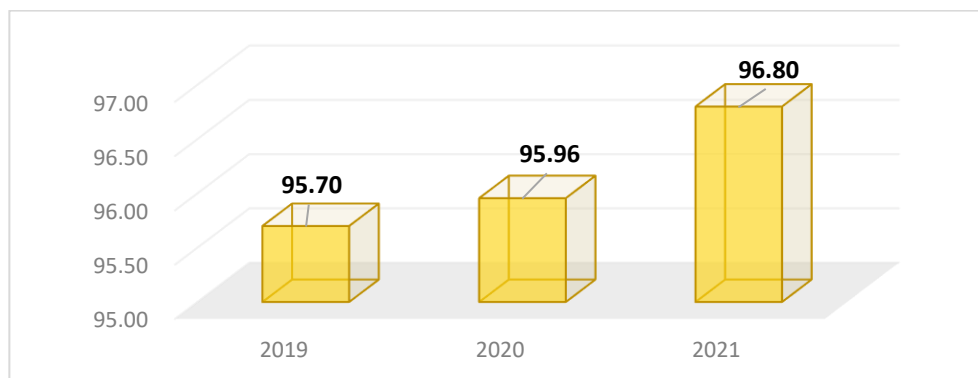
Jumlah siswa Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengalami peningkatan cukup signifikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, hal tersebut karena dukungan masyarakat (orang tua siswa) untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang PAUD (TK, KOBER, SPSS, dll). Selain itu dukungan pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk BOP PAUD.

Daya tampung sekolah terhadap murid SD/MI dan SMP/MTs mengalami fluktuatif setiap tahunnya, meskipun demikian kegiatan penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) terus dilakukan untuk menampung jumlah murid yang senantiasa meningkat setiap tahunnya. Sampai dengan tahun 2021, angka kelulusan SD/MI dan SMP/MTs mencapai 100% artinya tidak ada siswa yang tinggal kelas pada jenjang pendidikan tersebut.

Pada tahun 2019 persentasi penduduk berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara) mencapai 99,22% dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 99,30% begitu pula pada tahun 2021 tidak mengalami peningkatan dari tahun 2020. Perkembangan indikator kinerja urusan pendidikan tersebut didukung oleh keberadaan tenaga pendidik yang berkualitas dan keberadaan murid itu sendiri.



Grafik 3.19
Persentase Sekolah dengan Kondisi Bangunan Baik di Kabupaten Ciamis
Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Persentase sekolah SD/MI dan SMP/MTs dengan kondisi bangunan baik semakin meningkat setiap tahunnya, hal tersebut tidak terlepas dari peran Pemerintah dalam menangani kondisi bangunan sekolah melalui rehabilitasi bangunan. Perkembangan indikator kinerja urusan pendidikan tersebut didukung oleh keberadaan tenaga kependidikan yang berkualitas dan keberadaan murid itu sendiri. Selanjutnya data pendidik dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Uraian	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	SD/MI				
a	jumlah Guru		SD = 4.359	SD = 5.721	SD = 5.687
		Orang	MI = 1.803	MI = 1.739	MI = 1797
			JML = 6162	JML = 6162	JML = 7484
b	jumlah Murid		SD = 91.212	SD = 89.830	SD = 88.091
		Orang	MI = 24.339	MI = 20.754	MI = 24.684
			JML = 115551	JML = 110.584	JML=112.775
c	Rasio guru/murid perkelas rata-rata sekolah dasar		1 : 19	1 : 19	1 : 19
d	proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	Rasio	99,75	99,78	99,80
2	SMP/Mts	Persen			
a	Jumlah Guru		SMP = 1338	SMP = 1398	SMP = 2323

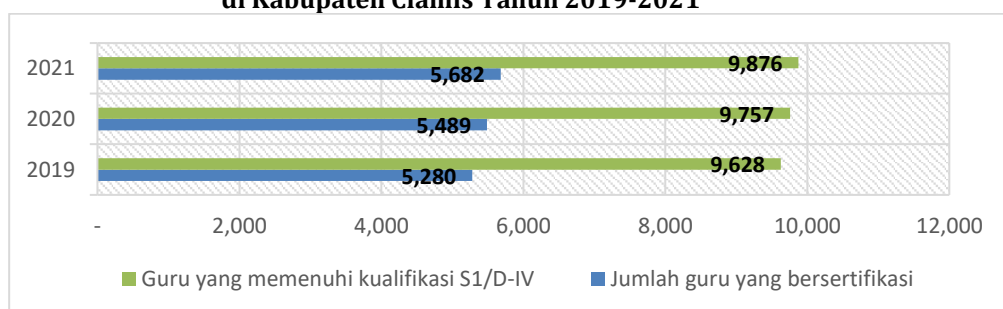


No	Uraian	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
		Orang	MTS = 514	MTS = 454	MTS = 464
		Orang	JML = 1852	JML = 1852	JML = 2787
b	Jumlah Murid	Orang	SMP = 37.276	SMP = 37.045	SMP = 37.266
		Orang	MTS = 22.093	MTS = 20.178	MTS = 22.429
			JML = 59369	JML = 57.223	JML = 59.515
c	Rasio guru/murid perkelas rata-rata SMP/MTs		1 : 31	1 : 31	1 : 31
3	Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/Mts)				
a	Jumlah Guru		8.014	8.014	10.271
b	Jumlah Murid	Orang	174.920	167.807	172.290
c	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	Orang	1 : 21	1 : 21	1 : 21
4	Rasio guru/murid sekolah pendidikan Menengah	Orang	Alih Kelola	Alih Kelola	Alih Kelola
5	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV		9.628	9.757	9.876
6	Kompetensi Sumber Daya Manusia (pendidik)	Orang	5.801	5.851	6.330
7	Jumlah guru yang bersertifikasi	Guru	5.280	5.489	5.682
8	Pemetaan tenaga pendidik dan kependidikan	Guru	98,35	98,50	99,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Selama kurun waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 rasio guru/murid jenjang SD/MI adalah sebesar 1:19 artinya setiap satu guru dibebani murid sejumlah 19 anak, sedangkan rasio guru/murid jenjang SMP/MTs pada tahun 2021 sebesar 1:31

Grafik 3.20
Jumlah Guru yang Bersertifikasi dan yang Memenuhi Kualifikasi D-IV/S-1 di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis



Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV selama kurun waktu tiga tahun terus mengalami peningkatan, hal tersebut menunjukkan semakin pentingnya jenjang pendidikan bagi tenaga pengajar.

Tabel 3.7
Jumlah Sekolah yang Dibangun/Direhab di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Uraian	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	REHABILITASI				
	TK	Ruang	6	9	33
	SD	Ruang	906	99	235
	SMP	Ruang	100	72	121
2	RUANG KELAS BARU				
	TK	Ruang	2	0	4
	SD	Ruang	72	8	0
	SMP	Ruang	23	2	0
3	UNIT SEKOLAH BARU				
	TK	Unit	0		0
	SD	Unit	0	1	0
	SMP	Unit	0		0
4	PERPUSTAKAAN				
	TK	Ruang	0		0
	SD	Ruang	3		3
	SMP	Ruang	0		1
5	LABORATORIUM IPA				
	TK	Ruang	0		0
	SD	Ruang	0		0
	SMP	Ruang	4	1	1
6	RUANG PRAKTIKUM				
	TK	Ruang	0	2	0
	SD	Ruang	0		0
	SMP	Ruang	0	1	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis

Pada tahun 2021 rehabilitasi dan penambahan ruang kelas baru paling banyak dilakukan di Sekolah Dasar. Anggaran pembangunan/rehabilitasi bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

2. Urusan Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu unsur utama dalam kehidupan karena sangat mempengaruhi berbagai aktivitas manusia. Pembangunan kesehatan merupakan nilai investasi pembangunan sumber daya manusia. Indikator capaian kinerja pada urusan kesehatan dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 3.8
Capaian Indikator Urusan Kesehatan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Rasio posyandu persatuan balita	permil	24,43	26,06	50.52
2	Rasio puskesmas persatuan penduduk	permil	0,0261	0,025869	0.257
3	Rasio poliklinik per satuan penduduk	permil	0,045	0,046145	0.0598
4	Rasio pustu per satuan penduduk	permil	0,0599	0,060129	0.0459
5	Rasio Puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	permil	0,131	0,132144	0.131
6	Rasio RS per satuan penduduk	permil	0,004	0,003496	0.004
7	Rasio dokter per satuan penduduk	permil	0,14	0,150322	0.13
8	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	permil	1,23	2,010121	2.48
9	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	persen	97,70	94,27	94.76
10	Cakupan Desa/kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>	persen	94,34	81,13	72.08
11	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	persen	100	100	100
12	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	persen	71,00	47,48	55.23
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	persen	100	100	100
14	Cakupan kunjungan bayi	persen	96,35	91,65	98.39
15	Jumlah Puskesmas	unit	37	37	37
16	Cakupan puskesmas	persen	137,04	137,037	137,037
17	Jumlah Puskesmas Pembantu	unit	86	86	86
18	Cakupan Puskesmas Pembantu	persen	32,08	32,45283	0.0459
19	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	persen	94,26	100	97.75
20	Angka Kesakitan penderita DBD yang ditangani	kasus	404	1468	470
21	Persentase penderita diare yang ditangani	persen	100	100	96.4
22	Proporsi penduduk dengan asupan kalori dibawah tingkat konsumsi minimum (standar yang digunakan Indonesia 2.100 Kkal/kapita/hari)	persen	n/a	n/a	n/a
23	Persentase anak 1 tahun yang diimunisasi campak	persen	103,70	94,8	88.93
24	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	persen	2	2	2
25	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	persen	91,33	91,18	84.02
26	Tingkat prevalensi TBC (per 100.000 penduduk)	persen	107	114	106
27	Tingkat kematian karena TBC (per 100.000 penduduk)	persen	2	2,27	2.82
28	Proporsi jumlah kasus TBC yang terdeteksi dalam program DOTS	kasus	55	59	55
29	Proporsi kasus TBC yang diobati dan sembuh dalam penanganan DOTS	kasus	90	94	72.66
30	Angka kejadian malaria	kasus	3,00	1	2
31	Tingkat kematian akibat malaria	kasus	0,00	0	0
32	Proporsi anak balita yang tidur dengan kelambu berinsektisida		0	0	0
33	Proporsi anak balita dengan demam yang diobati dengan obat anti malaria yang tepat		0	0	0



No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
34	Prevalensi HIV/AIDS dari total populasi	permil	0,04	0,04	0.04
35	Penggunaan kondom pada hubungan seks beresiko tinggi terakhir		804	370	400
36	Proporsi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS		0	n/a	n/a
37	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	persen	88,66	92,31	87.09
38	Cakupan pelayanan nifas	persen	99,40	93,75	94.3
39	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	persen	86,14	100	76.63
40	Cakupan pelayanan anak balita	persen	98,86	95,88	95.3
41	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	persen	32,99	51,22	0
42	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	persen	100,00	75,92	93.1
43	Jumlah pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	orang	67.548	94.013	96,079
44	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	persen	100	100	100
45	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	persen	100	100	100
46	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	persen	100	100	n/a
47	Angka Gizi Buruk	permil	0,12	0,56	0.52
48	Angka Kematian Bayi/1.000 KH	permil	5,17	5,22	6.93
49	Angka kelangsungan hidup bayi	persen	-4,17	n/a	n/a
50	Jumlah Kematian Ibu	kasus	14,00	16	35
51	Angka kematian ibu/100.000 KH		73,12	82,63182	191.204
52	Jumlah Kematian Bayi	kasus	99	90	27
53	Jumlah Balita Gizi Buruk	kasus	98	434	356
54	Persentase balita gizi buruk	persen	0,12	0,56	0.52
55	Prevalensi Balita Gizi Kurang	persen	4,08	6,19	3.48
56	Angka kematian balita/1.000 KH	permil	0,83	0,361514	0.71
57	Angka kematian neonatal /1.000 KH	permil	3,92	3,408563	5.29
58	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)		47	92	181
59	Persentase desa yang melaksanakan STBM	persen	18,11	34,71698	68.3
60	Kepuasan pengunjung puskesmas	persen	80,19	n/a	81.40
61	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Jumlah penyuluhan	37,00	37,00	37
62	Kunjungan neonatus (bayi baru lahir umur 0-28 hari)	persen	102,71	95,84	18.263
63	Kunjungan bayi (umur 29 hari-11 bulan) (SPM)	kunjungan	17836,00	19672	18,099
64	Persentase Kunjungan bayi (umur 29 hari-11 bulan) (SPM)	persen	96,35	91,68	98.38
65	Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil (SPM)	persen	100	75,92	91.34
66	Puskesmas menjalankan deteksi dini pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular	tindakan	37	37	37



No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
67	Surveilans penyakit menular dan tidak menular		265,00	265,00	n/a
68	Akses air bersih	persen	82,20	89,00	90
69	Pengadaan obat untuk 37 PKM	persen	100,00	100,00	100
70	Terstandarisasinya pelayanan kesehatan di puskesmas	persen	14	0	0
71	Cakupan desa /kelurahan siaga aktif (SPM)	persen	100,00	100,00	100
72	Akses jamban	jumlah	72,61	80,09	85.8
73	Jumlah desa/Kelurahan yang melaksanakan sanitasi Total Berbasis masyarakat	persen	180	265	265
74	Persentase desa/Kelurahan yang melaksanakan sanitasi Total Berbasis masyarakat		67,9	100	100
75	jumlah fasilitas industri rumah tangga yang terdaftar	orang	97	123	192
76	Jumlah penerima Kartu Waluya (kumulatif)	bayi	67.548	94.013	96,079
77	Jumlah Bayi Lahir Hidup	kasus	19.146	19.289	18305
78	Jumlah Kematian Balita	kasus	16,00	7	13
79	Jumlah Kematian Neonatal	persen	75,00	62	87
80	Persentase kasus stunting	persen	8,10	7,3	4.9
81	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	persen	88,66	92,88	94.07
82	Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	persen	97,70	95,21	94.76
83	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	persen	102,71	95,86	95
84	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	persen	100,00	75,92	91.34
85	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	persen	37,10	26,97	58.73
86	Cakupan pelayanan dasar pada usia lanjut	persen	39,60	42,49	77
87	Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	persen	35,50	23,15	47.97
88	Cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	persen	32,70	18,79	46.65
89	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	persen	76,90	79,5	86.29
90	Cakupan desa/kelurahan ODF	persen	44	45	67.54
91	Persentase Desa Siaga Aktif Strata Mandiri	persen	25,66	27,92	30.94
92	Persentase Posyandu Strata Mandiri	persen	56,78	58,5	61.4
93	Persentase PHBS Rumah Tangga Sehat	permil	49,58	61,83	64.06
94	Positive Rate HIV	persen	0,034	0,213058	0.2
95	Persentase orang beresiko tinggi terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan sesuai standar	Persen	97,00	96	77.5
96	Persentase ODHA mendapat ARV	kasus	62,00	53	132
97	Jumlah Kasus TB tercatat (100.000 penduduk)	kasus	107	114	1517
98	Kesuksesan Pengobatan TB	persen	91	58,7	83.49
99	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	persen	2	2	0

Sumber: Dinas Kesehatan dan RSUD Kab. Ciamis



Parameter kemampuan penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah aksesibilitas pelayanan dasar kesehatan. Penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan dilakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan pelayanan kesehatan perorangan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu layanan, pemerataan aksesibilitas layanan dan jangkauan pelayanan kesehatan. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dilakukan dengan upaya promotif-preventif melalui program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), peningkatan kualitas lingkungan, *screening* faktor risiko penyakit tdk menular.

Jumlah kasus kematian bayi mengalami penurunan dari 99 kasus pada tahun 2020 menjadi 27 kasus pada tahun 2021. Risiko yang dihadapi ibu hamil selama kehamilan dan melahirkan dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian komplikasi selama kehamilan dan kelahiran, serta gambaran tersedianya dan penggunaan fasilitas kesehatan pelayanan prenatal dan obstetri.

Pelaksanaan imunisasi sebagai upaya nyata pemerintah dalam pelayanan dalam pelayanan preventif untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya untuk menurunkan angka kematian anak dan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan *Human Development Index* terkait dengan angka umur harapan hidup karena dapat menghindari kematian yang tidak diinginkan.

Berkenaan dengan cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin, setiap tahunnya mengalami peningkatan artinya dengan demikian jumlah masyarakat miskin yang terlayani semakin meningkat. Hal tersebut karena akses masyarakat miskin terhadap pelayanan kesehatan semakin baik, ditunjang dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang sudah terintegrasi serta pelayanan kesehatan tidak hanya di dalam gedung tetapi sudah dilaksanakan juga pelayanan di luar gedung.

Angka gizi buruk pada tahun 2021 mengalami penurunan, upaya yang telah dilakukan antara lain melalui upaya promotif dan preventif antara lain edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif, pemberian makanan bergizi seimbang. Intervensi Lainnya dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu penjarangan



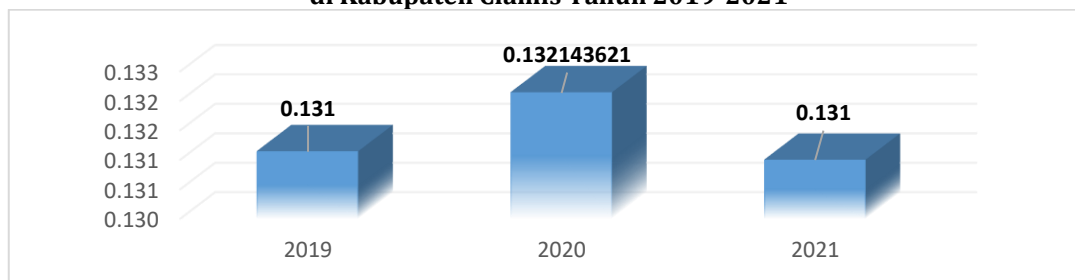
di Bulan Penimbangan Balita, Pemberian PMT Pemulihan Pada Balita gizi Buruk, dan Balita gizi Buruk dengan penyakit penyerta akan mendapatkan perawatan di Rumah Sakit, serta Pemantauan yang dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan bersama kader. Kegiatan ini sendiri didukung oleh Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Upaya tersebut juga menurunkan prevalensi balita gizi kurang setiap tahunnya.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan mengalami fluktuasi pada tahun 2020 sebesar 94,27% dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 94,74%.

Semua balita gizi buruk harus diintervensi melalui pemberian PMT agar status gizinya menjadi baik. Sedangkan bagi balita gizi buruk dengan penyakit penyerta diintervensi melalui pengobatan lebih lanjut sesuai dengan diagnosa. Setiap tahun cakupan desa/kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan adanya penambahan indikator capaian UCI. Peningkatan cakupan desa/kelurahan UCI diupayakan ditingkatkan melalui peningkatan jejaring kerjasama dengan mengoptimalkan peran serta masyarakat, sosialisasi dengan berbagai *stakeholder* agar masyarakat memahami pentingnya imunisasi.

Jenis pelayanan di RSUD Ciamis sampai dengan tahun 2020, antara lain Asesmen Pasien (AP), Akses Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan (APK), Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS), *Millenium Development Goals (MDG'S)*, Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK), Manajemen Komunikasi dan Informasi (MKI), Manajemen Penggunaan Obat (MPO), Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB), Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), Pelayanan Pasien (PP), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Pendidikan Pasien dan Keluarga (PPK), Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), Tata Kelola, Kepemimpinan dan Pengarahan.

Grafik 3.21
Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Per Satuan Penduduk
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Ciamis

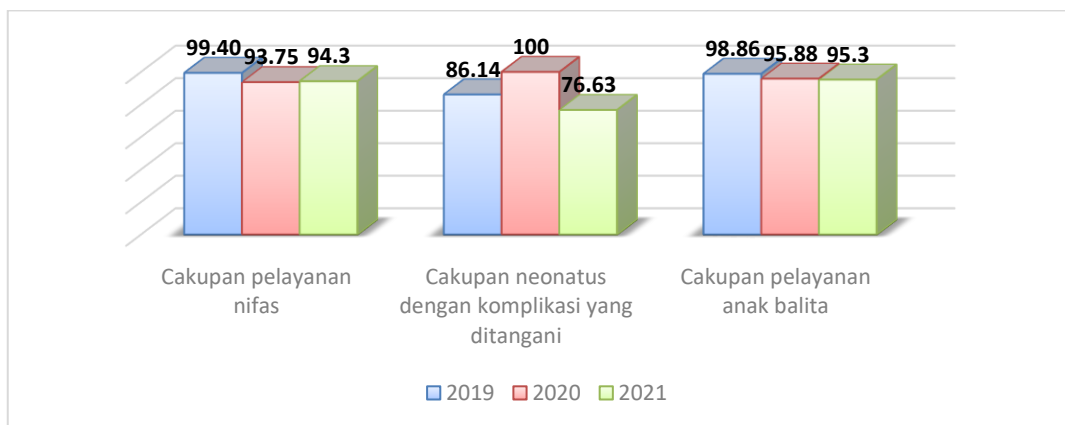


Jumlah Puskesmas dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 37 Puskesmas dan yang mempengaruhi rasio cakupan adalah laju jumlah penduduk, walaupun secara kuantitas tidak bertambah, tetapi secara kualitas dari tahun ke tahun terus ditingkatkan salah satunya dengan BLUD, Akreditasi Puskesmas dan Puskesmas Rawat Inap. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan peningkatan jumlah poliklinik, serta kerjasama antara poliklinik dengan BPJS maka aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meningkat.

Jumlah Pustu pada tahun 2021 sebanyak 86 Pustu dan yang mempengaruhi rasio cakupannya adalah laju jumlah penduduk, walaupun secara kuantitas tidak bertambah dari tahun 2020, tetapi secara kualitas dari tahun ke tahun terus ditingkatkan salah satunya melalui perbaikan sarana dan penambahan serta peremajaan alat kesehatan.

Sampai saat ini Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Ciamis masih berjumlah 3 (tiga) unit, 1 unit Rumah Sakit Pemerintah dan 2 unit Rumah Sakit Swasta, dan tahun 2017 telah dibangun RSUD Type C Kawali.

Grafik 3.22
Cakupan Pelayanan Nifas, Neonatus dan Anak Balita
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

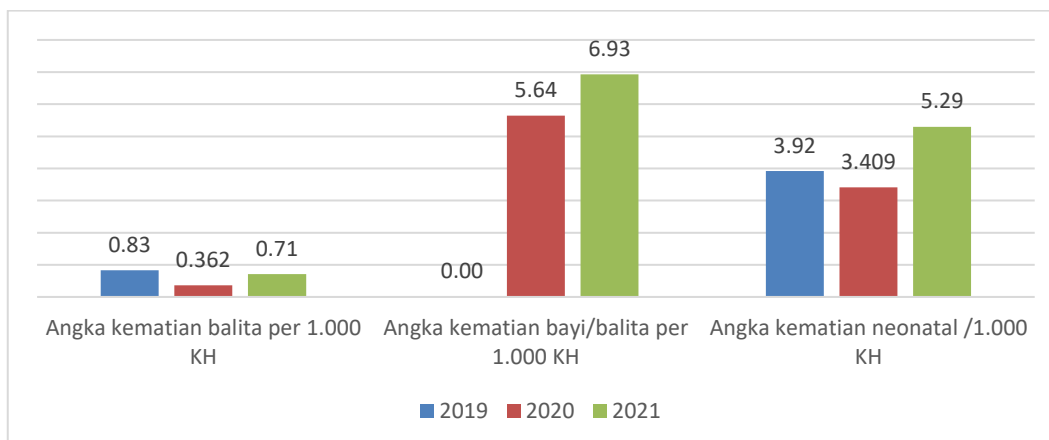


Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Ciamis

Trend cakupan kunjungan ibu hamil, neonatus yang ditangani, cakupan pelayanan nifas dan pelayanan anak balita tiap tahun mengalami fluktuasi, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan cakupan kunjungan dengan upaya proaktif yang di implementasikan melalui kelas ibu balita (upaya edukatif). Selain itu dengan dukungan bantuan operasional kesehatan dimana petugas berperan aktif mengunjungi sasaran langsung ke lapangan.



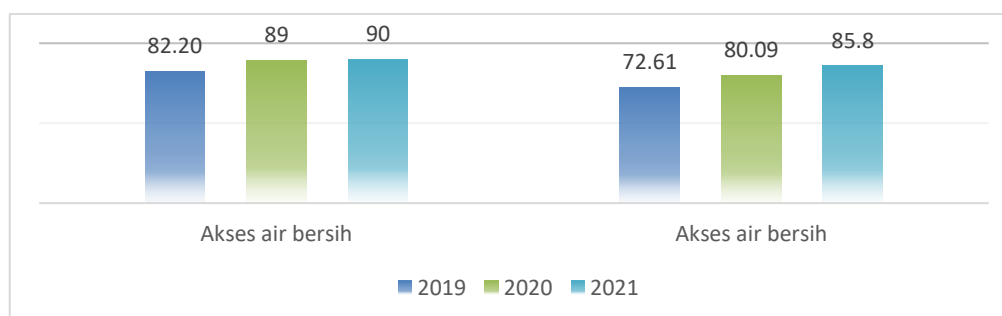
Grafik 3.23
Angka Kematian Balita, Bayi dan Angka Kematian Neonatal/1000 KH
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Ciamis

Angka Kematian Bayi dan neonatal mengalami penurunan setiap tahun, hal tersebut dicapai dengan adanya konsistensi pelaksanaan P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), Program ini mampu mendorong ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan, bersalin, pemeriksaan nifas dan bayi yang dilahirkan oleh tenaga kesehatan terampil, termasuk skrining status imunisasi pada ibu hamil, serta melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilanjutkan memberikan ASI eksklusif selama 6 Bulan. Program P4K ini didukung oleh Bantuan Operasional Kesehatan dan Jaminan Persalinan (Jampersal).

Grafik 3.24
Akses Air Bersih dan Jamban di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Ciamis

Akses jamban setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal tersebut tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan yaitu membangun kerjasama dengan lintas sektor dimulai dari tingkat Kecamatan, Desa, Dusun, RW sampai dengan RT.



Aparatur Pemerintah, Tokoh agama, tokoh masyarakat memberikan contoh keteladanan yang berkaitan dengan salah satu Pilar STBM yaitu tidak BAB sembarang dengan memiliki Jamban Keluarga. Selain itu peran serta dan militansi petugas sanitarian melaksanakan pemecuan kepada masyarakat dan evaluasi secara berkala berpengaruh terhadap peningkatan cakupan akses jamban.

Tabel 3.9
Jumlah dan Kondisi Bangunan Puskesmas Pembantu
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Nama Puskesmas	Kecamatan	Jumlah Menurut Tahun Kondisi								
			2019			2020			2021		
			B	RR	RB	B	RR	RB	B	RR	RB
1	Puskesmas Cihaurbeuti	Cihaurbeuti	1	-	-	1	-	-	1	-	-
2	Puskesmas Panumbangan	Panumbangan	-	1	-	-	1	-	-	-	-
3	Puskesmas Panjalu	Panjalu	1	-	-	1	-	-	-	1	-
4	Puskesmas Sukamantri	Sukamantri	1	-	-	1	-	-	1	-	-
5	Puskesmas Kawali	Kawali	1	-	-	-	-	1	-	-	1
6	Puskesmas Cipaku	Cipaku	-	1	-	-	1	-	1	-	-
7	Pukesmas Gardujaya	Panawangan	-	-	1	-	1	-	1	-	-
8	Puskesmas Rajadesa	Rajadesa	1	-	-	1	-	-	-	1	-
9	Puskesmas Sukadana	Sukadana	1	-	-	1	-	-	-	1	-
10	Puskesmas Rancah	Rancah	1	-	-	1	-	-	1	-	-
11	Puskesmas Tambaksari	Tambaksari	1	-	-	1	-	-	-	1	-
12	Puskesmas Cimaragas	Cimaragas	1	-	-	1	-	-	1	-	-
13	Puskesmas Cidolog	Cidolog	-	1	-	-	1	-	-	1	-
14	Puskesmas Pamarican	Pamarican	1	-	-	1	-	-	1	-	-
15	Puskesmas Banjarsari	Banjarsari	1	-	-	-	1	-	1	-	-
16	Puskesmas Lakbok	Lakbok	1	-	-	1	-	-	-	1	-
17	Puskesmas Panawangan	Panawangan	1	-	-	1	-	-	1	-	-
18	Puskesmas Sidaharja	Lakbok	1	-	-	1	-	-	1	-	-
19	Puskesmas Purwadadi	Purwadadi	1	-	-	1	-	-	1	-	-
20	Puskesmas Imbanagara	Ciamis	1	-	-	1	-	-	1	-	-
21	Puskesmas Cijeungjing	Cijeungjing	-	-	1	-	1	-	-	1	-
22	Puskesmas Handapherang	Cijeungjing	1	-	-	1	-	-	1	-	-
23	Puskesmas Lumbung	Lumbung	1	-	-	1	-	-	1	-	-
24	Puskesmas Ciamis	Ciamis	1	-	-	1	-	-	-	1	-
25	Puskesmas Baregbeg	Baregbeg	1	-	-	1	-	-	1	-	-
26	Puskesmas Sadananya	Sadananya	1	-	-	1	-	-	1	-	-
27	Puskesmas Cikoneng	Cikoneng	1	-	-	1	-	-	1	-	-
28	Puskesmas Sindangkasih	Sindangkasih	1	-	-	1	-	-	1	-	-
29	Puskesmas Sukamulya	Cihaurbeuti	1	-	-	1	-	-	1	-	-
30	Puskesmas Payungsari	Panumbangan	1	-	-	1	-	-	1	1	-
31	Puskesmas Kawalimukti	Kawali	1	-	-	1	-	-	-	1	-
32	Puskesmas Cieurih	Cipaku	1	-	-	1	-	-	1	-	-
33	Puskesmas Jatinagara	Jatinagara	1	-	-	1	-	-	-	1	-
34	Puskesmas Cisaga	Cisaga	-	1	-	-	1	-	-	1	-
35	Puskesmas Kertahayu	Pamarican	-	1	-	-	1	-	-	1	-
36	Puskesmas Cigayam	Banjarsari	-	1	-	-	1	-	1	-	-
37	Puskesmas Ciulu	Banjarsari	1	-	-	1	-	-	1	-	-



No.	Nama Puskesmas	Kecamatan	Jumlah Menurut Tahun Kondisi								
			2019			2020			2021		
			B	RR	RB	B	RR	RB	B	RR	RB
Jumlah			29	6	2	27	9	1	23	13	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, Ket.: B (Baik);RR (Rusak Ringan); RB (Rusak Berat)

Data jumlah Puskesmas di Kabupaten Ciamis sampai dengan tahun 2021 sebanyak 37 Puskesmas yang terdiri dari 20 Puskesmas DTP dan 17 Puskesmas Non DTP. Sedangkan jumlah dan kondisi poskesdes yang ada di Kabupaten Ciamis dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.10
Jumlah dan Kondisi Poskesdes di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	Puskesmas	Tahun											
			2019			Jumlah	2020			Jumlah	2021			Jumlah
			B	RR	RB		B	RR	RB		B	RR	RB	
1	Banjarsari	Banjarsari	5	-	2	7	5	-	2	7	-	6	1	7
		Ciulu	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-	1
		Cigayam	-	3	1	4	-	3	1	4	-	3	1	4
2	Lakbok	Lakbok	1	1	-	2	1	1	-	2	-	2	-	2
		Sidaharja	-	3	-	3	-	3	-	3	1	2	-	3
3	Purwadadi	Purwadadi	3	2	1	6	3	1	2	6	-	3	3	6
4	Pamarican	Pamarican	2	1	-	3	2	1	-	3	2	1	-	3
		Kertahayu	-	1	2	3	-	1	2	3	-	1	2	3
5	Cidolog	Janggala	2	-	-	2	2	-	-	2	-	2	-	2
6	Cimaragas	Cimaragas	1	1	-	2	1	-	1	2	-	-	2	2
7	Cijeungjing	Cijeungjing	1	1	1	3	1	1	1	3	-	2	1	3
		Handapherang	3	-	-	3	3	-	-	3	3	-	-	3
8	Cisaga	Cisaga	-	6	-	6	-	6	-	6	-	5	1	6
9	Tambaksari	Tambaksari	-	-	2	2	-	-	2	2	-	1	1	2
10	Rancah	Rancah	7	-	-	7	7	-	-	7	5	2	-	7
11	Rajadesa	Rajadesa	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6	-	6
12	Sukadana	Margaharja	2	-	-	2	2	-	-	2	1	1	-	2
13	Ciamis	Ciamis	4	-	-	4	4	-	-	4	4	-	-	4
		Imbanagara	1	2	-	3	1	2	-	3	1	1	1	3
14	Baregbeg	Baregbeg	2	2	-	4	2	2	-	4	2	2	-	4
15	Cikoneng	Mandalika	1	5	-	6	1	5	-	6	3	3	-	6
16	Sindangkasih	Sindangkasih	-	1	4	5	-	1	4	5	1	2	2	5
17	Cihaurbeuti	Cihaurbeuti	2	-	1	3	2	-	1	3	2	-	1	3
		Sukamulya	2	1	-	3	2	1	-	3	2	-	1	3
18	Sadananya	Sadananya	4	1	-	5	4	1	-	5	4	1	-	5
19	Cipaku	Cipaku	1	3	-	4	1	3	-	4	3	1	-	4
		Cieurih	-	2	1	3	-	2	1	3	1	2	-	3
20	Jatinagara	Jatinagara	-	3	-	3	-	3	-	3	1	2	-	3
21	Panawangan	Panawangan	1	4	1	6	1	4	1	6	3	1	2	6
		Gardujaya	2	1	1	4	2	1	1	4	3	-	1	4



No	Kecamatan	Puskesmas	Tahun											
			2019				2020				2021			
			B	RR	RB	Jumlah	B	RR	RB	Jumlah	B	RR	RB	Jumlah
22	Kawali	Kawali	-	2	1	3	-	1	2	3	1	-	2	3
		Kawalimukti	-	2	1	3	-	2	1	3	-	3	-	3
23	Lumbang	Lumbang	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4	-	4
24	Panjalu	Panjalu		4	-	4	-	4	-	4	1	1	2	4
25	Sukamantri	Sukamantri	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-	1
26	Panumbangan	Panumbangan	-	5	-	5		5	-	5	-	5	-	5
		Payungsari	-	3	-	3	-	3	-	3	3	-	-	3
						0				0	-	-	-	-
		Jumlah	49	70	19	138	49	67	22	138	47	67	24	138

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis

Ket: B (Baik);RR (Rusak Ringan); RB (Rusak Berat)

Kondisi Poskesdes rusak berat pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari 22 Poskesdes pada tahun 2020 menjadi sebanyak 24 Poskesdes. Minimnya fasilitas rehabilitasi Poskesdes dikarenakan keterbatasan anggaran dan menu kegiatan DAK dan akan diupayakan juga melalui dana desa.

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan di Kabupaten Ciamis dengan meningkatkan konektivitas antar wilayah untuk meningkatkan daya saing, mengurangi kesenjangan wilayah dan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat secara umum. Indikator kinerja pada Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tabel berikut:

a. Pekerjaan Umum

Tabel 3.11
Capaian Indikator Pekerjaan Umum di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Proporsi panjang jaringan jalan kabupaten dalam kondisi baik (Kemantapan jalan)	persen	71.716	72.410	74.230
	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (>40 km/jam)	persen	86.860	72.410	74.230
2	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (baik dan sedang)	km	608.367	614.265	629.691
3	Rasio panjang jalan dengan jumlah penduduk		0.000071	n/a	n/a



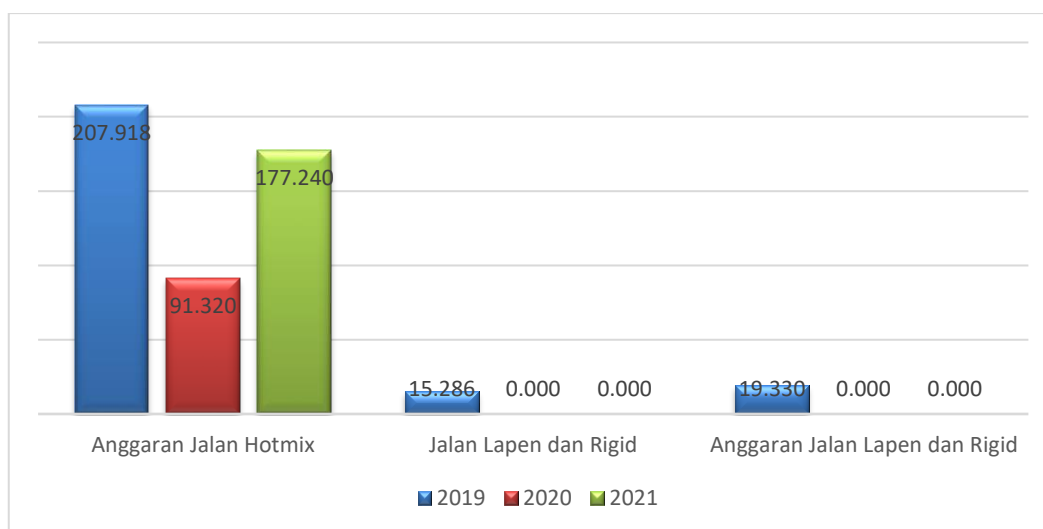
No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
4	Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5m)	persen	-	-	-
5	Panjang Jalan Kabupaten	km	848.296	848.296	848.296
6	Kondisi Jalan Kabupaten:	%	608.367	614.265	74.230
	- Kondisi baik	km	528.428	544.142	364.095
	- Kondisi sedang	km	79.939	70.123	265.596
	- Kondisi rusak ringan	km	156.013	72.980	147.875
	- Kondisi rusak berat	km	83.916	161.051	70.730
	Jalan Hotmix	Km	203.854	80.460	112.340
	Anggaran Jalan Hotmix	Milyar Rp.	207.918	91.320	177.240
	Jalan Lapen dan Rigid	Km	15.286	-	-
	Anggaran Jalan Lapen dan Rigid	Milyar Rp.	19.330	-	-
7	Jembatan				
	- Pembangunan Jembatan	Unit	-	-	-
	- Penggantian Jembatan	Unit	4	5	7
	- Rehabilitasi Jembatan	Unit	10	-	-
	- Pemeliharaan Rutin Jembatan	Unit	1	3	1
8	Persentase sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	persen			
9	Sistem informasi /data base jalan	persen	100%	100%	100%
10	Jumlah alat berat dalam kondisi baik / bisa beroperasi	unit	50	50	n/a
11	Rasio Jaringan Irigasi	m/ha	66.97	66.97	66.97
12	Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	m/ha	34.561	38.920	44.42
13	Persentase Luas Daerah Irigasi (DI) dalam kondisi baik	persen	n/a	n/a	n/a
14	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik (baik dan sedang)	persen	49.87%	50.55%	0.52
15	Irigasi yang dikelola Pemerintah	buah	296	296	296.00
	- Irigasi teknis	buah	13	13	13.00
	- Irigasi semi teknis	buah	283	283	283.00
16	Cakupan layanan pengairan seluruh daerah irigasi (teknis dan semi teknis)	Ha	16,350.29	16,350.29	16,350.29
17	Irigasi yang telah dibangun	buah	296	296	296.00
18	Irigasi yang belum dibangun	buah	-	-	-
19	Cakupan layanan pengairan seluruh daerah irigasi (luas sawah)	Ha	38,420.75	38,420.75	38,420.75
20	Rehabilitasi & Peningkatan Jaringan Irigasi	Jaringan/DI	118	60	98.00
21	Anggaran Irigasi	Milyar Rp.	37.09	22.00	44.08
22	Proporsi jumlah kecamatan yang bebas banjir	persen	88.90	88.90	88.90
23	Panjang saluran sungai yang dinormalisasi	m	1,647.0	8,554	550.00
24	Panjang bangunan proteksi sungai	m	385.7	457.0	396.80
25	Persentase sempadan sungai yang dipakai bangunan liar	persen			
26	Persentase Saluran Drainase Dalam Kondisi	persen	41.470	46.090	45.11



No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
	Baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat				
27	Panjang Drainase yang Belum Terbangun	m	21,731.720	19,968.220	18,744.22
28	Panjang Drainase yang Dipelihara	m	835.000	1,763.500	1,224.00
29	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	persen	39.000	46.090	45.11
30	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	persen	n/a	n/a	n/a
31	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	persen	n/a	n/a	n/a
32	Persentase kawasan pemukiman yang yang belum dapat dilalui kendaraan roda 4	persen	n/a	n/a	n/a
33	Persentase rumah tinggal bersantasi	persen	-	73.170	73.37

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis (Dikelola dalam SIPD)

Grafik 3.25
Panjang Jalan Hotmix, Lapen dan Rigid di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis

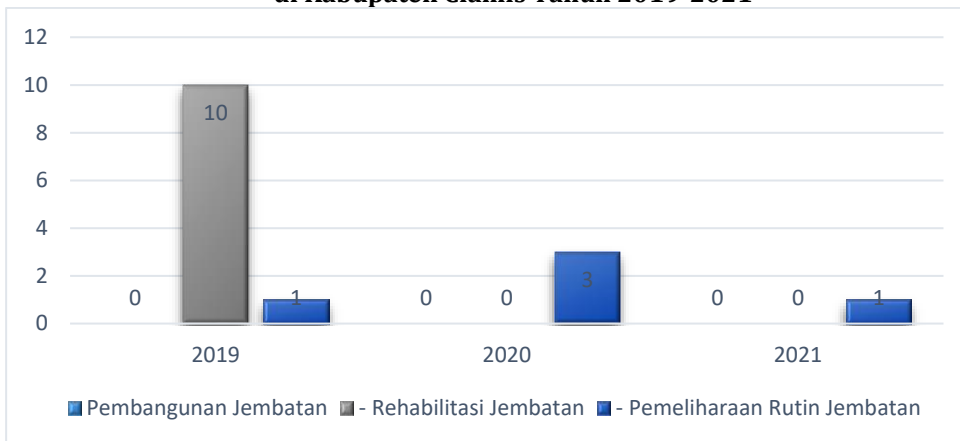
Panjang jalan Hotmix dan jalan Lapen dan Rigid di Kabupaten Ciamis pada tahun 2021 menurun meningkat cukup signifikan bila dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh *refocussing* anggaran dalam rangka penanggulangan dan pengendalian pandemi Covid 19.

Pada tahun 2020 hanya dilakukan pemeliharaan rutin jembatan, sedangkan kegiatan pembangunan jembatan baru dan rehabilitasi jembatan tidak dianggarkan



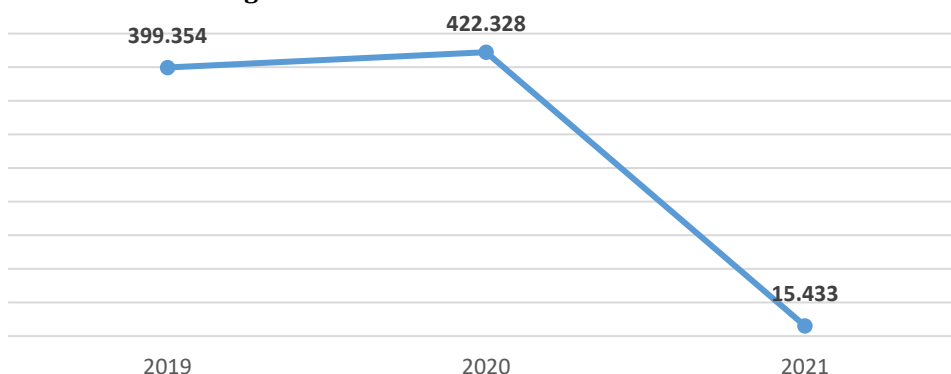
karena *refocussing* anggaran dalam rangka penanggulangan dan pengendalian pandemi Covid 19.

Grafik 3.26
Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Jembatan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis

Grafik 3.27
Panjang Jalan Lingkungan Permukiman di Pusat Kegiatan Lokal dalam Kondisi Baik Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Perumahan, Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Ciamis

Pusat Kegiatan Lokal adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala Kabupaten atau beberapa Kecamatan. Berdasarkan RTRW Kabupaten Ciamis, ada beberapa PKL yang sudah ditetapkan, yaitu PKL Ciamis, Banjarsari, Kawali, Cijeungjing, Sindangkasih, Cikoneng, Rancah, Panjalu dan Pamarican.



Tabel 3.12
Kondisi Jaringan Irigasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Uraian	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Panjang Jaringan Irigasi Non Teknis *		166,224	377,729	377,729.00
1	Saluran Kondisi Baik	m	48,959.000	117,058	123,274.18
2	Saluran Kondisi Sedang		62,686.000	73,884	73,884.00
3	Saluran Kondisi Rusak Ringan	m	35,033.000	123,517	123,517.00
4	Saluran Kondisi Rusak Berat	m	19,546.000	63,270	57,053.82
2	Panjang Jaringan Irigasi Teknis			190,600	190,600.00
1.	Panjang Saluran Irigasi Primer			110,860	110,860.00
1	Saluran Kondisi Baik	m	350,454.000	34,356	44,509.09
2	Saluran Kondisi Sedang		176,352	21,684	13,684.00
3	Saluran Kondisi Rusak Ringan	m	90,753	36,251	44,251.00
4	Saluran Kondisi Rusak Berat	m	61,536	18,569	8,415.91
2.	Panjang Saluran Irigasi Sekunder			67,610	67,610.00
1	Saluran Kondisi Baik	m	92,604	20,952	25,303.33
2	Saluran Kondisi Sedang		46,599	13,225	10,225.00
3	Saluran Kondisi Rusak Ringan	m	23,981.000	22,109	25,109.00
4	Saluran Kondisi Rusak Berat	m	16,260.000	11,324	6,972.67
3.	Panjang Saluran Irigasi Tersier			12,130	12,130.00
1	Saluran Kondisi Baik		-	3,759	3,759.00
2	Saluran Kondisi Sedang		-	2,373	2,373.00
3	Saluran Kondisi Rusak Ringan		-	3,967	3,967.00
4	Saluran Kondisi Rusak Berat		-	2,031	2,031.00
3	Jumlah Bangunan Irigasi	Unit (teknis)	837	837	837.00
4	Luas Sawah Beririgasi Teknis	Ha	5,134.813	5,134.814	5,134.81
5	Luas Sawah Beririgasi Non Teknis	Ha	11,215.478	11,215.478	11,215.48
6	Luas Daerah irigasi	Ha	16,350.292	16,350.292	16,350.29

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2021 terdapat panjang saluran irigasi teknis primer dalam kategori rusak ringan sebesar 44.251 m dan dalam kategori rusak berat sebesar 8.415,91 m. Mengingat sebagian besar perekonomian Kabupaten Ciamis ditopang dari sektor pertanian, maka kegiatan perbaikan atau rehabilitasi jaringan irigasi masih sangat dibutuhkan/diperlukan.

b. Penataan Ruang

Tabel 3.13
Capaian Indikator Penataan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Jumlah Rencana Tata Ruang		3	1	1.00
2	Jumlah Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	dokumen	-	-	-
3	Kesesuaian Perizinan Terhadap Rencana Tata Ruang	dokumen	98	97	100.00
4	Tersedianya Informasi Mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) Wilayah Kabupaten Beserta Rencana Rincinya	persen	100	17	18.00
5	Persentase RTH yang Dimiliki dan Dikelola Pemerintah Daerah di Wilayah Perkotaan	buah	1,05	1,05	1.05
6	Rasio RTH per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	persen	-	-	-



No.	Indikator	Tahun			
		Satuan	2019	2020	2021
7	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan		20	20	20.00
8	Ruang publik yang berubah peruntukannya	persen	0	0	0.00
9	Rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan	persen		57	
10	Ketaatan terhadap RTRW	persen	85	85	n/a
11	Pengendalian Alih Fungsi Lahan	persen	100	100	100.00
12	Tersedianya dokumen RTRW yang telah ditetapkan dengan PERDA	persen	Ada	Ada	Ada
13	Realisasi peruntukan RTRW	Ada/Tidak	1,53	14	
14	Rencana peruntukan RTRW	hektar	159,785	159.785,37	159,785.37
15	Luas wilayah budidaya	hektar (ribu)	144,008	130.381,96	n/a
16	Luas wilayah produktif	hektar (ribu)	114,554	114.457,30	n/a
17	Rasio (Luas Wilayah Produktif terhadap luas wilayah budidaya)	hektar (ribu)	79,55	87,70	n/a
18	Luas wilayah industri	%	381,98	451,12	477.68
19	Luas wilayah kebanjiran	hektar	26,052	26,052	26.05
20	Luas wilayah perkotaan	hektar	59,9235	31.496,28	31,496.28
21	Rasio luas kawasan lindung untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati terhadap total luas kawasan hutan	hektar (ribu)	44,92	18,00	33.40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis

Pada tahun 2021 telah disusun sebanyak 1 dokumen Perencanaan Tata Ruang yaitu RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Kawasan Perkotaan Rancah beserta peraturan zonasinya.

4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Indikator capaian kinerja pada urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.14
Capaian Indikator Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Persentase Rumah Layak Huni	68,31	68,73	69.25	persen
2	Rasio permukiman layak huni	n/a	n/a	n/a	persen
3	Rasio rumah layak huni	0,33	0,43	n/a	persen
4	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	88,94	88,02	n/a	persen



No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
5	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	1,74	1,83	2.17	persen
6	Persentase permukiman yang tertata	n/a	n/a	n/a	persen
7	Persentase lingkungan pemukiman kumuh	0,078	0,078	0.078	persen
8	Persentase luasan pemukiman kumuh di kawasan perkotaan	65,49	32,96	32.55	persen
9	Proporsi rumah tangga kumuh perkotaan	n/a	n/a	n/a	persen
10	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	4,43	6,44	8.04	persen
11	Cakupan Desa/Kelurahan dengan akses sarana prasarana dasar permukiman	n/a	n/a	n/a	persen

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Ciamis

Persentase rumah layak huni cenderung meningkat setiap tahunnya. Untuk tahun 2021 sebesar 69,25% rumah tidak layak huni telah ditangani dengan baik.

5. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Dalam rangka mensukseskan pembangunan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, maka diperlukan adanya peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban di Kabupaten Ciamis. Kondisi ketentraman dan ketertiban yang mantap, merupakan suatu kondisi dimana pemerintah dan masyarakat dapat melakukan kegiatan secara aman, tertib, tentram dan teratur. Indikator capaian kinerja pada urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.15
Capaian Indikator Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	0,63	0,97	0.99	Persen
2	Persentase anggota Linmas per 10.000 penduduk	40,14	40,27	40.27	Persen
3	Jumlah anggota Linmas per 10.000 penduduk	40,14	40,27	40.27	Orang
5	Rasio pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	17,95	17,95	17.95	Persen
6	Jumlah pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan	4.756	4.756	4,756	unit
7	Persentase Penegakan PERDA	117,7	118,6	115.2	Persen
8	Cakupan Penegakan Perda dan/atau Perkada	2.608	2.183	1,917	Kasus



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
9	Cakupan patroli petugas Satpol PP	0,37	7	7	Persen
10	Cakupan patroli petugas Satpol PP	180	365	365	Kali
11	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	100	100	100	Persen
12	Petugas perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kabupaten Ciamis	5.741	5.760	5,760	Orang
13	Cakupan petugas Linmas	44,09	62,80	62.80	Persen
14	Jumlah penyelesaian pelanggaran Perda (kasus)	424	425	266	Kasus
15	Cakupan pelayanan bencana kebakaran di Kabupaten	11,06	93,94	97.62	Persen
16	Tingkat waktu tanggap Daerah layanan WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran) (response time rate)	66,18	71,21	84.52	Persen
17	Jumlah Petugas pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi	10,34	10,34	10.34	Persen
18	Persentase Cakupan WMK yang memiliki mobil dan/atau mesin Damkar layak pakai	33,33	44,44	44.44	Persen
19	Pembentukan dan pembinaan satuan keamanan lingkungan di masyarakat	12	12	12	Kelompok
20	Jumlah Anggota Satlinmas yang terlatih	3.600	5.070	5,070	orang
21	Intensitas penyelenggaraan diklat teknis PPNS	0	0	0	kali
22	Penertiban /penanganan PGOT	192	180	180	kali
23	Kegiatan Operasi Pekat	44	44	44	kali
24	Sumber Daya Aparatur PNS Satpol PP	46	56	56	orang
25	Kominda Lintas Kabupaten	0	0	0	Kali

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Ciamis

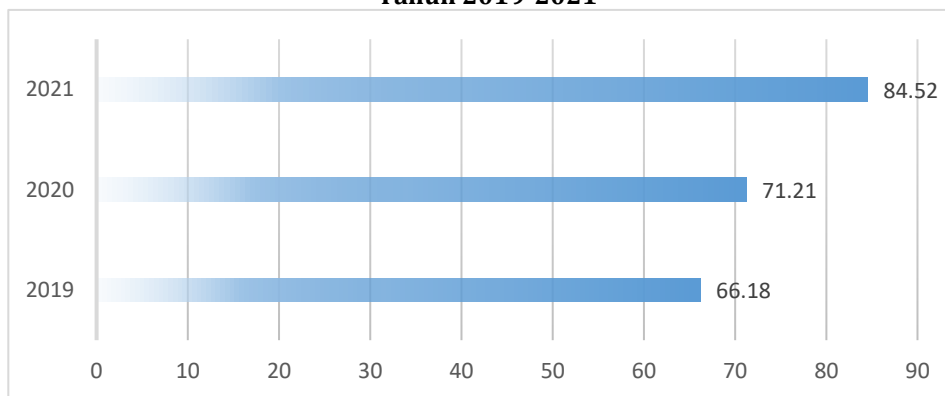
Jumlah anggota Linmas per 10.000 penduduk sampai dengan tahun 2021 tidak mengalami peningkatan, begitu pula dengan jumlah pos Siskamling per jumlah desa/kelurahan selama kurun waktu tiga tahun tidak bertambah. Cakupan petugas Linmas pada tahun 2021 tidak mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 62,80%.

Kabupaten Ciamis sudah memiliki 3 Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) diantaranya di Kecamatan Banjarsari, Kecamatan Rancah dan Kecamatan Kawali yang dibentuk pada tahun 2020. Tingkat WMK setiap tahunnya fluktuatif, saat mengalami penurunan dikarenakan kejadian kebakaran berada di luar jangkauan WMK yang jarak tempuhnya jauh dari pusat kota (lebih dari 15 menit) ataupun karena tidak ada laporan kebakaran. Kabupaten Ciamis belum memiliki Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/pos, hanya satu kantor pusat di kota sedangkan untuk mencapai target, minimal harus memiliki 8 pos WMK. Namun meskipun demikian, dengan tingginya



respon petugas UPT Pemadam Kebakaran dalam pelayanan kebakaran sehingga tingkat waktu tanggap daerah layanan WMK juga mengalami peningkatan.

Grafik 3.28
Tingkat Waktu Tanggap Daerah Layanan WMK di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Ciamis

6. Urusan Sosial

Pembangunan Urusan Sosial merupakan salah satu pelayanan dasar yang menitikberatkan pada penanganan kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Indikator capaian kinerja pada urusan Sosial dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.16
Capaian Indikator Urusan Sosial di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Bantuan kepada Lanjut Usia (Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar/ASLUT)	75	367	4.627	Orang
2	Penyandang Cacat (AODKB/ASPDB/Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas Berat) (APBN)	147	210	401	Orang
3	a. UEP bagi penyandang Disabilitas (APBN/Wiyataguna Bandung)	4	25	-	Orang
4	b. Bantuan Handphone (APBN/Wiyataguna Bandung)	16	27	3	Orang
5	c. Alat Bantu Disabilitas (APBN/Kemensos)	16	6	237	Orang
		26	8	-	Orang
		1	-	-	Orang
		1	-	-	Orang
		1	-	-	Orang
	d. Seragam sekolah	50	-	-	Orang
6	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	100	-	-	Orang
	a. KUBE Perkotaan (APBD Provinsi)	-	-	-	Orang
	b. KUBE Pedesaan Fakir Miskin (APBD Prov)	100	-	-	Orang



No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
	c. KUBE KAT (APBD Prov)	-	-	-	Orang
	d. KUBE WRSE (wanita rawan sosial ekonomi)	-	-	-	Orang
	e. KUBE Perdesaan (APBN)	-	-	-	Orang
7	Program Keluarga Harapan (PKH)	52.594	44.614	45.565	KPM
8	Rumah Tidak Layak Huni (Bantuan Sosial) (APBN, APBD Kabupaten)	383	328	333	KK/KPM
9	Penanganan Orang Terlantar di Jalan	145	119	90	Orang
10	Penanganan Korban Bencana Alam	2.879	6.851	2.105	Orang
11	Pendidikan dan Keterampilan terhadap anak remaja putus sekolah/Anak terlantar	40	-	60	Orang
12	Pemberdayaan Penyandang Penyakit Sosial	-	-	-	Orang
13	Penanganan Anak Jalanan	16	11	11	Orang
14	Pemberian makanan/nutrisi bagi anak panti/LKSA PSPC	113	1.810	274	Orang
15	Bantuan UEP PSAA	-	-	-	Orang
16	Bantuan Nutrisi, Bimbingan sosial, Rehabilitasi dan Rekreasi untuk LKSA/PSAA	862	-	-	Orang
17	Bantuan Bagi Janda Perintis kemerdekaan	5	4	2	Orang
18	Bantuan UEP bagi LKS Lansia (Family Support)	20	-	-	Orang
19	Bantuan Asistensi Sosial LKSA dalam Keluarga	-	-	-	Orang
20	Bantuan Perlindungan Sosial Anak Terlantar Luar Balai	-	-	-	Orang
21	Bantuan Hibah PSAA/LKSA	17	18	34	PSAA/yayasan
22	Bantuan Hibah Organisasi/ KT	52	22	41	KT/Klp
23	Bantuan Sarana Lingkungan Perbatasan	-	-	-	Lokasi
24	Panti Asuhan (PSAA/LKSA)	50	25	59	Panti
25	Panti Jompo	3	4	5	Panti/Yayasan
26	Panti Sosial (Rungu Wicara)	3	3	-	Panti
27	Panti Sosial Bina Netra	3	3	-	Panti
28	Pusat Rehabilitasi Narkoba	3	3	3	Panti
29	PMKS yang memperoleh bantuan sosial	141.326	221.805	315.632	sasaran
30	Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial	144.432	232.081	315.923	sasaran
31	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	78,62	123,40	95,62	Persen
32	Persentase PPKS yang tertangani	100,00	129,82	95,53	Persen
33	Persentase PPKS skala kabupaten/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar (SPM)	-	88,30	79,34	Persen
34	Persentase panti sosial yang menerima program pemberdayaan sosial melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	-	-	-	Persen
35	Persentase panti sosial menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial (SPM)	-	-	-	Persen
36	Persentase wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	-	-	-	Persen



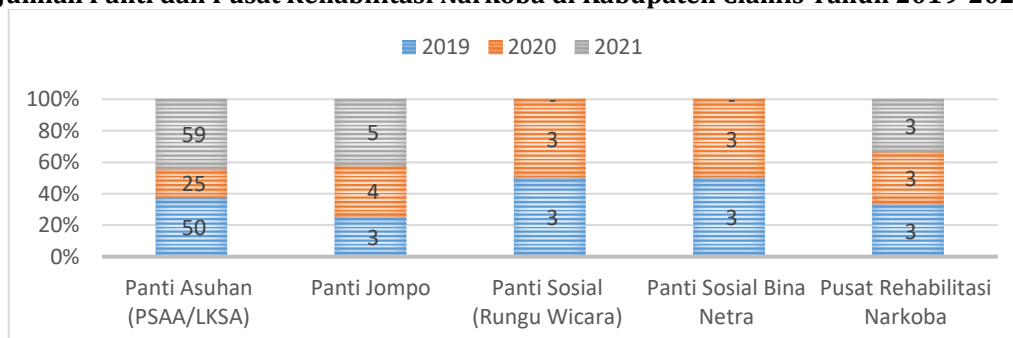
No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
37	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat (SPM)	-	-	-	Persen
38	Persentase korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap (SPM)	-	-	-	Persen
39	Persentase penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial (SPM)	-	-	-	Persen
40	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang yang mendapatkan pelayan rehabilitasi sosol di dalam panti dan luar panti sesuai standar di kabupaten Ciamis (SPM Baru)	31,40	32,37	70,24	Persen
41	Persentase anak terlantar yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial di dalam panti dan diluar panti sesuai standar di Kabupaten Ciamis (SPM Baru)	78,39	52,08	98,11	Persen
42	Persentase lanjut usia terlantar yang Mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial di dalam panti dan luar panti sesuai standar di Kabupaten Ciamis (SPM Baru)	72,00	111	46,46	Persen
43	Persentase gelandangan dan pengemis yang Mendapatkan pelayanan rehabilitasi sosial di dalam panti dan luar panti sesuai standar di Kabupaten Ciamis (SPM Baru)	14,00	86,85	90	Persen
44	Persentase Korban bencana yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar dan layanan dukungan psikososial sesuai standar pada saat tanggap darurat dan pasca bencana di Kbaupaten Ciamis (SPM Baru)	100	100	100	Persen
45	Penurunan Jumlah PMKS	3.106	2.998	16.144	Orang
46	Peningkatan Kualitas Penanganan PMKS dan PSKS	80,00	60,68	60,68	persen
47	Persentase PMKS dengan KAT dan Fakir Miskin sekala Kabupaten yang memperoleh bantuan sosial	100,00	83,30	79,34	Persen
48	PMKS dengan KAT dan Fakir Miskin skala kabupaten yang memperoleh bantuan sosial	141.324	1.079	2.404	Orang
49	Pemberdayaan Fakir Miskin dan PMKS	1.540	-	-	Orang
50	Peningkatan Kualitas Pembinaan anak jalanan	100	100	100	Persen
51	Meningkatnya manajemen panti sosial	50	24	24	Panti
52	Jumlah kelembagaan kesejahteraan sosial yang di bina	72	98	98	Lembaga
53	Jumlah masyarakat terlatih untuk penanggulangan bencana	30	50	67	Orang
54	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya diluar Panti	n/a	31	32,37	Persen
55	Persentase Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya diluar Panti	n/a	78,39	52,08	Persen
56	Persentase Lanjut Usia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya diluar panti	n/a	72	21,68	Persen



No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
57	Persentase Gelandangan dan Pengemis yang Terpenuhi Kebutuhan dasarnya diluar Panti	n/a	14	86,85	Persen
58	Persentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah	n/a	100	100	Persen
59	Indeks risiko bencana	n/a	n/a	n/a	Persen

Sumber: Dinas Sosial Kab. Ciamis

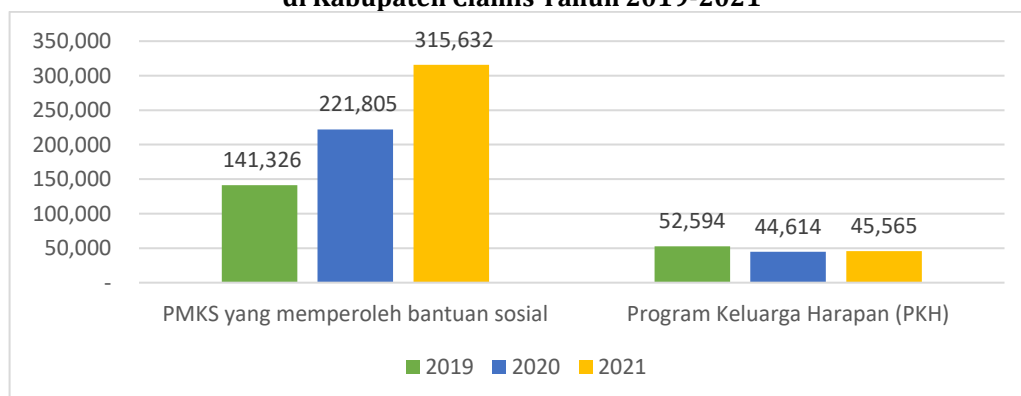
Grafik 3.29
Jumlah Panti dan Pusat Rehabilitasi Narkoba di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Sosial Kab. Ciamis

Panti Sosial (Rungu Wicara) dan Bina Netra sampai tahun 2021 sebanyak 3 (tiga) panti yaitu AL Barkah Kecamatan Baregbeg, Budi Bhakti Kecamatan Kawali dan panti Agro Wisata Saleha di Kecamatan Panjalu. Panti ini dihuni oleh tuna netra, tuna rungu wicara dan tuna daksa. Sedangkan pusat rehabilitasi narkoba sebanyak 3 (tiga) panti yaitu Inabah Putri II di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu, Inabah Putri XVII di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti dan Inabah Putra XVIII di Desa Cijulang Kecamatan Cihaurbeuti.

Grafik 3.30
Jumlah PMKS yang Memperoleh Bantuan Sosial dan Jumlah Penerima PKH di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Sosial Kab. Ciamis



Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial meningkat cukup signifikan pada tahun 2019 sebanyak 141.326 orang naik pada tahun 2020 menjadi sebanyak 221.805 orang dan sebanyak 315.632 orang pada tahun 2021. Sedangkan jumlah penerima PKH berfluktuasi, naik pada 2019 ke angka 52.594 orang lalu turun pada tahun 2020 ke jumlah 44.64 orang dan Kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 45.565 orang.

3.2.2 Layanan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

1. Urusan Tenaga Kerja

Salah satu faktor penting dalam pembangunan adalah ketenagakerjaan. Komposisi dan jumlah tenaga kerja akan mengalami perubahan seiring dengan perubahan penduduk. Indikator capaian kinerja pada urusan tenaga kerja dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.17
Capaian Indikator Tenaga Kerja di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

NO	Indikator	2019	Tahun 2020	2021	Satuan
1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	67,56	71,41	n/a	persen
2	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan	1.917	2016	2176	orang
3	Jumlah pencari kerja yang terdaftar	13.035	8587	8576	orang
4	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	14,70655926	23,47	25,37	persen
5	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,1	5,66	5,66	persen
6	Keselamatan dan Perlindungan (K3)	Alih Kelola	Alih Kelola	Alih Kelola	persen
7	Angka Perselisihan Pengusaha Pekerja	1	n /a	0	persen
8	Angkatan Kerja	924956	679.192	671.063	orang
9	Upah Minimum Kabupaten	1.880.654,54	1.880.654,54	1.880.654,54	rupiah
10	Tingkat Kesempatan Kerja	92,429	n/a	n/a	persen
11	Perselisihan Buruh dan Pengusaha terhadap Kebijakan Pemerintahan	1	n /a	0	kasus
12	Jumlah Pencaker Terlatih	n /a	51,95	51,95	persen
13	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	1	n /a	n /a	persen
14	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	n /a	n /a	n /a	persen
15	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta Jamsostek	8,687	n /a	0	orang
16	Besaran pemeriksaan perusahaan	3,2	n /a	Alh Kelola	persen
17	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	63,47	64	Alih Kelola	persen



NO	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
18	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	64	61,44	12	persen
19	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	84,7	76,47	89,36	persen
20	jumlah peserta pelatihan kewirausahaan	195	65	0	orang
21	Kepesertaan Pekerja/Buruh dalam Program Jamsostek	11.118	9.695	10.899	orang

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kab. Ciamis

2. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pemberdayaan Perempuan dalam pembangunan di Kabupaten Ciamis dilakukan dengan peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan. Selain itu perlu fasilitasi pemberdayaan perempuan menuju keluarga sehat dan sejahtera dengan meningkatkan keterampilan perempuan dan kualitas hidup perempuan di bidang pendidikan, kesehatan, hukum, ketenagakerjaan, sosial dan pemberdayaan ekonomi. Indikator capaian kinerja pada urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dijelaskan sebagai berikut

Tabel 3.18
Capaian Indikator Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga Pemerintah	51,25	51,26	51,27	Persen
2	Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	N/A	N/A	N/A	Persen
3	Rasio KDRT	0,0008	0,0001	0,0001	Persen
4	Persentase penanganan KDRT dan Traficking	100	100	100	Persen
5	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	100	100	100	Persen
6	Jumlah KDRT terhadap ibu dan anak	31	28	26	Kasus
7	Partisipasi angkatan kerja perempuan	3,63	3,63	3,63	Persen
8	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPRD	12,00	12,00	11,11	Persen
9	Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	0,31	0,31	0,31	Persen
10	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	100	100	100	Persen
11	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di RS	100	100	100	Persen
12	Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang dibertikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	100	100	100	Persen



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
13	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	100	100	100	Persen
14	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	100	100	100	Persen
15	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	N/A	100	100	Persen
16	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	N/A	N/A	N/A	Persen
17	Kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan di sektor non pertanian	N/A	N/A	N/A	Persen
18	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	85,6	85,6	86,61	Poin
19	Jumlah OPD yang mempunyai Renstra Responsif Gender	11	15	17	OPD
20	Desa Layak Anak	18	19	20	Desa
21	Peningkatan kapasitas kelembagaan pengarasutamaan gender dan anak	1	1	1	OPD
22	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	100	100	100	%
23	Indeks pemberdayaan gender (IDG)	64,60	64,66	66,45	poin

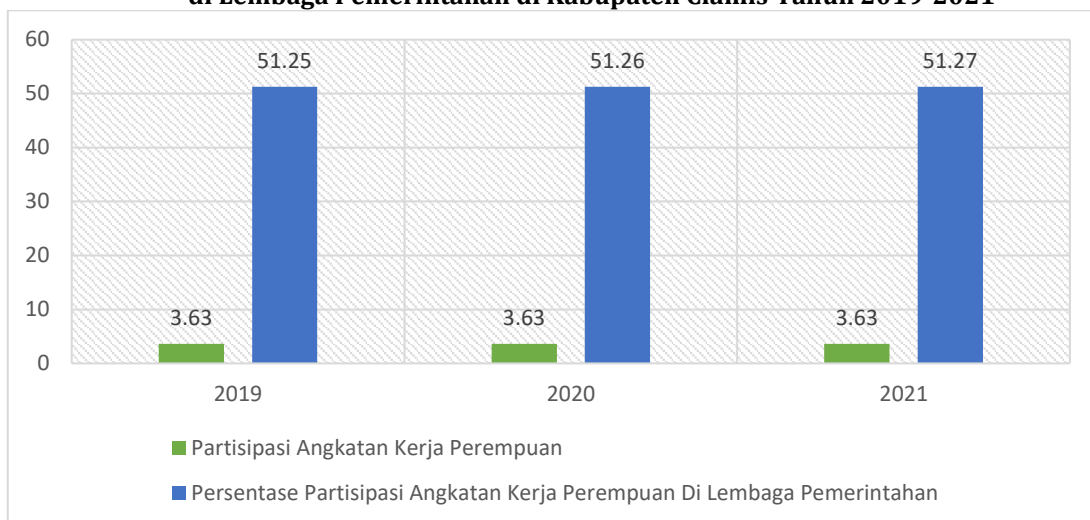
Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,

Angka rasio kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) cenderung angkanya menurun, angka ini juga sulit untuk diprediksi jumlah kasus yang akan terjadi. Tetapi yang jelas para petugas berusaha melakukan pencegahan melalui sosialisasi tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak di setiap tempat dan waktu. Kasus KDRT terhadap ibu dan anak masih terjadi namun seluruhnya dapat tertangani karena adanya pendampingan dalam penanganan kasus yang dilaporkan. Selain itu dengan adanya sosialisasi tentang peraturan perundang-undangan mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak diharapkan kasus KDRT akan semakin menurun.

Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPRD belum mencapai 30%, hal ini masih merupakan tantangan kedepan agar proporsi tersebut bisa terus meningkat agar memenuhi ketentuan. Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur di Kabupaten Ciamis masih dianggap rendah, akan tetapi tetap harus waspada karena tidak menutup kemungkinan tahun yang akan datang angkanya bisa naik, sehingga perlu diantisipasi dengan melakukan sosialisasi tentang larangan mempekerjakan anak di bawah umur.



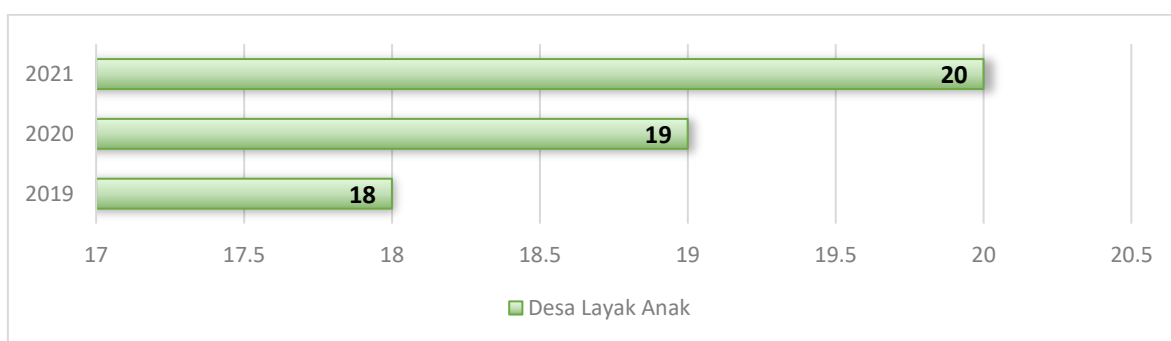
Grafik 3.31
Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan dan Perempuan Bekerja di Lembaga Pemerintahan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Ciamis

Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah dari tahun 2019 ke tahun 2021 mengalami peningkatan seiring dengan semakin meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja di lembaga pemerintah. Partisipasi angkatan kerja perempuan pada tahun 2019 ke tahun 2021 terjadi stagnan, ini artinya jumlah perempuan yang bekerja seimbang dengan jumlah perempuan yang berhenti bekerja.

Grafik 3.32
Jumlah Desa Layak Anak di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Ciamis

Jumlah Desa Layak Anak di Kabupaten Ciamis sampai dengan tahun 2021 sebanyak 20 (dua puluh) desa meningkat dibandingkan tahun 2019 sebanyak 18 desa dan tahun 2020 sebanyak 19 desa.



3. Urusan Pangan

Ketahanan pangan merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, dalam kaitan ini pemerintah melakukan pengamatan, pembinaan, pengendalian dan pengamanan terhadap ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah dan mutunya, aman, bergizi, beragam, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Pemerintah Kabupaten Ciamis telah menerbitkan beberapa regulasi terkait ketahanan pangan, diantaranya Peraturan Bupati Ciamis Nomor : 10 Tahun 2017 tentang Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis serta Keputusan Bupati Ciamis Nomor : 520/Kpts.21A-Huk/2017 tentang Pembentukan Tim Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi. Adapun Indikator capaian kinerja pada urusan pangan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.19
Capaian Indikator Urusan Pangan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Ketersediaan pangan utama	Persen	141.94	143.66	281,383
2	Ketersediaan energi perkapita	Kkal/kap/hr	2,455	2,723	2,636
3	Ketersediaan protein perkapita	Gram/kap/hr	84.09	93.84	82.29
4	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Poin	89.4	91.5	91.3
5	Penguatan cadangan pangan	Persen	70	90	25.16
6	Penanganan daerah rawan pangan	Persen	60	65	66.7
7	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	Persen	70	73	53

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Ciamis

Dalam rangka mencapai ketahanan pangan daerah, penguatan cadangan pangan daerah dan masyarakat dari tahun ke tahun terus ditingkatkan. Skor pola pangan mengalami peningkatan di level 91,5 poin, keberhasilan ini didukung oleh pengelolaan cadangan pangan masyarakat yang telah berjalan dengan baik, ketersediaan bahan pangan pokok yang mencukupi serta perkembangan pola konsumsi keanekaragaman pangan yang telah disosialisasikan kepada masyarakat.

4. Urusan Pertanahan

Penyelesaian kasus tanah negara setiap tahun mencapai 100%, hal tersebut berdasarkan laporan realisasi reforma agraria dari Kantor Pertanahan Kabupaten Ciamis. Fasilitasi penyelesaian konflik dan permasalahan pertanahan sebagai indikator kinerja urusan pertanahan pada tahun 2019- 2021 sebanyak 4 kasus.



Tabel 3.20
Capaian Indikator Urusan Pertanahan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Penyelesaian pengadaan tanah Pemkab. Ciamis	4	4	7	Lokasi
2	Penyelesaian Permohonan penggunaan dan pemanfaatan tanah Pemkab. Ciamis	16	21	18	Lokasi
3	Penyusunan buku administrasi pertanahan	0	0	0	Buku
4	Penyusunan data pertanahan	0	0	0	Buku
5	Fasilitasi penyelesaian konflik dan permasalahan pertanahan	4	4	4	Kasus
6	Jumlah dokumen kajian pemanfaatan lahan dan kebutuhan lahan	16	21	18	dokumen
7	Jumlah penyediaan tanah pemda	n/a	n/a	7	Lokasi

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis

5. Urusan Lingkungan Hidup

Dalam rangka mendayagunakan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat harus memperhatikan aspek keselarasan, keserasian dan keseimbangan dengan fungsi lingkungan, yang dapat menjamin pembangunan daerah berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan mutu lingkungan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara maksimal. Indikator capaian kinerja pada urusan lingkungan hidup dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.21
Capaian Indikator Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah bank sampah/sarana pengelolaan sampah 3R	37	194	256	unit
2	Persentase kasus lingkungan yang ditindaklanjuti	100	100	100	persen
3	Luasan taman hijau/ Koleksi Tumbuhan Lokal yang Langka	1.212	1.212	n/a	hektar
4	Jumlah Kampung Iklim yang dikembangkan	14	3	4	kampung
5	Pelayanan pencegahan pencemaran air	100	100	100	persen
6	Pelayanan pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak	100	100	100	persen
7	Jumlah Informasi kerusakan lahan untuk produksi biomassa	-	-	-	persen
8	Jumlah lubang resapan biopori	62.549	62.649	100	unit
9	Jumlah sekolah yang berbudaya lingkungan/berwawasan adiwiyata	19	12	11	sekolah
10	Jumlah sumber mata air yang direhabilitasi	3	2	10	buah
11	Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	n/a	n/a	n/a	persen
12	Persentase fungsi kawasan lindung dan berfungsi lindung terhadap luas wilayah	41,63	41,63	41.63	persen
13	Persentase Penanganan Sampah	6,79	89,88	74.18	persen



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
14	Tersusunnya RPPLH Kabupaten	Tidak Ada	Tidak Ada	n/a	ada/tidak ada
15	Terintegrasinya RPPLH dalam rencana pembangunan kabupaten	Tidak Ada	Tidak Ada	n/a	ada/tidak ada
16	Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P	Ada	Ada	ada	ada/tidak ada
17	Hasil pengukuran indeks kualitas air	59,60	59,67	59.33	point
18	Hasil pengukuran indeks kualitas udara	78,35	79,99	83.79	point
19	Hasil pengukuran indeks kualitas tutupan lahan	34,57	32,84	63.53	point
20	Pembinaan dan pengawasan terkait ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap ijin lingkungan, ijin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan Pemda	31	32	100	persen
21	Peningkatan kapasitas dan sarana prasarana Pejabat Pengawan Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD) di Kabupaten	0	0	0	orang
22	Jumlah PPLHD yang dilatih/dibina	0	0	0	orang
23	Jumlah sarpras PPLHD yang memenuhi standar minimum	0	0	0	
24	Jumlah MHA yang diakui	2	5	1	kelompok
25	Jumlah MHA dan kearifan lokal atau pengetahuan tradisional yang diverifikasi	2	2	2	kelompok
26	Jumlah penetapan hak MHA	2	2	1	kelompok
27	Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan MHA	0	0	0	persen
28	Terfasilitasinya penyediaan sarana/prasarana MHA	0	0	0	persen
29	Jumlah pelatihan kepada lembaga kemasyarakatan	n/a	1	3	orang
30	Terlaksananya pemberian/penghargaan lingkungan hidup	ada	ada	ada	ada/tidak ada
31	Pengaduan masyarakat terkait ijin lingkungan, ijin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemda, lokasi usaha dan dampaknya	5	4	6	persen
32	Timbulan sampah yang ditangani	74,82	76,20	74.03	persen
33	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	-	39,38	43	persen
34	Persentase cakupan area pelayanan	64,47	67,63	70	persen
35	Persentase jumlah sampah yang tertangani	6,79	89,88	74.03	persen
36	Operasionalisasi TPA/TPST/SPA	100	100	n/a	persen
37	Persentase ijin pengelolaan sampah oleh swasta yang diterbitkan	n/a	n/a	n/a	persen
38	Persentase ijin pengelolaan sampah oleh swasta yang taat terhadap peraturan perundang-undangan	n/a	n/a	n/a	persen

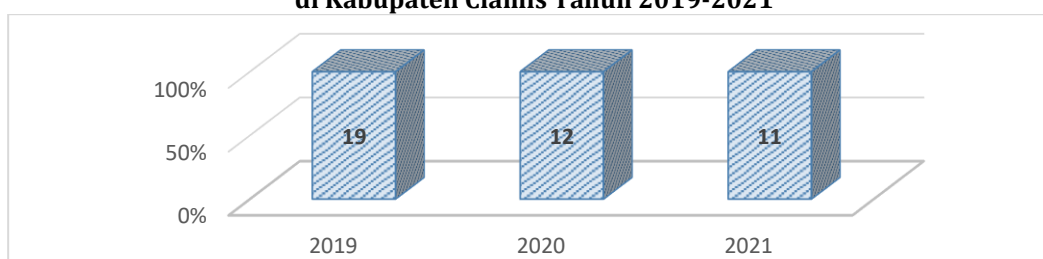


No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
39	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	55,21	62,13	70,16	persen

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis

Jumlah kampung iklim yang dikembangkan pada tahun 2021 adalah sebanyak 3 (tiga) kampung, melalui mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Grafik 3.33
Jumlah Sekolah Berbudaya Lingkungan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis

Jumlah sekolah berbudaya lingkungan yang dibina semakin menurun dari sebanyak 29 sekolah pada tahun 2019, menurun menjadi 12 sekolah pada tahun 2020 dan menjadi hanya 11 sekolah pada tahun 2021.

Grafik 3.34
Jumlah Lubang Resapan Biopori di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis

Jumlah resapan lubang biopori pada tahun 2019 sejumlah 52.549 resapan dan pada tahun 2020 menjadi 62.649 lubang resapan dan pada tahun 2021 sejumlah 100 resapan.



6. Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pembangunan Kependudukan dan Catatan Sipil diarahkan untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan kepastian hukum kepada masyarakat dengan menertibkan dokumen kependudukan sebagai pendataan diri dan status seseorang. Indikator capaian kinerja pada Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan sipil dijelaskan sebagai berikut:

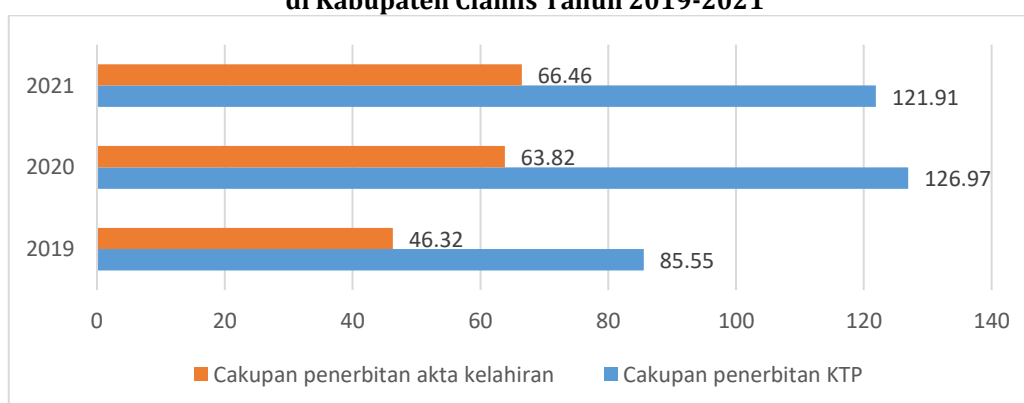
Tabel 3.22
Capaian Indikator Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	96,11:100	95,40:100	97,39:100	
2	Rasio bayi berakte kelahiran	2,12:10	4.325	n/a	Akta
3	Rasio pasangan berakte nikah	n/a	n/a	n/a	Akta
4	Kepemilikan KTP	96,11	95,40	n/a	Persen
5	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	542	553	n/a	Jiwa
6	Cakupan penerbitan KTP	85,55	126,97	121,91	Persen
7	Cakupan penerbitan akta kelahiran	46,32	63,82	66,46	Persen
8	Ketersediaan database kependudukan skala kabupaten	Ada	Ada	Ada	Ada/tidak ada
9	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah	Sudah	Sudah	sudah/belum

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis

Pada tahun 2021 rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk pada tahun 2021 adalah 97,39:100, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya dan Kabupaten Ciamis sudah menerapkan KTP Nasional berbasis NIK.

Grafik 3.35
Rekapitulasi Jumlah Penerbitan KTP dan Akta Kelahiran di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis



Pelayanan administrasi kependudukan dilaksanakan melalui pembuatan akte kelahiran, KTP dan Kartu Keluarga. Jumlah penerbitan akte kelahiran selama kurun waktu tiga tahun mengalami fluktuasi, dari 46,32% pada tahun 2019 meningkat menjadi 63,82% pada tahun 2020, dan 66,46% pada tahun 2021. Untuk jumlah penerbitan KTP dan KK juga setiap tahun juga mengalami fluktuasi, dari 85,55% pada tahun 2019 meningkat menjadi 126,97% pada tahun 2020, dan menurun menjadi 121,91% pada tahun 2021.

7. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Urusan Pemberdayaan masyarakat dan desa diarahkan untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di daerah yang diwujudkan melalui pembangunan pedesaan yang berkelanjutan yang menitikberatkan pada penguatan kelembagaan baik dibidang ekonomi, politik maupun sosial budaya. Pemberdayaan masyarakat juga diwujudkan dengan memperkuat peran dan partisipasi para stakeholder di daerah melalui kelembagaan-kelembagaan yang ada. Indikator capaian kinerja pada urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dijelaskan sebagai berikut

Tabel 3.23
Capaian Indikator Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah kantor Pemerintahan desa yang baik	232	243	202	Unit
2	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	89,9	94,2	78.3	Persen
3	Rata-rata jumlah kelompok binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	1	1	1	Lembaga
4	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	1	1	1	kelompok
5	Jumlah LPM aktif	265	265	265	kelompok
6	Persentase LPM Aktif	100	100	100	persen
7	Persentase LPM berprestasi	0	0	0	persen
8	Persentase PKK aktif	100	100	100	persen
9	Posyandu aktif	1.603	1.606	1,606	unit
10	Persentase Posyandu Aktif	100	100	100	persen
11	Jumlah Swadaya masyarakat	1.132.848.200	8.192.819.013	5,213,229,379	rupiah
12	Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	100	100	100	persen
13	Pemeliharaan pasca program pemberdayaan masyarakat	100	100	100	persen
14	Jumlah Desa Tertinggal	11	0	0	desa



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
15	Jumlah UPK yang dibina	26	26	27	kelompok
16	Terwujudnya desa sadar hukum	258	258	258	desa
17	Fasilitas penyelenggaraan pemilihan kepala desa	-	143	76	desa
18	UPK yang dibina	26	26	27	Kelompok
19	Terfasilitasinya dan terkoordinasinya pemerintahan desa di tingkat desa	100	100	100	persen
20	Jumlah pembinaan di tingkat desa	1032	1032	1032	Kali
21	Fasilitas penyelenggaraan pemerintahan desa	4	4	4	Kali
22	Tingkat keterlibatan dan kapasitas lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	265	265	265	Lembaga
23	Jumlah BUMDes yang terbentuk	-	-	-	BUMDes
24	Jumlah Aparatur Desa yang dibina	1.203	1.290	1.175	orang
25	Pembinaan dan Pelatihan BPD	297	258	516	orang
26	Terfasilitasinya BBGRM, TMMD, BSMSS	276.250.000	11.595.000	625.000.000	Rp
27	Terfasilitasinya BBGRM	100.000.000	11.595.000	500.000.000	Rp
28	Terfasilitasinya TMMD	-	-	-	Rp
29	Terfasilitasinya BSMSS	176.250.000	-	125.000.000	Rp
30	Terfasilitasinya dan terkoordinasinya pemerintahan desa di tingkat desa	100	100	100	persen
31	Jumlah ADD	136.174.259.886	144.724.222.290	135.077.720.600	Rp
32	Kader Posyandu	10.350	10.350	11.275	Orang
33	Indeks Desa Membangun (IDM)	0,6887	0,7130	0.7427	Indeks

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ciamis

Sarana/prasarana pelayanan Pemerintah Desa sudah cukup memadai terutama kantor Pemerintahan Desa, dimana pada Tahun 2021 kantor pemerintahan desa dalam kondisi baik mencapai 78.3%.

Jumlah swadaya masyarakat selama Tahun 2021 mengalami peningkatan karena dilakukannya perbaikan pengadministrasian pembangunan yang dilaksanakan dengan swadaya murni masyarakat sudah tercatat dengan baik.

Jumlah posyandu aktif sejak kurun waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Jumlah posyandu tahun 2019 sebanyak 1.603 posyandu dan bertambah 3 (tiga) posyandu pada tahun 2020 menjadi 1.606 posyandu dan tidak mengalami peningkatan jumlah di tahun 2021.



Tabel 3.24
Jumlah Desa, Dusun, RT dan RW di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	TAHUN												
		2019				2020				2021				
		Kel.	Desa	RW	RT	Kel.	Desa	RW	RT	RT	Kel.	Desa	RW	RT
1	Ciamis	7	5	173	620	7	5	173	620	620	7	5	173	620
2	Cikoneng	-	9	117	340	-	9	117	340	340		9	117	340
3	Cijeungjing	-	11	162	416	-	11	162	416	416		11	162	416
4	Sadananya	-	8	56	224	-	8	56	224	224		8	56	224
5	Cidolog	-	6	64	161	-	6	64	161	161		6	64	161
6	Cihaurbeuti	-	11	114	343	-	11	114	343	343		11	114	343
7	Panumbangan	-	14	153	414	-	14	153	414	414		14	153	414
8	Panjalu	-	8	132	317	-	8	132	317	317		8	132	317
9	Kawali	-	11	124	367	-	11	124	367	367		11	124	367
10	Panawangan	-	18	182	537	-	18	182	537	537		18	182	537
11	Cipaku	-	13	179	431	-	13	179	431	431		13	179	431
12	Jatinagara	-	6	61	207	-	6	61	207	207		6	61	207
13	Rajadesa	-	11	125	388	-	11	125	388	388		11	127	392
14	Sukadana	-	6	71	224	-	6	71	224	224		6	71	224
15	Rancah	-	13	194	496	-	13	194	496	496		13	194	496
16	Tambaksari	-	6	78	233	-	6	78	233	233		6	78	233
17	Lakbok	-	10	77	327	-	10	77	327	327		10	77	327
18	Banjarsari	-	12	83	390	-	12	83	390	390		12	83	390
19	Pamarican	-	14	121	457	-	14	121	457	457		14	121	457
20	Cimaragas	-	5	48	140	-	5	48	140	140		5	48	140
21	Cisaga	-	11	123	343	-	11	123	343	343		11	123	343
22	Sindangkasih	-	9	108	355	-	9	108	355	355		9	108	355
23	Baregbeg	-	9	96	370	-	9	96	370	370		9	96	370
24	Sukamantri	-	5	61	167	-	5	61	167	167		5	61	167
25	Lumbung	-	8	99	292	-	8	99	292	292		8	99	292
26	Purwadadi	-	9	56	276	-	9	56	276	276		9	56	276
27	Banjaranyar	-	10	69	337	-	10	69	337	337		10	69	337
	Jumlah	7	258	2.926	9.172	7	258	2.926	9.172	9.172	7	258	2.928	9.176

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ciamis



Tabel 3.25
Jumlah Kelompok Binaan LPM dan Klasifikasi Desa
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Kelompok Binaan LPM	265	265	265	Kelompok
2	Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat	4	3	4	Program
3	Klasifikasi Desa	258	258	258	Desa
	- Desa Swadaya	7	0	0	Desa
	- Desa Swakarya	190	179	176	Desa
	- Desa Swasembada	68	79	82	Desa
	- Desa Perhutanan	1	1	1	Desa
	- Perindustrian/Jasa	13	12	12	Desa
	- Desa Perladangan	5	5	5	Desa
	- Desa Persawahan	246	240	240	Desa
4	Jumlah Aparat Pemerintah Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan				
	- Tamat SD atau Sederajat	11	5	7	Orang
	- SMP dan Sederajat	174	165	107	Orang
	- SMA dan Sederajat	2403	2417	2454	Orang
	- Akademi (DI, DII dan DIII)	102	121	99	Orang
	- Sarjana (S1)	567	581	639	Orang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ciamis

8. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Program KB bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Selain itu, KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Indikator capaian kinerja pada urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.26
Capaian Indikator Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Rata-rata jumlah jiwa per keluarga	3,03	3,03	3.01	jiwa
2	Jumlah peserta KB aktif	188.489	191.004	182,082	akseptor
3	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1	201.906	201.906	327.741	keluarga
4	Persentase Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 2	16,25	16,25	16.25	Persen
5	Peserta KB Pria	3.302	3.619	3.436	akseptor
6	Pasangan Usia Subur (PUS)	238.011	238.105	231.981	keluarga
7	Persentase Peserta KB Aktif dengan PUS (Prevalensi)	79,19	80,22	78.49	Persen
8	PUS Peserta KB	188.489	191.004	182.082	pasangan



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
9	PUS Bukan Peserta KB	49.522	47.101	49.899	Pasangan
10	Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	277	281	279	kelompok
11	Cakupan Peserta KB Aktif	79,19	80,22	78.49	Persen
12	Realisasi Peserta KB Baru	30.584	32.021	26.803	akseptor
13	Pelayanan KB Medis operasi	8.615	8.657	8.774	akseptor
14	Total Fertility Rate (TFR)	2,055	2,050	2.098	orang
15	Persentase SKPD yang berperan aktif dalam pembangunan daerah melalui Kampung KB	42,86%	42,86%	42.86	Persen
16	Persentase SKPD yang menyusun dan memanfaatkan Rancangan Induk Pengendalian Penduduk	21,43	21,43	21.43	Persen
17	Jumlah Kebijakan yang mengatur tentang kuantitas dan kualitas penduduk	0	0	0.00	Perda/Perbup
18	Jumlah sektor yang menyepakati dan memanfaatkan data profil (parameter dan proyeksi penduduk) untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan	21,43	21,43	21.43	Persen
19	Jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, non formal dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan	2	2	2	Kerjasama
20	Rata-rata jumlah jumlah anak per keluarga	2	2	2	Anak
21	Rasio Akseptor KB	79,11	80,22	78.49	persen
22	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15-49	188.489	191.004	182.082	akseptor
23	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15-19) per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR 15-19)	N/A	N/A	N/A	Persen
24	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah 20 tahun	3.600	3.600	3.564	Pasangan
25	Cakupan PUS yang ingin ber KB tidak terpenuhi (unmet need)	31.269	28.988	31.515	Pasangan
26	Persentase Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	21,62	21,8	22.50	Persen
27	Persentase tingkat keberlangsungan pemakaian kontrasepsi	79,19	80,22	78.49	Persen
28	Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber KB	84,86	85,41	84.85	Persen
29	Cakupan anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) ber KB	78,86	81,68	78.99	Persen
30	Cakupan anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber KB	69,23	64,36	54.53	Persen
31	Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) disetiap kecamatan	2	2	2.00	kelompok
32	Cakupan remaja dalam pusat informasi konseling remaja/mahasiswa	1,10	1,10	1.10	Persen



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
33	Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan perangkat daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk	17,14	17,14	100.00	Persen
34	Cakupan PUS peserta KB anggota UPPKS yang ber KB Mandiri	36,57	36,38	37,95	Persen
35	Rasio petugas Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) setiap desa/kelurahan	100	100	100	Persen
36	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	100	100	100	Persen
37	Persentase faskes dan jejaringnya yang bekerjasama dengan BPJS dan memberikan pelayanan KBKR sesuai dengan standarisasi pelayanan	31,98	31,98	31.98	Persen
38	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap desa	100	100	100	Persen
39	Persentase remaja yang terkena Infeksi Menular Seksual (IMS)	N/A	N/A	N/A	Persen
40	Cakupan kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga	100	100	100	Persen
41	Cakupan keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak	86	86	76.14	Persen
42	Rata-rata usia kawin pertama wanita	19,76	19,77	19.77	Tahun
43	Persentase pembiayaan program kependudukan, KB dan pembangunan keluarga melalui APBD dan APBDes	1,01	1,01	1,08	Persen
44	Cakupan BKB/BKR/BKL terbina	100	100	100	Persen
45	Jumlah UPPKS yang mendapat modal	2	2	2	kelompok
46	Jumlah PPKS tingkat kecamatan	2	2	2	kelompok

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP dan PA Kab. Ciamis

Jumlah Rata-Rata Jiwa per keluarga dari tahun 2019 sampai tahun 2021 yaitu sebanyak 3,01 jiwa. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang Konsep Keluarga Kecil sehingga dalam satu keluarga rata-rata hanya memiliki satu anak. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Ciamis pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 79,19%, tahun 2020 meningkat menjadi sebesar 80,22 % dan pada tahun 2021 sebesar 78,49%. Hal ini menjadi indikasi bahwa pemahaman masyarakat akan pentingnya ber KB semakin meningkat.

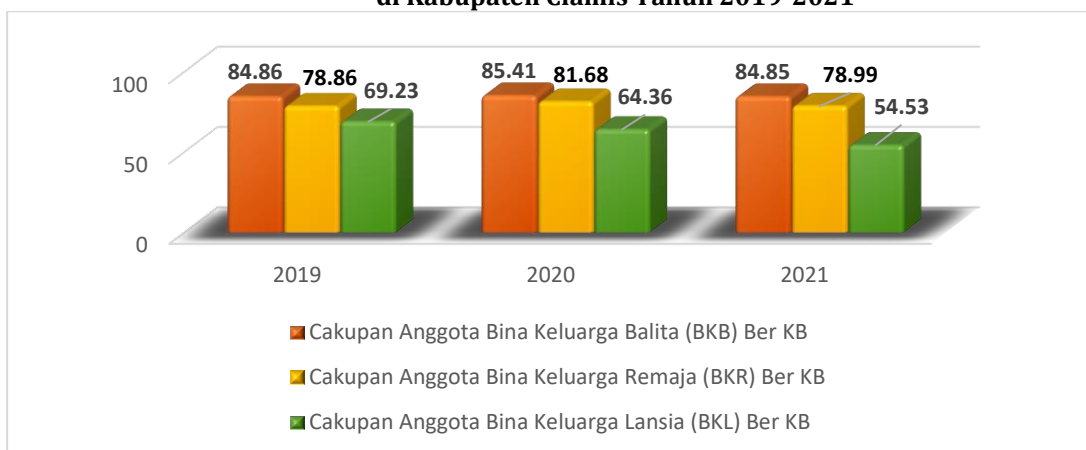
Jumlah peserta KB pria setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring semakin meningkatnya pemahaman masyarakat akan peran pria dalam ber-KB.



Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) tiap tahunnya juga meningkat, ini dikarenakan bertambahnya jumlah Pasangan yang baru menikah yang lebih besar dari jumlah PUS yang berhenti dari usia subur atau menopause sehingga menambah jumlah Pasangan Usia Subur.

Cakupan remaja dalam Pusat Informasi Konseling Remaja/mahasiswa terus mengalami peningkatan karena di setiap kecamatan membentuk kelompok baru PIK Remaja. Penurunan cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan perangkat daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk dikarenakan petugas yang pensiun dan tidak ada pengangkatan PKB/PLKB baru.

Grafik 3.36
Cakupan Anggota BKB, BKR, dan BKL Ber KB
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

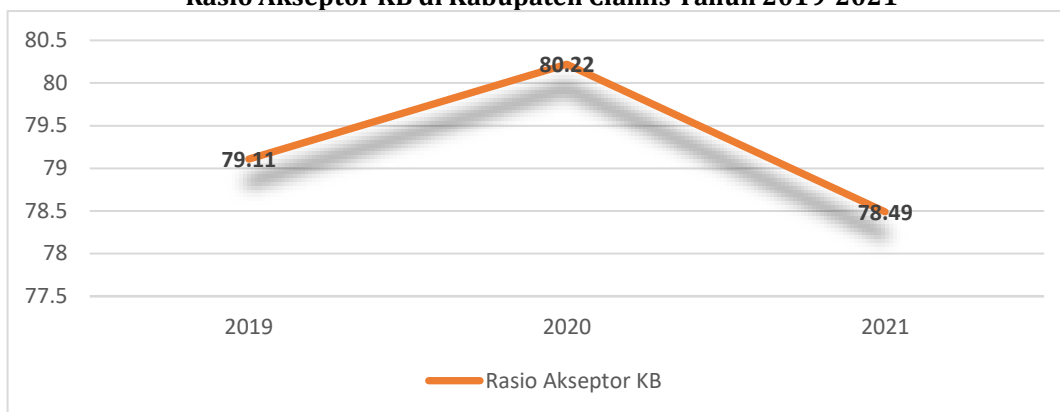


Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP dan PA Kab. Ciamis

Angka cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber KB meningkat. Angka cakupan anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) ber KB mengalami fluktuasi disebabkan keluarga remaja yang berhenti ber-KB karena hamil lagi dan tahun berikutnya mereka melahirkan dan ber-KB kembali. Angka cakupan Bina Keluarga Lansia (BKL) ber KB mengalami penurunan karena anggota yang berhenti menggunakan kontrasepsi dikarenakan menopause.



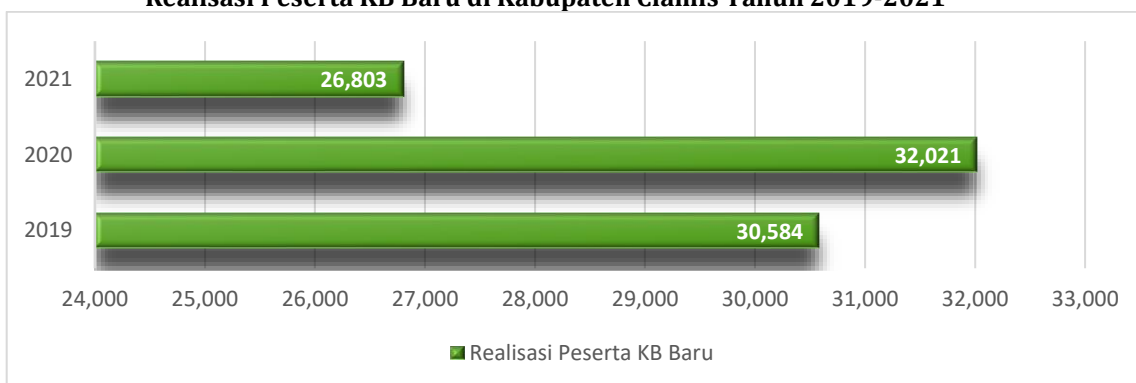
Grafik 3.37
Rasio Akseptor KB di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP dan PA Kab. Ciamis

Tahun 2019 sampai dengan 2021 rasio akseptor KB di Kabupaten Ciamis mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah banyaknya peserta KB yang berasal dari PUS muda yang sudah melahirkan anak pertamanya langsung masuk KB juga peningkatan kualitas dan kuantitas KIE para Petugas Lapangan KB yang ada di setiap Desa dan Kecamatan. Sehingga pemahaman Masyarakat akan pentingnya ber KB kembali meningkat.

Grafik 3.38
Realisasi Peserta KB Baru di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

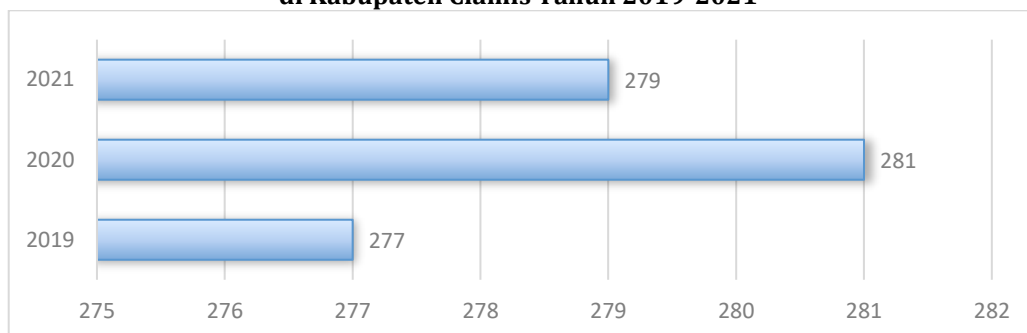


Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP dan PA Kab. Ciamis

Angka realisasi peserta KB baru setiap tahunnya mengalami fluktuasi, ini artinya bahwa setiap tahun dalam menentukan target peserta KB baru berdasarkan pada jumlah PUS yang menjadi sasaran prioritas untuk menjadi peserta KB baru (*unmeet need*) dan tiap tahun jumlahnya fluktuatif.



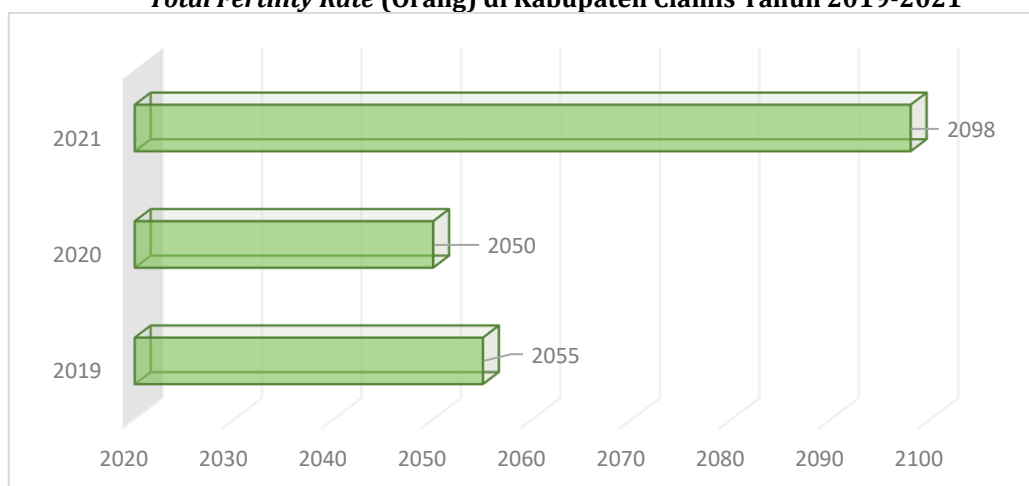
Grafik 3.39
Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP dan PA Kab. Ciamis

Kelompok UPPKS mengalami peningkatan jumlah pada tahun 2020 dan penurunan di tahun 2021. Hal ini merupakan hasil pendataan ulang Profil Kelompok UPPKS yang salah satu indikatornya adalah eksistensi kelompok pada keberadaan usaha dan modal yang dilakukan oleh BKKBN setiap tahun.

Grafik 3.40
Total Fertility Rate (Orang) di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, PP dan PA Kab. Ciamis

Angka *Total Fertility Rate (TFR)* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2021 terdapat 2.098 orang dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sejumlah 2.050 orang. ini artinya jumlah rata-rata anak yang dilahirkan dari seorang ibu tidak jauh berbeda dari tiap tahunnya.

9. Urusan Perhubungan

Pembangunan perhubungan diarahkan untuk mewujudkan pembangunan transportasi terpadu berbasis pengembangan wilayah, meningkatkan keselamatan



transportasi secara terpadu, serta mendorong pengembangan industri jasa transportasi yang bersifat komersial di daerah yang telah berkembang dengan melibatkan peran serta swasta dan masyarakat. Indikator capaian kinerja pada urusan Perhubungan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.27
Capaian Indikator Urusan Perhubungan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

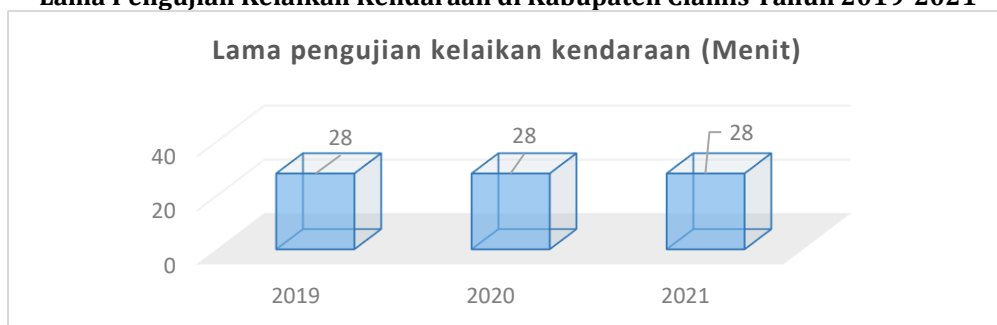
No	Indikator	2019	2020	2021	Satuan
1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	6.847.228	4.073.201	3.630.479	Orang
2	Jumlah izin dan pembaharuan trayek	718	612	429	Unit
3	Rasio izin trayek	0,000108581	0,000096486	0,000082220	%
4	Jumlah uji KIR angkutan umum	5.760	5.014	4.342	Unit
5	Jumlah uji KIR angkutan tidak umum	12.184	11.205	10.718	Unit
6	Persentase kepemilikan KIR angkutan umum	32,10%	30,91%	28,83%	%
7	Pemasangan rambu-rambu	797	850	1377	Unit
8	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,002801796	0,003050053	n/a	
9	Jumlah terminal	12	12	12	Unit
10	Jumlah terminal bis	2	2	2	Unit
11	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	6.847.228	4.073.201	3.630.479	Orang
12	Jumlah orang/barang yang melalui terminal per tahun	6.847.228	4.073.201	3.630.479	Orang
13	Jumlah terminal dalam kondisi baik	9	9	9	Unit
14	Persentase layanan angkutan darat	12,88%	14,23%	15,68%	%
15	Jumlah halte	20	21	24	Unit
16	Lama pengujian kelaikan kendaraan	28	28	28	Menit
17	Biaya pengujian kelaikan kendaraan	45.000 s/d140.000	15.000 s/d 150.000	75.000 s/d 190.000	Rupiah
18	Jumlah alat uji yang berfungsi	12	11	11	Unit
19	Jumlah fasilitas keselamatan lalu lintas	817	870	1381	Unit
20	Jumlah ruas jalan kabupaten yang sudah dilengkapi fasilitas keselamatan lalu lintas	29	81	776	Ruas
21	Jumlah ruas jalan kabupaten yang dilalui angkutan penumpang umum	12	12	12	Ruas
22	Jumlah PJU tenaga surya	14	32	32	Unit
23	Penerangan jalan umum	6.048	6.286	6.540	Unit

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis

Jumlah alat uji yang berfungsi sampai dengan tahun 2021 sebanyak 11 unit alat uji. Jumlah Penerangan Jalan Umum (PJU) sampai dengan tahun 2021 meningkat jumlahnya dari tahun sebelumnya menjadi sebanyak 6.540 unit.



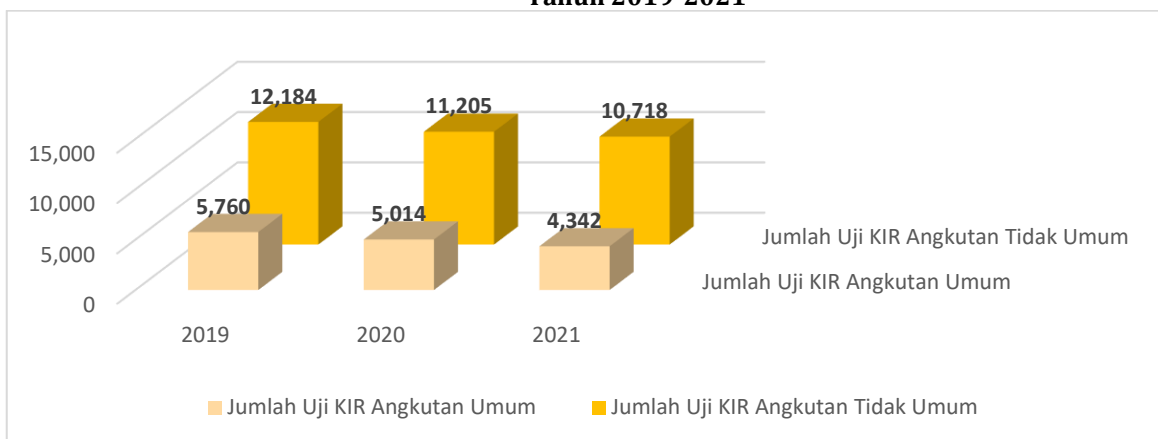
Grafik 3.41
Lama Pengujian Kelaikan Kendaraan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis

Lama pengujian kelaikan kendaraan pada tahun 2019 s.d tahun 2021 adalah 28 menit . Waktu pengujian dipengaruhi panjang jalur dan perkerasan jalan (*track*) .

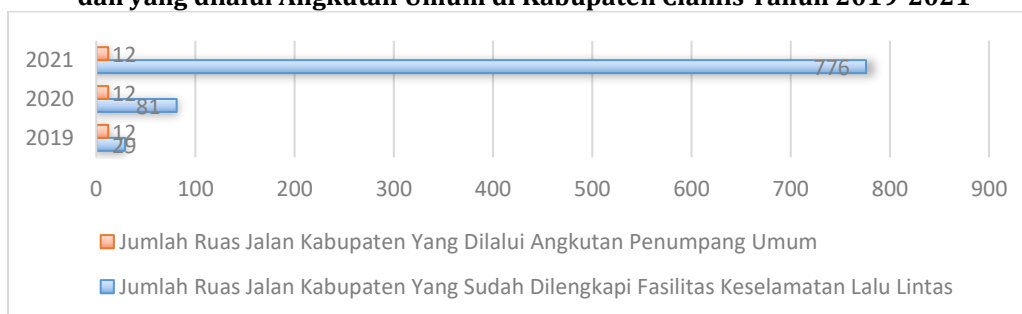
Grafik 3.42
Jumlah Uji KIR Angkutan Umum dan Tidak Umum di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis

Jumlah Uji KIR Kendaraan Angkutan Umum dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan belum adanya armada uji KIR keliling untuk mempermudah pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

Grafik 3.43
Jumlah Ruas Jalan Kabupaten yang Sudah dilengkapi Fasilitas Keselamatan dan yang dilalui Angkutan Umum di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis



Kenaikan jumlah ruas jalan kabupaten yang sudah dilengkapi fasilitas keselamatan lalu lintas meningkat pada tahun 2021 menjadi 776 ruas jalan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 81 ruas jalan.

Tabel 3.28
Potensi Jasa Penunjang Angkutan di Kabupaten Ciamis Tahun 2010-2021

No	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah bus yang masuk ke terminal	492.989	274.638	135.820	Unit
2	Pemasukan TPR Bus	351.619.000	187.086.000	169.590.000	Rp
3	Jumlah Non Bus yang masuk ke terminal	388.636	212.025	114.038	Unit
4	Pemasukan TPR Non Bus	116.590.800	63.607.500	72.319.300	Rp

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis

Jumlah bus yang masuk ke terminal di Kabupaten Ciamis pada tahun 2021 terjadi penurunan sebagai dampak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka pengendalian dan penanganan pandemi Covid 19, sehingga terjadi penurunan mobilitas transportasi antar kota dan provinsi.

10. Urusan Komunikasi dan Informatika

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini sudah menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan penyebarluasan informasi penyelenggaraan pembangunan kepada masyarakat. Indikator capaian kinerja pada urusan Komunikasi dan Informatika dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.29
Capaian Indikator Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

NO	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal	17	17	5	Buah
2	Jumlah Stasiun Radio	7	5	6	Stasiun
3	Website Milik Pemerintah Daerah	1	1	1	Website
4	Jumlah Website yang dimiliki SKPD	83	112	100	website
5	Stasiun Relay TV	1	1	1	Stasiun
6	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di tingkat Kecamatan	44,44	51,85	55,56	Persen
7	Cakupan layanan telekomunikasi	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	



NO	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
8	Persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon	Tidak tersedia	Tidak tersedia	79.38	Persen
9	Proporsi rumah tangga dengan akses internet	Tidak tersedia	Tidak tersedia	53.52	
10	Proporsi rumah tangga yang memiliki komputer pribadi	Tidak tersedia	Tidak tersedia	79.38	
11	Pengkajian/analisa berita maupun respon masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah	0	0	0	dok
12	Tersebarluaskannya informasi Pembangunan Daerah melalui mass media	4	3	6	Jenis Media
13	Tersampaiakannya berita pembangunan daerah	342	662	2246	berita
14	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	2,35	2,64	3.32	Poin

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis

Peningkatan penggunaan media informasi baik itu cetak ataupun elektronik maka perkembangannya penyampaian berita pembangunan daerah semakin meningkat. Pada tahun 2020 sebanyak 662 berita dan pada tahun 2021 meningkat kurang lebih tiga kali lipat menjadi 2.246 berita.

Penyebarluasan informasi pembangunan daerah diatas dilaksanakan melalui media tradisional Pertunjukan Rakyat, media interpersonal (ceramah, diskusi), melalui *jingle spot* di radio dan televisi (daerah), melalui media luar ruang (spanduk, *leaflet*, baliho dll).

11. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Koperasi merupakan salah satu usaha dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan pekerjaan. Semakin banyaknya koperasi yang aktif, maka diharapkan ekonomi berbasis kerakyatan semakin berdaya, menurunnya kemiskinan dan menurunnya jumlah pengangguran. Indikator capaian kinerja pada urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.30
Capaian Indikator Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Mikro
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Persentase pertumbuhan koperasi (%)	1,32	1,77	2,00	Persen
2	Jumlah UMKM	14.792	15.165	15.702	UMKM
3	Jumlah UMKM yang produktif	14.580	14.977	15.490	UMKM
4	Persentase koperasi aktif	55,07	56,18	56,67	Persen



5	Jumlah Koperasi Aktif	337	350	357	Unit
6	Persentase Usaha skala mikro dan kecil	99,05	99,08	99,11	Persen
7	Persentase UKM non BPR/LKM Aktif	-	-	-	Persen
8	Persentase BPR/LKM Aktif	-	-	-	Persen
9	Jumlah Koperasi yang mendapat dukungan permodalan	-	-	-	Koperasi
10	Jumlah kelompok yang mendapat permodalan	-	-	-	Kelompok

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Ciamis

Persentase pertumbuhan koperasi tahun 2021 sebesar 56,67% meningkat sebesar 0,49% dari tahun sebelumnya, hal tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah koperasi aktif.

12. Urusan Penanaman Modal

Iklim usaha investasi yang kondusif mutlak di perlukan bagi suatu daerah guna menjangkau penanaman modal. Indikator capaian kinerja pada urusan Penanaman Modal dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.31
Capaian Indikator Penanaman Modal di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah Unit Usaha				Buah
	PMA	-	-		
	PMDN	847	331	257	
	Non PMA/PMDN	-	-		
2	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional				milyar
	PMA	-	-		
	PMDN	221,284	199,591	224,284	
	Non PMA/PMDN	-	-		
3	Daya Serap Tenaga Kerja				Orang
	PMA	-	-		
	PMDN	2.117	1.823	1.208	
	Non PMA/PMDN	-	-		
4	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja				Persen
	PMA	-	-		
	PMDN	100	100	100	
	Non PMA/PMDN	-	-		
5	Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMDA)	40	93	34	PT
6	Kenaikan/penurunan nilai realisasi PMDN	14,708	(21,693)	24,692	Milyar
7	Lama proses perizinan	10	7	7	Hari
8	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	1	1	1	Buah
9	Penyelesaian izin lokasi	19	4	1	IZIN
10	Sistem Informasi Pelayanan Perizinan dan Administrasi Perusahaan	Ada	Ada	Ada	Ada
11	Terbangunnya Sistem Informasi Investasi	1	1	1	Sistem
12	Dokumen Potensi Investasi Daerah	-	-	1	Dokumen
13	Pameran Produk Unggulan	3	-	2	kali
14	Persentase peningkatan investasi	7,12	(9,80)	12,37	Persen
15	Realisasi Nilai Investasi	221,284	199,591	224,284	Milyar
16	IKM Terhadap Pelayanan Perizinan	84,27	84,62	85,99	Point



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
17	Penyelesaian izin lokasi	100	100	100	Persen
18	Rasio bangunan ber IMB per satuan bangunan	6	6	5	Persen

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Ciamis

Tingkat pertumbuhan investasi menunjukkan kondisi penurunan pada tahun 2021 karena terdampak pandemi Covid 19. Upaya untuk mensosialisasikan potensi investasi di Kabupaten Ciamis salah satunya melalui pameran. Pameran yang diikuti pada tahun 2019 yaitu Pameran Produk unggulan dan Khas Daerah di Bandung pada bulan Maret, gelar produk agro dan food di Jakarta Convention Center pada bulan Juni, dan Galuh Nature Expo di Ciamis pada bulan Agustus sampai September. Pada tahun 2020 sa tidak ada kegiatan sosialisasi potensi investasi melalui pameran karena dampak refocussing anggaran dalam rangka penanggulangan pandemi Covid 19. Pada tahun 2021 Kabupaten Ciamis mengikuti dua event pameran.

Tabel 3.32
Jumlah Nilai Investasi (PMDN) di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

NO	Uraian	Tahun/Triwulan/Jumlah		Tahun/Triwulan/Jumlah		Tahun/Triwulan/Jumlah	
		(Rp.)		(Rp.)		(Rp.)	
		2019	2020	2020	2021	2021	2021
		Triwulan	Jumlah	Triwulan	Jumlah	Triwulan	Jumlah
1	Mikro	I	1.248.200.000	I	280.000.000	I	10.581.300.000
		II	1.444.558.860	II	55.000.000	II	11.329.800.000
		III	3.386.500.000	III	431.000.000	III	25.412.430.000
		IV	1.879.100.000	IV	54.200.000	IV	12.682.600.000
JUMLAH			7.958.358.860		820.200.000		60.006.130.000
2	Perusahaan Kecil (PK)	I	18.592.495.642	I	20.392.500.020	I	3.500.000.000
		II	12.947.379.344	II	13.222.000.000	II	4.700.000.000
		III	21.886.700.715	III	17.253.888.000	III	41.100.000.000
		IV	22.831.960.000	IV	9.330.000.000	IV	68.004.520.555
JUMLAH			76.258.535.701		60.198.388.020		117.304.520.555
3	Perusahaan Menengah (PM)	I	16.110.000.000	I	22.000.000.000	I	7.100.000.000
		II	1.800.000.000	II	85.382.504.972	II	6.000.000.000
		III	12.747.925.700	III	22.742.489.499	III	7.100.000.000
		IV	9.410.000.000	IV	8.447.000.000	IV	13.192.910.919
JUMLAH			40.067.925.700		138.571.994.471		33.392.910.919



NO	Uraian	Tahun/Triwulan/Jumlah		Tahun/Triwulan/Jumlah		Tahun/Triwulan/Jumlah	
		(Rp.)		(Rp.)		(Rp.)	
		2019		2020		2021	
		Triwulan	Jumlah	Triwulan	Jumlah	Triwulan	Jumlah
4	Perusahaan Besar (PB)					I	13.580.000.000
						II	
						III	
			97.000.000.000			IV	
			97.000.000.000				13.580.000.000
	JUMLAH		221.284.820.261		199.590.582.491		224.283.561.474

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Ciamis

Nilai investasi PMDN di Kabupaten Ciamis pada tahun 2021 mengalami kenaikan hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 melandai sehingga roda perekonomian perlahan membaik. Nilai investasi untuk perusahaan besar hanya pada tahun 2019 saja, hal tersebut karena perkembangan perusahaan besar yang ada belum menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Tabel 3.33
Pameran Investasi yang Diikuti Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020

NO.	Tahun 2019	Waktu	Tahun 2020	Waktu	Tahun 2021	Waktu
1	Pameran Produk unggulan dan Khas Daerah di Bandung	14 s.d 17 Maret 2019	Refocusing	Refocusing	Pameran Event Jogja SMEITT Round Expo 2021 Jogjakarata	01 sd. 04 April 2021
2	Agro dan Food di JCC Jakarta	27 s.d 30 Juni 2019	Refocusing	Refocusing	APKASI Ordonery Expo 2021 Jakarta	20 sd. 22 Oktober 2021
3	Galuh Nature Expo di Ciamis	22 Agustus s.d 08 September 2019	Refocusing	Refocusing		

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Ciamis

13. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Pemuda merupakan aset yang akan melanjutkan estafet pembangunan di masa yang akan datang. Organisasi pemuda dan kegiatan kepemudaan merupakan wadah para generasi muda untuk menyalurkan kegiatan yang bersifat positif. Indikator capaian kinerja pada urusan Kepemudaan dan Olahraga dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 3.34
Capaian Indikator Kepemudaan dan Olahraga
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Prestasi pemuda pelopor/kepramukaan	8	4	3	Orang
2	Jumlah kegiatan kepemudaan	194	197	150	buah
3	Jumlah Gelanggang/Balai Remaja	540	540	80	buah
4	Jumlah Kewirausahaan pemuda	124	128	150	organisasi
5	Jumlah atlet berprestasi tingkat nasional dan internasional	20	17	0	orang
6	Jumlah organisasi olahraga	81	92	118	Klub
7	Jumlah kegiatan olahraga	216	227	2	buah
8	Lapangan Olahraga	1.024	1.025	1,025	buah
9	Jumlah Gedung Olahraga	162	244	244	buah
10	Jumlah Klub Olahraga	280	190	287	klub
11	Jumlah organisasi kepemudaan	230	248	294	buah
12	Cakupan pembinaan terhadap organisasi pemuda	85	85	85	Persen
13	Persentase organisasi pemuda yang aktif	80	81	81	Persen
14	Persentase wirausaha muda	50	85	85	Persen
15	Cakupan pelatih bersertifikasi	70	75	70	Persen
16	Cakupan pembinaan atlet muda	85	86	86	Persen
17	Jumlah prestasi olahraga	14	19	0	Orang
18	Indeks Pembangunan Pemuda	0,537	0,557	0.588	
19	Cakupan pembinaan olah raga	85	92	94	Persen

Sumber: Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Ciamis

Jumlah organisasi olahraga sebanyak 118 buah terdiri dari 3 organisasi di setiap kecamatan yang terdiri dari KONI, BAPOPSI dan KOTI yang merupakan organisasi yang wajib ada di setiap kecamatan. Jumlah kewirausahaan pemuda pada tahun 2021 sebanyak 150 organisasi dari 294 organisasi pemuda. Organisasi pemuda yang aktif setiap tahunnya mengalami peningkatan dan sampai dengan tahun 2021 telah mencapai 81% organisasi pemuda yang aktif. Meningkatnya jumlah organisasi pemuda sejalan dengan meningkatnya peran pemuda, demikian juga dengan persentase wirausaha muda yang meningkat cukup signifikan pada tahun 2021. Jumlah kegiatan kepemudaan dan jumlah kegiatan olahraga juga semakin meningkat pada tahun 2021, hal tersebut terjadi karena tuntutan lingkungan sosial dimana peran pemuda dalam pembangunan sangat diperlukan.

14. Urusan Statistik

Salah satu instrumen analisis sebagai bahan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah dan sebagai bahan penentuan/perumusan kebijakan dan



perencanaan pembangunan daerah adalah data informasi statistik. Ketersediaan dokumen statistik memudahkan pemerintah dalam mendapatkan data potensi daerah secara umum sebagai bahan evaluasi atas kinerja/pelaksanaan pembangunan daerah dan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Indikator capaian kinerja pada urusan Statistik dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.35
Capaian Indikator Urusan Statistik di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

NO	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	tidak	Ada	Ada	Ada/Tidak
2	Buku Kabupaten Dalam Angka	ada	Ada	Ada	Ada/Tidak
3	Buku PDRB	ada	Ada	Ada	Ada/Tidak
4	Tersusunnya dokumen pemenuhan data dan informasi	3	1	2	dokumen

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis

Integrasi sistem data dan statistik dalam implementasinya perlu lebih di optimalkan melalui pemanfaatan IT. Data produk statistik hasil kerja sama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis diantaranya adalah Pendataan dan Analisis Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Konsumen, Parameter Pembangunan Manusia Per Kecamatan, Analisis Pembangunan Manusia Per Kecamatan dan Pendataan Perkembangan Ekonomi Triwulanan. Sejak tahun 2016, penyusunan buku Kabupaten Dalam Angka dikelola langsung oleh Badan Pusat Statistik.

15. Urusan Persandian

Persentase Perangkat Daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah pada tahun 2021 sebesar 56% meningkat dari tahun 2020 dengan persentase sebesar 45%.

Sebagian besar perangkat daerah telah menggunakan email resmi pemerintah yang dikelola oleh admin serta menggunakan sistem keamanan yang cukup baik. Dalam hal ketersediaan, keutuhan dan keamanan informasi telah dibangun web pemerintah Kabupaten Ciamis yang keamanannya ditunjang oleh beberapa fitur sistem keamanan yang cukup memadai. Sebanyak 54 (lima puluh empat) Perangkat Daerah di Kabupaten Ciamis telah menggunakan Jaringan Intra Pemerintah (interkoneksi) antar Perangkat Daerah melalui jaringan tertutup yang terintegrasi di Diskominfo.



16. Urusan Kebudayaan

Kabupaten Ciamis merupakan suatu daerah yang dianugerahi kekayaan budaya dan keragaman budaya. Pembangunan urusan kebudayaan diarahkan untuk menggali, mengembangkan, menanamkan dan melestarikan budaya daerah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan. Indikator capaian kinerja pada urusan Kebudayaan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.36
Capaian Indikator Kebudayaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah grup/kelompok seni (jumlah grup kesenian)	425	435	302	Grup
2	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	46	50	1	Kali
3	Tempat seni dan budaya	425	425	302	Tempat
4	Jumlah Benda Cagar Budaya	612	826	843	buah
5	Jumlah upacara adat tradisional	33	35	39	Jenis
6	Jumlah situs, seni budaya	200	200	208	buah
7	Jumlah gedung kesenian	1	1	1	Tempat
8	Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	812	1018	841	buah
9	Total Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dimiliki daerah	812	826	841	buah
10	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi	6	16	16	buah
11	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	9	9	9	buah

Sumber: Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Ciamis

17. Urusan Perpustakaan

Minat baca merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam menunjang kualitas tingkat pendidikan. Urusan perpustakaan diarahkan untuk meningkatkan pelayanan umum masyarakat di bidang perpustakaan dan kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya perpustakaan sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang gemar membaca dan cinta buku. Indikator capaian kinerja pada urusan Perpustakaan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.37
Koleksi Buku dan Jumlah Perpustakaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	66,673	78,346	82,155	orang

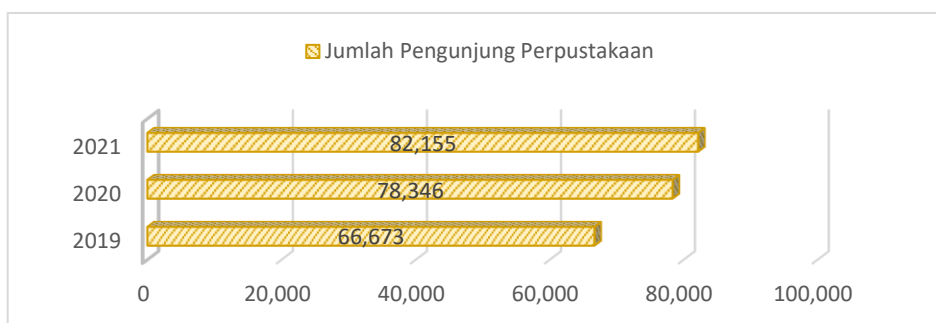


No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
2	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per tahun	51,999	64,079	75,725	orang
3	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	78,269	83,454	87,870	eksemplar
	- Fiksi	19,007	19,160	19,726	buah
	- Non Fiksi	57,389	62,373	66,207	buah
	- Majalah	168	168	168	buah
	- Referensi	1,873	1,921	1,937	buah
4	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	31,541	33,319	34,423	judul
5	Jumlah Perpustakaan	393	402	408	buah
	- Perpustakaan Desa	201	202	202	buah
	- Taman Bacaan Masyarakat	62	70	70	buah
	- Perpustakaan Pondok Pesantren	125	125	131	buah
	- Perpustakaan Keliling	4	4	4	buah
	- Perpustakaan Daerah	1	1	1	buah
6	Rasio perpustakaan per satuan penduduk	0.277	0.281	0.279	Rasio
7	Jumlah pustakawan, tenaga teknis dan penilai yang memiliki sertifikat	3	3	3	orang
8	Jumlah seluruh pustakawan tenaga teknis dan penilai	3	3	3	orang
9	Indeks literasi pembangunan Masyarakat	n/a	56.34	30.29	indeks

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis

Jumlah perpustakaan tahun 2021 sebanyak 408 unit, terdiri dari perpustakaan desa sebanyak 201 unit, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebanyak 70 unit, perpustakaan pontren sebanyak 131 unit, perpustakaan keliling sebanyak 4 unit dan 1 unit perpustakaan daerah. Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan yang cukup signifikan sejalan dengan telah selesainya pembangunan gedung perpustakaan Kabupaten Ciamis pada tahun 2016.

Grafik 3.44
Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis



Tabel 3.38
Pengadaan Bahan Pustaka yang Dilaksanakan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

GOL	URAIAN	PENAMBAHAN BUKU TAHUN 2019		JUMLAH BUKU TAHUN 2019		PENAMBAHAN BUKU TAHUN 2020		JUMLAH BUKU TAHUN 2020		PENAMBAHAN BUKU TAHUN 2021		JUMLAH BUKU TAHUN 2021	
		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
000	Karya umum	-	-	1,378	3,618	14	27	1,392	3,645	0	0	1,392	3,645
100	Filsafat dan Psikologi	96	528	685	1,702	32	96	717	1,798	26	104	743	1,902
200	Keagamaan	181	1,014	4,918	10,287	1,073	3,594	5,991	13,881	785	3,140	6,776	17,021
300	Ilmu-ilmu sosial	261	1,486	3,372	11,149	98	264	3,470	11,413	92	368	3,562	11,781
400	Bahasa dan linguistik	-	-	754	1,276	18	52	772	1,328	5	20	777	1,348
500	Ilmu-ilmu murni	131	670	2,723	6,727	30	73	2,753	6,800	35	140	2,788	6,940
600	Teknologi	442	1,308	8,253	16,408	382	622	8,635	17,030	11	44	8,646	17,074
700	Kesenian, Hiburan dan olahraga	46	196	1,489	4,875	34	98	1,523	4,973	27	108	1,550	5,081
800	Kesusastraan dan fiksi	326	1,618	6,538	19,007	78	287	6,616	19,294	108	432	6,724	19,726
900	Sejarah dan geografi	13	78	1,431	3,220	19	72	1,450	3,292	15	60	1,465	3,352
	JUMLAH	1,496	6,898	31,541	78,269	1,778	5,185	33,319	83,454	1,104	4,416	34,423	87,870

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis
Ket. :A (Jumlah Judul); B: (Jumlah Eksemplar)



Tabel 3.39
Jumlah Taman Bacaan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

NO	KECAMATAN	DESA	2019	DESA	2020	DESA	2021
1	BANJARSARI	CIHERANG	1	CIHERANG	1	CIHERANG	1
		CIULU	2	CIULU	2	CIULU	2
		PURWASARI	1	PURWASARI	1	PURWASARI	1
2	PAMARICAN	SUKAHURIP	2	SUKAHURIP	2	SUKAHURIP	2
		LAKBOK	3	LAKBOK	3	LAKBOK	3
3	LAKBOK	KERTAJAYA	1	KERTAJAYA	1	KERTAJAYA	1
		BAREGBEG	1	BAREGBEG	1	BAREGBEG	1
4	PURWADADI	KARANGPANGAL	1	KARANGPANGAL	1	KARANGPANGAL	1
5	RANCAH	KAWUNGLARANG	1	KAWUNGLARANG	1	KAWUNGLARANG	1
		CISONTROL	1	CISONTROL	1	CISONTROL	1
		SITU MANDALA	1	SITU MANDALA	1	SITU MANDALA	1
		CILEUNGSIR	1	CILEUNGSIR	1	CILEUNGSIR	1
6	CISAGA	SUKAHURIP	1	SUKAHURIP	1	SUKAHURIP	1
		MEKARUKTI	1	MEKARUKTI	1	MEKARUKTI	1
7	TAMBAKSARI	TAMBAKSARI	1	TAMBAKSARI	1	TAMBAKSARI	1
8	RAJADESA	SUKAHARJA	1	SUKAHARJA	1	SUKAHARJA	1
		TANJUNGSARI	1	TANJUNGSARI	1	TANJUNGSARI	1
9	SUKADANA	MARGAHARJA	1	MARGAHARJA	1	MARGAHARJA	1
10	KAWALI	WINDURAJA	1	WINDURAJA	1	WINDURAJA	1
11	LUMBUNG	SADEWATA	1	SADEWATA	1	SADEWATA	1
		AWILUAR	1	AWILUAR	1	AWILUAR	1
		LUMBUNG	1	LUMBUNG	1	LUMBUNG	1
12	PANAWANGAN	KERTAYASA	1	KERTAYASA	1	KERTAYASA	1
		CINYASAG	1	CINYASAG	1	CINYASAG	1
		PANAWANGAN	1	PANAWANGAN	1	PANAWANGAN	1
		KERTAJAYA	1	KERTAJAYA	1	KERTAJAYA	1
13	CIPAKU	SELACAI	1	SELACAI	1	SELACAI	1
		BUNISEURI	1	BUNISEURI	2	BUNISEURI	2
		JALATRANG	1	JALATRANG	1	JALATRANG	1
		MUKTISARI	1	MUKTISARI	1	MUKTISARI	1
14	JATINAGARA	CINTANAGARA	1	CINTANAGARA	1	CINTANAGARA	1
15	PANUMBANGAN	JAYAGIRI	1	JAYAGIRI	1	JAYAGIRI	1
		TANJUNGMULYA	1	TANJUNGMULYA	1	TANJUNGMULYA	1
16	PANJALU	PANJALU	1	PANJALU	1	PANJALU	1
		CIOMAS	2	CIOMAS	2	CIOMAS	2
		MAPARAH	1	MAPARAH	1	MAPARAH	1
17	SUKAMANTRI	SUKAMANTRI	1	SUKAMANTRI	1	SUKAMANTRI	1
18	CIHAURBEUTI	CIJULANG	1	CIJULANG	1	CIJULANG	1
19	CIAMIS	KEL. KERTASARI	3	KEL. KERTASARI	3	KEL. KERTASARI	3
		PANYINGKIRAN	1	PANYINGKIRAN	1	PANYINGKIRAN	1
		CIAMIS	1	CIAMIS	1	CIAMIS	1
		PAWINDAN	1	PAWINDAN	2	PAWINDAN	2
		LINGGASARI	1	LINGGASARI	1	LINGGASARI	1



NO	KECAMATAN	DESA	2019	DESA	2020	DESA	2021
		MALEBER	1	MALEBER	1	MALEBER	1
				SINDANGGRASA	1	SINDANGGRASA	1
20	BAREGBEG	SAGULING	1	SAGULING	1	SAGULING	1
		PUSAKANAGARA	1	PUSAKANAGARA	1	PUSAKANAGARA	1
				KARANG AMPEL	1	KARANG AMPEL	1
				PETIR HILIR	1	PETIR HILIR	1
				SUKAMAJU	1	SUKAMAJU	1
21	SADANANYA	WERASARI	1	WERASARI	1	WERASARI	1
22	CIKONENG	CIMARI	1	CIMARI	1	CIMARI	1
23	SINDANGKASIH	SINDANGKASIH	1	SINDANGKASIH	1	SINDANGKASIH	1
		BUDIASIH	2	BUDIASIH	2	BUDIASIH	2
24	CIJEUNGJING	KARANGKAMULYAN	1	KARANGKAMULYAN	1	KARANGKAMULYAN	1
		DEWASARI	1	DEWASARI	1	DEWASARI	1
		CIJEUNGJING	1	CIJEUNGJING	1	CIJEUNGJING	1
		PAMALAYAN	2	PAMALAYAN	2	PAMALAYAN	2
				BOJONG MENGGER	1	BOJONG MENGGER	1
25	CIMARAGAS	RAKSABAYA	1	RAKSABAYA	1	RAKSABAYA	1
26	CIDOLOG	CIPARAY	1	CIPARAY	1	CIPARAY	1
		LANGKAPSARI	1	LANGKAPSARI	1	LANGKAPSARI	1
	JUMLAH		62		70		70

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis

Pengadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dimulai pada tahun 2015 sebanyak 35 TBM. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 62 TBM, pada tahun 2020 terjadi penambahan menjadi sebanyak 70 TBM dan tidak mengalami penambahan pada tahun 2021.

Tabel 3.40
Data Jumlah Perpustakaan Desa di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Banjarsari	7	7	7
2	Pamarican	8	8	8
3	Lakbok	6	6	6
4	Purwadadi	5	5	5
5	Rancah	10	10	10
6	Cisaga	11	11	11
7	Tambaksari	5	5	5
8	Rajadesa	8	8	8
9	Sukadana	3	3	3
10	Kawali	10	10	10



No	Kecamatan	Tahun		
		2019	2020	2021
11	Lumbung	5	5	5
12	Panawangan	9	9	9
13	Cipaku	11	11	11
14	Jatinagara	5	5	5
15	Panumbangan	11	11	11
16	Panjalu	8	8	8
17	Sukamantri	5	5	5
18	Cihaurbeuti	8	8	8
19	Ciamis	12	12	12
20	Baregbeg	9	9	9
21	Sadananya	5	5	5
22	Cikoneng	8	8	8
23	Sindangkasih	8	8	8
24	Cijeungjing	11	11	11
25	Cimaragas	5	5	5
26	Cidolog	4	4	4
27	Banjaranyar	5	5	5
Jumlah		202	202	202

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis

18. Urusan Kearsipan

Dalam urusan kearsipan ditujukan pada peningkatan pengelolaan kearsipan dengan melakukan pembinaan kearsipan dan melaksanakan akuisisi arsip dari instansi-instansi lingkup Pemerintah Kabupaten Ciamis. Dengan melakukan manajemen kearsipan yang baik akan lebih memudahkan dalam menyimpan maupun pengambilan data sehingga lebih efisien dan aman. Indikator capaian kinerja pada urusan Kearsipan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.41
Capaian Indikator Urusan Kearsipan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah SDM pengelola kearsipan daerah	320	54	54	orang
2	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	100	100	100	Persen
3	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	5	4	4	kegiatan



No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
4	Terpeliharanya dokumen arsip daerah	62	62	62	SKPD
5	Jumlah Arsiparis	1	1	1	orang
6	Jumlah pengamanan arsip vital/arsip aset pemerintah daerah	2	1	1	dokumen kegiatan

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis

Penerapan pengelolaan arsip secara baku sudah tercapai 100% dimana semua Perangkat Daerah sudah menerapkan pengelolaan arsip secara baku, dan menurut Undang-Undang 43 tahun 2009 tentang Kearsipan, fungsi lembaga kearsipan sebagai pembinaan dan pengolahan arsip. Dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan rutin melaksanakan pembinaan kearsipan pada setiap Perangkat Daerah dan Desa di Kabupaten Ciamis.

3.2.3 Layanan Urusan Pilihan

1. Urusan Kelautan dan Perikanan

Tujuan pembangunan pada urusan perikanan di Kabupaten Ciamis adalah peningkatan efisiensi, produksi dan produktivitas usaha tani yang berbasis perikanan. Indikator capaian kinerja pada urusan Kelautan dan Perikanan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.42
Potensi Komoditi Perikanan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Budi Daya Kolam Air Tawar (KAT)	2.504,76	2.504,76	2.330,08	Ha
2	Sawah	100,57	100,57	102,34	Ha
3	Kolam Air Deras	129	129	129	unit
4	Kolam Jaring Apung	60	60	175	unit
5	Produksi Ikan Kolam	92.968,74	22.968,96	23.658,02	Ton
6	Produksi Ikan Sawah	335,54	80,76	83,15	Ton
7	Produksi Ikan Jaring Apung	1.529,32	361,09	371,93	Ton
8	Produksi Ikan Kolam Air Deras	2.570,08	618,33	636,88	Ton
9	Produksi ikan tangkap	793,18	300,01	300,02	Ton
10	Produksi sektor perikanan	97.403,68	24.329,14	25.049,99	Ton
11	Konsumsi ikan	18,82	18,86	20,04	kg/kapita/th

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis

Kegiatan perikanan yang banyak diusahakan di Kabupaten Ciamis adalah budidaya perikanan air tawar (kolam air tenang, kolam air deras, sawah dan jaring



apung), dengan komoditi unggulan yang diusahakan antara lain ikan gurame, nila, mas, tawes dan nilem.

Peningkatan yang cukup signifikan untuk produksi ikan kolam pada tahun 2019 yaitu sebesar 92.968,74 ton, tahun 2020 sebesar 22.968,96 ton dan 23.658,02 ton pada tahun 2021. Tingginya produksi ikan tersebut berbanding lurus dengan konsumsi ikan oleh masyarakat Kabupaten Ciamis, dimana konsumsi ikan setiap tahun meningkat dan telah memenuhi kebutuhan konsumsi pangan Kabupaten Ciamis dari konsumsi ikan sebesar 18,82 kg/kapita/tahun untuk tahun 2019 sedangkan kebutuhan konsumsi ikan tahun 2020 sebesar 18,86 kg/kapita/tahun dan tahun 2021 sebesar 20,04 kg/kapita/tahun. Peningkatan konsumsi ikan yang telah melebihi kebutuhan ideal ditunjang dengan adanya budaya Gerakan Makan Ikan (GEMARIKAN).

2. Urusan Pariwisata

Pariwisata merupakan modal strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Dengan pariwisata suatu daerah akan mudah dikenal termasuk potensi-potensi unggulannya, sehingga secara tidak langsung pariwisata merupakan alat promosi bagi daerah untuk menarik minat investasi. Indikator capaian kinerja pada urusan Pariwisata dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.43
Potensi Urusan Pariwisata di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah obyek Wisata	133	244	250	OW
2	Obyek wisata per pengelolaan				
	Pemkab Ciamis	4	4	4	OW
	Perum Perhutani	4	4	4	OW
	Pemerintah Desa	15	23	28	OW
	Swasta	20	21	23	OW
3	Objek Daya Tarik Wisata :				
	a. Budaya	Situ Lengkong, Astana Gede, Kampung Kuta, Karangkamulyan, Situs Tambaksari, Situs Gunung Susuru, situs candi ronggeng, situs Urug Kasang, situs hariang kuning, situs hariang kencana, situs batu tapak, situs gunung padang, situs kemuning,situs dalem	Situ Lengkong, Astana Gede, Kampung Kuta, Karangkamulyan, Situs Tambaksari, Situs Gunung Susuru, situs candi ronggeng, situs Urug Kasang, situs hariang kuning, situs hariang kencana, situs batu tapak, situs gunung padang, situs kemuning,situs dalem	Situ Lengkong, Astana Gede, Kampung Kuta, Karangkamulyan, Situs Tambaksari, Situs Gunung Susuru, situs candi ronggeng, situs Urug Kasang, situs hariang kuning, situs hariang kencana, situs batu tapak, situs gunung padang, situs	OW



No	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
		kabuyutan, situs batu tulis, situs sanyang samida,situs pangrumasan, situs prabu dimuntur, situs panghulu gusti ciomas, situs Jambansari, Budaya Cipanjal, Situs Gunung Samarang, Situs Gunung Kencana, Situs Singaperbangsa 3, Situs Bojong lopang, Situs Lengkong Agung, Kramat panujaan, Kramat Tugu, Kramat Pasir Buled, Makam Ranca Gaur Wangunjaya panaekan, Bumi Alit, Nusa Gede, Makam Karomah Kapunduhan, Makam Pasarean, Makam Gede Geger Emas, Kramat Cipanjal, Kramat Cilintung, Kramat Aweuhan, Makam Keramat, Panji Wulung, Dalem Cikabuyutan, Dalem Janggala, Situs Joglo, Narangbaya, Situs Cidomas	kabuyutan, situs batu tulis, situs sanyang samida,situs pangrumasan, situs prabu dimuntur, situs panghulu gusti ciomas, situs Jambansari, Budaya Cipanjal, Situs Gunung Samarang, Situs Gunung Kencana, Situs Singaperbangsa 3, Situs Bojong lopang, Situs Lengkong Agung, Kramat panujaan, Kramat Tugu, Kramat Pasir Buled, Makam Ranca Gaur Wangunjaya panaekan, Bumi Alit, Nusa Gede, Makam Karomah Kapunduhan, Makam Pasarean, Makam Gede Geger Emas, Kramat Cipanjal, Kramat Cilintung, Kramat Aweuhan, Makam Keramat, Panji Wulung, Dalem Cikabuyutan, Dalem Janggala, Situs Joglo, Narangbaya, Situs Cidomas	kemuning,situs dalem kabuyutan, situs batu tulis, situs sanyang samida,situs pangrumasan, situs prabu dimuntur, situs panghulu gusti ciomas, situs Jambansari, Budaya Cipanjal, Situs Gunung Samarang, Situs Gunung Kencana, Situs Singaperbangsa 3, Situs Bojong lopang, Situs Lengkong Agung, Kramat panujaan, Kramat Tugu, Kramat Pasir Buled, Makam Ranca Gaur Wangunjaya panaekan, Bumi Alit, Nusa Gede, Makam Karomah Kapunduhan, Makam Pasarean, Makam Gede Geger Emas, Kramat Cipanjal, Kramat Cilintung, Kramat Aweuhan, Makam Keramat, Panji Wulung, Dalem Cikabuyutan, Dalem Janggala, Situs Joglo, Narangbaya, Situs Cidomas	
b. Alam		Situ Lengkong, Curug Tujuh,Curug Tilu, Situ Cibubuhan, Batu Cakra, Cikupa Air Panas, Cipanjal, Situ Wangi, Curug salosin, Sayang Kaak, Astana Gede, Karangkamulyan, Kampung Kuta, Situ/Embung Cihaurgeulis, Situs Gunung Susuru, Situs Haryang Kuning, Situs Haryang Kencana, Situs Batu Tapak, Situs Gunung Padang, Situs Kemuning, Situs urug Kasang, Situs Dalem Kabuyutan, Situs Batu Tulis, Situs sanyang Samida, Situs Pangrumasan, Situs Prabu Dimuntur, Situs Panghulu Gusti Ciomas, Situs Jambansari, Situs Candi Ronggeng, Gunung Ajug, Kibumi, Gunung Layang, Malaya, Sungai Cadas Ngampar, Tugu, Curug	Situ Lengkong, Curug Tujuh,Curug Tilu, Situ Cibubuhan, Batu Cakra, Cikupa Air Panas, Cipanjal, Situ Wangi, Curug salosin, Sayang Kaak, Astana Gede, Karangkamulyan, Kampung Kuta, Situ/Embung Cihaurgeulis, Situs Gunung Susuru, Situs Haryang Kuning, Situs Haryang Kencana, Situs Batu Tapak, Situs Gunung Padang, Situs Kemuning, Situs urug Kasang, Situs Dalem Kabuyutan, Situs Batu Tulis, Situs sanyang Samida, Situs Pangrumasan, Situs Prabu Dimuntur, Situs Panghulu Gusti Ciomas, Situs Jambansari, Situs Candi Ronggeng, Gunung Ajug, Kibumi, Gunung Layang, Malaya, Sungai	Situ Lengkong, Curug Tujuh,Curug Tilu, Situ Cibubuhan, Batu Cakra, Cikupa Air Panas, Cipanjal, Situ Wangi, Curug salosin, Sayang Kaak, Astana Gede, Karangkamulyan, Kampung Kuta, Situ/Embung Cihaurgeulis, Situs Gunung Susuru, Situs Haryang Kuning, Situs Haryang Kencana, Situs Batu Tapak, Situs Gunung Padang, Situs Kemuning, Situs urug Kasang, Situs Dalem Kabuyutan, Situs Batu Tulis, Situs sanyang Samida, Situs Pangrumasan, Situs Prabu Dimuntur, Situs Panghulu Gusti Ciomas, Situs Jambansari, Situs Candi Ronggeng,	OW



No	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
		Cilopang, Curug Cingembar, Gunung Sawal Adventure, Batu Kakapa, Batu Arca, Sungai Cipayeuseuhan, Curug Cingembat, Situ Desa, Curug Jambe, Goa Wayang, Goa Angin, Goa Biuk, Goa Band, Goa Bandung, Situs Wangun, Batu Panjang, Kawasan Werkit, Curug Cinurman, Situ Panyaweuyan, Situ Kuwu, Situ Gunung, Kayu Putih, Air Terjun Gambir Santolok, Nusa Pakel, Situs Batu Gajah, Situ Hiang, Curug Citangkurak, Batu Ngampar, Situs Batu, Bumi Perkemahan, Situs Batucakra, Embung, Pasarean, batu Kursi, Curug Panganten, Curug Sipatahun/Kembar, Curug Damarwulan, Curug Cipager Gunung, Bukit Pangangonan, Situ Talaga, Situs Kadu Pandak, Bukit Batu Sentigi, Cagar Alam Cirancah, Gunung Gintung, Puncak Bangku, Pangangonan, Cigawir, Sungai Gunung Waja, Obyek Wisata Tunjung Golok Banjarsari	Cadas Ngampar, Tugu, Curug Cilopang, Curug Cingembar, Gunung Sawal Adventure, Batu Kakapa, Batu Arca, Sungai Cipayeuseuhan, Curug Cingembat, Situ Desa, Curug Jambe, Goa Wayang, Goa Angin, Goa Biuk, Goa Band, Goa Bandung, Situs Wangun, Batu Panjang, Kawasan Werkit, Curug Cinurman, Situ Panyaweuyan, Situ Kuwu, Situ Gunung, Kayu Putih, Air Terjun Gambir Santolok, Nusa Pakel, Situs Batu Gajah, Situ Hiang, Curug Citangkurak, Batu Ngampar, Situs Batu, Bumi Perkemahan, Situs Batucakra, Embung, Pasarean, batu Kursi, Curug Panganten, Curug Sipatahun/Kembar, Curug Damarwulan, Curug Cipager Gunung, Bukit Pangangonan, Situ Talaga, Situs Kadu Pandak, Bukit Batu Sentigi, Cagar Alam Cirancah, Gunung Gintung, Puncak Bangku, Pangangonan, Cigawir, Sungai Gunung Waja, Obyek Wisata Tunjung Golok Banjarsari	Gunung Ajug, Kibumi, Gunung Layang, Malaya, Sungai Cadas Ngampar, Tugu, Curug Cilopang, Gunung Sawal Adventure, Batu Kakapa, Batu Arca, Sungai Cipayeuseuhan, Curug Cingembat, Situ Desa, Curug Jambe, Goa Wayang, Goa Angin, Goa Biuk, Goa Band, Goa Bandung, Situs Wangun, Batu Panjang, Kawasan Werkit, Curug Cinurman, Situ Panyaweuyan, Situ Kuwu, Situ Gunung, Kayu Putih, Air Terjun Gambir Santolok, Nusa Pakel, Situs Batu Gajah, Situ Hiang, Curug Citangkurak, Batu Ngampar, Situs Batu, Bumi Perkemahan, Situs Batucakra, Embung, Pasarean, batu Kursi, Curug Panganten, Curug Sipatahun/Kembar, Curug Damarwulan, Curug Cipager Gunung, Bukit Pangangonan, Situ Talaga, Situs Kadu Pandak, Bukit Batu Sentigi, Cagar Alam Cirancah, Gunung Gintung, Puncak Bangku, Pangangonan, Cigawir, Sungai Gunung Waja, Obyek Wisata Tunjung Golok Banjarsari	
c. Minat Khusus	Arung Jeram	Arung Jeram	Arung Jeram	Arung Jeram	OW
d. Buatan	Kolam Renang Tirtawinaya, Sukahaji, Waterboom Sumberjaya, Wisata Tapus, Rusa Darmacaang, Museum Fossil Tambak Sari,	Waterboom Pasir Raya Panjalu, Kolam Renang Cilongok Damai, Kolam Renang Intan Nurani, Grand Sayang Kaak, Situ Gunung, Museum Fossil Tambak Sari, Bukit Maralaya, Kolam Renang Tirta Winaya, Waterboom Sukahaji, Waterboom Tirta Sejuk, Waterboom Sumber Jaya, Kolam Renang Jati Sewu,	Waterboom Pasir Raya Panjalu, Kolam Renang Cilongok Damai, Kolam Renang Intan Nurani, Grand Sayang Kaak, Situ Gunung, Museum Fossil Tambak Sari, Bukit Maralaya, Kolam Renang Tirta Winaya, Waterboom Sukahaji, Waterboom Tirta Sejuk,		OW



No	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
			Kolam Renang Setrasari, Kolam Renang Gudung Daweg, Kolam Renang Cireong Paradaes, Kolam Renang Cireong Natural View, Kolam Renang Tirtamukti, Kolam Renang Lugina, Taman Miana, Kolam Renang Cadas Ngampar, Kolam Renang Tirta Bagja, Kolam Renang BTC.	Waterboom Sumber Jaya, Kolam Renang Jati Sewu, Kolam Renang Setrasari, Kolam Renang Gudung Daweg, Kolam Renang Cireong Paradaes, Kolam Renang Cireong Natural View, Kolam Renang Tirtamukti, Kolam Renang Lugina, Taman Miana, Kolam Renang Cadas Ngampar, Kolam Renang Tirta Bagja, Kolam Renang BTC.	
4	Event Kepariwisataaan	Pesta Wangi, Kontes Burung, Ngikis, Misalin, Nyepuh, Merlawu, Prosesi Seni Ngarak Pataka, Ciung Wanara Adventure, Gong Perdamaian, Festival Pesona Galuh Nagari, Gelar seni Kontemporer I, Seni Musik Kontemporer II, Atraksi Bebegig, Jamasan, Gelar Moka Provinsi, Prosesi Seni Kawali, Gelar seni akhir tahun, Pasanggiri Moka 2019, Ngikis, Festival layang lakbok, Marekan Lemah Neundeut Cisaga, Sanduk Kawali, Ngikis Situs Singaperbangsa, Kesenian Luar Daerah, Kesenian Tradisional dalam daerah	Nyangku, Nyepuh Ngikis, Misalin, Merlawuh, Nyuguh, Mojang Jajaka Tingkat Kabupaten, Bebegig Nusantara, Festival Layang Lakbok, Milangkala Gong Perdamaian Dunia, Festival Burung Berkicau, Upacara Adat Ritual Sanduk Kawali, Pesta Wangi, Pesona Galuh Nagari	Nyangku, Nyepuh Ngikis, Misalin, Merlawuh, Nyuguh, Mojang Jajaka Tingkat Kabupaten, Bebegig Nusantara, Festival Layang Lakbok, Milangkala Gong Perdamaian Dunia, Festival Burung Berkicau, Upacara Adat Ritual Sanduk Kawali, Pesta Wangi, Pesona Galuh Nagari	event

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Ciamis

Kabupaten Ciamis memiliki obyek dan daya tarik wisata diantaranya empat Obyek Wisata yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis yaitu Tirtawinaya, Astana Gede, Karangkamulyan dan Arung Jeram, tiga obyek wisata yang dikelola oleh Perum Perhutani yaitu Curug Tujuh, Darmacaang dan Curug Salosin, enam obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa setempat yaitu Situ Lengkong, Situ Cibubuhan, Situ Haur Geulis, Situ Wangi, Situs Gunung Susuru, dan Cekdam Tambaksari, lima obyek wisata yang dikelola oleh swasta yaitu *Waterboom* Sukahaji, Sumber Jaya, Gunung Daweg dan *Waterboom* Sumberjaya Cipangalun, satu obyek wisata budaya yang dikelola oleh Balai Cagar Budaya yaitu Kampung Kuta.

Berbagai upaya promosi pariwisata terus dilakukan untuk menarik minat wisatawan antara lain melalui pameran pembangunan di Kabupaten Ciamis, safari



kreatif ke kecamatan-kecamatan dengan menampilkan produk-produk kecamatan dan objek wisatanya serta melalui pameran diluar Kabupaten Ciamis dan promosi melalui *website* pariwisata. Kunjungan wisatawan pada tahun 2021 sebanyak 701.273 orang, meningkat dari tahun sebelumnya.

3. Urusan Pertanian

Pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Ciamis. Pembangunan pada urusan Pertanian saat ini dihadapkan pada tantangan dan persaingan yang semakin kuat, sehingga usaha tani diarahkan agar dapat menghasilkan produk yang bermutu, berdaya saing dan memenuhi kebutuhan pasar. Indikator capaian kinerja pada urusan Pertanian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.44
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Urusan Pertanian
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Kontribusi Sektor pertanian / perkebunan terhadap PDRB	Persen	23,50	23,60	23,28
2	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	Persen	n/a	n/a	n/a
3	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	Persen	n/a	n/a	n/a
4	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	Persen	n/a	n/a	n/a
5	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	KU/Ha	66,74	65,53	65,76
6	Cakupan bina kelompok petani	Persen	25	46	195
7	Produksi sektor perkebunan Keseluruhan	Ton	21.309,56	19.035,43	19,025.89

Sumber : Badan Pusat Statistik; dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis, serta dikelola dalam SIPD

Produksi padi sawah merupakan komoditas utama sektor pertanian di Kabupaten Ciamis. Komoditi tanaman pangan dan hortikultura yang saat ini berkembang dan mempunyai prospek serta peluang pasar yang cukup baik adalah padi, jagung, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, cabe merah, tomat, duku, manggis dan pisang. Pemasaran komoditi ini sudah mampu menembus pasar di luar Kabupaten Ciamis. Produktivitas padi yang menurun pada tahun 2020 karena banyaknya serangan OPT (wereng batang coklat dan tikus), namun produktivitas padi pada tahun 2021 kembali meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 65,76 KU/Ha.



Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 830/Kpts/RC.040/12/2016, tentang Lokasi Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional, Kabupaten Ciamis ditetapkan sebagai kawasan pengembangan ternak domba sehingga populasi ternak domba setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Untuk ternak sapi lebih banyak sapi potong dibandingkan dengan sapi perah, dimana Kabupaten Ciamis memiliki potensi yang besar dalam pengembangan sapi potong, hal tersebut didukung dengan lahan yang luas, sumber daya manusia yang terlatih serta pelayanan inseminasi buatan dan pakan yang berlimpah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.45
Jumlah Kejadian Penyakit Pada Ternak dan Jumlah Produksi Sektor Peternakan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Uraian	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	jumlah kejadian penyakit pada ternak	-	2	-	kasus
2	Jumlah produksi sektor peternakan	140,938.26	144,058.01	144,632.72	ton
3	Jumlah kegiatan promosi peternakan	8	-	1	kali
4	Jumlah ternak yang di IB	1,661	1,397	1,450	ekor
5	Jumlah pasar ikan yang diperbaiki	-	-	1	unit
6	Meningkatnya kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha perikanan yang mandiri	36	42	41	Kelompok

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis

Tabel 3.46
Perkembangan Potensi Komoditi Peternakan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah Ternak				
	- Sapi	10,284	10,266	10,513	ekor
	a. Sapi Potong	10,205	10,195	10,450	ekor
	b. Sapi Perah	79	71	63	ekor
	- Kerbau	2,883	2,854	2,540	ekor
	- Kuda	94	85	76	ekor
	- Domba	199,394	197,912	198,407	ekor
	- Kambing	137,654	136,524	136,865	ekor
2	Jumlah Rumah Potong Hewan				
	- RPH Pemerintah	2	2	2	unit
	- RPH Swasta	1	1	5	unit
3	Jumlah Ternak yang dipotong	4,057	4,034	6,062	
	- Rumah Potong Pemerintah	1,232	428	1,063	ekor
	- Rumah Potong Swasta	958	310	259	ekor
	- Di luar Rumah Potong	1,867	3,296	4,740	ekor
4	Jumlah unggas	107,272,208	109,643,446	109,791,322	
	- Ayam Buras	1,503,459	1,500,452	1,534,962	ekor
	- Ayam Ras Petelur	2,078,350	2,262,488	2,269,275	ekor
	- Ayam Ras Pedaging	103,515,195	105,705,477	105,811,182	ekor
	- Itik	175,204	175,029	175,904	ekor



No.	Potensi				Satuan
		2019	2020	2021	
5	Jumlah ternak yang masuk Kab. Ciamis	12,412	8,028	10,271	
	- Sapi (potong + perah)	7,232	6,132	7,810	ekor
	- Kerbau	360	97	169	ekor
	- Kuda	10	3	-	ekor
	- Domba	2,815	863	1,291	ekor
	- Kambing	1,995	933	1,001	ekor
6	Jumlah ternak yang keluar Kab. Ciamis	62,897	73,342	76,242	
	- Sapi (potong + perah)	3,486	2,479	1,376	ekor
	- Kerbau	338	30	675	ekor
	- Kuda	21	16	12	ekor
	- Domba	40,437	42,421	40,916	ekor
	- Kambing	18,615	28,396	33,263	ekor
7	Jumlah unggas yang keluar Kab. Ciamis	77,123,071	77,222,871	78,458,399	
	- Ayam Buras	6,817	3,817	3,807	ekor
	- Ayam Ras (pedaging + petelur)	76,968,416	77,175,496	78,410,818	ekor
	- Itik	147,838	43,558	43,774	ekor

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis

Jumlah ternak yang masuk ke Kabupaten Ciamis terdiri dari sapi, kerbau, domba dan kambing dan yang paling banyak adalah sapi yang terdiri dari sapi potong dan sapi perah serta domba dan kambing. Total jumlah ternak yang masuk ke Kabupaten Ciamis pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 810.271 ekor dibandingkan tahun 2020 sebesar 8.028 ekor.

Jumlah ternak yang keluar dari Kabupaten Ciamis didominasi pula oleh sapi potong dan sapi perah serta domba dan kambing. Jumlah ternak yang keluar mengalami peningkatan dari 73.342 ekor di tahun 2020 menjadi 76.242 ekor di tahun 2021. Peningkatan jumlah ini dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan pasar akan kebutuhan hewan ternak.

Tabel 3.47
Jumlah Produksi Daging dan Telur di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi				Satuan
		2019	2020	2021	
1	Produksi Daging Ternak	1,594,251	1,672,566	2,146,668	
	- Sapi	1,180,368	1,219,115	1,803,910	kg
	- Kerbau	61,353	61,945	61,375	kg
	- Kuda	-	-	-	kg
	- Domba	195,716	218,161	211,687	kg
	- Kambing	156,813	173,344	69,696	kg
2	Produksi Telur	23,709,588	30,363,371	30,440,311	
	- Ayam Buras	3,224,607	3,218,157	3,259,281	kg
	- Ayam Ras Petelur	19,103,383	25,872,895	25,916,016	kg
	- Itik	1,145,531	1,100,365	1,103,422	kg
	- Produksi Susu	236,068	171,953	161,591	liter

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis



Produksi daging ternak terdiri dari ternak sapi, kerbau, domba dan kambing secara keseluruhan setiap tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan. Namun hanya ternak sapi yang mengalami peningkatan jumlah produksi, hal tersebut karena beberapa faktor antara lain:

1. Meningkatnya kemampuan SDM pelaku utama peternakan sapi;
2. Meningkatnya populasi ternak sapi;
3. Meningkatnya pelayanan/aktif *service* reproduksi ternak sapi;
4. Berkurangnya jumlah kasus penyakit hewan dengan adanya pelayanan kesehatan hewan yang efektif.

Produksi seluruh daging unggas juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan produksi daging ayam ras (pedaging dan petelur), hal ini disebabkan bertambahnya jumlah peternak karena usaha peternakan ayam ras dianggap paling memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan para peternak.

Tabel 3.48
Potensi Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
A	Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura	543.333	541.338	579.152	
1	Produksi Padi	448.799	461.378	509.302	ton
2	Produksi Jagung	35.980	45.433	36.253	ton
3	Produksi Kacang Tanah	1.493	1.489	1.413	ton
4	Produksi Kacang Kedelai	1.063	45	1.466	ton
5	Produksi Kacang Hijau	179	6	363	ton
6	Produksi Ubi Kayu	55.824	32.788	30.355	ton
7	Produksi Ubi Jalar	2.363	2.659	1.975	ton
8	Produksi Cabe Besar	4.806	3.011	4.145	ton
9	Produksi Tomat	1.893	776	1.330	ton
10	Produksi Duku	2.827	839	2.621	ton
11	Produksi Manggis	3.594	1.807	1.079	ton
12	Produksi Pisang	71.599	92.800	97.365	ton
B	Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	389	413	152	
1	Produktivitas padi	66,82	65,53	65,76	ku/Ha
2	Produktivitas jagung	69,58	71,48	68,69	ku/Ha
3	Produktivitas kedelai	17,20	11,30	17,78	ku/Ha
4	Produktivitas cabe besar	91,03	101,36	99,62	ku/Ha



No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
5	Produktivitas pisang	22,00	25,00	29,00	Kg/rumpun
6	Produktivitas manggis	40,00	31,00	35,00	Kg/pohon
7	Produktivitas cabe rawit	82,42	106,98	93,53	ku/Ha
8	Cakupan Bina Kelompok petani	25	46	195	Persen
9	Jumlah produksi sektor pertanian	707.864	697.552	581.519	Ton
10	Jumlah Penyuluh Pertanian	168	162	168	orang
	Jumlah Penyuluh yang terlatih	40	75	168	orang
11	Jumlah kemitraan	1	5	1	unit
12	Komoditi hortikultura	159,410	148,675	175,898	ton
13	Kehilangan hasil panen (losses)	8	8	8	Persen
14	jumlah prasarana yang diperbaiki (JITUT/JIDES)	1.000	1.350	1.550	ha
15	panjang jalan usaha tani dalam kondisi baik	2	4	3	km
16	Luas Tanah Pertanian Pangan Berkelanjutan	27.572	27.962	27.962,19	Ha
17	Luas lahan sawah baru	0	0	0	Ha

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis

Produksi padi sawah merupakan komoditas utama sektor pertanian di Kabupaten Ciamis. Komoditi tanaman pangan dan hortikultura yang saat ini berkembang dan mempunyai prospek serta peluang pasar yang cukup baik adalah padi, jagung, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, cabe merah, tomat, duku, manggis dan pisang. Pemasaran komoditi ini sudah mampu menembus pasar di luar Kabupaten Ciamis.

Produksi tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Ciamis yang mengalami penurunan yaitu jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, cabe besar, tomat, duku, manggis dan pisang, hal ini disebabkan oleh perubahan iklim dan serangan organisme pengganggu tumbuhan.

Tabel 3.49
Penggunaan Lahan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Tegal/Kebun/ Ladang/ Huma	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Luas (Ha)	Persentase	Luas (Ha)	Persentase	Luas (Ha)	Persentase
	Lahan Kering	107.712,49	75,12	107.712,49	75,12	107.712,49	75,12
1	Pekarangan /Tanah Untuk Bangunan & Halaman Sekitarnya	15.185,45	14,10	15.185,45	14,10	15.185,45	10,59
2	Tegal/Kebun/ Ladang/ Huma	41.049,12	38,11	41.049,12	38,11	41.049,12	28,63



No.	Tegal/Kebun/ Ladang/ Huma	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Luas (Ha)	Persentase	Luas (Ha)	Persentase	Luas (Ha)	Persentase
3	Pengembalaan Padang Rumput	781,10	0,73	781,10	0,73	781,10	0,54
4	Sementara Tidak Diusahakan	146,00	0,14	146,00	0,14	146,00	0,10
5	Hutan Rakyat	20.866,47	19,37	20.866,47	19,37	20.866,47	14,55
6	Hutan Negara	2.727,79	2,53	2.727,79	2,53	2.727,79	1,90
7	Perkebunan Negara/Swasta	7.351,58	6,83	7.351,58	6,83	7.351,58	5,13
8	Kolam/ Tambak/ Empang	11.190,08	10,39	11.190,08	10,39	11.190,08	7,80
9	Lain-Lain (Jalan Gorong-Gorong Kuburan dsb)	8.414,90	7,81	8.414,90	7,81	8.414,90	5,87
B.	Lahan Sawah	35.674,95	24,88	35.674,95	24,88	35.674,95	24,88
1	Irigasi Teknis	10.321,02	28,93	10.321,02	28,93	10.321,02	7,20
2	Irigasi 1/2 Teknis	2.537,07	7,11	2.537,07	7,11	2.537,07	1,77
3	Irigasi Sederhana/Desa	3.562,00	9,98	3.562,00	9,98	3.562,00	2,48
4	Irigasi Desa/Non PU	11.127,42	31,19	11.127,42	31,19	11.127,42	7,76
5	Tadah Hujan	8.122,44	22,77	8.122,44	22,77	8.122,44	5,66
6	Lebak	5,00	0,01	5,00	0,01	5,00	0,00
C.	Luas Lahan	143.387,44	100,00	143.387,44	100,00	143.387,44	100,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis

Tabel 3.50
Potensi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Produksi Kelapa	19.940,43	17.224,83	17.275,47	ton
2	Produksi Kakao	292,70	191,89	208,55	ton
3	Produksi Cengkeh	60,32	60,82	106,82	ton
4	Produksi Teh	80,04	76,82	76,82	ton
5	Produksi Kopi	874,42	949,79	949,79	ton
6	Promosi hasil pertanian/perkebunan	7	1	1	kali
	Jumlah produksi sektor perkebunan	21.247,91	18.504,15	18.617,45	ton
7	Jumlah produksi sektor perkebunan keseluruhan	21.309,56	19.035,43	19.025,89	Ton
8	Produksi Karet	122,84	122,84	122,84	ton

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis

Produksi perkebunan di Kabupaten Ciamis di dominasi oleh komoditas kelapa, kakao, cengkeh, teh dan kopi yang menjadi komoditas andalan perkebunan dengan pangsa pasar ekspor. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 produksi kakao dan kelapa mengalami fluktuasi akan tetapi untuk komoditas andalan lainnya mengalami peningkatan.

Produksi kopi di Kabupaten Ciamis mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 dan tidak mengalami peningkatan di tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya peningkatan wawasan dan pemahaman petani dalam teknologi pemeliharaan dan peremajaan komoditas tersebut. Selain itu komoditas kopi di Kabupaten Ciamis sudah mulai dikenal. Hal ini dikarenakan komoditas kopi



diikutsertakan pada berbagai kegiatan gelar produk komoditas unggulan baik di tingkat Provinsi maupun Nasional.

4. Urusan Kehutanan

Sesuai dengan amanat Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa urusan kehutanan merupakan kewenangan Pusat, berdasarkan hal tersebut maka kewenangan pengelolaan hutan saat ini sebagian besar berada di Pemerintah Pusat. Di tingkat daerah, kewenangan dalam pelaksanaan perencanaan dan pemanfaatan kawasan hutan serta beberapa perizinan non-kayu diserahkan ke Provinsi. Sedangkan Kabupaten/Kota diberikan porsi kewenangan terbatas dalam mengelola Taman Hutan Rakyat (Tahura) sebagai penerusan kewenangan daerah Provinsi di tingkat Kabupaten/Kota. Indikator capaian kinerja pada urusan Kehutanan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.51
Luas dan Potensi Hutan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Luas Hutan Negara	17,952.5131	n/a	n/a	Ha
2	Luas Hutan Konservasi	5,576.0131	n/a	n/a	Ha
	a. Cagar Alam Panjalu	8.6431	n/a	n/a	Ha
	b. Suaka Margasatwa Gn. Sawal	5,567.37	n/a	n/a	Ha
3	Luas Hutan Produksi	12,376.50	n/a	n/a	Ha
	a. Kawasan untuk Produksi	7,438.93	n/a	n/a	Ha
	b. Kawasan Perlindungan	4,937.57	n/a	n/a	Ha
4	Luas Hutan Rakyat/Kebun Rakyat	20,419.30	n/a	n/a	Ha
	a. Hutan Rakyat	20,419.30	n/a	n/a	Ha
	b. Kebun Rakyat	-	n/a	n/a	Ha
5	Potensi kayu	2,041,930.00	n/a	n/a	M ³
6	Luas Lahan Kritis	4,045.50	n/a	n/a	Ha
7	Luas lahan Status Kritis		n/a	n/a	Ha
8	Luas lahan Status Sangat Kritis		n/a	n/a	Ha
9	Produksi hasil hutan rakyat	194,395.28	n/a	n/a	M ³
10	Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	1,341,827,890	n/a	n/a	Rp.
11	Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi	420.00	n/a	n/a	ha
12	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	10.38	n/a	n/a	Persen
13	Kerusakan kawasan hutan	n/a	n/a	n/a	Persen
15	jumlah dokumen penyuluhan kehutanan	34	n/a	n/a	dokumen
16	Jumlah dokumen perencanaan hutan	30	n/a	n/a	dokumen
17	Rasio luas kawasan lindung untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati terhadap total luas kawasan hutan	44,92	n/a	n/a	Persen

Sumber : Balai Pengelolaan Hutan Wilayah IV Provinsi Jawa Barat

Data sampai dengan tahun 2019, komoditi kehutanan mengalami perkembangan. Di Kabupaten Ciamis sampai dengan tahun 2019, potensi kehutanan berupa hutan hutan negara seluas 17.952,51 Ha, terdiri dari hutan konservasi seluas



5.576,01 Ha (terdiri dari cagar alam Panjalu dan Suaka Margasatwa), hutan produksi seluas 12.376,50 Ha, dan hutan rakyat/kebun rakyat seluas 20.419,30 ha. Rehabilitasi hutan dan lahan kritis setiap tahunnya semakin menurun, hal tersebut sejalan dengan semakin menurunnya kerusakan Kawasan lahan.

5. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral juga merupakan kewenangan Pusat dan Provinsi, kewenangan kabupaten/kota hanya pada penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi. Indikator capaian kinerja pada urusan Energi Sumber Daya Mineral dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.52
Capaian Indikator Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah Instalasi bio gas	-	n/a	n/a	unit
2	Jumlah Instalasi biomassa	-	n/a	n/a	unit
4	Jumlah sumur bor	26	n/a	n/a	unit
5	Proporsi Pertambangan dan Pengambilan air tanah yang sudah memiliki ijin tambambang	2 (Izin tambambang) 66.6	n/a	n/a	persen
6	Persentase Rumah tangga pengguna listrik (elektrifikasi)	99.90	n/a	n/a	persen
7	Bantuan listrik keluarga Pra Ks	-	n/a	n/a	kk
8	Panjang saluran listrik perdesaan Tegangan Rendah	- (0)	n/a	n/a	TR/KMS
9	Pemetaan Zona Kerentanan Gerakan Tanah	-	n/a	n/a	Kec.
10	Persentase pertambangan tanpa ijin	1 (Habis masa berlaku)	n/a	n/a	persen

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis dan UPTD ESDM Prov. Jabar

6. Urusan Perdagangan

Sektor Perdagangan di Kabupaten Ciamis merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Untuk itu perlu difasilitasi dengan mewujudkan kebijakan publik yang menyederhanakan regulasi untuk menarik investor dan untuk pengembangan dan perluasan perdagangan guna akselerasi perdagangan serta memperkuat dan memperbaiki struktur perdagangan baik dalam hal konsentrasi penguasaan pasar maupun dalam hal kedalaman jaringan pemasok bahan baku dan bahan pendukung. Indikator capaian kinerja pada urusan Perdagangan dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 3.53
Capaian Indikator Urusan Perdagangan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Ekspor Bersih Perdagangan (US\$umus : Ekspor-impor *)	264.905,64	9.146.355,45	8,913,541.75	U\$
2	Cakupan bina usaha informal (PKL)	27	27	27	PKL
3	Jumlah kelompok pedagang/usaha informal yang dibina	5	5	14	Kelompok
4	Inspeksi Produk	108	108	108	Kali
5	Jumlah Sarana Prasarana PKL dan Asongan	1	1	1	lokasi
6	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	33,4	33,4	33.4	Persen

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Ciamis

Nilai ekspor bersih perdagangan tahun 2021 mencapai US\$ 8,913,541.75. Adapun produk yang banyak diekspor adalah jenis kayu olahan, kerajinan dari bambu/asesoris dan kerajinan kayu (meubeler, interior dan asesoris) sedangkan ekspor komoditi hasil industri agro meliputi sale pisang, keripik pisang dan kue tambang.

7. Urusan Perindustrian

Sektor Perindustrian merupakan salah satu sektor dalam perekonomian daerah yang berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja. Indikator capaian kinerja pada urusan Perindustrian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.54
Capaian Indikator Urusan Perindustrian di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	INDIKATOR	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Pertumbuhan Industri	1,32	3,10	4,24	Persen
2	Jumlah industri kecil & rumah tangga	10.543	10,863	11.319	Unit
3	Jumlah kelompok pengrajin yang dibina (kelompok)	9	9	9	Kelompok
4	Pameran produksi industri	7	-	2	Kali
5	Jumlah Produk yang telah dilindungi oleh HAKI	14	14	18	Produk
6	Jumlah Komoditas yang diunggulkan yang bersertifikat	3	3	3	Jenis
7	Jenis komoditi industri	136	139	152	Jenis
8	Jumlah Usaha Skala Mikro	14237	14610	15147	Unit
9	Jumlah Usaha Skala Kecil	415	415	415	Unit
10	Jumlah Usaha Skala Menengah	140	140	140	Unit
11	Jumlah Sentra Industri	31	35	35	Jenis Komoditi
12	Jumlah IKM yang memiliki hak paten	10	14	-	IKM
13	Jumlah IKM	10.555	10.883	11.344	Unit
14	Jumlah Klaster Industri	2	2	2	Kluster
15	Cakupan bina kelompok pengrajin	-	-	-	Persen

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Ciamis



Tabel 3.55
Potensi Perindustrian di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (IKAHH)				
	a. Industri Besar	0	0	1	
	b. Industri Menengah	6	13	14	unit
	- Tenaga kerja	1367	2898	2567	orang
	- Nilai Investasi	27.700.000.000	73.200.000.000	43.500.000.000	Rp
	c. Industri Kecil formal	1025	1132	1195	unit
	- Tenaga kerja	13695	14170	14546	orang
	- Nilai Investasi	48.912.603.000	54.563.278.000	55.194.279.000	Rp
	d. Industri Kecil Informal	5865	5952	6228	unit
	- Tenaga kerja	16902	16973	17823	orang
	- Nilai Investasi	11.713.966.000	11.921.966.000	12.316.966.000	Rp
2	Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka (ILMEA)				
	a. Industri Besar	0	0	0	
	b. Industri Menengah	6	7	10	unit
	- Tenaga kerja	174	138	371	orang
	- Nilai Investasi	17.100.000.000	29.726.500.000	35.226.500.000	Rp
	c. Industri Kecil formal	391	486	527	unit
	- Tenaga kerja	4572	4680	4783	orang
	- Nilai Investasi	11.537.911.000	12.534.411.000	13.150.411.000	Rp
	d. Industri Kecil Informal	3.262	3.293		unit
	- Tenaga kerja	12.379	12.415	3.369	orang
	- Nilai Investasi	3.396.694.000	3.436.694.000	12.564	Rp
	- Nilai Investasi	3.396.694.000	3.436.694.000	3.606.194.000	Rp
4	Jumlah Pasar				
	a. Pasar Pemda	4	5	6	kec.
	-Kios/Los	2772/648	2792/678	2961/791	unit
	-Pedagang	3.352	3.382	3.955	pedagang
	b. Pasar Desa	48	48	42	unit
	- Pedagang	4.331	4.331	4.236	pedagang
5	Pasar modern				
	- Mini market	85	85	107	unit
	- Supermarket	6	6	6	unit
6	Jumlah Perusahaan Perdagangan				
	- Perdagangan Besar (PB)	2	2	0	unit
	- Perdagangan Menengah (PM)	33	36	0	unit
	- Perdagangan Kecil (PK)	483	498	1	unit
	- Perdagangan Mikro	327	327	167	unit

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Ciamis



Industri yang potensial di Kabupaten Ciamis terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu Industri Kimia Agro Hasil Hutan (IKAHH) dan Industri Logam Mesin Elektronika Aneka (ILMEA). Potensi IKAHH di Kabupaten Ciamis antara lain nata de coco, minyak kelapa, gula aren, gula kelapa, sale pisang dan pengolahan kayu. Sedangkan potensi ILMEA di Kabupaten Ciamis antara lain industri alat-alat rumah tangga dari aluminium, kerajinan anyam-anyaman, dan kerajinan dari aneka ragam limbah.

Kegiatan ekspor komoditi hasil industri/kerajinan meliputi: kayu olahan, kerajinan dari bambu/asesoris dan kerajinan kayu (meubeler, interior dan asesoris). Disamping itu ada juga ekspor komoditi hasil industri agro meliputi sale pisang, keripik pisang, kue tambang dan aneka ragam makanan ringan lainnya.

8. Urusan Transmigrasi

Pemerintah terus mengawal program transmigrasi sebagai solusi alternatif untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran. Indikator capaian kinerja pada Urusan Transmigrasi dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.56
Capaian Indikator Urusan Transmigrasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Transmigrasi yang difasilitasi Pemkab	0	0	0	KK / Jiwa
2	Pelatihan Calon Transmigran	0	0	0	Kec
3	Jumlah Transmigran Regional	0	0	0	KK
4	Jumlah transmigran swakarsa	0	0	0	orang
5	Jumlah transmigrasi	0	0	0	orang
6	Persentase transmigran swakarsa	0	0	0	Persen

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ciamis

Pada tahun 2019 Kabupaten Ciamis tidak mendapatkan kuota transmigran. Pada tahun 2020 mendapatkan kuota transmigran akan tetapi daerah yang dituju tidak sesuai dengan keinginan calon transmigran dan pada tahun 2021 kembali tidak mendapatkan kuota transmigran.

3.2.4 Penunjang Urusan Pemerintahan

1. Perencanaan Pembangunan

Unsur penunjang yang khusus melaksanakan fungsi perencanaan pembangunan daerah diwadahi dalam Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan Perencanaan dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 3.57
Capaian Indikator Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019- 2021

NO	INDIKATOR	TAHUN			SATUAN
		2019	2020	2021	
1	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada	Ada	Ada	Ada/Tidak
2	Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA	Ada	Ada	Ada	Ada/Tidak
3	Tersedianya dokumen RKPd yang telah ditetapkan dengan PERKADA	Ada	Ada	Ada	Ada/Tidak
4	Penjabaran konsistensi program RPJMD kedalam RKPd	94,67	100,00	100,00	Persen
5	Penjabaran konsistensi program RKPd kedalam APBD	89,38	91,57	91,57	Persen
6	Kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW	100	100	100	Persen
7	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan daerah	3	4	4	Dokumen
8	Jumlah dokumen perencanaan bidang ekonomi	4	6	6	Dokumen
9	Jumlah dokumen perencanaan bidang sosial budaya	3	2	2	Dokumen
10	Jumlah dokumen perencanaan bidang prasarana wilayah dan SDA	1	10	10	Dokumen
11	Aparat perencana yang terlatih	50	42	42	Orang
12	Jumlah dokumen penanggulangan bencana	-	-	-	Dokumen
13	Tersedianya Peta Daerah Rawan Gerakan Tanah	-	-	-	Kecamatan
14	Jumlah pertemuan dengan dunia usaha	3	1	1	Kali
15	Jumlah dokumen pengembangan data	1	1	1	Dokumen
16	Terlaksananya koordinasi bidang perekonomian	12	12	12	Kali

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Ciamis

Sampai dengan tahun 2021 di Kabupaten Ciamis telah memiliki dokumen RPJPD, RPJMD dan RKPd yang telah ditetapkan oleh Perda ataupun Perkada. Sedangkan dokumen Perubahan RTRW yang kegiatannya terdapat di Dinas PUPRP, sampai dengan saat ini belum ditetapkan dengan Perda.

Dokumen perencanaan RPJPD telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor: 1 Tahun 2009 tentang RPJPD Kabupaten Ciamis Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2009 Nomor: 1) dan telah diubah dua kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor: 12 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor: 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)



Kabupaten Ciamis Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2014 Nomor: 12).

Jumlah dokumen pengembangan data sebanyak 1 (satu) dokumen yaitu Buku Data Pokok Perencanaan Daerah Kabupaten Ciamis yang memuat capaian indikator kegiatan berdasarkan urusan yang digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

2. Keuangan

Unsur penunjang yang khusus melaksanakan fungsi keuangan daerah diwadahi dalam Badan Pengelola Daerah Kabupaten Ciamis. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan Keuangan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.58
Capaian Indikator Penunjang Urusan Keuangan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019- 2021

No	Indikator	2019	Tahun 2020	2021 Unaudited	Satuan
1	Persentase SILPA terhadap APBD	0,25	2,97	0.6	Persen
2	Persentase SILPA terhadap Pengeluaran	0,27	3,1	0.7	Persen
3	Persentase Program/Kegiatan yang tidak terlaksana	13,12	8,17	0.09	Persen
4	Persentase Belanja Pendidikan (20%)	31,88	31,52	31.68	Persen
5	Persentase Belanja Kesehatan (10%)	27,97	15,07	27.06	Persen
6	Persentase Belanja langsung dengan Belanja tidak langsung	60,92	62,32	N/A	Persen
7	Persentase Belanja langsung terhadap Total APBD	34,47	39,07	81.04	Persen
8	Persentase Belanja tidak langsung terhadap Total APBD	56,58	62,69	N/A	Persen
9	Bagi Hasil Kabupaten dan desa	3.423.742.000	4.176.655.488	4,759,058,000	Rupiah
	Persentase Bagi Hasil Kabupaten dan desa	0,0012	0,15	3.14	Persen
10	Penetapan APBD	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
11	Persentase PAD terhadap Pendapatan	8,122	10	9.2	Persen
12	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	Nilai
13	PAD Sektor Pariwisata	0,03	0,2	0.02	Persen
14	Jumlah Macam Pajak dan Retribusi Daerah	26	26	33	Retribusi dan Pajak
	Jumlah Retribusi	15	15	23	Retribusi
	Jumlah Pajak	11	11	10	Pajak
	Persentase Pajak Daerah	109,8	101,19	98.39	Persen
	Persentase Retribusi Daerah	109,3	101,24	105.28	Persen



No	Indikator	2019	Tahun 2020	2021 Unaudited	Satuan
15	Penatausahaan Aset yang Berkualitas	95	95	95	Persen
16	Persentase jumlah bangunan pemerintah dalam kondisi baik	85,50	85,50	89.29	Persen
17	Meningkatnya APBD	2.951.167.251.683	2.620.232.709.430	2,533,910,799,907	Rupiah
18	Perbandingan antara belanja langsung dengan belanja tidak langsung	60,90	61,96	N/A	Persen

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis

Kebijakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diarahkan untuk memperkuat proporsi PAD terhadap total pendapatan daerah sehingga mampu mendukung kebutuhan belanja daerah, baik Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung, melalui Kebijakan pendapatan daerah ditujukan pada upaya peningkatan pendapatan daerah. Pemerintah Kabupaten Ciamis berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah, upaya-upaya tersebut antara lain melalui peningkatan pelayanan, pemberian sanksi dan sosialisasi penyadaran kepada masyarakat untuk memenuhi kewajiban sesuai data dan potensi yang dimiliki serta penyempurnaan sistem maupun peningkatan sumber daya manusia dan akurasi data potensi yang optimal. Sedangkan hal lain yang menjadi fokus utama dalam upaya perencanaan peningkatan pendapatan asli daerah adalah menggali potensi yang maksimal melalui intensifikasi dan ekstensifikasi jenis sumber pendapatan yang dapat dihitung secara optimal sebagai sumber pendapatan asli daerah yang potensial. Hal lain yang dilakukan dalam optimalisasi pendapatan asli daerah adalah peningkatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap wajib pajak bersama Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan Auditor.

Dalam rangka mencapai target pendapatan daerah yang ditetapkan, pemerintah daerah telah melakukan upaya-upaya:

- a. Melakukan revisi Peraturan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah yang disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pemungutan Pendapatan Daerah.
- c. Melakukan Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber Pendapatan Daerah melalui perhitungan data potensi yang optimal dan wajib pajak/wajib retribusi yang baru.
- d. Meningkatkan kegiatan pelaporan dan koordinasi dengan Pemerintah Pusat.



- e. Mendorong OPD untuk melakukan terobosan-terobosan baik pada tingkat provinsi maupun pusat, hal ini penting terkait pengalokasian program/kegiatan serta pendanaannya.
- f. Meningkatkan serta mengoptimalkan pengawasan dalam peningkatan PAD.
- g. Melaksanakan penyempurnaan sistem pendapatan daerah.
- h. Melaksanakan sosialisasi kesadaran terhadap wajib pajak dan wajib retribusi.

3. Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan

Unsur penunjang yang khusus melaksanakan fungsi Kepegawaian, pendidikan dan kepegawaian diwadahi dalam Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Ciamis. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.59
Capaian Indikator Penunjang Urusan Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah Jabatan Pimpinan Tinggi pada instansi pemerintah	32	32	33	orang
2	Jumlah Jabatan Pimpinan Tinggi yang terisi	24	26	29	orang
3	Jumlah jabatan Administrasi pada instansi pemerintah	1.018	1.018	919	orang
4	Jumlah jabatan Administrasi pada instansi pemerintah yang terisi	895	826	872	orang
5	Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu	6.768	6.210	6.264	orang
6	PNS berijazah S1, S2, S3	60,71	74,05	75,01	persen
7	Rata - rata lama pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan	11	11	11	hari
8	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	27,04	n/a	57,48	persen
9	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	34,47	49,84	30,04	persen
10	Keikutsertaan dalam diklat	2584	838	4,943	orang
11	Jumlah Pegawai yang mengikuti diklat perjenjangan struktural, teknis dan fungsional bagi PNS dan Non PNS	529	274	4,943	orang
12	Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Prajabatan	194	0	266	orang
13	Jumlah PNS yang pindah tugas dan pensiun	709		975	orang
14	Jumlah pengelolaan data kepegawaian dan anggaran pengembangan karier aparatur	2	2	2	kegiatan
15	Jumlah pegawai yang mengikuti pembinaan	1.180	120	200	orang

Sumber : BKPSDM Kabupaten Ciamis

Jumlah PNS berijazah S1, S2 dan S3 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan, hal tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran dan motivasi PNS untuk menempuh pendidikan lebih tinggi. Jumlah ASN yang mengikuti



pendidikan dan pelatihan formal mengalami fluktuasi, demikian halnya dengan persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural mengalami fluktuasi.



Tabel 3.60
Jumlah PNS Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2019

NO	INSTANSI	GOLONGAN I					GOLONGAN II					GOLONGAN III					GOLONGAN IV					JML 23	TOTAL 24
		A 3	B 4	C 5	D 6	JML 7	A 8	B 9	C 10	D 11	JML 12	A 13	B 14	C 15	D 16	JML 17	A 18	B 19	C 20	D 21	E 22		
1	Sekretariat Daerah	0	0	0	1	1	3	15	17	8	43	21	39	29	13	102	7	6	5	1	0	19	165
2	Sekretariat DPRD	0	0	1	2	3	0	1	2	3	6	6	12	3	5	26	4	3	1	0	0	8	43
3	Inspektorat	0	0	0	1	1	1	1	1	0	3	6	6	10	10	32	7	11	1	0	0	19	55
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	0	0	0	14	1	6	5	26	18	7	32	32	89	12	10	3	0	0	25	140
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	7	11	19	38	14	0	1	0	0	15	56
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	0	0	0	1	3	2	4	10	1	4	6	6	17	5	0	0	0	0	5	32
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	0	0	0	0	1	1	7	5	14	6	12	9	6	33	7	1	1	0	0	9	56
8	Dinas Pariwisata	0	0	0	1	1	0	5	3	7	15	1	3	2	6	12	5	1	1	0	0	7	35
9	Dinas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	3	3	8	14	4	1	1	0	0	6	22
10	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	1	2	18	133	56	209	106	175	141	332	754	94	15	3	1	0	113	1077
11	Dinas Pendidikan	0	0	0	5	5	23	82	54	36	195	266	624	829	311	2030	903	2878	109	0	0	3890	6120
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	0	0	1	4	5	3	22	16	25	66	24	37	11	14	86	7	0	1	0	0	8	165
13	Dinas Perhubungan	0	1	1	0	2	3	7	15	17	42	7	8	7	10	32	3	1	2	0	0	6	82
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	7	4	7	22	3	2	0	0	0	5	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	0	0	2	2	1	3	1	1	6	5	14	17	11	47	5	1	1	0	0	7	62
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	1	14	21	36	17	26	26	10	79	6	10	11	17	44	6	0	0	0	0	6	165
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	0	0	0	0	5	8	7	20	7	7	4	4	22	5	2	1	0	0	8	50
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	0	0	0	0	1	2	1	4	3	2	2	6	13	4	1	1	0	0	6	23
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	2	6	13	6	1	0	0	0	7	21
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	1	0	1	0	1	0	3	4	1	2	6	6	15	3	2	0	0	0	5	25
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	0	0	0	0	2	0	5	7	4	4	7	4	19	2	0	1	0	0	3	29
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	0	0	1	1	1	6	8	12	27	20	12	29	16	77	4	1	0	0	0	5	110
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	0	0	0	0	1	0	4	5	10	4	5	6	25	11	1	0	0	0	12	42
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	1	1	2	1	7	0	1	9	5	7	7	14	33	6	1	1	0	0	8	52



NO	INSTANSI	GOLONGAN I					GOLONGAN II					GOLONGAN III					GOLONGAN IV					JUMLAH JML	TOTAL
		A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	E		
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	1	3	2	7	13	4	1	1	0	0	6	23
26	Rumah Sakit Umum Daerah	0	0	1	2	3	3	6	13	22	44	51	73	76	67	267	36	7	5	2	1	51	365
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	2	4	1	2	9	3	1	0	0	0	4	15
28	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	0	1	1	1	9	5	2	17	5	6	5	6	22	4	1	0	0	0	5	45
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	1	2	1	0	0	0	0	1	5
30	Kecamatan	0	0	0	0	0	2	9	33	33	77	45	47	72	117	281	56	27	0	0	0	83	441
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	4	0	2	0	0	0	2	6
	JUMLAH	0	2	20	43	65	77	234	358	274	943	632	1145	1345	1071	4193	1231	2978	140	4	1	4354	9555

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.61
Jumlah PNS Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2020

NO	INSTANSI	GOLONGAN I					GOLONGAN II					GOLONGAN III					GOLONGAN IV					JML	TOTAL
		A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sekretariat Daerah	0	0	0	1	1	3	11	14	9	37	23	33	22	17	95	10	2	5	1	0	18	151
2	Sekretariat DPRD	0	0	0	1	1	1	1	2	2	6	7	10	4	4	25	3	3	1	0	0	7	39
3	Inspektorat	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	4	8	9	8	29	7	9	2	0	0	18	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	0	0	0	2	14	3	8	27	2	22	25	33	82	13	6	4	0	0	23	132
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	6	7	23	37	10	1	1	0	0	12	52
6	Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	0	0	0	0	0	1	2	2	3	8	1	4	5	3	13	7	0	0	0	0	7	28
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	0	0	0	0	1	1	3	9	14	4	11	10	7	32	7	0	1	0	0	8	54

Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022



NO	INSTANSI	GOLONGAN I					GOLONGAN II					GOLONGAN III					GOLONGAN IV					JML TOTAL	
		A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	E		JML
8	Dinas Pariwisata	0	0	0	1	1	0	3	2	9	14	1	2	3	7	13	7	0	1	0	0	8	36
9	Dinas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	7	13	2	1	1	0	0	4	17
10	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	2	10	132	32	176	84	171	151	342	748	104	21	2	1	0	128	1052
11	Dinas Pendidikan	0	0	0	3	3	18	75	43	25	161	244	442	915	339	1940	753	2537	146	1	0	3437	5541
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	0	0	0	3	3	4	12	13	32	61	21	34	11	14	80	4	1	1	0	0	6	150
13	Dinas Perhubungan	0	1	1	0	2	1	3	10	22	36	7	7	6	6	26	6	1	0	0	0	7	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	7	3	7	20	5	1	1	0	0	7	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	0	0	1	1	2	3	1	0	6	3	13	15	11	42	6	2	1	0	0	9	58
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	0	11	18	29	20	21	18	24	83	7	8	8	12	35	9	0	0	0	0	9	156
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	0	0	0	0	4	7	6	17	6	6	5	2	19	7	2	0	0	0	9	45
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	0	0	0	0	1	2	1	4	3	2	0	8	13	3	1	0	0	0	4	21
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	3	5	10	8	0	1	0	0	9	20
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	1	0	1	0	1	0	3	4	1	2	4	4	11	4	2	0	0	0	6	22

Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022



NO	INSTANSI	GOLONGAN I					GOLONGAN II					GOLONGAN III					GOLONGAN IV					JML TOTAL	
		A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	E		JML
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	0	0	0	0	2	0	5	7	2	5	7	5	19	1	1	0	0	0	2	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	0	0	1	1	0	4	6	9	19	17	18	27	17	79	7	0	1	0	0	8	107
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	0	0	0	0	1	0	6	7	9	4	3	9	25	8	1	1	0	0	10	42
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	1	1	2	1	6	0	1	8	5	7	5	14	31	8	1	1	0	0	10	51
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	4	6	13	2	0	1	0	0	3	17
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis	0	0	1	2	3	3	6	5	21	35	31	59	95	76	261	37	8	4	3	1	53	352
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	1	2	8	3	1	0	0	0	4	13
28	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	0	0	0	0	7	6	2	15	5	6	4	6	21	3	1	1	0	0	5	41
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	3	1	0	0	0	0	1	5
30	Kecamatan	0	0	0	0	0	2	4	29	32	67	37	56	57	97	247	48	25	0	0	0	73	387
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	3	0	2	0	0	0	2	5
JUMLAH		0	1	15	32	48	62	194	302	265	823	531	955	1413	1094	3993	1093	2630	177	6	1	3907	8771

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis



Tabel 3.62
Jumlah PNS Menurut Golongan Ruang di Kabupaten Ciamis Tahun 2021

NO	INSTANSI	GOLONGAN I					GOLONGAN II					GOLONGAN III					GOLONGAN IV					JUMLAH	
		A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	E	JML	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sekretariat Daerah	0	0	0	1	1	4	10	15	8	37	22	20	22	22	86	9	4	1	2	0	16	140
2	Sekretariat DPRD	0	0	0	1	1	1	0	4	1	6	1	11	5	4	21	1	3	1	0	0	5	33
3	Inspektorat	0	0	0	0	0	1	1	0	2	4	4	4	12	7	27	9	8	2	0	0	19	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	0	0	0	13	15	12	10	50	20	23	13	35	91	10	7	4	0	0	21	162
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	7	6	22	36	10	2	0	0	0	12	50
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	0	0	0	1	1	3	4	9	1	3	4	5	13	5	2	0	0	0	7	29
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	0	0	0	0	0	1	5	8	14	4	6	9	9	28	6	0	1	0	0	7	49
8	Dinas Pariwisata	0	0	0	1	1	0	1	5	8	14	1	1	6	5	13	4	0	1	0	0	5	33
9	Dinas Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	7	12	4	1	1	0	0	6	18
10	Dinas Kesehatan	0	0	1	2	3	5	8	110	115	238	122	213	203	447	985	151	31	5	4	1	192	1418
11	Dinas Pendidikan	0	0	0	2	2	12	63	42	20	137	599	283	782	551	2215	677	2191	179	3	0	3050	5404
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	0	0	0	2	2	4	8	12	27	51	13	11	25	15	64	3	0	1	0	0	4	121
13	Dinas Perhubungan	0	0	2	0	2	1	4	8	25	38	4	8	6	5	23	6	1	1	0	0	8	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	3	4	6	19	6	1	1	0	0	8	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	0	0	1	1	2	2	3	0	7	4	10	9	8	31	7	1	1	0	0	9	48
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	0	6	10	16	22	14	23	29	88	9	6	6	12	33	10	1	0	0	0	11	148

Data Pokok Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ciamis Tahun 2022



NO	INSTANSI	GOLONGAN I					GOLONGAN II					GOLONGAN III					GOLONGAN IV					JUMLAH	
		A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	JML	A	B	C	D	E	JML	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	0	0	0	0	3	7	7	17	5	3	3	5	16	4	2	1	0	0	7	40
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	6	1	2	8	17	2	1	1	0	0	4	23
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	6	12	5	0	1	0	0	6	19
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	1	0	1	0	0	1	2	3	1	2	3	5	11	6	1	0	0	0	7	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	0	0	0	0	2	2	5	9	1	4	3	7	15	4	0	0	0	0	4	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	0	0	1	1	0	3	6	8	17	15	20	15	23	73	5	1	1	0	0	7	98
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	0	0	0	0	1	0	3	4	7	5	1	6	19	12	1	1	0	0	14	37
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	1	1	2	1	4	2	2	9	4	4	5	16	29	7	1	0	1	0	9	49
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	3	5	5	14	5	0	1	0	0	6	22
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	3	0	6	9	7	1	1	0	0	9	20
27	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	0	0	0	15	7	0	6	28	2	4	5	10	21	2	1	1	0	0	4	53
28	Kecamatan	0	0	0	0	0	1	4	40	39	84	34	67	48	92	241	38	21	0	0	0	59	384
29	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	2	3
JUMLAH		0	0	11	22	33	83	155	300	336	874	890	728	1207	1350	4175	1015	2285	207	10	1	3518	8600

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis



Jumlah PNS selama kurun waktu tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan, karena jumlah PNS yang memasuki masa pensiun lebih banyak dari jumlah pengangkatan PNS. Jumlah PNS yang paling banyak tahun 2021 adalah golongan IV dan paling sedikit golongan I. Jumlah PNS golongan I paling banyak di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup dan berikutnya di Dinas Pendidikan yang sebagian besar menempati posisi sebagai pelaksana. Jumlah PNS golongan II paling banyak di Dinas Pendidikan yang menempati posisi sebagai fungsional umum untuk formasi guru dan berikutnya di Dinas Kesehatan yang menempati posisi sebagai pelaksana dan fungsional kesehatan.

Tabel 3.63
Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019

No	Instansi	Strata Pendidikan								S1	S2	S3	Jumlah Total
		SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV					
1	Sekretariat Daerah	3	6	58	0	0	1	9	63	25	0	165	
2	Sekretariat DPRD	0	1	19	0	0	1	1	12	9	0	43	
3	Inspektorat	1	0	4	0	0	2	1	34	13	0	55	
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	33	1	0	9	10	76	11	0	140	
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	17	0	0	1	1	23	14	0	56	
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	14	0	0	0	0	10	8	0	32	
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	1	21	0	0	0	1	26	7	0	56	
8	Dinas Pariwisata	1	2	15	0	0	0	0	8	8	1	35	
9	Dinas Sosial	0	0	6	0	0	1	2	9	4	0	22	
10	Dinas Kesehatan	4	9	187	15	0	470	97	260	35	0	1077	
11	Dinas Pendidikan	26	36	275	9	163	105	8	5189	306	3	6120	
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	3	11	70	0	0	4	0	71	6	0	165	
13	Dinas Perhubungan	1	2	52	0	0	1	2	19	5	0	82	
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	2	0	1	0	1	18	6	0	28	
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	3	15	0	0	6	1	30	7	0	62	
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	23	34	67	0	0	2	0	27	12	0	165	
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	27	0	0	1	0	12	10	0	50	
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	4	0	0	1	0	10	8	0	23	
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	4	0	0	0	0	11	6	0	21	
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	0	7	0	0	1	0	11	5	0	25	
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	12	0	0	0	0	14	3	0	29	
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2	1	39	0	0	4	0	47	17	0	110	
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	9	0	0	3	3	13	14	0	42	
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	3	10	0	0	1	0	23	14	0	52	
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	7	0	0	1	1	11	3	0	23	
26	Rumah Sakit Umum Daerah	1	3	57	3	0	163	20	83	35	0	365	
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	1	6	0	0	0	0	3	5	0	15	
28	Satuan Polisi Pamong Praja	1	2	25	0	0	0	0	13	4	0	45	
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0	5	
30	Kecamatan	0	3	168	0	2	8	4	197	59	0	441	
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	1	0	0	0	0	3	2	0	6	
Jumlah		68	118	1232	28	166	787	162	6328	662	4		

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis



Tabel 3.64
Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2020

NO	INSTANSI	STRATA PENDIDIKAN											JUMLAH TOTAL
		SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S1	S2	S3		
1	Sekretariat Daerah	3	4	50	0	0	1	8	61	22	2	151	
2	Sekretariat DPRD	0	0	16	0	0	1	2	12	8	0	39	
3	Inspektorat	0	0	5	0	0	2	0	31	12	0	50	
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	33	0	0	8	10	70	11	0	132	
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	14	0	0	1	1	24	12	0	52	
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	11	0	0	0	0	10	7	0	28	
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	1	20	0	0	0	1	22	10	0	54	
8	Dinas Pariwisata	1	2	13	0	0	1	0	9	9	1	36	
9	Dinas Sosial	0	0	4	0	0	1	1	6	5	0	17	
10	Dinas Kesehatan	0	4	154	10	0	473	109	266	36	0	1052	
11	Dinas Pendidikan	4	22	228	7	152	106	0	4777	243	2	5541	
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	2	7	64	0	0	4	0	68	5	0	150	
13	Dinas Perhubungan	1	2	43	0	0	1	2	16	6	0	71	
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	2	0	1	0	0	17	8	0	28	
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	2	12	0	0	6	1	23	14	0	58	
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	7	38	73	0	0	1	0	24	13	0	156	
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	21	0	0	1	0	13	10	0	45	
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	4	0	0	1	0	8	8	0	21	
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	2	0	0	0	0	11	7	0	20	
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	1	7	0	0	0	0	10	4	0	22	
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	11	0	0	0	0	15	2	0	28	
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1	0	31	0	0	2	1	52	20	0	107	
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	10	0	0	3	3	13	13	0	42	
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	2	10	0	0	1	0	22	15	0	51	
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	4	0	0	1	1	9	2	0	17	
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis	0	4	47	1	0	146	23	99	32	0	352	
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	5	0	0	0	0	3	5	0	13	
28	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	22	0	0	0	0	17	2	0	41	
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0	5	
30	Kecamatan	0	0	139	1	2	7	4	176	58	0	387	
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	1	0	0	0	0	2	2	0	5	
JUMLAH		20	89	1057	19	155	769	167	5888	602	5	8771	

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis



Tabel 3.65
Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2021

NO	INSTANSI	STRATA PENDIDIKAN										JUMLAH TOTAL
		SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S1	S2	S3	
1	Sekretariat Daerah	2	4	46	0	0	2	6	53	26	1	140
2	Sekretariat DPRD	0	0	13	0	0	1	2	10	7	0	33
3	Inspektorat	0	0	6	0	0	2	0	28	14	0	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	1	38	0	0	18	10	86	9	0	162
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	13	0	0	2	1	23	11	0	50
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	11	0	0	0	0	10	8	0	29
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	0	18	0	0	3	1	18	9	0	49
8	Dinas Pariwisata	1	1	11	0	0	4	0	7	8	1	33
9	Dinas Sosial	0	0	2	0	0	1	1	8	6	0	18
10	Dinas Kesehatan	0	7	160	7	0	669	140	363	71	1	1418
11	Dinas Pendidikan	1	16	184	4	119	89	0	4757	231	3	5404
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	1	5	50	0	0	4	0	55	6	0	121
13	Dinas Perhubungan	1	1	44	0	3	1	0	12	9	0	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	1	0	1	0	1	18	7	0	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	2	7	0	0	7	0	22	10	0	48
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6	35	66	0	0	1	0	27	12	1	148
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	19	0	0	1	0	12	8	0	40
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	3	0	0	0	0	12	8	0	23
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	2	0	0	0	0	11	6	0	19
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	1	7	0	0	0	1	9	4	0	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	11	0	0	2	0	11	4	0	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1	0	28	0	0	1	0	52	16	0	98
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	8	0	0	3	1	10	15	0	37
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	2	9	0	0	1	1	20	15	0	49
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	4	0	0	1	1	13	3	0	22
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	3	0	0	0	0	10	7	0	20
27	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	32	0	0	0	0	16	5	0	53
28	Kecamatan	0	0	112	0	2	31	6	176	57	0	384
29	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
JUMLAH		14	75	908	11	125	844	172	5850	594	7	8600

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Sampai dengan tahun 2021, jumlah PNS dari segi pendidikan sebagian besar didominasi oleh tingkat pendidikan SLTA sebanyak 908 orang dan Strata 1 sebanyak 5.850 orang. Dengan kondisi tersebut diharapkan semakin banyaknya PNS dengan strata pendidikan sarjana akan dapat semakin meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilingkup Pemerintah Kabupaten Ciamis.



Tabel 3.66
Jumlah PNS Menurut Tingkat Eselon di Kabupaten Ciamis Tahun 2019

No	Instansi	Eselon II			Eselon III			Eselon IV			Eselon V			Jumlah Total
		II.a	II.b	JML	III.a	III.b	JML	IV.a	IV.b	JML	V.a	V.b	JML	
1	Sekretariat Daerah	1	6	7	10	0	10	30	0	30	0	0	0	47
2	Sekretariat DPRD	0	1	1	3	0	3	8	0	8	0	0	0	12
3	Inspektorat	0	1	1	5	0	5	3	0	3	0	0	0	9
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	0	1	5	6	35	17	52	0	0	0	58
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	1	1	1	3	4	25	15	40	0	0	0	45
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	0	1	3	4	11	1	12	0	0	0	16
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	1	1	1	4	5	15	4	19	0	0	0	25
8	Dinas Pariwisata	0	1	1	1	3	4	9	2	11	0	0	0	16
9	Dinas Sosial	0	1	1	1	3	4	10	1	11	0	0	0	16
10	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	4	5	15	38	53	0	0	0	58
11	Dinas Pendidikan	0	1	1	1	4	5	13	0	13	0	0	0	19
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	0	1	1	1	4	5	21	8	29	0	0	0	35
13	Dinas Perhubungan	0	1	1	1	3	4	13	5	18	0	0	0	23
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	1	1	1	3	4	9	0	9	0	0	0	14
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	1	1	1	3	4	17	7	24	0	0	0	29
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	0	0	1	5	6	20	5	25	0	0	0	31
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	1	1	1	4	5	11	0	11	0	0	0	17
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	1	1	1	3	4	9	0	9	0	0	0	14
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	0	1	3	4	9	1	10	0	0	0	14
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	1	1	1	3	4	9	0	9	0	0	0	14
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	1	1	1	3	4	8	0	8	0	0	0	13
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	0	0	1	5	6	24	6	30	0	0	0	36
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	0	1	4	5	13	0	13	0	0	0	18
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	1	1	1	4	5	11	0	11	0	0	0	17
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	1	0	4	4	9	0	9	0	0	0	14
26	Rumah Sakit Umum Daerah	0	0	0	1	4	5	9	0	9	0	0	0	14
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	1	0	1	4	0	4	0	0	0	5
28	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	0	1	4	5	11	1	12	0	0	0	17
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kecamatan	0	0	0	24	27	51	141	81	222	0	0	0	273
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	1	23	24	66	115	181	522	192	714	0	0	0

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.67
Jumlah PNS Menurut Tingkat Eselon di Kabupaten Ciamis Tahun 2020

NO	INSTANSI	ESELON II			ESELON III			ESELON IV			ESELON V			JUMLAH
		II.a	II.b	JML	III.a	III.b	JML	IV.a	IV.b	JML	V.a	V.b	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sekretariat Daerah	1	5	6	7	0	7	30	0	30	0	0	0	43



NO	INSTANSI	ESELON II			ESELON III			ESELON IV			ESELON V			JUMLAH TOTAL
		II.a	II.b	JML	III.a	III.b	JML	IV.a	IV.b	JML	V.a	V.b	JML	
2	Sekretariat DPRD	0	1	1	3	0	3	8	0	8	0	0	0	12
3	Inspektorat	0	1	1	3	0	3	3	0	3	0	0	0	7
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	1	1	1	5	6	32	17	49	0	0	0	56
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	1	1	1	3	4	25	12	37	0	0	0	42
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	1	1	1	3	4	10	1	11	0	0	0	16
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	1	1	1	3	4	14	4	18	0	0	0	23
8	Dinas Pariwisata	0	1	1	1	3	4	10	2	12	0	0	0	17
9	Dinas Sosial	0	1	1	1	1	2	9	1	10	0	0	0	13
10	Dinas Kesehatan	0	1	1	1	4	5	17	39	56	0	0	0	62
11	Dinas Pendidikan	0	0	0	1	3	4	13	0	13	0	0	0	17
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	0	1	1	1	4	5	20	7	27	0	0	0	33
13	Dinas Perhubungan	0	0	0	1	3	4	11	5	16	0	0	0	20
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	1	1	1	3	4	9	0	9	0	0	0	14
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	1	1	1	3	4	17	6	23	0	0	0	28
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	1	1	1	4	5	19	4	23	0	0	0	29
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	0	1	4	5	11	0	11	0	0	0	16
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	0	1	3	4	9	0	9	0	0	0	13
19	Dinas Tenaga Kerja	0	1	1	1	3	4	9	1	10	0	0	0	15
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	1	1	1	3	4	6	0	6	0	0	0	11
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	0	1	3	4	8	0	8	0	0	0	12
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	1	1	1	5	6	24	6	30	0	0	0	37
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	1	1	4	5	12	0	12	0	0	0	18
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	1	1	1	4	5	11	0	11	0	0	0	17
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	1	0	1	1	9	0	9	0	0	0	11
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis	0	0	0	1	4	5	8	0	8	0	0	0	13
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	1	0	1	4	0	4	0	0	0	5
28	Satuan Polisi Pamong Praja	0	1	1	1	4	5	10	0	10	0	0	0	16
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kecamatan	0	0	0	22	26	48	118	70	188	0	0	0	236
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1	25	26	59	106	165	486	175	661	0	0	0	852

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.68
Jumlah PNS Menurut Tingkat Eselon di Kabupaten Ciamis Tahun 2021

NO	INSTANSI	ESELON II			ESELON III			ESELON IV			ESELON V			JUMLAH TOTAL
		II.a	II.b	JML	III.a	III.b	JML	IV.a	IV.b	JML	V.a	V.b	JML	
1	Sekretariat Daerah	1	3	4	10	0	10	29	0	29	0	0	0	43
2	Sekretariat DPRD	0	1	1	3	0	3	8	0	8	0	0	0	12
3	Inspektorat	0	1	1	5	0	5	3	0	3	0	0	0	9



NO	INSTANSI	ESELON II			ESELON III			ESELON IV			ESELON V			JUMLAH
		II.a	II.b	JML	III.a	III.b	JML	IV.a	IV.b	JML	V.a	V.b	JML	TOTAL
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	1	1	1	5	6	33	9	42	0	0	0	49
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	1	1	1	3	4	23	14	37	0	0	0	42
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	1	1	1	3	4	11	1	12	0	0	0	17
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	1	1	1	4	5	15	4	19	0	0	0	25
8	Dinas Pariwisata	0	1	1	1	3	4	9	2	11	0	0	0	16
9	Dinas Sosial	0	1	1	1	3	4	9	1	10	0	0	0	15
10	Dinas Kesehatan	0	1	1	2	9	11	27	36	63	0	0	0	75
11	Dinas Pendidikan	0	1	1	1	3	4	14	0	14	0	0	0	19
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	0	1	1	1	4	5	20	8	28	0	0	0	34
13	Dinas Perhubungan	0	1	1	1	3	4	12	4	16	0	0	0	21
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	1	1	1	3	4	9	0	9	0	0	0	14
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	1	1	1	3	4	16	7	23	0	0	0	28
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	1	1	0	5	5	19	5	24	0	0	0	30
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	1	1	1	4	5	10	0	10	0	0	0	16
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	1	1	1	2	3	9	0	9	0	0	0	13
19	Dinas Tenaga Kerja	0	1	1	1	3	4	10	1	11	0	0	0	16
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	0	1	3	4	9	0	9	0	0	0	13
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	1	1	1	3	4	8	0	8	0	0	0	13
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	1	1	1	5	6	24	6	30	0	0	0	37
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	1	1	5	6	14	0	14	0	0	0	21
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan	0	1	1	1	4	5	11	0	11	0	0	0	17



NO	INSTANSI	ESELON II			ESELON III			ESELON IV			ESELON V			JUMLAH
		II.a	II.b	JML	III.a	III.b	JML	IV.a	IV.b	JML	V.a	V.b	JML	TOTAL
	Sumber Daya Manusia													
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	1	0	4	4	9	0	9	0	0	0	14
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	1	1	1	3	4	9	0	9	0	0	0	14
27	Satuan Polisi Pamong Praja	0	1	1	1	4	5	12	1	13	0	0	0	19
28	Kecamatan	0	0	0	26	25	51	131	77	208	0	0	0	259
29	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	1	28	29	67	116	183	513	176	689	0	0	0	901

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Jumlah pegawai yang menduduki jabatan eselon selama kurun waktu empat tahun mengalami fluktuasi, jumlahnya paling banyak di Eselon IV dan paling sedikit di eselon II.

Tabel 3.69
Jumlah Seluruh PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ciamis Tahun 2019

No	Instansi	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Pria	Wanita	
1	2	3	4	5
1	Sekretariat Daerah	112	53	165
2	Sekretariat DPRD	33	10	43
3	Inspektorat	44	11	55
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	86	54	140
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	27	29	56
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	25	7	32
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	41	15	56
8	Dinas Pariwisata	30	5	35
9	Dinas Sosial	13	9	22
10	Dinas Kesehatan	332	745	1077
11	Dinas Pendidikan	2433	3687	6120
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	139	26	165
13	Dinas Perhubungan	72	10	82
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	15	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	40	22	62
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	135	30	165
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	26	24	50
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	19	4	23
19	Dinas Tenaga Kerja	14	7	21
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	16	25
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	25	4	29



No	Instansi	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Pria	Wanita	
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	71	39	110
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26	16	42
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	35	17	52
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	9	23
26	Rumah Sakit Umum Daerah	139	226	365
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	12	3	15
28	Satuan Polisi Pamong Praja	39	6	45
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	3	2	5
30	Kecamatan	343	98	441
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	5	1	6
Jumlah		4.651	4.355	9.006

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.70
Jumlah Seluruh PNS Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Ciamis Tahun 2020

NO	INSTANSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH TOTAL
		PRIA	WANITA	
1	2	3	4	5
1	Sekretariat Daerah	104	47	151
2	Sekretariat DPRD	32	7	39
3	Inspektorat	37	13	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	80	52	132
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	26	26	52
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	23	5	28
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	38	16	54
8	Dinas Pariwisata	30	6	36
9	Dinas Sosial	10	7	17
10	Dinas Kesehatan	316	736	1052
11	Dinas Pendidikan	2162	3379	5541
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	128	22	150
13	Dinas Perhubungan	61	10	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	15	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	39	19	58
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	124	32	156
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	23	22	45
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	17	4	21
19	Dinas Tenaga Kerja	13	7	20
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	8	14	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	23	5	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	70	37	107
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26	16	42



NO	INSTANSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PRIA	WANITA	TOTAL
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	34	17	51
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	6	17
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis	133	219	352
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	11	2	13
28	Satuan Polisi Pamong Praja	34	7	41
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	3	2	5
30	Kecamatan	297	90	387
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	4	1	5
JUMLAH		3.930	4.841	8.771

Sumber: Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.71
Jumlah Seluruh PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ciamis Tahun 2021

NO	INSTANSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PRIA	WANITA	
1	Sekretariat Daerah	100	40	140
2	Sekretariat DPRD	28	5	33
3	Inspektorat	38	12	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	104	58	162
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	25	25	50
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	23	6	29
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	31	18	49
8	Dinas Pariwisata	26	7	33
9	Dinas Sosial	9	9	18
10	Dinas Kesehatan	440	978	1418
11	Dinas Pendidikan	2036	3368	5404
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	100	21	121
13	Dinas Perhubungan	64	7	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	14	14	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	31	17	48
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	117	31	148
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	23	17	40
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	19	4	23
19	Dinas Tenaga Kerja	12	7	19
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	8	14	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	19	9	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	62	36	98
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	22	15	37
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	32	17	49



NO	INSTANSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PRIA	WANITA	
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18	4	22
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	3	20
27	Satuan Polisi Pamong Praja	45	8	53
28	Kecamatan	291	93	384
29	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	3	0	3
JUMLAH		3757	4843	8600

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Jumlah PNS menurut jenis kelamin di Kabupaten Ciamis sampai dengan tahun 2021 didominasi oleh wanita dibandingkan laki-laki. Jumlah PNS sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan, hal tersebut karena banyaknya PNS yang memasuki masa pensiun, sementara pengangkatan PNS baru tidak sebesar jumlah PNS yang pensiun.

Tabel 3.72
Jumlah PNS Menurut Pangkat di Kabupaten Ciamis Tahun 2019

Golongan/ Ruang	Eselon								Jumlah	Staf	Fungsional	CPNS	Total
	II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V.a	V.b					
IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
IV/d	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3	-	4
IV/c	-	20	-	-	-	-	-	-	20	1	119	-	140
IV/b	-	3	46	3	2	-	-	-	54	9	2915	-	2978
IV/a	-	-	17	94	84	2	-	-	197	24	1010	-	1231
Jumlah 1	1	23	63	97	86	2	-	-	272	34	4048	-	4354
III/d	-	-	3	12	278	51	-	-	344	83	644	-	1071
III/c	-	-	-	6	135	101	-	-	242	106	997	-	1345
III/b	-	-	-	-	23	22	-	-	45	440	654	6	1145
III/a	-	-	-	-	-	16	-	-	16	246	213	157	632
Jumlah 2	-	-	3	18	436	190	-	-	647	875	2508	163	4193
II/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	193	81	-	274
II/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	187	109	31	327
II/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	228	6	-	234
II/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61	16	-	77
Jumlah 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	700	212	31	943
I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43	-	-	43
I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-	20
I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65	-	-	65

Jumlah 1 s/d 4

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis



Tabel 3.73
Jumlah PNS Menurut Pangkat di Kabupaten Ciamis Tahun 2020

GOLONGAN/ RUANG	ESELON					NON ESELON			JUMLAH	
	I	II	III	IV	V	TENAGA FUNGSIONAL				
						PENDIDIKAN	KESEHATAN	LAINNYA		STAF
Golongan IV/e	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Golongan IV/d	-	1	-	-	-	1	4	-	-	6
Golongan IV/c	-	20	-	-	-	146	6	5	-	177
Golongan IV/b	-	3	46	2	-	2,537	24	13	5	2,630
Golongan IV/a	-	2	104	93	-	739	121	10	24	1,093
JUMLAH GOLONGAN IV	-	26	150	95	-	3,423	156	28	29	3,907
Golongan III/d	-	-	11	309	-	307	354	24	89	1,094
Golongan III/c	-	-	4	195	-	899	194	14	107	1,413
Golongan III/b	-	-	-	47	-	336	152	24	396	955
Golongan III/a	-	-	-	15	-	35	96	3	382	531
JUMLAH GOLONGAN III	-	-	15	566	-	1,577	796	65	974	3,993
Golongan II/d	-	-	-	-	-	15	30	3	217	265
Golongan II/c	-	-	-	-	-	10	85	2	205	302
Golongan II/b	-	-	-	-	-	5	-	12	177	194
Golongan II/a	-	-	-	-	-	1	-	2	59	62
JUMLAH GOLONGAN II	-	-	-	-	-	31	115	19	658	823
Golongan I/d	-	-	-	-	-	-	-	-	32	32
Golongan I/c	-	-	-	-	-	-	-	-	15	15
Golongan I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Golongan I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH GOLONGAN I	-	-	-	-	-	-	-	-	48	48
Total	-	26	165	661	-	5,031	1,067	112	1,709	8,771

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.74
Jumlah PNS Menurut Agama di Kabupaten Ciamis Tahun 2019

No	Instansi	Agama						Jumlah Total
		Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	
1	Sekretariat Daerah	165	0	0	0	0	0	165
2	Sekretariat DPRD	43	0	0	0	0	0	43
3	Inspektorat	55	0	0	0	0	0	55
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	140	0	0	0	0	0	140
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	56	0	0	0	0	0	56
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	32	0	0	0	0	0	32
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	56	0	0	0	0	0	56
8	Dinas Pariwisata	35	0	0	0	0	0	35
9	Dinas Sosial	22	0	0	0	0	0	22
10	Dinas Kesehatan	1072	4	1	0	0	0	1077
11	Dinas Pendidikan	6113	7	0	0	0	0	6120



No	Instansi	Agama						Jumlah
		Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Total
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	165	0	0	0	0	0	165
13	Dinas Perhubungan	82	0	0	0	0	0	82
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	28	0	0	0	0	0	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	62	0	0	0	0	0	62
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	165	0	0	0	0	0	165
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	50	0	0	0	0	0	50
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	23	0	0	0	0	0	23
19	Dinas Tenaga Kerja	21	0	0	0	0	0	21
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	25	0	0	0	0	0	25
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	29	0	0	0	0	0	29
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	110	0	0	0	0	0	110
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	42	0	0	0	0	0	42
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	51	1	0	0	0	0	52
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	0	0	0	0	0	23
26	Rumah Sakit Umum Daerah	365	0	0	0	0	0	365
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	15	0	0	0	0	0	15
28	Satuan Polisi Pamong Praja	45	0	0	0	0	0	45
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	5	0	0	0	0	0	5
30	Kecamatan	440	1	0	0	0	0	441
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	6	0	0	0	0	0	6
Jumlah			9541	13	1	0	0	9555

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.75
Jumlah PNS Menurut Agama di Kabupaten Ciamis Tahun 2020

NO	INSTANSI	AGAMA						JUMLAH
		ISLAM	PROTESTAN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	TOTAL
1	Sekretariat Daerah	151	0	0	0	0	0	151
2	Sekretariat DPRD	39	0	0	0	0	0	39
3	Inspektorat	50	0	0	0	0	0	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	132	0	0	0	0	0	132
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	52	0	0	0	0	0	52
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	28	0	0	0	0	0	28
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	53	1	0	0	0	0	54
8	Dinas Pariwisata	36	0	0	0	0	0	36
9	Dinas Sosial	17	0	0	0	0	0	17
10	Dinas Kesehatan	1047	4	1	0	0	0	1052
11	Dinas Pendidikan	5535	6	0	0	0	0	5541



NO	INSTANSI	AGAMA						JUMLAH
		ISLAM	PROTESTAN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	TOTAL
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	150	0	0	0	0	0	150
13	Dinas Perhubungan	71	0	0	0	0	0	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	28	0	0	0	0	0	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	58	0	0	0	0	0	58
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	156	0	0	0	0	0	156
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	45	0	0	0	0	0	45
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	21	0	0	0	0	0	21
19	Dinas Tenaga Kerja	20	0	0	0	0	0	20
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	22	0	0	0	0	0	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	28	0	0	0	0	0	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	107	0	0	0	0	0	107
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	42	0	0	0	0	0	42
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	51	0	0	0	0	0	51
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	0	0	0	0	0	17
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis	352	0	0	0	0	0	352
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	13	0	0	0	0	0	13
28	Satuan Polisi Pamong Praja	41	0	0	0	0	0	41
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	5	0	0	0	0	0	5
30	Kecamatan	385	2	0	0	0	0	387
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	5	0	0	0	0	0	5
JUMLAH		8757	13	1	0	0	0	8771

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.76
Jumlah PNS Menurut Agama di Kabupaten Ciamis Tahun 2021

NO	INSTANSI	AGAMA						JUMLAH
		ISLAM	PROTESTAN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	TOTAL
1	Sekretariat Daerah	140	0	0	0	0	0	140
2	Sekretariat DPRD	33	0	0	0	0	0	33
3	Inspektorat	50	0	0	0	0	0	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	162	0	0	0	0	0	162
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	50	0	0	0	0	0	50
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	29	0	0	0	0	0	29
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	48	1	0	0	0	0	49
8	Dinas Pariwisata	33	0	0	0	0	0	33



NO	INSTANSI	AGAMA						JUMLAH
		ISLAM	PROTESTAN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	TOTAL
9	Dinas Sosial	18	0	0	0	0	0	18
10	Dinas Kesehatan	1413	4	1	0	0	0	1418
11	Dinas Pendidikan	5399	5	0	0	0	0	5404
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	121	0	0	0	0	0	121
13	Dinas Perhubungan	71	0	0	0	0	0	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	28	0	0	0	0	0	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	48	0	0	0	0	0	48
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	148	0	0	0	0	0	148
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	40	0	0	0	0	0	40
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	23	0	0	0	0	0	23
19	Dinas Tenaga Kerja	19	0	0	0	0	0	19
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	22	0	0	0	0	0	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	28	0	0	0	0	0	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	98	0	0	0	0	0	98
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	37	0	0	0	0	0	37
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	49	0	0	0	0	0	49
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	0	0	0	0	0	22
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	20	0	0	0	0	0	20
27	Satuan Polisi Pamong Praja	53	0	0	0	0	0	53
28	Kecamatan	382	2	0	0	0	0	384
29	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	3	0	0	0	0	0	3
JUMLAH		8587	12	1	0	0	0	8600

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.77
Jumlah PNS Menurut Usia di Kabupaten Ciamis Tahun 2019

No	Instansi	Usia								Jumlah TOTAL
		19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	
1	Sekretariat Daerah	3	5	19	20	29	35	30	24	165
2	Sekretariat DPRD	0	0	4	3	4	10	13	9	43
3	Inspektorat	1	3	4	10	8	7	11	11	55
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	1	25	21	17	20	33	23	140
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	0	5	2	13	28	8	56



No	Instansi	Usia								Jumlah
		19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	TOTAL
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	3	3	7	3	12	4	32
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	0	3	6	9	12	17	9	56
8	Dinas Pariwisata	0	0	0	7	4	5	16	3	35
9	Dinas Sosial	0	0	0	1	2	7	4	8	22
10	Dinas Kesehatan	5	17	136	197	232	203	216	71	1077
11	Dinas Pendidikan	11	39	258	316	214	926	2202	2154	6120
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	5	5	8	21	19	31	41	35	165
13	Dinas Perhubungan	0	0	2	5	13	23	24	15	82
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	1	3	13	10	1	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	0	4	11	15	9	13	10	62
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	0	7	27	38	36	39	18	165
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	3	8	13	10	11	5	50
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	2	3	8	4	3	3	23
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	1	0	7	3	5	5	21
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	1	3	5	5	7	4	25
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	1	5	4	4	13	2	29
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	0	10	34	18	23	17	8	110
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	4	4	2	16	7	4	4	42
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	7	12	14	11	6	2	52
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	1	0	4	6	6	6	23
26	Rumah Sakit Umum Daerah	0	2	36	115	88	59	49	16	265
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	0	2	5	6	2	15
28	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	5	5	9	6	13	7	45
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	0	1	2	2	0	0	5
30	Kecamatan	0	3	6	25	33	68	189	117	441
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	1	0	2	3	0	6
JUMLAH		26	79	550	868	839	1.568	3.041	2.584	9.455

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.78
Jumlah PNS Menurut Usia di Kabupaten Ciamis Tahun 2020

No	Instansi	Usia								Jumlah
		19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	TOTAL
1	Sekretariat Daerah	3	5	9	24	32	31	28	19	151
2	Sekretariat DPRD	0	0	3	3	5	10	13	5	39
3	Inspektorat	1	1	3	10	7	11	8	9	50
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	17	30	14	18	28	25	132



No	Instansi	Usia								Jumlah
		19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	TOTAL
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	0	2	5	8	22	15	52
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	3	1	7	3	9	5	28
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	0	1	8	9	10	17	9	54
8	Dinas Pariwisata	0	0	0	5	5	5	13	8	36
9	Dinas Sosial	0	0	0	0	1	7	5	4	17
10	Dinas Kesehatan	3	18	103	196	228	202	228	74	1052
11	Dinas Pendidikan	6	37	183	339	234	671	1945	2126	5541
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	2	7	5	23	18	27	39	29	150
13	Dinas Perhubungan	0	0	2	4	14	18	24	9	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	0	1	2	10	11	4	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	0	0	1	8	20	9	11	9	58
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	0	5	23	38	37	31	22	156
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	2	6	13	11	7	6	45
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	0	4	7	4	4	2	21
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	0	1	8	3	7	1	20
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	1	2	6	3	6	4	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	0	1	6	4	4	11	2	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0	1	6	30	21	21	19	9	107
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	5	3	4	13	8	7	2	42
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	0	7	10	15	7	7	5	51
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	0	1	2	3	9	2	17
26	Rumah Sakit Umum Daerah	0	0	27	100	98	59	47	21	352
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	0	1	4	4	4	13
28	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	3	6	10	4	11	7	41
29	Badan Narkotika Nasional (DPK)	0	0	0	0	3	1	1	0	5
30	Kecamatan	0	2	7	18	36	69	144	111	387
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	1	3	1	5
JUMLAH		15	76	392	865	876	1.279	2.719	2.549	8.771

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

Tabel 3.79
Jumlah PNS Menurut Usia di Kabupaten Ciamis Tahun 2021

NO	INSTANSI	USIA									JUMLAH
		19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61-65	
1	Sekretariat Daerah	4	4	7	25	29	28	31	12	0	140
2	Sekretariat DPRD	0	0	2	2	3	10	12	4	0	33
3	Inspektorat	0	2	2	10	9	9	7	11	0	50



NO	INSTANSI	USIA									JUMLAH
		19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61-65	TOTAL
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0	0	13	33	31	30	30	25	0	162
5	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	0	0	6	9	17	18	0	50
6	Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	2	3	8	3	9	4	0	29
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	0	3	1	6	8	10	10	11	0	49
8	Dinas Pariwisata	1	1	0	3	8	4	10	6	0	33
9	Dinas Sosial	0	0	0	2	1	5	9	1	0	18
10	Dinas Kesehatan	7	36	110	289	328	303	260	81	4	1414
11	Dinas Pendidikan	19	87	198	426	283	552	1724	2115	0	5404
12	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	1	8	4	16	18	22	36	16	0	121
13	Dinas Perhubungan	1	0	2	3	12	19	22	12	0	71
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	2	0	1	5	9	6	5	0	28
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	1	1	0	6	23	7	8	2	0	48
16	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	3	0	1	19	41	40	31	13	0	148
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	3	5	11	8	5	8	0	40
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	2	4	5	4	4	2	0	23
19	Dinas Tenaga Kerja	0	0	0	1	7	4	6	1	0	19
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	1	1	4	7	5	4	0	22
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	0	4	5	5	7	5	0	28
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1	1	0	23	28	20	15	10	0	98
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	3	2	7	10	10	3	2	0	37
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	1	4	13	16	6	5	4	0	49
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	0	3	2	7	7	3	0	22
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	0	1	9	6	4	0	20
27	Satuan Polisi Pamong Praja	6	4	4	9	7	6	9	8	0	53
28	Kecamatan	3	21	10	23	37	60	139	91	0	384
29	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	0	0	0	1	2	0	0	3
JUMLAH		49	176	368	937	946	1207	2435	2478	4	8596

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Ciamis

4. Penelitian dan Pengembangan

Sampai dengan tahun 2020, sudah ada urusan penelitian dan pengembangan, namun belum ada program dan kegiatan khusus terkait penelitian dan pengembangan. Meski demikian, kegiatan penunjang kegiatan kelitbangan pada tahun 2020 tetap dilaksanakan, antara lain pelaksanaan lomba Inovasi Daerah Kabupaten Ciamis dari tahun 2019 sampai dengan 2021 serta menghimpun hasil-hasil kajian seperti pelaksanaan kajian Implementasi Kebijakan Publik, sosialisasi hasil-hasil penelitian/kajian dari mahasiswa maupun



peneliti Universitas Galuh Ciamis yang disampaikan kepada seluruh Perangkat Daerah. Selain itu juga telah dilaksanakan kompilasi hasil-hasil kegiatan penelitian/kajian di Perangkat Daerah, rencana penelitian/kajian dan inovasi yang akan dilaksanakan tahun berikutnya.

Tabel 3.80
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Penunjang Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Capaian	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Persentase implementasi rencana kelitbangan	persen	n/a	100	100
2	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan Penerapan SIDA	persen	60	16,67	100
3	Persentase Perangkat Daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah	persen	71,43	57,14	89,29
4	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	persen	n/a	100	100

Sumber: Bappeda Kabupaten Ciamis

Pada tahun 2021, kegiatan penunjang penelitian dan pengembangan dilaksanakan melalui program penelitian, pengembangan dan inovasi daerah dengan kegiatan koordinasi kegiatan kelitbangan. Kegiatan yang dilanjutkan sejak tahun 2019 yaitu lomba Inovasi Daerah dan penyusunan Ringkasan Hasil-hasil Kelitbangan. Melalui lomba inovasi daerah tahun 2021, menjadikan Kabupaten Ciamis menjadi Kabupaten Inovatif dan mendapat penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri dengan nilai Indeks Inovasi Daerah (IID) sebesar 54,35 poin.

5. Pengawasan

Unsur penunjang yang khusus melaksanakan fungsi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Ciamis. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan Pengawasan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.81
Capaian Indikator Penunjang Urusan Pengawasan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Persentase tindak lanjut temuan	90,32	93,1	89,6	Persen
2	Persentase pelanggaran pegawai	0,54	0,00	0,00	Persen
3	Jumlah temuan BPK RI	13	9	25	Jumlah Temuan



No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
4	Jumlah entitas yang diperiksa	240	241	335	Entitas
5	Jumlah APIP/ Pejabat fungsional yang bersertifikat/ mengikuti bimtek	48	31	31	Orang
6	Jumlah SOP, DMA, DMP dan kebijakan pengawasan yang diterbitkan	10	4	5	Dokumen
	- SOP	9	3	4	Dokumen
	- Kebijakan pengawasan	1	1	1	Dokumen
7	Level Maturitas SPIP	3	3	3	Level
8	Nilai SAKIP	B	B	B	Kategori

Sumber: Inspektorat Kab. Ciamis

Inspeksi mendadak GDN terhadap ASN pada tahun 2021 di tempat keramaian tidak dilaksanakan karena pandemi *Covid-19*, sehingga persentase pelanggaran pegawai pada tahun 2021 tidak ada capaian persentase pelanggaran pegawai. Nilai SAKIP untuk tahun 2021 Kabupaten Ciamis dapat mempertahankan prestasi sejak tahun 2017 dengan memperoleh nilai B.

6. Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah melaksanakan layanan pendukung urusan pemerintahan yang ditujukan dalam rangka penyusunan kebijakan dan pengordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif. Perkembangan capaian indikator kinerja pendukung urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.82
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Pendukung Urusan Pemerintahan yang Dilaksanakan Oleh Sekretariat Daerah Tahun 2019-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
Pemerintahan Umum					
1	Jumlah Kerjasama	Buah	28	40	45
2	Nilai LPPD	Kategori	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
3.	Meningkatnya fasilitasi persiapan kerjasama daerah dan batas daerah kab ciamis	Lokasi	35	47	52
4	Terfasilitasinya kegiatan kecamatan	Laporan	2	2	2
	Protokol dan Komunikasi Pimpinan				



No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2019	2020	2021
1	Terfasilitasinya kegiatan KDH/WKDH	Persen	100	100	100
2	Terfasilitasinya kegiatan keprotokolan	keg	13	13	14
3	Jumlah seminar	kali	-	1	1
Kesejahteraan Rakyat					
1	Jumlah Tempat Ibadah	Unit	7,534	7,678	7,679
2	Jumlah Penduduk	Jiwa	1,418,301	1,430,262	1,436,702
3	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk (1/2)	Poin	0.00531	0.00537	0.00534
Organisasi					
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	point	81.93	84.00	85.89
2	Persentase unit kerja yang melaksanakan survey kepuasan masyarakat	persen	100	100	100

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis

8. Sekretariat Dewan

Unsur penunjang yang khusus melaksanakan fungsi Sekretariat DPRD dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Ciamis. Indikator capaian kinerja pada Penunjang Urusan Sekretariat Dewan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.83
Capaian Indikator Penunjang Urusan Sekretariat Dewan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap alat-alat kelengkapan DPRD	9	9	9	dokumen
2	Tersusun dan terintegrasinya program-program kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan fungsi anggaran dalam dokumen rencana lima tahunan (RPJMD) maupun dokumen rencana tahunan (RKPD)	6	6	2	dokumen
3	Terintegrasinya program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan anggaran kedalam dokumen perencanaan dan dokumen anggaran Sekretariat DPRD	381	434	410	kali



No	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
4	Jumlah Raperda yang ditetapkan menjadi Perda	13	6	3	Perda

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Ciamis

3.3 Aspek Daya Saing Daerah

Aspek daya saing daerah merupakan kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan. Aspek daya saing daerah terdiri dari kemampuan ekonomi daerah, fasilitas wilayah atau infrastruktur, iklim berinvestasi dan sumberdaya manusia. Kondisi daerah Kabupaten Ciamis terkait aspek daya saing daerah dapat dilihat dari: kemampuan ekonomi daerah, fasilitas wilayah/infrastruktur, iklim berinvestasi dan sumber daya manusia.

3.3.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

1. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan, NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, maka semakin kuat pula kemampuan daya beli petani.

Tabel 3.84
Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020

No	Lokasi	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Indeks yang diterima petani	153,85	n/a	n/a
2.	Indeks yang dibayar petani	136,08	n/a	n/a
3.	NTP	113,07	111,93	n/a

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2022

NTP di Kabupaten Ciamis sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi dipengaruhi besaran indeks yang diterima petani dan indeks yang dibayar petani.

Rumah tangga terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai karakteristik berbeda, baik dalam hal penerimaan maupun pengeluarannya. Dalam hal pengeluaran konsumsi ada yang dilakukan secara bersama, tetapi ada pula yang dilakukan oleh masing-masing. Untuk menggambarkan aspek kemampuan ekonomi daerah dapat dilihat melalui total pengeluaran rumah tangga. Adapun total pengeluaran rumah tangga Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.85
Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Uraian	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Total Pengeluaran Rumah Tangga (Milyar Rp)	21.762,26	22.062,55	22.841,48
2	Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDRB	69,01	69,00	67,80

Sumber : BPS Kabupaten Ciamis, 2022

Pola pergeseran pola konsumsi rumah tangga dari makanan ke non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan asumsi bahwa kebutuhan makanan telah terpenuhi dan kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi non makanan.

Tabel 3.86
Perkembangan Pengeluaran Konsumsi Non-Makanan Perkapita di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Uraian	Tahun			Satuan
		2019	2020*	2021	
1	Konsumsi Per Kapita Sebulan	1.001.390	1.010.334	1.021.571	Rp
	- Konsumsi Non Makanan	461.103	563.382	570.810	Rp
	- Konsumsi Makanan	540.287	446.952	450.761	Rp
2	Rasio	85,34	126,05	126,63	

Sumber : BPS Kabupaten Ciamis *)Data Sementara (belum Rilis)

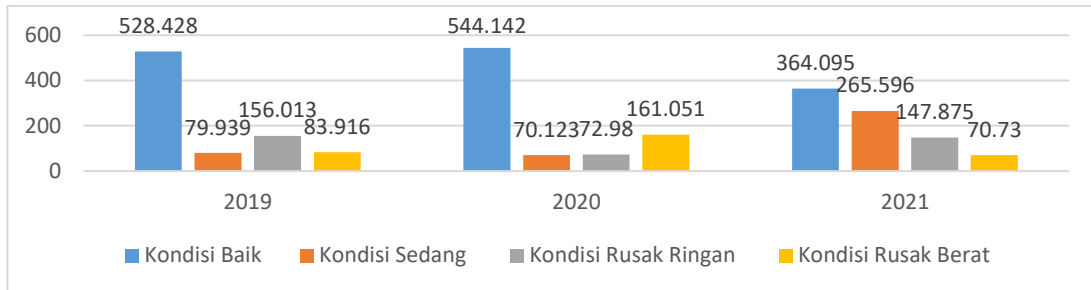
3.3.2 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

Fasilitas infrastruktur wilayah menunjang daya saing daerah dalam hubungannya dengan ketersediaannya (*availability*) dalam mendukung aktivitas ekonomi daerah di berbagai sektor di daerah dan antar-wilayah. Infrastruktur adalah penunjang daya saing daerah dalam hubungannya dengan ketersediaan fasilitas untuk mendukung aktivitas ekonomi daerah di berbagai sektor di daerah dan antar-wilayah. Semakin lengkap ketersediaan wilayah/infrastruktur, semakin kuat dalam menghadapi daya saing daerah.



a. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi

Grafik 3.45
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Tahun 2019-2021



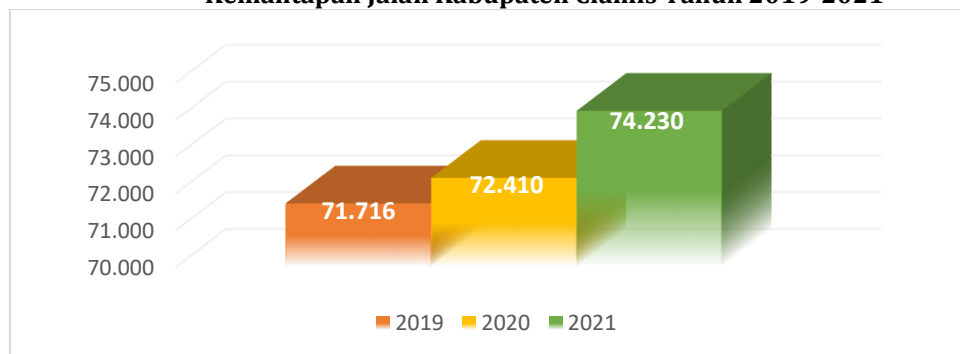
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis

Jalan kabupaten dalam kondisi baik setiap tahun mengalami peningkatan, hal tersebut karena penanganan jalan yang dilakukan melalui pemeliharaan rutin jalan, baik melalui hotmix, lapen maupun rigid.

b. Kemantapan Jalan

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang harus memiliki kondisi mantap untuk memberikan pelayanan maksimum terhadap pengguna jalan.

Grafik 3.46
Kemantapan Jalan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kab. Ciamis

Kemantapan jalan di Kabupaten Ciamis setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal tersebut tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam melakukan rehabilitasi dan pemeliharaan jalan yang merupakan usaha untuk mempertahankan kondisi mantapnya jalan agar dapat terus memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.



c. Jumlah Hotel, Restoran dan Kunjungan Wisatawan

Tabel 3.87
Jumlah Hotel, Restoran dan Kunjungan Wisatawan
di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

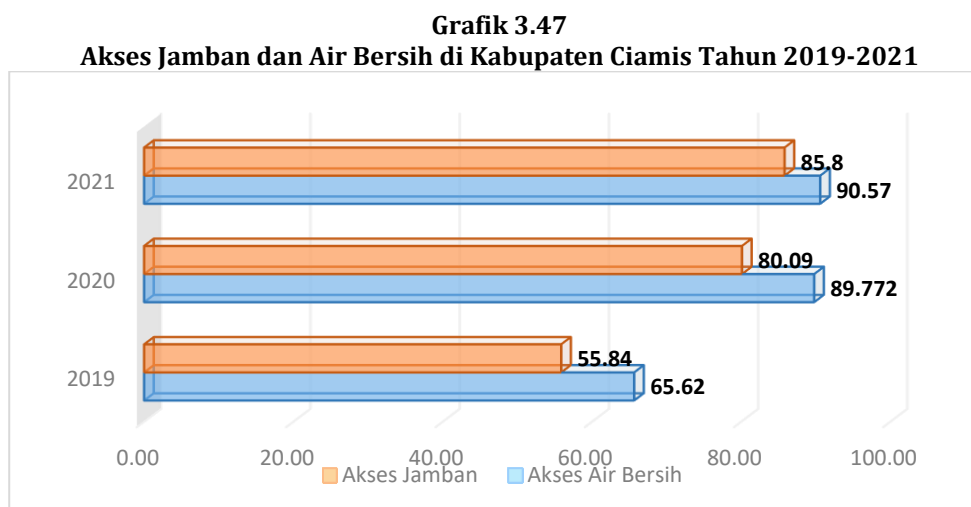
No.	Potensi	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Jumlah pelaku sektor ekonomi kreatif yang mengalami peningkatan kemampuan kreasi dan produksi karya kreatif sektor EKSB	400	450	578	orang
2	Jumlah kerjasama perencanaan pembangunan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif	2	0	1	dokumen
3	Jumlah Destinasi yang dikembangkan	6	46	2	wilayah
4	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang berbasis teknologi	400	0	5	orang
5	Dokumen potensi daerah	0	0	0	dokumen
6	Akomodasi Wisata				
	a. Jumlah Hotel	16	16	16	buah
	- Jumlah Kamar	337	351	349	buah
	- Jumlah Tempat Tidur	555	351	544	buah
7	b. Jumlah Tamu WNI	44.561	35.134	56.161	Orang
8	c. Jumlah Tamu WNA	3	2	1	Orang
9	a. Jumlah Hotel Non Berbintang	16	16	16	buah
	- Jumlah Kamar Hotel Non Berbintang	337	351	349	buah
10	Jumlah Restoran	5	5	7	buah
11	Kunjungan wisatawan	697.782	616.643,00	701.273	orang
12	Persentase Kunjungan Wisata	107,35	93,05	105	%
13	Lama Kunjungan Wisata (Rata-rata kunjungan wisata dalam satu tahun)	0	3	1	hari
14	Pameran produk unggulan pariwisata	7	2	0	kali
15	Jumlah objek wisata rintisan baru	1	1	0	0W
16	Indeks daya saing pariwisata	107,35	93,05	105	persen

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis

Untuk menunjang kepariwisataan di Kabupaten Ciamis telah tersedia sarana akomodasi atau penginapan. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut semua kamar tersedia di hotel non berbintang. Kunjungan wisatawan pada tahun 2021 sebanyak 701.273 orang meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 616.643 orang.



d. Akses Jamban dan Air Bersih



Sumber: Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ciamis

e. Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) adalah hasil perencanaan tata ruang, demikian yang dimaksud dalam Bab I, Pasal 1 (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, sehingga RTRW harus menjadi pilar utama sebagai pintu masuk awal dan utama (main entrance) dalam hal perencanaan pembangunan sekaligus kekuatan perekonomian lokal. Perencanaan tata ruang dilakukan dengan mempertimbangkan azas keserasian, keselarasan dan keseimbangan fungsi budi daya dan fungsi lindung, dimensi waktu, teknologi, sosial budaya, serta fungsi pertahanan keamanan; aspek pengelolaan secara terpadu berbagai sumber daya, fungsi dan estetika lingkungan, serta kualitas ruang. Perencanaan tata ruang juga mencakup perencanaan struktur dan pola pemanfaatan ruang, yang meliputi tata guna tanah, tata guna air, tata guna udara dan tata guna sumber daya alam lainnya. Sehingga sudah seharusnya arah kebijakan pembangunan untuk mengacu kepada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

f. Luas Wilayah Produktif

Dalam perkembangan yang sangat kompetitif sekarang ini setiap daerah perlu mengupayakan terbentuknya wilayah-wilayah yang produktif untuk memungkinkan tersedianya lapangan kerja yang stabil bagi penduduknya. Sesuai dengan perkembangan globalisasi dan pertumbuhan perekonomian yang cepat, maka



para investor menjadi sangat selektif dalam memilih wilayah-wilayah dimana mereka akan menempatkan perusahaannya. Tata ruang wilayah perlu dikondisikan untuk mendukung terwujudnya wilayah-wilayah yang produktif tersebut, yang ditempati oleh industri-industri bernilai tambah tinggi, yang akan memberikan pendapatan tinggi bagi para pekerjanya.

Tabel 3.88

Persentase Luas Wilayah Produktif di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Luas wilayah budidaya	144.008	130.381,96	151,961.08	hektar (ribu)
2	Luas wilayah produktif	114.554	114.457,30	n/a	hektar (ribu)
3	Rasio (Luas Wilayah Produktif terhadap luas wilayah budidaya)	79.55	87.70	n/a	persen
4	Luas wilayah industri	381.98	451.12	477.68	hektar
5	Luas wilayah banjir	26.052	26.052	26.05	hektar
6	Luas wilayah perkotaan	59.9235	31.496,28	31,496.28	hektar (ribu)

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Ciamis

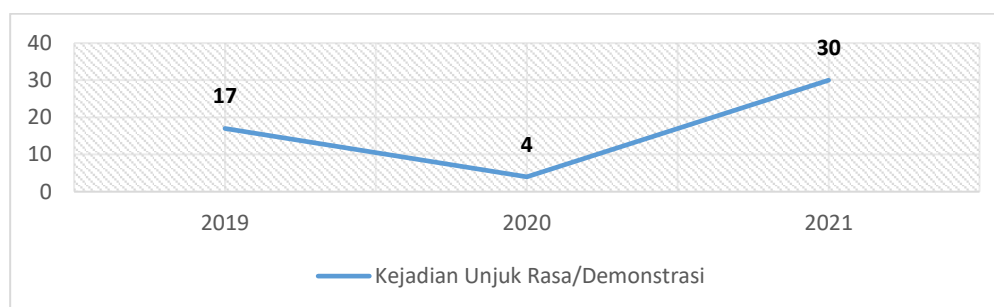
3.3.3 Fokus Iklim Berinvestasi

a. Jumlah demonstrasi

Unjuk rasa atau demonstrasi adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum. Unjuk rasa biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau penentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau dapat pula dilakukan sebagai sebuah upaya penekanan secara politik oleh kepentingan kelompok. Unjuk rasa kadang dapat menyebabkan pengrusakan terhadap benda-benda. Hal ini dapat terjadi akibat keinginan menunjukkan pendapat para pengunjung rasa yang berlebihan. Frekwensi demonstrasi di suatu daerah akan sangat berpengaruh kepada tingkat keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya.



Grafik 3.48
Kejadian Unjuk Rasa/Demonstrasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis (Dikelola dalam SIPD)

Unjuk rasa/demonstrasi antara lain unjuk rasa Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang mengangkat permasalahan Regulasi dan Masalah Ekonomi. Menurunnya kejadian unjuk rasa, menunjukkan bahwa tingkat kondusivitas di Kabupaten Ciamis dari tahun ke tahun semakin baik.

Tabel 3.89
Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik dan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	6	4	3	Kegiatan
2	Kegiatan pembinaan politik daerah	10	4	5	Kegiatan
3	Kejadian Unjuk Rasa / Demonstrasi	17	4	30	kejadian
4	Kasus berlatar belakang sara	0	0	0	kasus
5	Tingkat partisipasi dalam pemilu :				
	- Pemilu Legislatif	80	0	0	persen
	- Pemilu Presiden	80.63	0	0	persen
	- Pemilu Kepala Daerah Gubernur		0	0	persen
	- Pemilu Kepala Daerah Bupati		0	0	persen
6	Fasilitasi Kominda	0	0	0	kegiatan
7	Terfasilitasinya kegiatan pembinaan wawasan kebangsaan	13	4	6	kali
8	Partisipasi perempuan dalam Partai Politik	6	6	6	Orang
9	Kasus Pemogokan kerja	0	0	0	kali
11	Jumlah LSM	296	300	355	Ormas

Sumber: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis

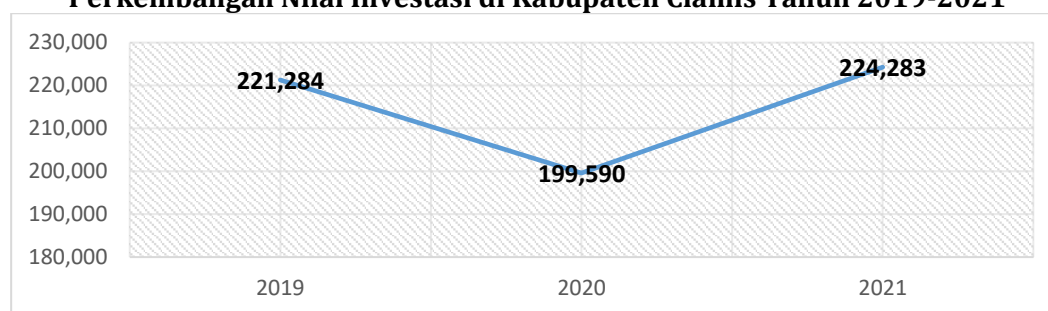
b. Jumlah Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Terkadang, investasi



disebut juga sebagai penanaman modal. Bagi pemerintah daerah melakukan berbagai upaya untuk menarik para investor guna menanamkan modalnya di daerah, sehingga akan terbuka lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya. Perkembangan investasi di Kabupaten Ciamis pada periode Tahun 2016-2020 masih belum optimal, kondisi ini perlu mendapat perhatian Pemerintah Kabupaten Ciamis guna meningkatkan iklim usaha dan investasi serta mempromosikan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Ciamis. Salah satu upaya dari Pemerintah Kabupaten Ciamis yaitu dengan pembentukan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, sehingga akan lebih mempermudah investor di dalam pengurusan proses perizinan, bisa dilakukan secara cepat dan efisien. Berikut perkembangan nilai investasi PMDN di Kabupaten Ciamis.

Grafik 3.49
Perkembangan Nilai Investasi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ciamis

Tabel 3.90
Lama Proses Perizinan dan Jumlah Perda yang Mendukung Iklim Usaha di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Indikator	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	Lama proses perizinan	10	7	7	hari
2	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha	1	1	1	buah
3	Penyelesaian izin lokasi	19	4	1	Izin
4	Sistem Informasi Pelayanan Perizinan dan Administrasi Perusahaan	Ada	Ada	Ada	ada
5	Terbangunnya Sistem Informasi Investasi	1	1	1	sistem
6	Dokumen Potensi Investasi Daerah	-	-	1	dokumen
7	Pameran Produk Unggulan	3	-	2	kali
8	IKM terhadap pelayanan perizinan	84	84,62	85,99	Point

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Ciamis



3.3.4 Fokus Sumber Daya Manusia

1. Kualitas Tenaga Kerja

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat menentukan kualitas tenaga kerja di suatu daerah. Tingkat pendidikan yang rendah dan ketidak sesuaian keahlian dan keterampilan yang dimiliki pencari kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan memicu rendahnya penyerapan tenaga kerja. Berikut perkembangan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020, sebagai berikut:

Tabel 3.91
Rasio Lulusan S1/S2/S3 di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Pendidikan yang Ditamatkan	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1	SD/Sederajat	578,706	573.692	564,559	Jiwa
2	SMP/Sederajat	215,302	216.249	217,388	Jiwa
3	SMA/Sederajat	154,765	159.008	163,099	Jiwa
4	D-I/D-II Sederajat	5,889	5.718	14,900	Jiwa
5	D-III/Sederajat	9,030	9.211	9,357	Jiwa
6	D-IV/Sederajat dan S-1	30,980	32.613	34,449	Jiwa
7	S-2	2,116	2.189	2,311	Jiwa
8	S-3	165	173	175	Jiwa
	Jumlah	996,953	998.853	1,006,238	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ciamis

Jumlah penduduk dilihat dari aspek kualitas tingkat pendidikan selama periode tahun 2019-2021, sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditamatkan yaitu penduduk yang memiliki ijazah tertinggi SD/ sederajat serta D-I/D-II sederajat mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan terdapat penduduk yang pindah.

Untuk jenjang pendidikan SMP, SMA, D-III, D-IV sederajat serta S-1 dan S-2 serta S-3 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

2. Tingkat Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*Defendency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 3.92
Jumlah Penduduk Produktif dan Tidak Produktif di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No	Uraian	Tahun			Satuan
		2019	2020	2021	
1.	Jumlah Penduduk Usia < 15 tahun	305.441	261.726	261,167	Jiwa
2.	Jumlah Penduduk usia > 64 tahun	168.500	186.617	195,775	Jiwa
3.	Jumlah Penduduk Usia Tidak Produktif	473.941	448.343	456,942	Jiwa
4.	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun	974.389	978.919	979,760	Jiwa
5.	Rasio ketergantungan	0,49	0,46	0,46	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ciamis

Tahun 2021 rasio ketergantungan di Kabupaten Ciamis sebesar 0,46 artinya dalam 100 orang penduduk usia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 46 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

3.3.5 Bencana Alam

Tabel 3.93
Kejadian Kebakaran di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Bulan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
1	Januari	18	549.900.000	4	114.000.000	3	315.000.000
2	Februari	6	180.000.000	2	5.000.000	4	312.850.000
3	Maret	4	200.000.000	4	40.000.000	4	134.650.000
4	April	3	156.550.000	2	119.500.000	3	51.000.000
5	Mei	7	381.225.000	4	51.000.000	4	95.000.000
6	Juni	3	270.000.000	4	47.500.000	2	50.000.000
7	Juli	5	315.000.000	2	5.800.000	7	408.000.000
8	Agustus	10	460.000.000	7	81.250.000	4	385.000.000
9	September	11	589.000.000	8	431.000.000	5	192.000.000
10	Oktober	12	455.000.000	5	215.000.000	6	162.000.000
11	November	6	5.000.000	6	164.500.000	1	15.000.000



No.	Bulan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
12	Desember	5	102.000.000	3	146.000.000	1	
	JUMLAH	90	3.663.675.000	51	1.420.550.000	44	2.120.500.000

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis

Kejadian dipengaruhi oleh cuaca ekstrim, kejadian dan nilai kerugian mengalami penurunan, kesadaran masyarakat akan risiko kebencanaan terutama kebakaran mengalami kemajuan.

Tabel 3.94
Kejadian Tanah Longsor di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Bulan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
1	Januari	7	105.000.000	24	35.000.000	26	808.000.000
2	Februari	16	541.000.000	31	29.000.000	17	111.000.000
3	Maret	2	9.000.000	13	52.500.000	31	279.450.000
4	April	5	155.000.000	14	164.500.000	8	231.800.000
5	Mei	3	527.500.000	10	41.500.000	1	10.000.000
6	Juni	1	10.000.000	15	72.000.000	26	
7	Juli	1	-	-	-	1	90.000.000
8	Agustus	-	-	-	-	5	27.500.000
9	September	-	-	-	-	13	69.000.000
10	Oktober	-	-	50	406.500.000	6	50.000.000
11	November	-	-	20	63.500.000	30	1.014.950.000
12	Desember	5	5.000.000	37	313.500.000	14	235.500.000
	JUMLAH	40	1.352.500.000	214	1.178.000.000	178	2.927.200.000

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis

Kejadian dan nilai kerugian mengalami perubahan kenaikan dan penurunan, kesadaran masyarakat akan risiko kebencanaan terutama tanah longsor mengalami kemajuan, kejadian sangat dipengaruhi oleh cuaca ekstrim terutama curah hujan tinggi dan lokasi rawan.



Tabel 3.95
Kejadian Angin Kencang di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Bulan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
1	Januari	25	341.500.000	38	167.000.000	21	1.450.000.000
2	Februari	50	804.950.000	35	169.000.000	23	143.350.000
3	Maret	11	363.500.000	19	169.000.000	13	131.700.000
4	April	9	76.000.000	11	141.000.000	14	211.100.000
5	Mei	3	10.000.000	3	121.500.000	-	-
6	Juni	1	40.000.000	13	218.000.000	12	8.000.000
7	Juli	3	30.000.000	3	67.000.000	-	-
8	Agustus	4	40.000.000	2	45.500.000	2	35.000.000
9	September	4	97.500.000	-	-	13	27.000.000
10	Oktober	8	79.000.000	31	260.500.000	3	-
11	November	9	160.000.000	23	130.500.000	8	11.000.000
12	Desember	44	309.575.000	13	73.500.000	23	167.500.000
	JUMLAH	171	2.352.025.000	191	1.562.500.000	132	2.184.650.000

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis

Kejadian angin kencang mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 132 kejadian, namun taksiran kerugian yang terjadi mengalami penurunan.

Tabel 3.96
Kejadian Banjir di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Bulan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
1	Januari	-	-	3	-	2	
2	Februari	3	58.250.000	6	-	2	
3	Maret	-	-	1	-	2	15.000.000
4	April	1	-	-	-	2	
5	Mei	-	-	2	-	-	
6	Juni	-	-	3	-	3	
7	Juli	1	-	-	-	-	
8	Agustus	-	-	-	-	-	
9	September	-	-	-	-	-	
10	Oktober	-	-	3	-	-	
11	November	-	-	3	-	5	
12	Desember	-	-	4	1.500.000	-	
	JUMLAH	5	58.250.000	25	1.500.000	16	15.000.000

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis



Kejadian dan nilai kerugian kejadian banjir mengalami penurunan, kesadaran masyarakat akan risiko kebencanaan terutama banjir mengalami kemajuan, banyaknya kejadian banjir dipengaruhi faktor curah hujan yang tinggi.

Tabel 3.97
Kejadian Gempa Bumi di Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

No.	Bulan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
1	Januari	-	-	-	-	-	-
2	Februari	3	58.250.000	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-
4	April	1	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-
7	Juli	1	-	2	80.000.000	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	1	935.815.000	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	1	50.000.000	-	-
JUMLAH		5	58.250.000	4	1.065.815.000		

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis

Kejadian dan nilai kerugian akibat gempa bumi mengalami kenaikan yang besar. Khusus gempa bumi hingga saat ini upaya yang dilakukan baru terbatas ke unsur pencegahan korban manusia.

Tabel 3.98
Kejadian Petir di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020

No.	Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
1	Januari	-	-	-	-	1	-
2	Februari	-	-	3	64.500.000	1	-
3	Maret	-	-	2	20.000.000	1	-
4	April	-	-	1	4.000.000	-	-
5	Mei	-	-	1	3.000.000	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-



No.	Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
7	Juli	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	2	5.000.000	-	-
JUMLAH		-	-	9	96.500.000	3	-

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis

Kejadian dan nilai kerugian akibat petir mengalami fluktuasi, karena kejadian petir tidak bisa diprediksi dan diantisipasi, upaya baru dilakukan pencegahan dampak kepada manusia.

Tabel 3.99
Kejadian Pergerakan Tanah di Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2020

No.	Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian (Rp)
1	Januari	-	-	2	84.000.000	7	-
2	Februari	5	3.132.000.000	-	-	3	10.000.000
3	Maret	5	494.000.000	1	70.000.000	3	-
4	April	1	25.000.000	-	-	-	-
5	Mei	1	15.000.000	1	15.000.000	-	-
6	Juni	-	-	-	-	2	47.000.000
7	Juli	-	-	-	-	1	-
8	Agustus	-	-	1	50.000.000	-	-
9	September	-	-	1	-	-	-
10	Oktober	-	-	2	135.000.000	1	40.000.000
11	November	-	-	11	60.000.000	3	147.000.000
12	Desember	1	15.000.000	3	10.000.000	10	97.000.000
JUMLAH		13	3.681.000.000	22	424.000.000	30	341.000.000

Sumber: BPBD Kabupaten Ciamis

Kejadian akibat pergerakan tanah mengalami kenaikan, karena wilayah Kabupaten Ciamis termasuk rawan tinggi dalam pergerakan tanah ditambah curah hujan tinggi sehingga mempengaruhi terhadap tingginya kejadian, upaya mitigasi baru terhadap manusia belum kepada lingkungan.



BAB IV

PENUTUP

Ketersediaan berbagai macam data sektoral maupun data lintas sektoral menjadi sangat penting dalam proses penyusunan perencanaan dan pengambilan kebijakan. Berbagai hasil kegiatan pembangunan dapat dideskripsikan juga melalui penyajian data dan informasi. Begitu juga pada akhir pelaksanaan program dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk mengukur keberhasilan suatu program sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan dan evaluasi pembangunan, sekaligus sebagai instrumen dalam menilai sebuah kebijakan.

Ketersediaan data dan informasi yang memadai, akurat dan mutakhir sangat diperlukan dalam sistem perencanaan pembangunan sehingga diharapkan mulai tahap perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan dapat ditingkatkan dan dipertanggungjawabkan. Penyajian data dan informasi dalam buku ini dikelompokkan berdasarkan data aspek geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum dan aspek daya saing daerah serta data dan informasi yang dimuat dalam dokumen perencanaan lainnya. Adapun periode data yang disajikan adalah data tahun 2019, 2020 dan 2021.

Data dan informasi yang tertuang dalam buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan berbagai *stakeholder*, terutama sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan pembangunan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ciamis.

Keberlanjutan penyusunan buku Data Pokok Perencanaan Pembangunan ini, diharapkan produsen data berperan dalam perbaikan dan penyempurnaan buku ini terutama terkait dengan kelengkapan data.

**RUMUS INDIKATOR KINERJA MENURUT
 BIDANG URUSAN PENYELENGGARAAN TINGKAT SASARAN (DAMPAK/IMPACT)
 PEMERINTAH DAERAH**

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT		
1.	Pertumbuhan PDRB	$\frac{\text{PDRB}_{(t+1)} - \text{PDRB}_{(t)}}{\text{PDRB}_{(t)}} \times 100\%$ <p>Dimana: t+1 = tahun pengamatan PDRB t = tahun pengamatan PDRB sebelumnya</p>
2.	Laju inflasi	$[(1 + \Delta\text{Inf}_1)(1 + \Delta\text{Inf}_2) \dots (1 + \Delta\text{Inf}_t)]^{1/t} - 1$ <p>Dimana : ΔInf = perubahan inflasi dari nilai tahun sebelumnya t = adalah periode pengamatan perubahan nilai inflasi. Sedangkan ΔInf dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $\Delta\text{Inf} = \frac{\text{Inf}_{(n+1)} - \text{inf}_{(n)}}{100\% \text{ Inf}_{(n)}} \times$ <p>Dimana : Inf_n = nilai inflasi pada tahun n Inf_(n+1) = nilai pada 1 tahun berikutnya n = tahun ...</p>
3.	PDRB per kapita	$\frac{\text{PDRB}}{\text{Penduduk Pertengahan tahun}}$
4.	Indeks Gini	$G = 1 - \sum_{i=1}^k P_i(Q_i + Q_{i-1})$ <p>dimana: P_i : persentase rumahtangga atau penduduk pada kelas ke-i Q_i : persentase kumulatif total pendapatan atau pengeluaran sampai kelas ke-i</p> <p>Nilai <i>gini ratio</i> berkisar antara 0 dan 1, jika: G < 0,3 = ketimpangan rendah 0,3 ≤ G ≤ 0,5 = ketimpangan sedang G > 0,5 = ketimpangan tinggi</p>

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
5.	Pemerataan pendapatan versi Bank Dunia	$YD_4 = Q - \frac{40 - P_i}{P_i - P_{i-1}} \times q_i$ <p>Dimana:</p> <p>YD₄ = Persentase pendapatan yang diterima oleh 40 % penduduk lapisan bawah</p> <p>Q_{i-1} = Persentase kumulatif pendapatan ke i-1</p> <p>P_i = Persentase kumulatif penduduk ke i</p> <p>q_i = Persentase pendapatan ke i</p>
6.	Indeks ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)	$IW = \frac{\sqrt{(Y_i - Y)^2 f_i}}{Y}$ <p>Dimana:</p> <p>Untuk kabupaten/kota:</p> <p>Y_i = PDRB perkapita di kecamatan i</p> <p>Y = PDRB perkapita rata-rata kab/kota</p> <p>f_i = jumlah penduduk di kecamatan i</p> <p>n = jumlah penduduk di kab/kota</p> <p>Untuk provinsi</p> <p>Y_i = PDRB perkapita di kab/kota i</p> <p>Y = PDRB perkapita rata-rata provinsi</p> <p>n = jumlah penduduk di provinsi</p>
7.	Persentase penduduk diatas garis kemiskinan	(100 - angka kemiskinan)
8.	Rasio kesenjangan kemiskinan	$Po = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{Z - Y_i}{Z} \right]$ <p>dimana:</p> <p>P₀ = Rasio kesenjangan kemiskinan (<i>proverty gap</i>)</p> <p>Z = garis kemiskinan</p> <p>q = jumlah penduduk miskin</p> <p>Y₁ = pendapatan individu penduduk miskin</p> <p>n = jumlah penduduk</p>

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS																				
9.	Proporsi penduduk dengan pendapatan kurang dari USD 1,00 (PPP) per kapita per hari	$Po \text{ (dolar PPP)} = \frac{\text{Jumlah pddk miskin dengan pendptn di bawah \$ 1 PPP}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$																				
10.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	<p> $IPM = \frac{1}{3} [X(1) + X(2) + X(3)]$ Dimana: $X(1)$: Indeks harapan hidup $X(2)$: Indeks pendidikan = $\frac{2}{3}$(indeks melek huruf) + $\frac{1}{3}$(indeks rata-rata lama sekolah) $X(3)$: Indeks standar hidup layak Indeks $X(i) = \frac{X(i) - X(i)_{min}}{X(i)_{maks} - X(i)_{min}}$ Dimana: $X(1)$: Indikator ke-i (i = 1, 2, 3) $X(2)$: Nilai maksimum sekolah $X(3)$: Nilai minimum sekolah </p> <p>Nilai Maksimum dan Minimum Komponen IPM</p> <table border="1" data-bbox="577 1061 1474 1619"> <thead> <tr> <th>Indikator Komponen IPM (=X(I))</th> <th>Nilai maksimum</th> <th>Nilai Minimum</th> <th>Catatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Angka Harapan Hidup</td> <td>85</td> <td>25</td> <td>Sesuai standar global (UNDP)</td> </tr> <tr> <td>Angka Melek Huruf</td> <td>100</td> <td>0</td> <td>Sesuai standar global (UNDP)</td> </tr> <tr> <td>Rata-rata lama sekolah</td> <td>15</td> <td>0</td> <td>Sesuai standar global (UNDP)</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi per kapita yang disesuaikan 1996</td> <td>732.720 a)</td> <td>300.000 b)</td> <td>UNDP menggunakan PDB per kapita riil yang disesuaikan</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Komponen IPM (=X(I))	Nilai maksimum	Nilai Minimum	Catatan	Angka Harapan Hidup	85	25	Sesuai standar global (UNDP)	Angka Melek Huruf	100	0	Sesuai standar global (UNDP)	Rata-rata lama sekolah	15	0	Sesuai standar global (UNDP)	Konsumsi per kapita yang disesuaikan 1996	732.720 a)	300.000 b)	UNDP menggunakan PDB per kapita riil yang disesuaikan
Indikator Komponen IPM (=X(I))	Nilai maksimum	Nilai Minimum	Catatan																			
Angka Harapan Hidup	85	25	Sesuai standar global (UNDP)																			
Angka Melek Huruf	100	0	Sesuai standar global (UNDP)																			
Rata-rata lama sekolah	15	0	Sesuai standar global (UNDP)																			
Konsumsi per kapita yang disesuaikan 1996	732.720 a)	300.000 b)	UNDP menggunakan PDB per kapita riil yang disesuaikan																			
11.	Angka melek huruf	$LIT_{15+}^t = \frac{L_{15+}^t}{P_{15+}^t} \times 100$ <p> Dimana: LIT_{15+}^t = angka melek huruf (penduduk usia 15 tahun keatas) pada tahun t L_{15+}^t = Jumlah penduduk (usia diatas 15 tahun) yang bisa menulis pada tahun t P_{15+}^t = Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas. </p>																				

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
12.	Angka rata-rata lama sekolah	Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan.
13.	Angka usia harapan hidup	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur
14.	Persentase balita gizi buruk	$\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk}}{\text{Jumlah balita}} \times 100\%$
15.	Prevalensi balita gizi kurang	$\frac{\text{Banyaknya balita gizi kurang}}{\text{Jumlah balita}} \times 100\%$
16.	Cakupan Desa Siaga Aktif	$\frac{\text{Jumlah desa siaga aktif}}{\text{Jumlah desa siaga yang dibentuk}} \times 100\%$
17.	Angka partisipasi angkatan kerja	$\frac{\text{Angkatan kerja 15 tahun ke atas}}{\text{Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas}} \times 100\%$
18.	Tingkat partisipasi angkatan kerja	$\frac{\text{Jumlah penduduk Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia kerja (15-64 Tahun)}} \times 100\%$
19.	Tingkat pengangguran terbuka	$\frac{\text{Jumlah penganggur terbuka usia angkatan kerja}}{\text{Jumlah penduduk angkatan kerja}} \times 100\%$
20.	Rasio penduduk yang bekerja	Rasio penduduk yang bekerja = $\frac{\text{Penduduk yang bekerja}}{\text{Angkatan kerja}} \times 100\%$
21.	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja	$\frac{\text{Produk Domestik Bruto}}{\text{Jumlah tenaga kerja}} \times 100\%$
22.	Rasio kesempatan Kerja terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas	$\frac{\text{Kesempatan kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas}} \times 100\%$
23.	Proporsi tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga terhadap total kesempatan kerja	$\frac{\text{Tenaga kerja yang berusaha sendiri dan pekerja bebas keluarga}}{\% \text{ Total kesempatan kerja}} \times 100$
24.	Keluarga Pra Sejahtera & Keluarga Sejahtera I	$\frac{\text{Jumlah keluarga pra sejahtera dan sejahtera I}}{\text{jumlah keluarga}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS																									
25.	Indeks Kepuasan Masyarakat	$IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \frac{\text{Nilai penimbang}}$ <p>Dimana:</p> $\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0,071$ <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: IKM Unit Pelayanan x 25</p> <table border="1" data-bbox="587 667 1465 864"> <thead> <tr> <th>NILAI PERSEPSI</th> <th>NILAI INTERVAL IKM</th> <th>NILAI INTERVAL KONVERSI IKM</th> <th>MUTU PELAYANAN</th> <th>KINERJA UNIT PELAYANAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1,00 – 1,75</td> <td>25 – 43,75</td> <td>D</td> <td>Tidak baik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1,76 – 2,50</td> <td>43,76 – 62,50</td> <td>C</td> <td>Kurang baik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>2,51 – 3,25</td> <td>62,51 – 81,25</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>3,26 – 4,00</td> <td>81,26 – 100,00</td> <td>A</td> <td>Sangat baik</td> </tr> </tbody> </table>	NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN																							
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik																							
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik																							
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																							
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik																							
26.	Persentase PAD terhadap pendapatan	$\frac{\text{PAD}}{\text{Jumlah pendapatan daerah}} \times 100\%$																									
27.	Opini BPK	Penilaian opini yang di keluarkan oleh BPK terhadap laporan keuangan daerah																									
28.	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	PPH = % Angka Kecukupan Gizi (AKG) x bobot masing-masing kelompok pangan																									
29.	Penguatan cadangan pangan	$\frac{\text{Jumlah cadangan pangan kabupaten/kota}}{100 \text{ ton}} \times 100\%$																									
30.	Penanganan daerah rawan pangan	<p>Menjumlahkan 3 indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertanian:ketersediaan pangan = ketersediaan : kebutuhan beras Kesehatan:preferensi energi $= \frac{(n \text{ gizi} < -2 \text{ SD})}{(n \text{ balita yang dikumpulkan PSG})} \times 100\%$ Sosial Budaya:kemiskinan karena prasejahtera dan sejahtera <ul style="list-style-type: none"> Keluarga pra-sejahtera (PS): jika tidak memenuhi salah satu syarat sebagai keluarga sejahtera. Keluarga sejahtera-satu (KS1) : jika dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal. 																									
31.	Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertanian/ perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$																									
32.	Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi sektor pertanian (palawija)}}{\text{Jumlah PDRB sektor pertanian/perkebunan}} \times 100\%$																									

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
33.	Produksi sektor pertanian	Jumlah produksi komoditas pertanian/ton
34.	Kontribusi sektor perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi perkebunan (tanaman keras)}}{\text{PDRB sektor pertanian/perkebunan}} \times 100\%$
35.	Produksi sector perkebunan	Jumlah produksi komoditas perkebunan/ton
36.	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Produksi padi/bahan pangan utama lokal hasil kelompok petani (ton) Tahun n}}{\text{Jumlah produksi padi/bahan pangan utama di daerah (ton) Tahun n}} \times 100\%$
37.	Kontribusi sector kehutanan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor kehutanan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
38.	Kontribusi sector pertambangan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertambangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
39.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
40.	Kontribusi sector kelautan dan perikanan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah kontribusi PDRB dari sektor kalutan dan perikanan}}{\text{jumlah PDRB}} \times 100\%$
41.	Kontribusi sector Perdagangan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor Perdagangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
42.	Kontribusi sector Industri terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor industri}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
43.	Kontribusi industry rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB jasa industri rumah tangga}}{\text{Jumlah PDRB sektor Industri}} \times 100\%$
44.	Pertumbuhan Industri	$\frac{\text{Jumlah Industri Tahun n- Jumlah Industri Tahun (n-1)**}}{\text{Jumlah Industri s/d Tahun n}} \times 100\%$
45.	Kontribusi transmigrasi terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari transmigrasi}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
ASPEK DAYA SAING DAERAH		
1.	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	$\frac{\text{Total Pengeluaran}}{\text{RT Jumlah RT}}$
2.	Nilai tukar petani	$\frac{\text{Indeks yang diterima petani (It)}}{\text{Indeks yang dibayar petani (Ib)}} \times 100$
3.	Persentase pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	$\frac{\text{Total Pengeluaran RT Non Pangan}}{\text{Total Pengeluaran}} \times 100\%$
4.	Produktivitas total daerah	$\frac{\text{Nilai Tambah Sektor ke-i}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}$
5.	Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa	$\frac{\text{Jumlah desa atau kelurahan berswasembada}}{\text{Jumlah desa atau kelurahan}} \times 10.000$
6.	Rasio Ekspor + Impor terhadap PDB (indikator keterbukaan ekonomi)	$\frac{\text{Jumlah ekspor dan impor barang dan jasa}}{\text{PDB}}$
7.	Rasio pinjaman terhadap simpanan di bank umum	$\frac{\text{Jumlah pinjaman di bank umum}}{\text{Dana pihak ketiga di bank umum}}$
8.	Rasio pinjaman terhadap simpanan di BPR	$\frac{\text{Jumlah pinjaman di BPR Dana}}{\text{pihak ketiga di BPR}}$
9.	Angka kriminalitas yang tertangani	$\frac{\text{Jumlah tindak kriminal tertangani dalam 1 tahun}}{\text{penduduk}} \times 10.000$ Jumlah
10.	Rasio ketergantungan	$\frac{\text{Penduduk usia <15 th + usia >64}}{\text{Penduduk usia 15-64}} \times 100$

**RUMUS INDIKATOR KINERJA MENURUT BIDANG URUSAN PENYELENGGARAAN TINGKAT
OUTCOME PEMERINTAH DAERAH**

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
ASPEK PELAYANAN UMUM		
Layanan Urusan Wajib Dasar		
1.	Pendidikan	
1.1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	$\frac{\text{Jumlah Siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan Anak}}{\text{Jumlah anak usia 4 - 6 Tahun}} \times 100\%$
1.2.	Angka partisipasi kasar	$APK^t = \frac{E^t}{h \cdot p^t} \times 100$ <p style="text-align: center;">h,a</p> <p>Dimana, h = jenjang pendidikan a = kelompokusia t = tahun E^t = adalah jumlah penduduk yang pada tahun t dari berbagai usia sedang sekolah pada jenjang pendidikan h P^t = adalah jumlah penduduk yang pada tahun t berada pada h,a kelompok usia yaitu kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan h</p>
1.3.	Angka pendidikan yang ditamatkan	$APT^t = \frac{p^t}{h \cdot p^t} \times 100$ <p>Dimana: h = jenjang pendidikan t = tahun P^t = jumlah penduduk yang mencapai jenjang pendidikan h pada tahun t p^t = total jumlah penduduk pada tahun t</p>
1.4.	Angka Partisipasi Murni	$APM^t = \frac{E^t}{h \cdot p^t} \times 100$ <p style="text-align: center;">h,a</p> <p>dimana: h = jenjang pendidikan a = kelompokusia t = tahun E^t = jumlah siswa/penduduk kelompok usia a yang bersekolah di tingkat pendidikan h pada tahun t P^t = jumlah penduduk kelompok usia a h,a</p>

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
1.4.1.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 7-12 Tahun dijenjang SD/MI/Paket A}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 Tahun}} \times 100\%$
1.4.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 13-15 Tahun dijenjang SMP/MTs/Paket B}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 Tahun}} \times 100$
1.4.3.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C	$\frac{\text{Jumlah siswa usia 16-18 Tahun dijenjang SMA/SMK/MA/Paket C}}{\text{Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 Tahun}}$
1.5.	Angka partisipasi sekolah	$APSt = \frac{E^t}{h \cdot p^t} \times 1.000$ <p>dimana:</p> <p>h = jenjang pendidikan a = kelompok usia t = tahun E^t_{h,a} = jumlah siswa kelompok usia a yang bersekolah di tingkat pendidikan h pada tahun t P^t_{h,a} = jumlah penduduk kelompok usia a</p>
1.5.1.	Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A	$APS_{7-12} = \frac{\text{Jumlah murid usia 7-12 thn}}{\text{Jumlah penduduk usia 7-12 thn}} \times 1.000$
1.5.2.	Angka partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	$APS_{7-12} = \frac{\text{Jumlah murid usia 13-15 thn}}{\text{Jumlah penduduk usia 13-15 thn}} \times 1.000$
1.5.3.	Angka partisipasi sekolah (APS) SMA/SMK/MA/Paket C	$APS_{7-12} = \frac{\text{Jumlah murid usia 16-18 thn}}{\text{Jumlah penduduk usia 16-18 thn}} \times 1.000$
1.6.	Angka Putus Sekolah:	
1.6.1.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja APS SD/MI se-Kabupaten dan Kota}}{\text{Jumlah Seluruh APS SD/MI se-Kabupaten dan Kota}} \times 100\%$
1.6.2.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja APS SMP/MTs se-Kabupaten dan Kota}}{\text{Jumlah Seluruh APS SMP/MTs se-Kabupaten dan Kota}} \times 100\%$
1.6.3.	Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja APS SMA/SMK/MA se-Kabupaten dan Kota}}{\text{Jumlah Seluruh APS SMA/SMK/MA se-Kabupaten dan Kota}} \times 100\%$
1.7.	Angka Kelulusan:	

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
1.7.1.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$
1.7.2.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$
1.7.3.	Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	$\frac{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA}}{\text{Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun sebelumnya}} \times 100\%$
1.8.	Angka Melanjutkan (AM):	
1.8.1.	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs}}{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI Tahun ajaran sebelumnya}} \times 100\%$
1.8.2.	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	$\frac{\text{Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMA/SMK/MA}}{\text{Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs Tahun ajaran sebelumnya}} \times 100\%$
1.9.	Fasilitas Pendidikan:	
1.9.1.	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	$\frac{\text{Jumlah sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik}}{\text{Jumlah seluruh sekolah SD/MI}} \times 100\%$
1.9.2.	Sekolah pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	$\frac{\text{Jumlah sekolah pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik}}{\text{Jumlah seluruh sekolah SMP/MTs dan SMA/SMK/MA}} \times 100\%$
1.10.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	$\frac{\text{Jumlah sekolah (SD/MI +SMP/MTs)}}{\text{Jumlah penduduk usia (7 s.d 12) thn + (13 s.d 15) thn}} \times 10.000$
1.11.	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan menengah	$\frac{\text{Jumlah sekolah (SMA/MA/ SMK)}}{\text{Jumlah penduduk usia (16 s.d 19)thn}} \times 10.000$
1.12.	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	$\frac{\text{Jumlah Guru (SD/MI +SMP/MTs)}}{\text{Jumlah Murid (SD/MI+SMP/MTs)}} \times 10.000$
1.13.	Rasio guru terhadap murid pendidikan menengah	$\frac{\text{Jumlah Guru (SMA/MA/SMK)}}{\text{Jumlah Murid (SMA/MA/SMK)}} \times 10.000$
1.14.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	$\frac{\text{Jumlah guru sekolah pendidikan dasar per kelas}}{\text{Jumlah murid pendidikan dasar}} \times 10.000$
1.15.	Rasio guru terhadap murid per kelas rata-rata	$\frac{\text{Jumlah guru sekolah pendidikan menengah per kelas}}{\text{Jumlah murid pendidikan menengah}} \times 10.000$
1.16.	Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	$\frac{\text{Banyaknya lulusan SD}}{\text{Banyaknya penduduk usia 12 tahun}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
1.17.	Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	$\frac{\text{Banyaknya penduduk usia 15-24 th yang melek huruf}}{\text{Banyaknya penduduk usia 15-24}} \times 100\%$
1.18.	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf se-Kabupaten dan Kota}}{\text{Jumlah Seluruh Penduduk yang berusia > 15 tahun Melek Huruf se-Kabupaten dan Kota}} \times 100$
1.19.	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	$\frac{\text{Jumlah guru berijazah kualifikasi S1/D-IV}}{\text{Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA}} \times 100\%$
2.	Kesehatan	
2.1.	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	$AKB = \frac{D_{0-\leq 1th}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times 1000$ <p>Dimana: $D_{0-\leq 1th}$ = Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu. $\sum \text{Lahir Hidup}$ = Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu.</p>
2.2.	Angka kelangsungan hidup bayi	$AKB = \frac{D_{0-\leq 1th}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times 1000$ $AKHB = (1 - AKB)$ <p>Dimana: 1 = per 1000 kelahiran AKB = Angka Kematian Bayi / Infant Mortality Rate (IMR) $D_{0-\leq 1th}$ = Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu. $\sum \text{Lahir Hidup}$ = Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu.</p>
2.3.	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	$AKB = \frac{D_{0-\leq 5th}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times 1000$ <p>Dimana: $D_{0-\leq 5th}$ = Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 5 tahun) pada satu tahun tertentu. $\sum \text{Lahir Hidup}$ = Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu.</p>
2.4.	Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	$AKB = \frac{D_{0-\leq 1bln}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times 1000$ <p>Dimana: $D_{0-\leq 1bln}$ = Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 bulan) pada satu tahun tertentu. $\sum \text{Lahir Hidup}$ = Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu.</p>

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
2.5.	Angka Kematian Ibu per 100,000 kelahiran hidup	$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100.00$
2.6.	Rasio posyandu per satuan balita	$\frac{\text{Jumlah posyandu}}{\text{Jumlah balita}} \times 1000$
2.7.	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah puskesmas, poliklinik, pustu}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$
2.8.	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah rumah sakit}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$
2.9.	Rasio dokter per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah dokter}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$
2.10.	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah tenaga medis}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$
2.11.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	$\frac{\text{Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan difinitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.12.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	$\frac{\text{Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.13.	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	$\frac{\text{Jumlah Desa / Kelurahan UCI}}{\text{Jumlah Seluruh Desa / Kelurahan}} \times 100\%$
2.14.	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	$\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan di sarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama}} \times 100\%$
2.15.	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum (standar yang digunakan Indonesia 2.100 Kkal/kapita/hari)	$\frac{\text{Banyaknya penduduk yang tingkat konsumsinya lebih rendah dari 2.100 Kkal/kapita/hari}}{\text{Jumlah balita}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
2.16.	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	$\frac{\text{Jumlah anak usia 1 tahun yang mendapat imunisasi campak di suatu wilayah selama 1 tahun}}{\text{Jumlah anak usia 1 tahun pada wilayah dan tahun yang sama}} \times 100\%$
2.17.	Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	$\frac{\text{Jumlah kasus SFP non Polio yang dilaporkan}}{\text{jumlah penduduk < 15 tahun}} \times 100\%$
2.18.	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	$\frac{\text{Jumlah penderita pnemonia balita yang ditangani di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.19.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	$\frac{\text{Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di satu wilayah kerja selama 1 Tahun}}{\text{Jumlah perkiraan penderita baru TBC BTA (+) dalam Kurun wkt yang sama}} \times 100\%$
2.20.	Tingkat prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	$\frac{\text{Banyaknya kasus penderita TBC (baru dan lama)}}{\text{Jumlah Penduduk pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$
2.21.	Tingkat kematian karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	$\frac{\text{Jumlah Paise TB yang meninggal}}{\text{Jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$
2.22.	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	$\frac{\text{Jumlah pasien tuberkulosis BTA yang mendapat pengobatan melalui DOTS}}{\text{Jumlah pasien baru TB paru BTA yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut}} \times 100\%$
2.23.	Proporsi kasus Tuberkulosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	$\frac{\text{Jumlah pasien tuberkulosis paru BTA yang sembuh disuatu wilayah selama 1 tahun}}{\text{Jumlah Jumlah pasien TB Paru BTA yang diobati diwilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.24.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	$\frac{\text{Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wil. Kerja selama 1 Tahun}}{\text{Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam Kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.25.	Penderita diare yang ditangani	$\frac{\text{Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani disaran kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah perkiraan penderita diare pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama (10% dari angka kesakitan diare x jumlah penduduk)}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
2.26.	Angka kejadian Malaria	$\frac{\text{Penduduk yang menderita malaria pada tahun tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada pertengahan tahun}} \times 100.000$
2.27.	Tingkat kematian akibat malaria	$\frac{\text{Jumlah kematian tersangka malaria}}{\text{Jumlah penduduk beresiko pada kurun waktu 1 tahun}} \times 1000$
2.28.	Proporsi anak balita yang tidur dengan kelambu berinsektisida	$\frac{\text{Banyaknya balita yang pada malam sebelumnya survei tidur menggunakan kelambu yang sudah dipoteksi dengan insektisida}}{\text{Jumlah Balita}} \times 100\%$
2.29.	Proporsi anak balita dengan demam yang diobati dengan obat anti malaria yang tepat	$\frac{\text{Jumlah penderita diobati dengan ACT dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah penderita positif dalam 1 tahun}} \times 100\%$
2.30.	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	$\frac{\text{Jumlah pasien HIV dan AIDS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk disatu wiayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.31.	Penggunaan kondom pada hubungan seks berisiko tinggi terakhir	$\frac{\text{Banyaknya penduduk usia 15-24 thn yang memakai kondom berhubungan seks dengan pasangan tidak tetap selama 12 bulan terakhir}}{\text{Banyaknya penduduk usia 15-24 tahun yang melakukan hubungan seks dengan pasangan tidak tetap selama 12 bulan tera}} \times 100\%$
2.32.	Proporsi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS	$\frac{\text{Jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang mempunyai pengetahuan komprehensif tentang bahaya penyakit HIV/AIDS di satu wilayah pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia 15-24 tahun di satu wilayah pada waktu yang sama}} \times 100\%$
2.33.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	$\frac{\text{Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana Kesehatan Strata 1}}{\text{Jumlah seluruh miskin di Kab/Kabupaten}} \times 100\%$
2.34.	Cakupan kunjungan bayi	$\frac{\text{Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kes. sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.35.	Cakupan puskesmas	$\frac{\text{Jumlah puskesmas}}{\text{Jumlah seluruh kecamatan}} \times 100\%$
2.36.	Cakupan pembantu puskesmas	$\frac{\text{Jumlah pembantu puskesmas}}{\text{Jumlah seluruh desa}} \times 100\%$
2.37.	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	$\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 di satu wilayah kerja pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu sama}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
2.38.	Cakupan pelayanan nifas	$\frac{\text{Jumlah peserta ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{seluruh ibu nifas di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
2.39.	Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani	$\frac{\text{Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani}}{\text{Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada}} \times 100\%$
2.40.	Cakupan pelayanan anak balita	$\frac{\text{Jml anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan minimal 8 kali di satu wilayah kerja ada waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh anak balita disatu wilayah kerja dalam waktu yang sama}} \times 100\%$
2.41.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	$\frac{\text{Jumlah anak usia 6-24 bulan keluarga miskin yang mendapat MP-ASI}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 6-24 bulan keluarga miskin}} \times 100\%$
2.42.	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	$\frac{\text{Jumlah murid SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah murid SD dan setingkat di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama}} \times 100$
2.43.	Cakupan pelayanan Kesehatan dasar masyarakat miskin	$\frac{\text{Jumlah kunjungan pasien miskin di sarkes strata 1}}{\text{Jumlah seluruh masyarakat miskin}} \times 100\%$
2.44.	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)	$\frac{\text{Pelayanan gawat darurat level 1}}{\text{Jumlah RS}} \times 100\%$
2.45.	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	$\frac{\text{Jumlah KLB di desa/kelurahan yang ditangani > 24 jam dalam periode tertentu}}{\text{Jumlah KLB di desa/kelurahan yang terjadi pada periode yang sama}} \times 100\%$
3.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
3.1.	Pekerjaan Umum:	
3.1.1.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	$\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik}}{\text{Panjang jalan seluruhnya}}$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
3.1.2.	Rasio panjang jalan dengan jumlah penduduk	$\frac{\text{Jumlah panjang jalan}}{\text{Jumlah penduduk}}$
3.1.3.	Persentase kawasan pemukiman yang belum dapat dilalui kendaraan roda 4	$\frac{\text{Jumlah kawasan pemukiman penduduk yang belum dilalui kendaraan roda 4}}{\text{Jumlah seluruh kawasan pemukiman penduduk}} \times 100\%$
3.1.4.	Persentase jalan Kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	$\frac{\text{Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Panjang seluruh jalan kabupaten di daerah tersebut}} \times 100\%$
3.1.5.	Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	$\frac{\text{Panjang jalan yang memiliki trotoar dan dranesi (Km)}}{\text{Panjang seluruh jalan kabupaten (Km)}} \times 100\%$
3.1.6.	Persentase sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	$\frac{\text{Panjang Sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar (Km)}}{\text{Panjang seluruh jalan sempadan kabupaten (Km)}} \times 100\%$
3.1.7.	Persentase rumah tinggal bersanitasi	$\frac{\text{Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi}}{\text{Jumlah rumah tinggal}} \times 100\%$
3.1.8.	Persentase sempadan sungai yang dipakai bangunan liar	$\frac{\text{Panjang Sempadan sungai yang dipakai bangunan liar (Km)}}{\text{Panjang seluruh sempadan sungai kabupaten (Km)}} \times 100\%$
3.1.9.	Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	$\frac{\text{Panjang drainase tersumbat pembuangan aliran air (Km)}}{\text{Panjang seluruh drainase di daerah kabupaten (Km)}} \times 100\%$
3.1.10.	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	$\frac{\text{Luasan daerah yang tergenang}}{\text{Luasan daerah rawan genangan atau berpotensi tergenang}} \times 100\%$
3.1.11.	Persentase pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	$\frac{\text{Jumlah lokasi pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor}}{\text{Jumlah seluruh wilayah rawan longsor}} \times 100\%$
3.1.12.	Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	$\frac{\text{Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Luas irigasi kabupaten}} \times 100\%$
3.1.13.	Rasio Jaringan Irigasi	$\frac{\text{Panjang saluran irigasi}}{\text{Luas lahan budidaya pertanian}}$
3.1.14.	Persentase penduduk berakses air minum	$\frac{\text{Penduduk berakses air minum}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$
3.1.15.	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan	$\frac{\text{Jumlah penduduk dengan akses terhadap sumber air minum yang terlindungi dan berkelanjutan}}{\text{Jumlah penduduk seluruhnya}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
3.1.16.	Persentase areal kawasan kumuh	$\frac{\text{Luas Kawasan Kumuh}}{\text{Luas Wilayah}} \times 100\%$
3.1.17.	Tersedianya fasilitas pengurangan sampah di perkotaan	$\frac{\text{Volume sampah di perkotaan yang mengalami guna ulang, daur ulang, pengelolaan di tempat pengelolaan sampah sebelum masuk TPA}}{\text{Total volume sampah}} \times 100\%$
3.1.18.	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$
3.1.19.	Rasio tempat ibadah per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah tempat ibadah}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$
3.2.	Penataan Ruang:	
3.2.1.	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB	$\frac{\text{Luas ruang terbuka hijau}}{\text{Luas wilayah ber HPL/HGB}}$
3.2.2.	Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	$\frac{\text{Luasan RTH publik yang tersedia di akhir tahun pencapaian SPM}}{\text{Luasan RTH publik yang seharusnya tersedia di wilayah kota/kawasan perkotaan}} \times 100\%$
3.2.3.	Rasio bangunan ber- IMB per satuan bangunan	$\frac{\text{Jumlah bangunan ber - IMB}}{\text{Jumlah bangunan}}$
3.2.4.	Ruang publik yang berubah peruntukannya	$\frac{\text{Jumlah ruang publik yang berubah fungsi (ha)}}{\text{Jumlah ruang publik yang tersedia (ha)}} \times 100\%$
3.2.5.	Rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan	$\frac{\text{Luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara}}{\text{Luas daratan}}$
3.2.6.	Ketaatan terhadap RTRW	$\frac{\text{Realisasi RTRW}}{\text{Rencana Peruntukan}} \times 100$
4.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	
4.1.	Rasio rumah layak huni	$\frac{\text{Jumlah rumah layak huni}}{\text{Jumlah penduduk}}$
4.2.	Rasio permukiman layak huni	$\frac{\text{Luas permukiman layak huni}}{\text{Luas wilayah permukiman}}$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
4.3.	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	$\frac{\text{Jumlah seluruh rumah layak huni disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah rumah di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$
4.4.	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga MBR yang menempati rumah layak huni dan terjangkau pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah rumah tangga MBR pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$
4.5.	Persentase pemukiman yang tertata	$\frac{\text{Luas area permukiman tertata}}{\text{Luas area permukiman keseluruhan}} \times 100$
4.6.	Persentase lingkungan pemukiman kumuh	$\frac{\text{Luas lingkungan permukiman kumuh}}{\text{Luas wilayah}} \times 100\%$
4.7.	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	$\frac{\text{Luasan permukiman kumuh yang tertangani}}{\text{Luas permukiman kumuh}} \times 100\%$
4.8.	Proporsi rumah tangga kumuh perkotaan	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga kumuh perkotaan}}{\text{Jumlah seluruh rumah}} \times 100\%$
4.9.	Cakupan Lingkungan Yang Sehat dan Aman yang didukung dengan PSU	$\frac{\text{Jumlah lingkungan yang didukung PSU pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah lingkungan perumahan pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$
5. Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat		
5.1.	Cakupan petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas)	$\frac{100 \text{ orang petugas Linmas di Kabupaten/Kota daerah pemekaran baru}}{1 \text{ Wilayah kerja kabupaten/kota}} \times 100\%$
5.2.	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	$\frac{\text{Pelanggaran K3 yang terselesaikan}}{\text{Jumlah pelanggaran K3 yang dilaporkan masyarakat dan teridentifikasi oleh SATPOL PP}} \times 100\%$
5.3.	Cakupan pelayanan Bencana kebakaran kabupaten/kota	$\frac{\text{Jangkauan luas wilayah manajemen kebakaran}}{\text{Luas wilayah kabupaten/kota}} \times 100\%$
5.4.	Tingkat waktu tanggap (<i>response time rate</i>) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	$\frac{\text{Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit}}{\text{Jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK}} \times 100\%$
5.5.	Persentase Penegakan PERDA	$\frac{\text{Jumlah penyelesaian penegakan PERDA}}{\text{Jumlah pelanggaran PERDA}} \times 100\%$
6. Sosial		
6.1.	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	$\frac{\text{Jumlah PMKS yang diberikan bantuan}}{\text{Jumlah PMKS yang seharusnya menerima bantuan}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
6.2.	Persentase PMKS yang tertangani	$\frac{\text{Jumlah PMKS yang tertangani}}{\text{Jumlah PMKS yang ada}} \times 100\%$
6.3.	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	$\frac{\text{Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial}} \times 100\%$
6.4.	Persentase panti sosial yang menerima program pemberdayaan sosial melalui kelompok usaha bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	$\frac{\text{Jumlah PMKS dalam 1 (satu) tahun yang menjadi peserta program pemberdayaan masyarakat melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi sejenis}}{\text{Jumlah PMKS dalam 1 (satu) tahun yang seharusnya menjadi peserta program pemberdayaan masyarakat melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi sejenis}} \times 100\%$
6.5.	Persentase panti sosial yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesehatan sosial	$\frac{\text{Jumlah panti sosial dalam 1 (satu) tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesos}}{\text{Jumlah panti sosial dalam 1 (satu) tahun yang seharusnya menyediakan sarana prasarana pelayanan kesos}} \times 100\%$
6.6.	Persentase wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	$\frac{\text{Jumlah WKBSM dalam 1 (satu) tahun yang menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesos}}{\text{Jumlah WKBSM dalam 1 (satu) tahun yang seharusnya menyediakan sarana prasarana pelayanan kesos skala}} \times 100\%$
6.7.	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	$\frac{\text{Jumlah korban bencana yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat dalam 1 (satu) tahun}}{\text{Jumlah korban bencana yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat dalam 1 (satu) tahun}} \times 100\%$
6.8.	Persentase korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	$\frac{\text{Jumlah korban bencana dalam 1 (satu) tahun yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap}}{\text{Jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat skala}} \times 100\%$
6.9.	Persentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	$\frac{\text{Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lansia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah penyandang cacat fisik dan mental, serta lansia tidak potensial yang seharusnya menerima jaminan sosial dalam 1 (satu) tahun}} \times 100\%$
Layanan Urusan Wajib Non Dasar		

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
1.	Tenaga Kerja	
1.1.	Angka sengketa pengusaha-pekerja per tahun	$\frac{\text{Jumlah sengketa pengusaha pekerja}}{\text{Jumlah perusahaan}} \times 1000$
1.2.	Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	$\frac{\sum \text{kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama (PB)}}{\sum \text{kasus yang dicatatkan}} \times 100\%$
1.3.	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	$\frac{\sum \text{pencari kerja yang ditempatkan}}{\sum \text{pencari kerja yang terdaftar}} \times 100\%$
1.4.	Keselamatan dan perlindungan	$\frac{\text{Jumlah perusahaan yang menerapkan K3 pada Tahun n}}{\text{Jumlah perusahaan di wilayah kabupaten pada Tahun n}} \times 100\%$
1.5.	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	$\frac{\sum \text{pekerja/buruh JAMSOSTEK}}{\sum \text{pekerja/buruh}} \times 100\%$
1.6.	Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah	$\frac{\text{Jumlah penyelesaian perselisihan buruh dan pengusaha dengan kebijakan pemda pada Tahun n}}{\text{Jumlah kejadian perselisihan buruh dan pengusaha dengan kebijakan pemda}} \times 100\%$
1.7.	Besaran Pemeriksaan Perusahaan	$\frac{\sum \text{perusahaan yang telah diperiksa}}{\sum \text{perusahaan yang terdaftar}} \times 100\%$
1.8.	Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan	$\frac{\sum \text{peralatan yang telah diuji}}{\sum \text{peralatan yang telah terdaftar}} \times 100\%$
1.9.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	$\frac{\sum \text{tenaga kerja yang dilatih}}{\sum \text{Pendaftar pelatihan berbasis kompetensi}} \times 100\%$
1.10.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	$\frac{\sum \text{tenaga kerja yang dilatih}}{\sum \text{pendaftar pelatihan berbasis masyarakat}} \times 100\%$
1.11.	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	$\frac{\sum \text{tenaga kerja yang dilatih}}{\sum \text{pendaftar pelatihan kewirausahaan}} \times 100\%$
1.12.	Rasio lulusan S1/S2/S3	Jumlah lulusan S1/S2/S3 x10.000 Jumlah penduduk
2.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	
2.1.	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	$\frac{\text{Pekerja perempuan di lembaga pemerintah}}{\text{Jumlah pekerja perempuan}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
2.2.	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di DPR	$\frac{\text{Jumlah kursi DPRD yang diduduki perempuan}}{\text{Jumlah total kursi di keanggotaan DPRD}} \times 100\%$
2.3.	Partisipasi perempuan di lembaga swasta	$\frac{\text{Pekerja perempuan di lembaga swasta}}{\text{Jumlah pekerja perempuan}} \times 100\%$
2.4.	Rasio KDRT	$\frac{\text{Jumlah KDRT}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$
2.5.	Persentase jumlah tenaga kerja dibawah umur	$\frac{\text{Pekerja anak usia 5-14 tahun}}{\text{Jumlah pekerja usia 5 tahun keatas}} \times 100\%$
2.6.	Partisipasi angkatan kerja perempuan	$\frac{\text{Jumlah partisipasi angkatan kerja perempuan}}{\text{Jumlah angkatan kerja perempuan}} \times 100\%$
2.7.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	$\frac{\text{Jumlah pengaduan/laporan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu}}{\text{Jumlah laporan/pengaduan yang masuk ke unit pelayanan terpadu}} \times 100\%$
2.8.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit	$\frac{\text{Jumlah korban KtP/A yang memperoleh layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih dipuskesmas mampu tatalaksana KtP/A atau PPT/PKT di RS disuatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh korban KtP/A yang terdata datang ke puskesmas mampu tatalaksana kasus Ktp/A dan ke RS disuatu wilayah kerja tertentu dalam kurun waktu tertentu}} \times 100\%$
2.9.	Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu.	$\frac{\text{Jumlah korban kekerasan yang memperoleh pelayanan rehabsos}}{\text{Jumlah korban kekerasan yang membutuhkan rehabsos}} \times 100\%$
2.10.	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai Dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	$\frac{\text{Jumlah perkara yang diputuskan pengadilan dengan dasar perundang-undangan yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak}}{\text{Jumlah perkara kekerasan terhadap perempuan dan anak yang disidangkan}} \times 100\%$
2.11.	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	$\frac{\text{Jumlah korban mendapat layanan bantuan hokum}}{\text{Jumlah korban yang membutuhkan bantuan hukum}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
2.12.	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	$\frac{\text{Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan pemulangan}}{\text{Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang tercatat di UPT}} \times 100\%$
2.13.	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	$\frac{\text{Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang disatukan kembali ke keluarga, keluarga pengganti dan masyarakat lainnya}}{\text{Jumlah korban yang membutuhkan reintegrasi sosial}} \times 100\%$
2.14.	Rasio APM Perempuan / laki-laki di SD	$\frac{\text{APM-SD perempuan}}{\text{APM-SD laki-laki}}$
2.15.	Rasio APM perempuan / laki-laki di SMP	$\frac{\text{APM-SMP perempuan}}{\text{APM-SMP laki-laki}}$
2.16.	Rasio APM perempuan / laki-laki di SMA	$\frac{\text{Banyaknya murid SLTA perempuan usia 16-18 tahun}}{\text{Banyaknya murid SLTA laki-laki usia 16-18 tahun}}$
2.17.	Rasio APM perempuan / laki-laki di Perguruan Tinggi	$\frac{\text{Jumlah anak perempuan di tingkat pendidikan tinggi usia 19-24 tahun}}{\text{Jumlah anak laki-laki di tingkat pendidikan tinggi usia 19-24 tahun}}$
2.18.	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok usia 15-24 tahun	$\frac{\text{AMH}_{15-24} \text{ perempuan}}{\text{AMH}_{15-24} \text{ laki-laki}}$
2.19.	Kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan di sector nonpertanian	$\frac{\text{Banyaknya pekerja upahan perempuan di sektor non pertanian}}{\text{Banyaknya pekerja upahan di sektor non pertanian}} \times 100\%$
3. Pangan		
3.1.	Ketersediaan pangan utama	$\frac{\text{Rata2 jumlah ketersediaan pangan utama per Tahun (kg)}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$
3.2.	Ketersediaan energi dan protein perkapita	<p>Ketersediaan energi (kkal/kapita/hari): $\frac{\text{Ketersediaan pangan/kapita/hari} \times \text{Kandungan Kalori} \times \text{BDD } 100}{100}$</p> <p>Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari): $\frac{\text{Ketersediaan pangan/kapita/hari} \times \text{Kandungan Protein} \times \text{BDD}}{100}$</p>
3.3.	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	$\frac{\text{Jumlah sampel pangan yang aman dikonsumsi di pedagang pengumpul di satu tempat sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah total sampel pangan yang diperdagangkan pengumpul di suatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
4.	Pertanahan	
4.1.	Persentase luas lahan bersertifikat	$\frac{\text{Jumlah Luas Lahan bersertifikat}}{\text{luas wilayah}} \times 100\%$
4.2.	Penyelesaian kasus tanah Negara	$\frac{\text{Jumlah kasus yang diselesaikan}}{\text{kasus yang terdaftar}} \times 100\%$
4.3.	Penyelesaian izin lokasi	$\frac{\text{Jumlah Ijin Lokasi}}{\text{Permohonan Ijin Lokasi}} \times 100\%$
5.	Lingkungan Hidup	
Provinsi		
5.1.	Tersedianya dokumen RPPLH Provinsi	Ada/ tidak ada
5.2.	Tersusunnya RPPLH Provinsi	Ada/ tidak ada
5.3.	Terintegrasinya RPPLH dalam rencana pembangunan provinsi	Ada/ tidak ada
5.4.	Tersedianya dokumen KLHS Provinsi	Ada/ tidak ada
5.5.	Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P tingkat daerah provinsi	Ada/ tidak ada
5.6.	Peningkatan Indeks Kualitas Air	<p><i>Nilai relatif</i> = $\frac{C_i}{L_{ij}}$</p> <p>Rumus metode IP:</p> $IP = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_{Rata-rata}^2 + (C_i/L_{ij})_{Maksimum}^2}{2}}$ <p>$0 \leq PI_j \leq 1,0 \rightarrow$ baik (memenuhi baku mutu)</p> <p>$1,0 < PI_j \leq 5,0 \rightarrow$ cemar ringan</p> <p>$5,0 < PI_j \leq 10,0 \rightarrow$ cemar sedang</p> <p>$PI_j > 10,0 \rightarrow$ cemar berat</p>
5.7.	Peningkatan Indeks Kualitas Udara	$IKU = 100 - [50/0.9 \times (I_{eu} - 0.1)]$
5.8.	Peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan	$IKTL = 100 - \frac{((84,3 - (TH \times 100)) \times 50}{54,3}$ <p>dimana: IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan TH = Tutupan Hutan</p>

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
5.9.	Laporan Inventarisasi GRK	Ada/ tidak ada
5.10.	Laporan Pelaksanaan Aksi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Provinsi	Ada/ tidak ada
5.11.	Jumlah limbah B3 yang dikelola	Jumlah limbah B3 yang dikelola
5.12.	Dokumen Izin Pengumpulan Limbah B3 Skala provinsi yang ditandatangani Gubernur	Jumlah Dokumen Izin Pengumpulan Limbah B3 Skala provinsi yang ditandatangani Gubernur
5.13.	Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	$\frac{\text{Jumlah Ketaatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH dari izin yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi yang ditangani}}{\text{Total penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang di bina dan diawasi terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi}} \times 100\%$
5.14.	Peningkatan kapasitas dan Sarana Prasarana Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup di Daerah (PPLHD) di Provinsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah PPLHD yang dilatih dan/atau dibina; 2. Jumlah Sarana Prasarana PPLHD yang memenuhi standar minimum
5.15.	Terfasilitasi Pendampingan Pengakuan MHA	Jumlah MHA yang diakui
5.16.	Terverifikasinya MHA dan Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional	Jumlah MHA dan Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional yang di verifikasi
5.17.	Terverifikasi hak kearifan lokal atau hak pengetahuan tradisional	Jumlah hak kearifan lokal atau hak pengetahuan tradisional yang terverifikasi
5.18.	Penetapan hak MHA	Jumlah penetapan hak MHA
5.19.	Terfasilitasi kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan	$\frac{\text{jumlah MHA yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Total MHA}} \times 100\%$
5.20.	Terfasilitasi penyediaan sarana/prasarana	$\frac{\text{jumlah MHA yang diberikan sarana/prasarana}}{\text{Jumlah Total MHA}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
5.21.	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan masyarakat	Jumlah pelatihan yang diberikan kepada lembaga kemasyarakatan yang ada di satu provinsi
5.22.	Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup	Ada/ tidak ada
5.23.	Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang di terbitkan oleh Pemerintah daerah provinsi, lokasi usaha dan dampak lintas kabupaten / kota yang ditangani	$\left[\frac{\text{Pengaduan Masyarakat yang ditangani}}{\text{total jumlah pengaduan masyarakat yang teregistrasi}} \right] \times 100\%$
5.24.	Tersedianya data dan informasi penanganan sampah di wilayah provinsi	Ada/tidak ada
5.25.	Persentase jumlah sampah yang tertangani pada kondisi khusus di Provinsi	$\frac{\text{Jumlah sampah yang tertangani (ton)}}{\text{total jumlah sampah yang timbul saat kondisi khusus (ton)}}$
Kabupaten/Kota		
5.26.	Tersusunnya RPPLH Kabupaten/Kota	Ada/ tidak ada
5.27.	Terintegrasinya RPPLH dalam rencana pembangunan kabupaten /kota	Ada/ tidak ada
5.28.	Terselenggaranya KLHS untuk K/R/P tingkat daerah provinsi	Ada/ tidak ada
5.29.	Hasil Pengukuran Indeks kualitas Air	<p><i>Nilai relatif</i> = $\frac{C_i}{L_{ij}}$</p> <p>Rumus metode IP:</p> $IP = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_{Rata-rata}^2 + (C_i/L_{ij})_{Maksimum}^2}{2}}$ <p>$0 \leq PI_j \leq 1,0 \rightarrow$ baik (memenuhi baku mutu)</p> <p>$1,0 < PI_j \leq 5,0 \rightarrow$ cemaran ringan</p> <p>$5,0 < PI_j \leq 10,0 \rightarrow$ cemaran sedang</p> <p>$PI_j > 10,0 \rightarrow$ cemaran berat</p>

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
5.30.	Hasil Pengukuran Indeks kualitas Udara	$IKU = 100 - [50/0.9 \times (I_{eu} - 0.1)]$
5.31.	Hasil Pengukuran Indeks kualitas Tutupan Lahan	$IKTL = 100 - \frac{((84,3 - (TH \times 100)) \times 50}{54,3}$ dimana: IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan TH = Tutupan Hutan
5.32.	Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten / kota	$\frac{\text{Jumlah Ketaatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH dari izin yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang ditangani}}{\text{Total penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang di bina dan diawasi terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota}} \times 100\%$
5.33.	Peningkatan kapasitas dan Sarana Prasarana Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup di Daerah (PPLHD) di Kabupaten / Kota	1). Jumlah PPLHD yang dilatih dan/atau dibina; 2). Jumlah Sarana Prasarana PPLHD yang memenuhi standar minimum
5.34.	Terfasilitasi Pendampingan Pengakuan MHA	Jumlah MHA yang diakui
5.35.	Terverifikasinya MHA dan kearifan lokal atau pengetahuan tradisional	Jumlah MHA dan Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional yang di verifikasi
5.36.	Terverifikasi hak kearifan lokal atau hak pengetahuan tradisional	Jumlah hak kearifan lokal atau hak pengetahuan tradisional yang terverifikasi
5.37.	Penetapan hak MHA	Jumlah penetapan hak MHA
5.38.	Terfasilitasi kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan	$\frac{\text{jumlah MHA yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Total MHA}} \times 100\%$
5.39.	Terfasilitasi penyediaan sarana/prasarana	$\frac{\text{jumlah MHA yang diberikan sarana/prasarana}}{\text{Jumlah Total MHA}} \times 100\%$
5.40.	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan masyarakat	Jumlah pelatihan yang diberikan kepada lembaga kemasyarakatan yang ada di satu kabupaten/kota
5.41.	Terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup	Ada/ tidak ada

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
5.42.	Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang di terbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah kabupaten/kota.	$\left[\frac{\text{Pengaduan Masyarakat yang ditangani}}{\text{total jumlah pengaduan masyarakat yang teregistrasi}} \right] \times 100\%$
5.43.	Timbulan sampah yang ditangani	$\frac{\text{volume timbulan sampah yang ditangani}}{\text{total timbulan sampah}} \times 100\%$
5.44.	Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R	Sampah yang berkurang melalui 3 R adalah jumlah sampah yang dikelola melalui aktifitas 3R seperti bank sampah, pusat daur ulang, pengomposan, dan lain-lain dan tidak diangkut ke TPA atau dibuang ke lingkungan
5.45.	Persentase cakupan area pelayanan	$\frac{\text{luas area pelayanan pengelolaan sampah (km}^2\text{/ha)}}{\text{luas area kabupaten/kota (km}^2\text{/ha)}} \times 100\%$
5.46.	Persentase jumlah sampah yang tertangani	$\frac{\text{jumlah sampah yang tertangani (ton)}}{\text{total jumlah timbulan sampah di kabupaten/kota(ton)}} \times 100\%$
5.47.	Operasionalisasi TPA/ TPST/SPA di kabupaten / kota	Nilai TPA (Program Adipura) \geq 71
5.48.	Persentase izin pengelolaan sampah oleh swasta yang diterbitkan	$\frac{\text{jumlah izin pengelolaan sampah oleh swasta yang terbit}}{\text{jumlah izin pengelolaan sampah oleh swasta yang diajukan dalam satu tahun}} \times 100\%$
5.49.	Persentase pengelolaan sampah oleh swasta yang taat terhadap peraturan perundang- undangan	$\frac{\text{jumlah pengelolaan sampah oleh swasta yang taat pada peraturan}}{\text{jumlah pengelolaan sampah oleh swasta}} \times 100\%$
6.	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
6.1.	Rasio penduduk ber- KTP per satuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah penduduk usia > 17 yang ber KTP}}{\text{Jumlah penduduk usia > 17 atau telah menikah}} \times 100\%$
6.2.	Rasio bayi berakte kelahiran	$\frac{\text{Jumlah bayi berakte kelahiran}}{\text{Jumlah bayi}}$
6.3.	Rasio pasangan berakte nikah	$\frac{\text{Jumlah pasangan nikah berakte nikah}}{\text{Jumlah keseluruhan pasangan nikah}}$
6.4.	Ketersediaan database kependudukan skala provinsi	Ada/tidak ada

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
6.5.	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	Sudah/belum
6.6.	Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	$\frac{\text{Jumlah KTP ber-NIK yang diterbitkan}}{\text{Jumlah penduduk wajib KTP}} \times 100\%$
6.7.	Cakupan penerbitan akta kelahiran	$\frac{\text{jumlah penduduk lahir dan memperoleh akta kelahiran di tahun bersangkutan}}{\text{Jumlah kelahiran di tahun bersangkutan}} \times 100\%$
7. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA		
7.1.	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desayang baik	$\frac{\text{Jumlah kantor pemerintahan desa yang baik}}{\text{Jumlah seluruh pemerintahan desa}} \times 100\%$
7.2.	Rata-rata jumlah Kelompok binaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM)	$\frac{\text{Jumlah kelompok binaan LPM}}{\text{Jumlah LPM}}$
7.3.	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	$\frac{\text{Jumlah kelompok binaan PKK}}{\text{Jumlah PKK}}$
7.4.	Persentase LSM aktif	$\frac{\text{Jumlah LSM aktif}}{\text{Jumlah LPM}} \times 100\%$
7.5.	Persentase LPM Berprestasi	$\frac{\text{Jumlah LPM berprestasi}}{\text{Jumlah LPM}} \times 100\%$
7.6.	Persentase PKK aktif	$\frac{\text{Jumlah PKK aktif}}{\text{Jumlah PKK}} \times 100\%$
7.7.	Persentase Posyandu aktif	$\frac{\text{Jumlah Posyandu aktif}}{\text{Total Posyandu}} \times 100\%$
7.8.	Swadaya Masyarakat terhadap Program pemberdayaan masyarakat	$\frac{\text{Jumlah Swadaya masyarakat mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat}}{\text{Total Program Pemberdayaan Masyarakat}} \times 100\%$
7.9.	Pemeliharaan Pasca Program pemberdayaan masyarakat	$\frac{\text{program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan dan dipelihara masyarakat}}{\text{Total pasca program pemberdayaan masyarakat}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
8.	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
8.1.	Laju pertumbuhan penduduk (LPP)	$r = \left\{ \left(\frac{P_t}{P_0} \right)^{\frac{1}{t}} - 1 \right\} \times 100$ <p>r = laju pertumbuhan penduduk P_t = Jumlah penduduk pada tahun t P₀ = Jumlah penduduk pada tahun dasar t = selisih tahun P_t dengan P₀</p> $P_t = P_0 + (B - D) + (M_i - M_o)$ <p>P_t = Jumlah penduduk pada tahun ke t P₀ = Jumlah penduduk pada tahun dasar (0) B (<i>birth</i>) = Jumlah kelahiran selama periode 0 - t D (<i>death</i>) = Jumlah Kematian selama periode 0 - t M_o = Jumlah migrasi keluar selama periode 0 - t M_i = Jumlah migrasi masuk selama periode 0 - t</p>
8.2.	Total Fertility Rate (TFR)	$TFR = 5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i$ $ASFR_i = \frac{b_i}{p_i} \times K$ <p>TFR = Angka Kelahiran Total ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur b_i = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu p_i = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama i = kelompok umur (i=1 untuk kelompok umur 15-19, i=2 untuk kelompok umur 20-24,....., i=7 untuk kelompok umur 45-49) K = bilangan konstanta biasanya 1000</p>
8.3.	Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang berperan aktif dalam pembangunan Daerah melalui Kampung KB	$\frac{\text{Jumlah perangkat daerah yang berperan aktif di kampung KB}}{\text{Jumlah semua perangkat daerah}} \times 100\%$
8.4.	Persentase Perangkat Daerah (Dinas/Badan) yang menyusun dan memanfaatkan Rancangan Induk Pengendalian Penduduk	$\frac{\text{Jumlah perangkat daerah yang menyusun \& memanfaatkan Rancangan Induk pengendalian penduduk}}{\text{Jumlah semua perangkat daerah}} \times 100\%$
8.5.	Jumlah kebijakan (Peraturan Daerah / Peraturan Kepala Daerah) yang mengatur tentang pengendalian kuantitas dan kualitas penduduk	Jumlah Perda atau Perkada tentang Pengendalian Penduduk

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
8.6.	Jumlah sektor yang menyepakati dan memanfaatkan data profil (parameter dan proyeksi penduduk) untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan	Jumlah Sektor
8.7.	Jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan formal, non formal, dan informal yang melakukan pendidikan kependudukan	Jumlah kerja sama pendidikan kependudukan
8.8.	Rata-rata jumlah anak per keluarga	$\frac{\text{Jumlah anak}}{\text{Jumlah keluarga}}$
8.9.	Ratio Akseptor KB	$\frac{\text{Jumlah Akseptor KB}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100\%$
8.10.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah usia 15 - 49	$\frac{\text{Jumlah peserta KB aktif}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100\%$
8.11.	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15-19) per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR 15-19)	$\frac{\text{Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur 15-19}}{\text{Jumlah penduduk perempuan kelompok umur 15-19 pada pertengahan tahun yang sama}} \times 100\%$
8.12.	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah 20 tahun	$\frac{\text{Jumlah pasangan usia subur dengan istri di umur kurang 20 th}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100\%$
8.13.	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	$\frac{\text{Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani}}{\text{Jumlah pasangan usia subur}} \times 100\%$
8.14.	Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	$\frac{\text{Jumlah akseptor KB yang menggunakan MKJP}}{\text{Jumlah akseptor KB}} \times 100\%$
8.15.	Persentase tingkat keberlangsungan pemakaian kontrasepsi	$\frac{\text{Jumlah pasangan usia subur yang tidak lagi menggunakan Kontrasepsi}}{\text{Jumlah akseptor KB}} \times 100\%$
8.16.	Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB	$\frac{\text{Jumlah anggota kelompok BKB yang ber-KB}}{\text{Jumlah anggota kelompok BKB}} \times 100\%$
8.17.	Cakupan anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) ber-KB	$\frac{\text{Jumlah anggota kelompok BKR yang ber-KB}}{\text{Jumlah anggota kelompok BKR}} \times 100\%$
8.18.	Cakupan anggota Bina Keluarga Lansia (BKL) ber-KB	$\frac{\text{Jumlah anggota kelompok BKL yang ber-KB}}{\text{Jumlah anggota kelompok BKL}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
8.19.	Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) di setiap Kecamatan	$\frac{\text{Jumlah PPKS}}{\text{Jumlah kecamatan}} \times 100\%$
8.20.	Cakupan Remaja dalam Pusat Informasi Dan Konseling Remaja/ Mahasiswa	$\frac{\text{Jumlah PIK R/M}}{\text{Jumlah kecamatan}} \times 100\%$
8.21.	Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat Daerah KB untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di bidang pengendalian penduduk	$\frac{\text{Jumlah PKB dan PLKB yang didayagunakan}}{\text{Jumlah PKB/PLKB}} \times 100\%$
8.22.	Cakupan PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB mandiri	$\frac{\text{Jumlah anggota kelompok UPPKS yang ber-KB mandiri}}{\text{Jumlah anggota kelompok UPPKS}} \times 100\%$
8.23.	Rasio petugas Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) setiap desa/kelurahan	$\frac{\text{Jumlah petugas Pembantu Pembina KB Desa}}{\text{Jumlah desa/kelurahan}} \times 100\%$
8.24.	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	$\frac{\text{Jumlah alkon per mix kontrasepsi yang tersedia di Faskes dan gudang Alkon kab/kota}}{\text{Perkiraan Permintaan Masyarakat}} \times 100\%$
8.25.	Persentase Faskes dan jejaringnya (diseluruh tingkatan wilayah) yang bekerjasama dengan BPJS dan memberikan pelayanan KBKR sesuai dengan standarisasi pelayanan	$\frac{\text{Jumlah Faskes dan jejaring yang bekerjasama dengan BPJS}}{\text{Jumlah Faskes dan jejaring}} \times 100\%$
8.26.	Cakupan penyediaan Informasi Data Mikro Keluarga di setiap desa	$\frac{\text{Jumlah informasi data mikro keluarga yang tersedia}}{\text{Jumlah seluruh informasi data mikro keluarga}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
8.27.	Persentase remaja yang terkena Infeksi Menular Seksual (IMS)	$\frac{\text{Jumlah remaja yang terkena Infeksi Menular Seksual (IMS)}}{\text{Jumlah remaja}} \times 100\%$
8.28.	Cakupan kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga	$\frac{\text{Jumlah kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga}}{\text{Jumlah kelompok kegiatan}} \times 100\%$
8.29.	Cakupan keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak	$\frac{\text{Jumlah keluarga yang mempunyai balita dan anak yang memahami dan melaksanakan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak}}{\text{Jumlah keluarga mempunyai balita dan anak}} \times 100\%$
8.30.	Rata-rata usia kawin pertama wanita	$\frac{\text{Jumlah (umur kawin pertama wanita} \times \text{jumlah wanita menurut usia kawin pertama)}}{\text{Jumlah wanita menurut usia kawin pertama}}$
8.31.	Persentase Pembiayaan Program Kependudukan, Keluarga Bencana dan Pembangunan Keluarga melalui APBD dan APBDes	$\frac{\text{Jumlah anggaran untuk urusan PPKB}}{\text{Jumlah APBD dan APBDes}}$
9.	Perhubungan	
9.1.	Jumlah arus penumpang angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum (bis/kereta api/kapal laut/pesawat udara) yang masuk/keluar daerah selama 1 (satu) tahun. Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah.
9.2.	Rasio ijin trayek	$\frac{\text{Jumlah ijin trayek yang dikeluarkan}}{\text{Jumlah penduduk}}$
9.3.	Jumlah uji kir angkutan umum	Jumlah Uji kir angkutan umum merupakan pengujian setiap angkutan umum yang diimpor, baik yang dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan agar memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan
9.4.	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis
9.5.	Persentase layanan angkutan darat	$\frac{\text{Jumlah angkutan darat}}{\text{Jumlah penumpang angkutan darat}} \times 100\%$
9.6.	Persentase kepemilikan KIR angkutan umum	$\frac{\text{Jumlah angkutan umum yang tidak memiliki KIR pada Tahun n}}{\text{Jumlah angkutan umum pada Tahun n}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
9.7.	Pemasangan Rambu-rambu	$\frac{\text{Jumlah pemasangan rambu-rambu pada Tahun } n}{\text{Jumlah rambu-rambu yang seharusnya tersedia}} \times 100\%$
9.8.	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	$\frac{\text{Panjang Jalan}}{\text{Jumlah Kendaraan}}$
9.9.	Jumlah orang/ barang yang terangkut angkutan umum	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum
9.10.	Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara /terminal per tahun	Jumlah orang/barang melalui dermaga/ bandara /terminal per tahun
10.	Komunikasi dan Informatika	
10.1.	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan	$\frac{\text{Jumlah KIM}}{\text{Jumlah kecamatan yang ada dalam kab/kota}} \times 100\%$
10.2.	Cakupan Layanan Telekomunikasi	$\frac{\text{Luas Wilayah Yang Tercoverage}}{\text{Luas Wilayah Keseluruhan}}$
10.3.	Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon	$\frac{\text{Jumlah penduduk menggunakan HP/telepon}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$
10.4.	Proporsi rumah tangga dengan akses internet	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki akses internet}}{\text{Jumlah rumah tangga}}$
10.5.	Proporsi rumah tangga yang memiliki komputer pribadi	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki komputer pribadi}}{\text{Jumlah rumah tangga}}$
11.	Koperasi, Usaha kecil, dan Menengah	
11.1.	Persentase koperasi aktif	$\frac{\text{Jumlah koperasi aktif}}{\text{Jumlah seluruh koperasi}} \times 100$
11.2.	Persentase UKM non BPR /LKM aktif	$\frac{\text{Jumlah UKM non BPR/LKM aktif}}{\text{Jumlah seluruh UKM non BPR/LKM}} \times 100\%$
11.3.	Persentase BPR/LKM aktif	$\frac{\text{Jumlah BPR/LKM aktif}}{\text{Jumlah seluruh BPR/LKM}} \times 100\%$
11.4.	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	$\frac{\text{Jumlah usaha mikro dan kecil}}{\text{Jumlah seluruh UKM}} \times 100\%$
12.	Penanaman Modal	

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
12.1.	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)
12.2.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)
12.3.	Rasio daya serap tenaga kerja	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja bekerja pada perusahaan}}{\text{PMA/PMDN Jumlah seluruh PMA/PMDN}}$
12.4.	Kenaikan / penurunan Nilai Realisasi PMDN (milyar rupiah)	$\frac{\text{Realisasi PMDN Tahun evaluasi} - \text{Realisasi PMDN Tahun sebelum evaluasi}}{\text{Realisasi PMDN sebelum evaluasi}} \times 100\%$
13. Kepemudaan dan Olah Raga		
13.1.	Persentase organisasi pemuda yang aktif	$\frac{\text{Jumlah organisasi pemuda yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh organisasi pemuda}} \times 100\%$
13.2.	Persentase wirausaha muda	$\frac{\text{Jumlah wirausaha muda}}{\text{Jumlah seluruh wirausaha}} \times 100\%$
13.3.	Cakupan pembinaan olahraga	$\frac{\text{Jumlah cabang olahraga yang dibina}}{\text{Jumlah seluruh cabang olahraga yang ada/terdaftar}} \times 100\%$
13.4.	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	$\frac{\text{Jumlah pelatih bersertifikat}}{\text{Jumlah seluruh pelatih}} \times 100\%$
13.5.	Cakupan pembinaan atlet muda	$\frac{\text{Jumlah atlit pelajar yang dibina}}{\text{Jumlah seluruh atlit pelajar}} \times 100\%$
13.6.	Jumlah atlet berprestasi	Jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun.
13.7.	Jumlah prestasi olahraga	Jumlah prestasi cabang olahraga yang di menangkan dalam satu tahun
14. Statistik		
14.1.	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	Ada/tidak
14.2.	Buku "kabupaten dalam angka"	Ada/tidak
14.3.	Buku "PDRB"	Ada/tidak
15. Persandian		

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
15.1.	Persentase Perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah	$\frac{\text{Jumlah perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi antar Perangkat Daerah}}{\text{jumlah total perangkat daerah}} \times 100\%$
16.	Kebudayaan	
16.1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya
16.2.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan}}{\text{Total Benda, situs & kawasan yang dimiliki daerah}} \times 100\%$
16.3.	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi
16.4.	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu
17.	Perpustakaan	
17.1.	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	$\frac{\text{Jumlah kunjungan ke perpustakaan selama 1 Tahun}}{\text{Jumlah orang dalam populasi yang harus dilayani}}$
17.2.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	$\frac{\text{Jumlah koleksi judul buku yang tersedia di Perpustakaan daerah}}{\text{Jumlah koleksi jumlah buku yang tersedia di Perpustakaan daerah}}$
17.3.	Rasio perpustakaan persatuan penduduk	$\frac{\text{Jumlah perpustakaan}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$
17.4.	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan/tahun	Rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan/tahun
17.5.	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan
17.6.	Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang memiliki sertifikat	$\frac{\text{Jumlah pustakawan, tenaga teknis dan penilai yang bersertifikat}}{\text{Jumlah seluruh pustakawan, tenaga teknis dan penilai}} \times 100\%$
18.	Kearsipan	
18.1.	Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku	$\frac{\text{Jumlah Perangkat Daerah yang telah menerapkan arsip secara baku}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah}} \times 100$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
18.2.	Peningkatan SDM pengelola kearsipan	Menunjukkan jumlah Kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan
Layanan Urusan Pilihan		
1.	Pariwisata	
1.1.	Kunjungan wisata	$\frac{\text{Jumlah Capaian Kinerja Kunjungan Wisata se-Kabupaten dan Kota}}{\text{Jumlah Kunjungan Wisata yang direncanakan se-Kabupaten dan Kota}} \times 100\%$
1.2.	Lama kunjungan Wisata	Rata-rata kunjungan wisata dalam satu tahun
1.3.	PAD sektor pariwisata	$\frac{\text{PAD sektor pariwisata}}{\text{Total PAD}} \times 100\%$
2.	Pertanian	
2.1.	Kontribusi sector pertanian / perkebunan terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB dari sektor pertanian/perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
2.2.	Kontribusi sector pertanian (palawija) terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi sektor pertanian (palawija)}}{\text{Jumlah PDRB sektor pertanian/perkebunan}} \times 100\%$
2.3.	Kontribusi sector perkebunan (tanaman keras) terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Kontribusi perkebunan (tanaman keras)}}{\text{Jumlah PDRB sektor pertanian/perkebunan}} \times 100\%$
2.4.	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	$\frac{\text{Jumlah Produksi padi/bahan pangan utama lokal hasil kelompok petani (ton) Tahun n}}{\text{Jumlah produksi padi/bahan pangan utama di daerah (ton) Tahun n}} \times 100\%$
2.5.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	$\frac{\text{Produksi tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (ton)}}{\text{Luas areal tanaman padi/bahan pangan utama lokal lainnya (ha)}} \times 100\%$
2.6.	Cakupan bina kelompok petani	$\frac{\text{Jumlah kelompok petani yang mendapatkan bantuan pemda Tahun n}}{\text{jumlah kelompok tani}} \times 100\%$
3.	Kehutanan	
3.1.	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	$\frac{\text{Luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi}}{\text{Luas total hutan dan lahan kritis}} \times 100\%$
3.2.	Kerusakan Kawasan Hutan	$\frac{\text{Luas Kerusakan Kawasan Hutan}}{\text{Luas Kawasan Hutan}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
3.3.	Rasio luas kawasan lindung untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati terhadap total luas kawasan hutan	$\frac{\text{Luas kawasan lindung}}{\text{Total luas Kawasan Hutan}}$
4. Energi dan Sumber Daya Mineral		
4.1.	Persentase rumah tangga pengguna listrik	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga pengguna listrik}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga}} \times 100\%$
4.2.	Rasio ketersediaan daya listrik	$\frac{\text{Daya listrik terpasang}}{\text{Jumlah kebutuhan}}$
4.3.	Persentase pertambangan tanpa ijin	$\frac{\text{Luas Penambangan Liar yang ditertibkan}}{\text{Luas area penambangan yang liar}} \times 100\%$
5. Perdagangan		
5.1.	Ekspor Bersih Perdagangan	nilai ekspor bersih = nilai ekspor – nilai impor
5.2.	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	$\frac{\text{Jumlah kelompok pedagang/usaha informal yang mendapatkan bantuan binaan pemda Tahun n}}{\text{Jumlah kelompok pedagang/usaha informal}} \times 100\%$
6. Perindustrian		
6.1.	Cakupan bina kelompok pengrajin	$\frac{\text{Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan pemda Tahun n}}{\text{Jumlah kelompok pengrajin}} \times 100\%$
7. Transmigrasi		
7.1.	Persentase transmigran swakarsa	$\frac{\text{Jumlah transmigran swakarsa}}{\text{Jumlah transmigrasi}} \times 100\%$
8. Kelautan dan Perikanan		
8.1.	Produksi perikanan	$\frac{\text{Jumlah Produksi Ikan (Ton)}}{\text{Target Daerah (Ton)}} \times 100\%$
8.2.	Konsumsi ikan	$\frac{\text{Jumlah Konsumsi Ikan (Kg)}}{\text{Target Daerah (Kg)}} \times 100\%$

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
8.3.	Cakupan bina kelompok nelayan	$\frac{\text{Jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan bantuan pemda Tahun n}}{\text{Jumlah kelompok nelayan}} \times 100\%$
8.4.	Produksi perikanan kelompok nelayan	$\frac{\text{Jumlah Produksi Ikan (Ton) kontribusi hasil kelompok nelayan}}{\text{Jumlah produksi ikan di daerah}} \times 100\%$
8.5.	Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman	$\frac{\text{Jumlah tangkapan ikan}}{80\% \text{ dari tangkapan maksimum lestari}} \times 100\%$
8.6.	Rasio kawasan lindung perairan terhadap total luas perairan teritorial	$\frac{\text{Kawasan lindung perairan}}{\text{Total luas perairan teritorial}}$
8.7.	Nilai tukar nelayan	$\frac{\text{Indeks yang diterima nelayan}}{\text{Indeks yang dibayar nelayan}} \times 100$
Penunjang Urusan		
1.	Perencanaan Pembangunan	
1.1.	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada/ tidak
1.2.	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA	Ada/ tidak
1.3.	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	Ada/ tidak
1.4.	Tersedianya dokumen RTRW yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada/ tidak
1.5.	Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKPD	$\frac{\text{Jumlah program RKPD Tahun berkenaan}}{\text{Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan Tahun berkenaan}} \times 100\%$
1.6.	Penjabaran Konsistensi Program RKPD kedalam APBD	$\frac{\text{Jumlah program RKPD Tahun berkenaan}}{\text{Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan Tahun berkenaan}} \times 100\%$
1.7.	Kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW	$\frac{\text{kesesuaian program/kegiatan pembangunan terhadap pola dan struktur ruang}}{\text{dokumen RTRW}} \times 1$
2.	Keuangan	

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
2.1.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	Hasil Opini BPK
2.2.	Persentase SILPA	$\frac{\text{Total SILPA}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$
2.3.	Persentase SILPA terhadap APBD	$\frac{\text{Total SILPA}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$
2.4.	Persentase program/kegiatan yang tidak terlaksana	$\frac{\text{Jumlah Program dalam APBD yang tidak dilaksanakan}}{\text{Total Program dalam APBD}} \times 100\%$ $\frac{\text{Jumlah Kegiatan dalam APBD yang tidak dilaksanakan}}{\text{Total Kegiatan dalam APBD}} \times 100\%$
2.5.	Persentase belanja pendidikan (20%)	$\frac{\text{Jumlah Belanja Bidang Urusan Pendidikan}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$
2.6.	Persentase belanja kesehatan (10%)	$\frac{\text{Jumlah Belanja Bidang Urusan Kesehatan}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$
2.7.	Perbandingan antara belanja langsung dengan belanja tidak langsung	$\frac{\text{Jumlah Belanja Langsung}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$ $\frac{\text{Jumlah Belanja Tidak Langsung}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$
2.8.	Bagi hasil kabupaten/kota dan desa	$\frac{\text{Jumlah Belanja Bagi Hasil Kab/kota/desa}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$
2.9.	Penetapan APBD	Tepat Waktu/Tidak Tepat Waktu
3.	Kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan	
3.1.	Rata-rata lama pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan	
3.2.	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	$\frac{\text{Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal}}{\text{Jumlah total ASN}} \times 100\%$
3.3.	Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan structural	$\frac{\text{Jumlah pejabat ASN yang telah mengikuti diklat structural}}{\text{Jumlah total jabatan}} \times 100\%$
3.4.	Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah	
3.5.	Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah	

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
3.6.	Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah	
4.	Penelitian dan pengembangan	
4.1.	Persentase implementasi rencana kelitbangan.	$\frac{\text{Jumlah kelitbangan dalam RKPd}}{\text{Jumlah kelitbangan dalam RPJMD}} \times 100\%$
4.2.	Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan.	$\frac{\text{Jumlah kelitbangan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah kelitbangan dalam renja perangkat daerah}} \times 100\%$ <p>Jumlah kelitbangan yang ditindaklanjuti adalah hasil-hasil kelitbangan (sesuai Renja Perangkat Daerah tahun berkenaan) yang dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan</p>
	Penerapan SIDA:	
4.3.	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah.	$\frac{\text{Jumlah perangkat daerah yang difasilitasi}}{\text{Jumlah total perangkat daerah}} \times 100\%$
4.4.	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah.	$\frac{\text{Jumlah kebijakan inovasi yang diterapkan}}{\text{Jumlah inovasi yang diusulkan}} \times 100\%$
5.	Pengawasan	
5.1.	Persentase tindak lanjut temuan	$\frac{\text{Jumlah temuan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah total temuan}} \times 100\%$
5.2.	Persentase pelanggaran pegawai	$\frac{\text{Jumlah ASN yang dikenai sanksi}}{\text{Jumlah total ASN}} \times 100\%$
5.3.	Jumlah temuan BPK	
6.	Sekretariat Dewan	
6.1.	Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap Alat-alat Kelengkapan DPRD Provinsi/Kab/Kota	Ada/Tidak

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	RUMUS
6.2.	Tersusun dan terintegrasinya Program-program Kerja DPRD untuk melaksanakan Fungsi Pengawasan, Fungsi Pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran dalam Dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun Dokumen Rencana Tahunan (RKPD)	Ada/Tidak
6.3.	Terintegrasi program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam Dokumen Perencanaan dan Dokumen Anggaran Setwan DPRD	Ada/Tidak